



suryainternusa

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2018

Building
a Better
Indonesia



Building a Better Indonesia

Pelepasan Tanggungjawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “SSIA” yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata “Perusahaan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the word “Company” and “SSIA” defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word “Company” is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Highlights 2018



12,5%

Pendapatan
Revenue

Rp3.682

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



6,5%

**Pendapatan Unit
Usaha Properti**
Revenue from Property
Business Unit

Rp439

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



12,8%

**Pendapatan
Unit Usaha Jasa
Konstruksi**
Revenue from
Construction Services
Business Unit

Rp2.442

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



14,8%

**Pendapatan
Unit Usaha Jasa
Perhotelan**
Revenue from
Hospitality Business
Unit

Rp800

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Mengapa Memilih SSIA Untuk Berinvestasi

Why Invest in SSIA?

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (anchor tenant) yang ternama.
 - Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 40 tahun.
 - Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
 - Kami memiliki brand recognition yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
 - Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.
 - Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
 - Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
 - Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan Good Corporate Governance secara berkelanjutan.
- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads and lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
 - We have the business advantage of owning a general contractor services business unit with more than 40 years of experience.
 - We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
 - We have brand recognition as one of the leading developers in the country.
 - We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.
 - We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
 - We have a long history of producing monumental projects.
 - We are strongly committed to sustainable Good Corporate Governance implementation.



- 2 Pelepasan Tanggungjawab
Disclaimer
- 3 Pencapaian 2018
Highlights 2018
- 3 Mengapa Memilih SSIA Untuk Berinvestasi
Why Invest in SSIA?

PENDAHULUAN

Foreword

- 8 Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 11 Visi dan Misi
Vision & Mission
- 12 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Chart
- 14 Rekam Jejak Perseroan
Milestones
- 16 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2018
Awards and Certifications 2018

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 48 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 52 Profil Dewan Penasihat
Advisory Board's Profile
- 55 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan
Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas
Laporan Tahunan 2018 PT Surya Semesta
Internusa Tbk
Statement of Members of Board of Directors &
Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2018 Annual Report of PT Surya
Semesta Internusa Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 58 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 59 Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 60 Bidang Usaha
Business Segment

- 68 Wilayah Operasional
Geographic Presence
- 70 Website Perusahaan
Corporate Website
- 71 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 72 Struktur Perseroan
Corporate Structure
- 74 Nama dan Alamat Entitas Anak
List of Subsidiaries and The Addresses
- 75 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting
Institutions and Professions
- 76 Sumber Daya Manusia
Human Resources

INFORMASI BAGI INVESTOR

Information to Investors

- 90 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 92 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 92 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Chronology
- 93 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 95 Kegiatan Investor Relations Tahun 2018
2018 Investor Relations' Activities
- 97 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 100 Tinjauan Umum
Overview
- 103 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 106 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 97 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 111 Kemampuan Membayar Hutang Perseroan
Solvency
- 111 Kebijakan Manajemen Permodalan
Management's Policy on Capital Structure
- 112 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investments in
Capital Goods
- 112 Kejadian Luar Biasa
Extraordinary Events
- 113 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan
Pendapatan
Impact of Price Changes on Sales and Revenues



- 113 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal
Laporan Keuangan Akuntan Publik
Subsequent Material Information and Events
- 116 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 118 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 122 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance
- 126 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives
- 127 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 129 Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment
- 130 Roadmap GCG
GCG Road Map
- 131 Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure
- 132 Evaluasi Penerapan GCG
GCG Implementation Evaluation
- 132 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure
- 133 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 140 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 144 Direksi
Board of Directors
- 148 Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris,
Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Between The Board of
Commissioners, The Board of Directors, and
Controlling Shareholder
- 149 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and Board of
Directors' Performance Assessment
- 150 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure for the Board of
Commissioners and the Board of Directors
- 150 Komite Audit
Audit Committee
- 155 Komite Remunerasi
Remuneration Committee
- 158 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 163 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 164 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 166 Manajemen Risiko
Risk Management

- 173 Transaksi Yang Mengandung Benturan
Kepentingan
Transactions with Conflict of Interest
- 173 Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif
Tax Compliance & Administrative Sanctions
- 174 Perkara Hukum
Litigations
- 174 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics & Corporate Culture
- 177 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 180 Komitmen terhadap Anti Korupsi
Anti-Graft Commitment
- 181 Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Governance
- 182 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip
Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK
The Implementation of Good Corporate
Governance Aspects and Principles in
Accordance With FSA Provision

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 190 Pendahuluan
Foreword
- 191 Kebijakan dan Program CSR SSIA
SSIA's CSR Policy and Implementation
- 193 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait
Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the
Environment
- 196 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait
Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to
Social and Community Development
- 202 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait
Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan
Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility Related to
the Employment Practices, and Occupational
Health and Safety
- 203 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait
Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers

1 Pendahuluan

Foreword

- 8 Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 11 Visi dan Misi
Vision & Mission
- 12 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Chart
- 14 Rekam Jejak Perseroan
Milestones
- 16 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2018
Awards and Certifications 2018



Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah

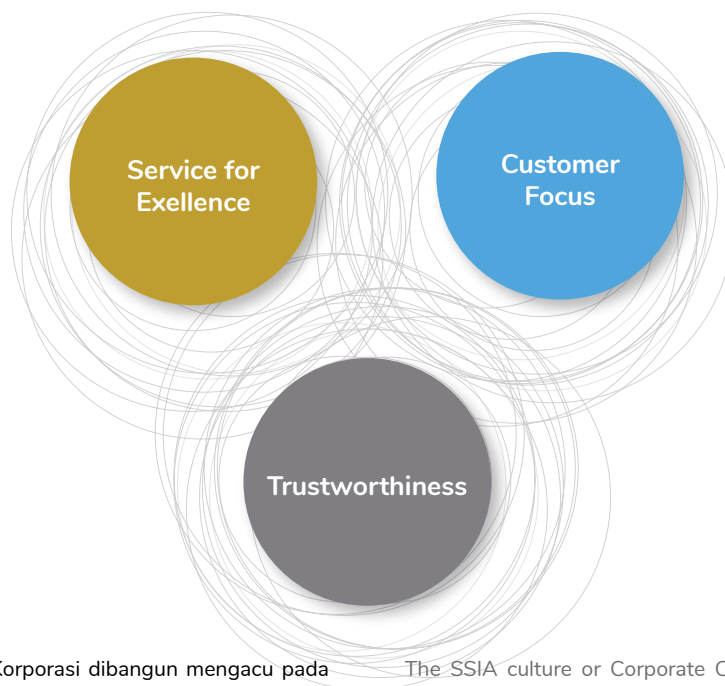


Budaya Perseroan

Corporate Culture

Budaya SSIA

The SSIA culture



Budaya SSIA atau Budaya Korporasi dibangun mengacu pada tujuan Perseroan serta didukung dengan iklim kerja yang kondusif yang melibatkan seluruh karyawan (*employee engagement*) yang didasari oleh integritas, sikap dan tindakan kerja yang profesional berdasarkan nilai budaya **Trustworthiness**, **Strive for Excellence** dan **Customer Focus**. Pemahaman dan penerapan nilai budaya tersebut akan membentuk perilaku yang menjadi budaya setiap individu karyawan. Budaya korporasi tersebut akan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan dinamika bisnis untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pengertian dan penerapan nilai budaya Perseroan tercermin di dalam setiap aktivitas insan SSIA sebagai berikut :

The SSIA culture or Corporate Culture was developed in line with the Company's goals and supported by a conducive work climate involving all employees based on integrity, professional work attitudes and actions based on the cultural values of Trustworthiness, Strive for Excellence and Customer Focus. The comprehension and implementation of these cultural values will shape the behavior and culture of each individual employee. The corporate culture will continue to be developed in accordance with business requirement and dynamics in order to realize the Company's vision and mission.

The comprehension and implementation of the Company's cultural values are reflected in each SSIA's member's activities, as follows:

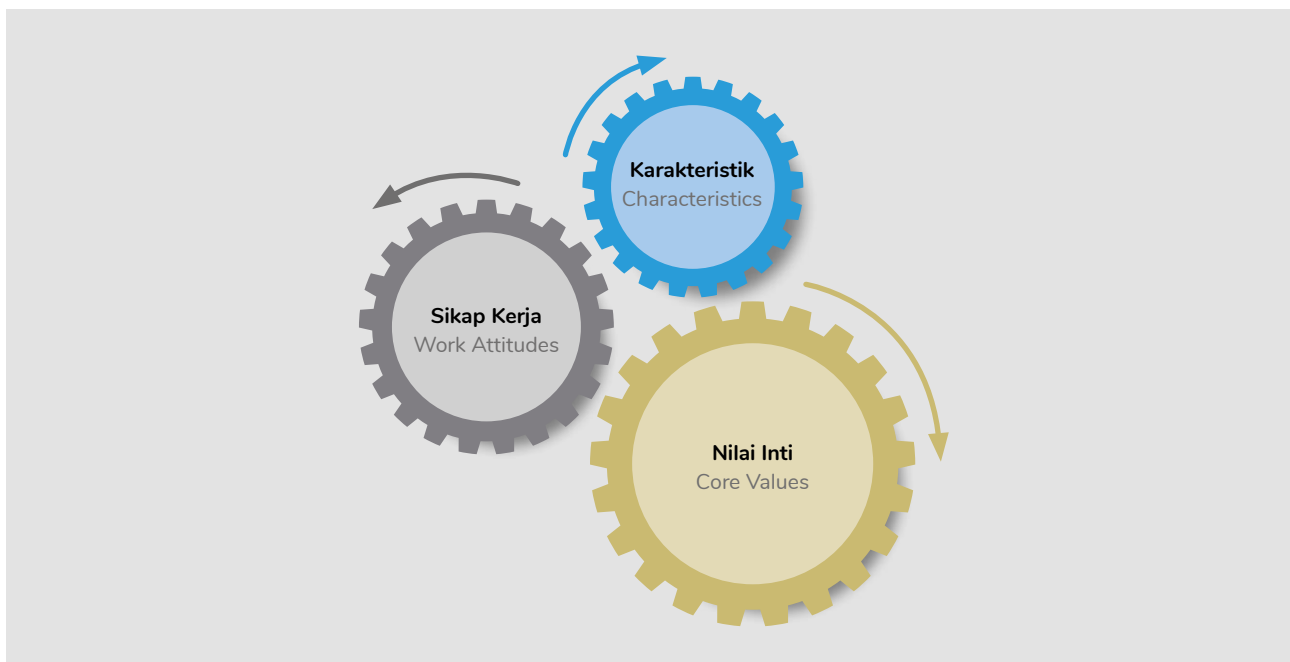
Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, <i>strive for excellence</i> tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Struktur Budaya Korporasi SSIA Group

Struktur budaya korporasi SSIA Group merupakan perpaduan nilai-nilai dan karakter seorang karyawan yang tangguh dan profesional. Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan SSIA Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai pondasi Perseroan dan anak perusahaan.

SSIA Group's Corporate Culture Structure

SSIA Group's corporate culture structure is a combination of the values and characteristics of strong and professional employees. This corporate cultural value is a guide for every SSIA Group's member and is a strong corporate culture structure that serves as the foundation of the Company and its subsidiaries.



Beberapa komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSIA Group, antara lain terdiri tiga hal:

- **Nilai Inti**
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
- **Sikap Kerja**
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
- **Karakteristik**
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Secara visual, penyederhanaan dari kerangka pikir tersebut dapat dilukiskan dalam sebuah Struktur Budaya Korporasi SSIA Group sebagai berikut:

Three key components that made up the SSIA Group's corporate culture are as follows:

- **Core Values**
The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
- **Work Attitudes**
Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
- **Characteristics**
Elements within work attitude that ensure the major behavior is implemented effectively.

The simplification of the abovementioned mindset is illustrated as follows:

Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan	Integrity	- Honesty - Compliance - Consistent
	Respect	- Care - Open - Maintain Self-Esteem - Fair - Appreciation
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	Value Creation	- Innovative - Deliver Quality Products - Process Focus - Quality Assurance - Continuous Improvement
	Deliver Solutions	- Analytical - Risk Assessment - Decision Making - Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	Service Excellence	- Helpful - Active Listening - Courteous - Accessible - Responsive
	Persistence	- Drive for Results - Patience - Professional - Teamwork

Membangun Budaya Korporasi SSIA Group

Budaya Korporasi SSIA Group bertumpu kepada nilai-nilai inti yang merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap individu untuk beroperasi secara efektif dan berkelanjutan, yaitu: Customer Focus, Strive for Excellence, dan Trustworthiness. Nilai-nilai inti tersebut menjadi panduan bagi setiap insan SSIA untuk membentuk sikap kerja baru menuju perbaikan luar biasa sehingga cita-cita Perseroan untuk menjadi Most Admired Company to Work for dan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha bisa tercapai lebih baik untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Upaya untuk memperkuat budaya korporasi tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan program internalisasi budaya agar karyawan Perseroan selalu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu Trustworthiness [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], Strive for Excellence [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], Customer Focus [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karaktersitik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

Untuk menjalankan budaya korporasi perlu seni dalam mengelola tindakan (*the art of managing execution*) yang harus dicermati dan dipraktekkan dengan baik. Peran Pimpinan sangat penting untuk mempercepat proses internalisasi dan peran setiap insan SSIA Group serta keterbukaan dalam menerima masukan atau teguran. Oleh Karena itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan suplier perusahaan.

Program internalisasi nilai-nilai budaya kerja yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat membangun sikap mental setiap karyawan dengan karakter disiplin dan konsisten serta dapat mendorong setiap karyawan agar dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten serta bertanggung jawab.

Building SSIA Group's Corporate Culture

SSIA Group's Corporate Culture was founded on core values that are the most fundamental aspects for each individual to operate in an effective and sustainable manner, namely: Customer Focus, Strive for Excellence, and Trustworthiness. These core values serve as a guide for every SSIA's member to shape new work attitudes towards extraordinary improvement so that the Company's goal to become the Most Admired Company to Work for and to improve business growth even further can be achieved in order to build a better Indonesia.

The effort to strengthen the corporate culture is carried out by the Company by conducting a cultural internalization program so that the Company's employees consistently work in accordance with the Company's values, namely Trustworthiness [Always being trustworthy and reliable], Strive for Excellence [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and Customer Focus [Always prioritizing Customer satisfaction]. The implementation of the Company's Values is carried out through work attitude and characteristics that become the work culture of each individual employee.

In order to implement the corporate culture, the art of managing execution must be carefully observed and practiced. The leadership role is very important to accelerate the internalization process as well as the role of every SSIA Group's member and the openness in accepting input or warning. Therefore, the Company continuously internalizes cultural values to all employees, customers, as well as suppliers.

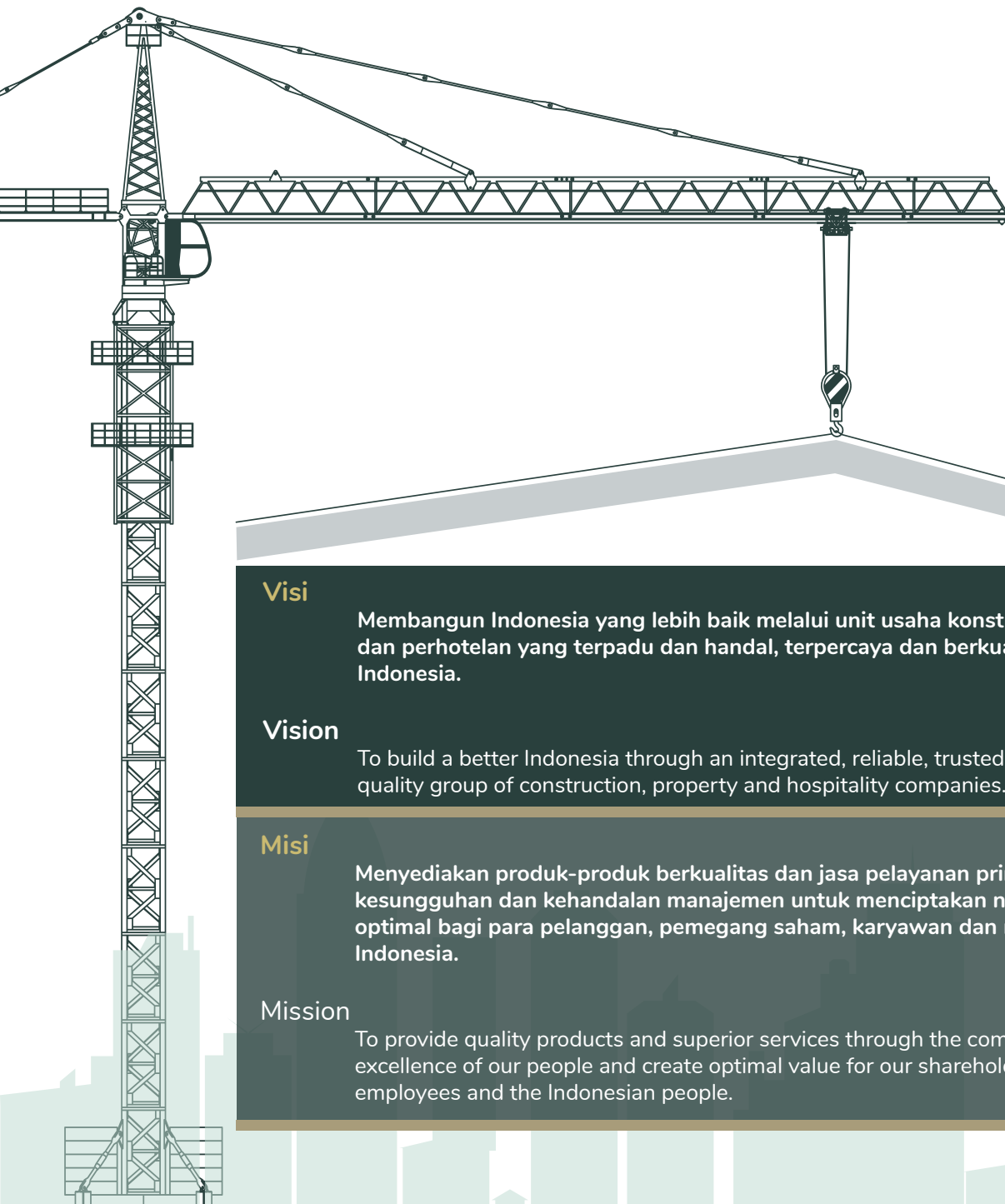
The program to internalize work cultural values is carried out in a sustainable manner and is expected to build the mental attitude of each employee with a discipline and consistent character, and encourage each employee to work optimally in accordance with the Company's standards, dare to accept challenges to achieve the best results and solutions through the latest, creative, proactive, and practical ideas in a competent and responsible manner.

Visi dan Misi

Vision & Mission

Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission are as follows:



Visi

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Vision

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.

Misi

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

Mission

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our people and create optimal value for our shareholders, customers, employees and the Indonesian people.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2018	2017	2016	Description
Pendapatan	3.682	3.274	3.797	Revenues
Laba Kotor	981	864	1.069	Gross Profit
Laba Usaha	354	2.029	441	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	38	1.178	63	Net Income
Laba Komprehensif	27	1.157	45	Comprehensive Net Income
Jumlah saham beredar (juta lembar)	4.705	4.705	4.705	Outstanding Share (in million)
Laba per saham (Rupiah penuh)	8	252	13	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan				Total income for the current year attributable for :
- Pemilik Entitas Induk	38	1.178	63	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	52	63	38	Non Controlling Interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	27	1.157	45	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	47	55	35	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.426	2.445	1.484	Net Working Capital
Aset Lancar	3.459	5.085	3.381	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.945	3.766	3.814	Non Current Assets
Total Aset	7.404	8.851	7.195	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	319	410	854	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	2.033	2.640	1.897	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	986	1.735	1.946	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	3.019	4.375	3.843	Total Liabilitas
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	3.944	4.009	2.912	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Rasio Keuangan (%)

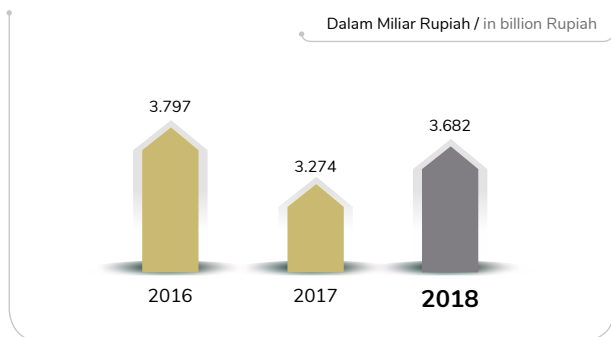
Financial Ratio (%)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	26,6	26,4	28,2	Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	9,6	62,0	11,6	Gross Profit
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	1,0	36,0	1,6	Operating Income
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	1,0	29,4	2,1	Net Income
Laba Bersih Terhadap Total Aset	0,5	13,3	0,9	Comprehensive Net Income
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	170,1	192,6	178,3	Outstanding Share (in million)
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	76,6	109,1	132,0	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	40,8	49,4	53,4	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

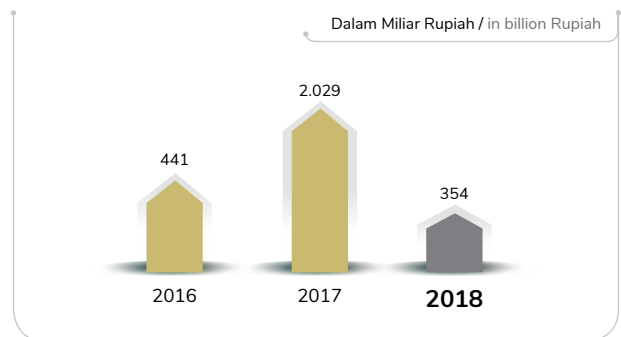
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Chart

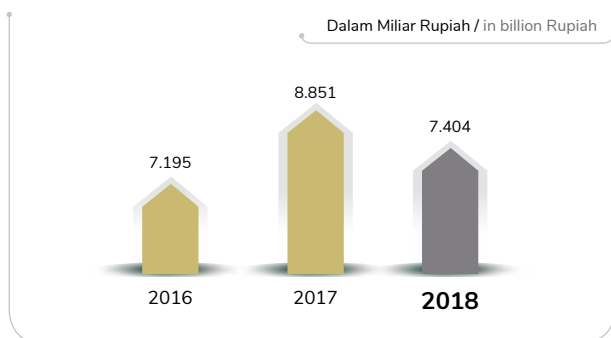
Pendapatan Usaha Revenue



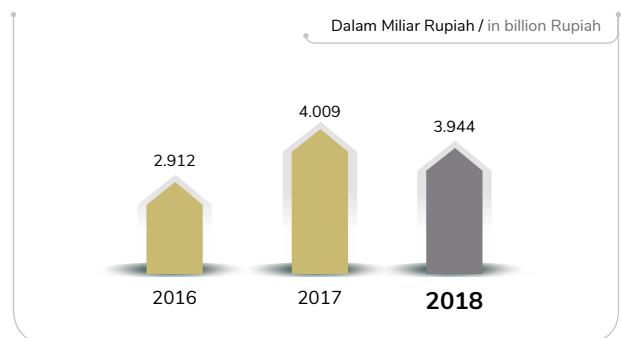
Laba Operasi Operating Income



Total Aset Total Asset



Total Ekuitas Total Equity



Rekam Jejak Perseroan

Milestones

1971

Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Entered into a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Mengembangkan Meliã Bali Hotel, hotel bintang 5 dengan 494 kamar di Nusa Dua, Bali.

Developed Meliã Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp700 miliar.
Issued IDR 700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997.
Distribute first dividend since IPO in 1997.
- Berinvestasi di Jalan Tol Cikopo-Palimanan.
Invested in – Cikopo-Palimanan Toll Road.

2011

Melaksanakan pemecahan saham dengan rasio 1:4.

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

Launched opening Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2013

Nusa Raya Cipta melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham.

IPO of Nusa Raya Cipta @ IDR 850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektare di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan ~723 hektare.
Acquired location permit of 2,000 ha in Subang, West Java with ~723ha land bank.
- Meluncurkan BATIQA hotel pertama di Karawang.
Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
Joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business - Opening of Cikopo.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan.
Opening of Cikopo – Palimanan Toll Road.



Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

Januari | January



15 Januari 2018
Pembayaran akhir yang diterima dari ASTRAInfra terkait Divestasi Pemegang Konsesi Jalan Tol Cikopo Palimanan.

15 January 2018
Final Payment received from ASTRAInfra on Divestment of Cikopo Palimanan Toll Road Concession Holder.

April | April



25 April 2018
SSIA Analyst Gathering – yang dihadiri oleh 29 analis dari 27 sekuritas.

25 April 2018
SSIA Analyst Gathering – Attended by 29 analysts from 27 securities.



30 April 2018
Menerima Penghargaan "Indonesia Sharia Finance Award 2018" (yang merupakan 3 Emiten Terbaik dalam Indeks Saham Syariah Kategori Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan) dari Majalah Warta Ekonomi.

30 April 2018
Received Indonesia Sharia Finance Award 2018 (Top 3 Best Emiten in Sharia Index Stock inf Property, Real Estate & Building Construction Category) From Warta Ekonomi Magazine.

Mei | May



31 Mei 2018
Seremonial Penandatanganan Proyek Industri Kota Subang SSIA & IFC .

31 Mei 2018
IFC & SSIA Subang City of Industry Project Signing Ceremony.

Juni | June



6 Juni 2018
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SSIA 2018 – Hotel Gran Melia Jakarta.

6 June 2018
SSIA 2018 Annual General Meeting of Shareholders – Gran Melia Jakarta.

Agustus | August



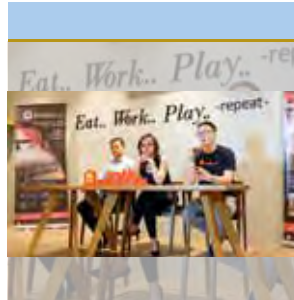
2 Agustus 2018
Seremonial Penandatanganan antara IFC & SSIA di Banyan Tree Ungasan Resort, Bali dimana IFC melakukan investasi sebesar 100 juta dolar kepada SSIA untuk mendukung pembangunan 'Subang Smart and Sustainable Industrial' dan berjanji untuk meningkatkan investasi pariwisata di Indonesia.

2 August 2018
Signing Ceremony of IFC & SSIA at Banyan Tree Ungasan Resort, Bali IFC invests \$100 million in SSIA to support Subang Smart and Sustainable Industrial Estate and pledges to boost tourism investment in Indonesia.



8 Agustus 2018
Grand Opening BATIQA Hotel Pembukaan Hotel BATIQA Darmo Surabaya – yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta (Anak Perusahaan NRCA). Hotel ini memiliki jumlah 87 kamar yang dirancang secara modern yang terdiri dari 84 Kamar tipe Superior dan 3 Kamar tipe Suites.

8 August 2018
Grand Opening BATIQA Hotel Darmo Surabaya – owned by PT Sumbawa Raya Cipta (Subsidiary of NRCA) The hotel has a total of 87 rooms including modernly designed 84 Superior Rooms and 3 Suites Room.



9 Agustus 2018
Peluncuran Konferensi Pers Manajemen Properti Travelio, di Gedung Graha APIC, Jakarta.

9 August 2018
Press Conference Launching of Travelio Property Management, Gedung Graha APIC, Jakarta.



28 Agustus 2018
Public Expose SSIA 1H18 di
Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

28 August 2018
Public Expose SSIA 1H18 at
Indonesia Stock Exchange
Jakarta.

September | September



14 September 2018
Turnamen Golf #IAMCHANGE,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta
yang diselenggarakan oleh
Happy Hearts Indonesia
Membangun kembali sekolah
dan mengembalikan harapan
bagi anak-anak di Malaka,
Nusa Tenggara Timur.

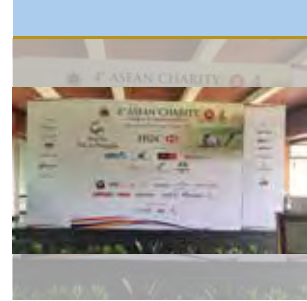
14 September 2018
#IAMCHANGE Golf
Tournament, Pantai Indah
Kapuk, Jakarta – by Happy
Hearts Indonesia Rebuild
schools and restore hopes
for children in Malaka, Nusa
Tenggara Timur.

Oktober | October



20 Oktober 2018
Berpartisipasi dalam Camaro
Futsal Competition 2018 yang
diselenggarakan oleh Capital
Market Journo (Camaro).

20 October 2018
Joined Camaro Futsal
Competition 2018 organized
by Capital Market Journo
(Camaro).



7 Oktober 2018
ASEAN Charity Golf
Tournament, Damai Indah Golf
- BSD Course.

7 October 2018
ASEAN Charity Golf
Tournament, Damai Indah Golf
- BSD Course.



27 Oktober 2018
Membangun Kehidupan yang
Lebih Baik melalui 28UILD
Volunteering Day dengan
Habitat for Humanity di Mauk,
Tangerang.

27 October 2018
Build Better Lives through
28UILD Volunteering Day with
Habitat for Humanity in Mauk,
Tangerang.

November | November



9 November 2018
Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa PT Nusa
Raya Cipta Tbk dengan
agenda Pengangkatan
Stefanus Irawan Gumulya
sebagai Direksi Perseroan
mengantikan Bapak Ir.
Gunawan Gosali.

9 November 2018
Rapat Umum Pemegang
The Extraordinary General
Meeting of Shareholders of
PT Nusa Raya Cipta Tbk with
the agenda to appoint Mr.
Stefanus Irawan Gumulya
as Director to replace Mr. Ir.
Gunawan Gosali.



12 November 2018
Kota Industri Suryacipta
Karawang meluncurkan
Teknologi Pengolahan
Air Limbah Modern yang
merupakan bagian dari
komitmen SSIA untuk
mewujudkan kawasan
industri yang sehat dan ramah
lingkungan dalam setiap
kegiatan operasional/usaha.

12 November 2018
Suryacipta City of Industry
Karawang Launched A
Modern Wastewater
Treatment Technology
Part of SSIA commitment to
manifest a healthy industrial
area and implement green
principles in every business
activity.

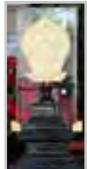
Penghargaan dan Sertifikasi 2018

Awards and Certifications 2018

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awarder	Foto Picture
Surya Semesta Internusa (SSIA)				
1	Indonesia Sharia Finance Award 2018 (yang merupakan 3 Emiten Terbaik dalam Indeks Saham Syariah Kategori Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan) (top 3 Listed Companies on the Saham Syariah Index in Property, Real Estate, and Building Construction Category)	Surya Semesta Internusa (SSIA)	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	
Suryacipta Swadaya				
1	Proper Peringkat Biru (Periode 2017-2018) Proper Blue Rating (2017-2018 Period)	Surya Cipta Swadaya	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia The Environment and Forestry Ministry of the Republic of Indonesia	
BATIQA Hotels				
1	Certificate of Excellence	BATIQA Hotel Karawang	TripAdvisor	
2	Certificate of Excellence	BATIQA Hotel Cirebon	TripAdvisor	—
	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel Cirebon	Booking.com (OTA)	—
3	Exfeptional Guest Experience in Premium Category	BATIQA Hotel Pekanbaru	Traveloka	—
4	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel Pekanbaru	Booking.com (OTA)	
5	Traveloka Hotel Awards 2018 Category Class: Premium Category Awards: Best Overall	BATIQA Hotel Pekanbaru	Traveloka (OTA)	—
6	Certificate of Excellence 2018	BATIQA Hotel Pekanbaru	TripAdvisor	—
7	Certificate of Excellence	BATIQA Hotel Lampung	TripAdvisor	—
8	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel & Apartments	Booking.com (OTA)	—
9	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel Cirebon	Booking.com (OTA)	
10	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel Jababeka	Booking.com (OTA)	
11	Customer Review Award 2018	BATIQA Hotel Jababeka	Agoda (OTA)	—
12	Guest Review Awards 2018	BATIQA Hotel Darmo - Surabaya	Booking.com (OTA)	

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awardee	Foto Picture
Banyan Tree Ungasan Bali				
1	Forbes Travel Guide – 4 Stars Hotel	Banyan Tree Ungasan Bali	Forbes Travel Guide	–
2	International Hotel & Property Awards 2018	Banyan Tree Ungasan Bali	International Hotel & Property Awards 2018	–
3	Tripadvisor Certificate of Excellent	Banyan Tree Ungasan Bali	TripAdvisor	
4	Forbes Travel Guide, 58 The Most Luxurious Hotels in The World	Banyan Tree Ungasan Bali	Forbes Travel Guide	–
5	Hotel Wedding China	Banyan Tree Ungasan Bali		–
6	The Best French Restaurant	Banyan Tree Ungasan Bali	Bali Best Restaurant Awards Ju-Ma-Na	–
7	Honeycombers – Best Wedding in Bali	Banyan Tree Ungasan Bali	Honeycombers	
8	Tatler – Ju-Ma-Na Best Restaurant 2018	Banyan Tree Ungasan Bali	Tatler	
9	Tri Hita Karana – Emerald	Banyan Tree Ungasan Bali	Tri Hita Karana	
10	Booking.com - Guest Review Award	Banyan Tree Ungasan Bali	Booking.com	
11	Indonesia Leading Luxury Resort	Banyan Tree Ungasan Bali	Indonesia Travel and Tourism Awards (ITTA) Foundation	–
12	Best Restaurants 2018	Banyan Tree Ungasan Bali	Indonesia Tatler	–
13	2018 Hotel Wedding Awards	Banyan Tree Ungasan Bali		–

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awarder	Foto Picture
Gran Melia Jakarta				
1	Exquisite Awards 2018	Gran Melia Jakarta	Readers' Choice Restaurant Jakarta	
2	Certificate of Excellence 2018	Gran Melia Jakarta	TripAdvisor	
3	Traveloka Hotel Awards 2018	Gran Melia Jakarta	Traveloka	

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awarder	Foto Picture
Melia Bali Hotel				
1	Best Tax Payment Certificate from Government	Melia Bali Hotel	Government	
2	HolidayCheck 2018 (Recommendation by HolidayCheck 5.5/6)	Melia Bali Hotel	Government	
3	JKKBM Bali Province (The Winner)	Melia Bali Hotel	JKKBM	
4	JKKBM Regional Jawa Bali, Lomba KB Perusahaan Tingkat Nasional (1 st Runner Up)	Melia Bali Hotel	JKKBM	
5	Travelife (Gold Awards)	Melia Bali Hotel	Travelife	
6	Super Platinum 3rd times Tri Hita Karana Awards	Melia Bali Hotel	Tri Hita Karana Foundation	
7	Best category as Environment Sustainable Company by Badung Governor	Melia Bali Hotel	Badung Regency	
8	TUI	Melia Bali Hotel		
9	Best Overseas Hotel	Melia Bali Hotel	Voyage Media	

2 Laporan Manajemen

Management Report

- 24 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 42 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 48 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 52 **Profil Dewan Penasihat**
Advisory Board's Profile
- 55 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Surya Semesta Internusa Tbk**
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk



Gunung Bromo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil peran dan tanggung-jawabnya dengan baik dalam menjalankan usaha Perseroan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata-kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its role and carried out its responsibilities in running the Company's business by consistently observing the principles of good corporate governance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan terima kasih atas dukungan para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan kepada kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan selama tahun 2018. Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban yang mencakup masa tahun 2018.

Dewan Komisaris menghargai kerja keras Direksi dan jajaran Management yang telah berusaha mengelola perusahaan selama tahun 2018 dengan berpegang pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Kondisi Perekonomian

Perkembangan ekonomi Indonesia di tahun 2018 sangat dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang menderita ketidakpastian pasar keuangan yang dipengaruhi oleh kebijakan menaikkan suku bunga oleh The Fed hingga 2.25 - 2.5% pada 19 Desember 2018 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi Eropa cenderung melambat ditengah-tengah usaha ke arah normalisasi kebijakan moneter European Central Bank. Pertumbuhan ekonomi RRT juga melambat akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan Amerika Serikat serta berlanjutnya proses deleveraging dalam sistem keuangan, sehingga melemahnya konsumsi dan ekspor. Pertumbuhan ekonomi global yang lamban berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan menurunnya harga komoditas global, harga minyak dunia pun turun akibat meningkatnya pasok minyak dari Amerika Serikat, OPEC dan Russia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2018 cukup kuat ditopang oleh permintaan domestik oleh (1) konsumsi swasta seiring dengan terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta (2) konsumsi Pemerintah didukung oleh belanja barang dan bantuan sosial. Sungguhpun demikian ekspor diperkirakan masih terbatas akibat turunnya harga komoditas ekspor Indonesia dan lambannya pertumbuhan ekspor. Sementara itu impor mulai menurun sesuai dengan kebijakan impor yang

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to Shareholders and all Stakeholders for their support as we performed our supervisory function in 2018. We hereby present our accountability report for the year 2018.

The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors and the Management that strived to manage the Company in 2018 by adhering to the principles of Good Corporate Governance.

Economic Condition

Indonesia's economic development in 2018 was adversely affected by global economic turmoil following financial market uncertainty due to the Fed's policy of raising interest rate to 2.25%-2.5% on 19 December 2018 in line with the increasing economic growth in the United States. Economic growth in Europe tended to slow down amidst efforts towards the normalization of European Central Bank's monetary policy. China's economic growth also slowed down due to the trade tension with the United States and the continuing deleveraging process in the financial system, resulting in weaker consumption and exports. Sluggish global economic growth led to the low volume of world trade. In line with the decline in global commodity prices, world oil prices fell due to increased oil supplies from the United States, OPEC and Russia.

Indonesia's economic growth in 2018 was quite strong supported by domestic demand by (1) private sector's consumption along with maintained purchasing power and consumer confidence and (2) government's consumption supported by goods expenditure and social assistance. Even so, exports remained limited due to falling prices of the country's export commodities and sluggish exports growth. On the other hand, imports began to decline in accordance with controlled import policies even though imports

terkendali. Namun masih tumbuh tinggi untuk memenuhi permintaan domestik.

Kondisi perkembangan ekonomi ini berdampak pada perusahaan-perusahaan di tanah-air, termasuk perusahaan-perusahaan di sektor properti, konstruksi dan perhotelan, yang merupakan wilayah kegiatan usaha Perusahaan kita.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2018

Dengan memperhitungkan kondisi lingkungan ekonomi dunia dan nasional seperti ini, Dewan Komisaris menilai langkah usaha Direksi dan seluruh jajaran Management dalam lingkup perusahaan ini dan berkesimpulan bahwa jajaran pimpinan Perusahaan telah memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan, baik keuangan maupun operasional dalam batas ruang lingkup kondisi riil ekonomi yang dewasa ini berlaku di tanah-air kita.

Implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara baik dan bertanggung-jawab menjadi faktor penting dalam perjalanan Perseroan selama tahun 2018. Upaya pengendalian internal yang efektif dan akuntabilitas anggota Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya masing-masing menjadi faktor utama dalam mencapai kinerja Perseroan yang optimal.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mencatatkan peningkatan kinerja walaupun belum berhasil mencapai target yang telah ditentukan di awal tahun. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp.3.681 miliar dan meningkat dengan 12,4% dari pendapatan sebesar Rp.3.274 miliar tahun 2017.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun langkah-langkah yang tepat dengan melakukan konsolidasi terhadap SSIA Group sehingga Perseroan masih dapat bertahan dalam kondisi yang sehat.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah mengambil peran dan tanggung-jawabnya dengan baik dalam menjalankan usaha Perseroan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata-kelola perusahaan yang baik.

Upaya Perseroan dalam mengoptimalkan unit-usaha milik Perseroan, seperti pada unit usaha properti, tercermin pada usaha Perseroan melakukan pengembangan dan penyelesaian fase ketiga di Suryacipta City of Industry, Karawang, pemasaran dan pengoperasian pembangunan tahap pertama dan Suryacipta Square yang merupakan kawasan bisnis komersial, pemasaran dan pengoperasian pergudagangan SLP Karawang tahap pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*. Secara bersamaan melanjutkan perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.

Pada unit usaha konstruksi, Perseroan berfokus mempertahankan pangsa pasar dalam *high rise building* dan melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya. Di bidang unit usaha perhotelan, Perseroan berfokus dalam memasarkan Gran Meliá Jakarta, meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel serta pengembangan BATIQA Hotels.

still grew significantly to meet domestic demand.

The aforementioned economic conditions affected businesses in Indonesia, including companies in the property, construction, and hospitality sectors where the Company conducts its business activities.

Assessment of The Performance of The Board of Directors In 2018

Taking into account the abovementioned global and national economic conditions, the Board of Commissioners has assessed the corporate measures taken by the Board of Directors and the Management and concludes that the Company's leaders had performed to the greatest extent of their capability to improve the Company's financial and operating performance within the scope of the country's current and actual economic conditions.

The proper and responsible implementation of the principles of good corporate governance was an important factor in the Company's journey in 2018. Effective internal control efforts as well as the accountability of members of the Board of Directors in carrying out their respective roles and duties were the main factors in achieving optimal Company performance.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had successfully improved the Company's performance and only fell short of meeting the targets set at the beginning of the year. The Company managed to book Rp3,681 billion revenues, went up by 12.4% compared to Rp3,274 billion in 2017.

The Board of Commissioners believes the Board of Directors had taken the right step by consolidating SSIA Group so that the Company was able to maintain its good condition.

The Board of Commissioners also acknowledges that the Board of Directors had properly performed its role and carried out its responsibilities in running the Company's business by consistently observing the principles of good corporate governance.

This is reflected in the Company's efforts to optimize its business units. In the property business unit, for example, the Company had developed and completed the phase three of Suryacipta City of Industry, Karawang; marketed and operated the first phase of the Suryacipta Square commercial business district; and marketed and operated the first, second, third, and fourth phases of Technopark's warehousing in order to increase the recurring income contribution. Simultaneously, the Company also conducted land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.

In the construction business unit, the Company focused on maintaining its market share in high-rise building segment, and performing good synergy with other subsidiaries. In the hospitality business unit, the Company focused on marketing Gran Meliá Jakarta in Jakarta, improving the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, maintaining the performance of the Meliá Bali Hotel, as well as developing BATIQA Hotels.

Pendapat Dewan Komisaris atas Penerapan Tata-Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan *Corporate Good Governance* telah menumbuhkan kepercayaan para pemegang-saham dan pemangku kepentingan dan telah dirasakan manfaatnya oleh Perusahaan sehingga memberi nilai tambah bagi SSIA Group.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG secara berlanjut, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan pada aspek strategis yang dilakukan Direksi dengan berorientasi pada peningkatan nilai tambah perusahaan. Penerapan praktis tata-kelola perusahaan yang baik merupakan hal esensial agar dilaksanakan di seluruh lapisan dan struktur organisasi untuk memaksimalkan kemandirian dan profesionalitas sejalan dengan budaya korporasi yang mengutamakan: *Trustworthiness*, *Strive for Excellence* dan *Customer Focus*. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berlaku hati-hati dengan senantiasa memperhatikan Anggaran Dasar, Board Manual dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan memiliki program tata-kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi dan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten yang dituangkan dalam bentuk komitmen bersama penerapan GCG di Perseroan. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan telah membentuk organ Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Remunerasi serta organ Direksi seperti Unit Audit Internal yang secara aktif melakukan evaluasi dan penilaian tata kelola secara berkelanjutan dan *Corporate Secretary* yang memiliki peran dalam meningkatkan reputasi dan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi a.l. terkait dengan implementasi strategi Perseroan, tata-kelola perusahaan, penerapan pengendalian internal dan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi secara optimal. Dewan Komisaris telah pula memberi arahan kepada Direksi agar memperkuat strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Secara berkala Dewan Komisaris telah melakukan rapat bersama jajaran Direksi untuk mengarahkan perkembangan strategi yang diterapkan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Pengawasan dilakukan terhadap implementasi strategi Perseroan baik pada aspek operasi maupun kinerja Perseroan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2018. Rapat tersebut merupakan media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan dan menjadi forum diskusi tentang berbagai macam permasalahan, peluang dan

The Board of Commissioners' Opinion On Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance has fostered the trust of shareholders and stakeholders and the benefits had been felt by the Company and therefore added value to SSIA Group.

In order to support the Board of Commissioners' supervisory function in the sustainable GCG implementation, the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties was focused on the strategic activities undertaken by the Board of Directors in order to increase the added value of the Company. The application of good corporate governance practices is essential at all levels throughout the organizational structure to maximize independence and professionalism in line with corporate culture that prioritizes *Trustworthiness*, *Strive For Excellence*, and *Customer Focus*. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners applies caution by consistently observing the Articles of Association, Board of Manual and applicable regulations.

The Board of Commissioners believes that the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance program supported by the application of governance principles at all levels of the organization and a commitment to consistently implementing GCG as outlined in the form of joint GCG implementation commitment in the Company. To strengthen the implementation of GCG on an ongoing basis, the Company has formed Board of Commissioners' supporting bodies namely the Audit Committee and Remuneration Committee as well as the Board of Directors' supporting bodies such as the Internal Audit Unit that actively evaluates and assesses sustainable governance and *Corporate Secretary* who improves the Company's reputation and good relationships with investors and other stakeholders.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

Throughout 2018, the Board of Commissioners had supervised the management of the Company by the Board of Directors including the implementation of the Company's strategies, corporate governance, implementation of internal controls and the performance of the Company.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly prepared and implemented the Company's strategy. The Board of Commissioners had also provided direction to the Board of Directors to strengthen the Company's strategy to increase revenue and maximize existing business opportunities.

The Board of Commissioners periodically held meetings with the Board of Directors to direct the development of the strategy implemented by the Board of Directors in running the Company. Supervision was carried out on the implementation of the Company's strategy in terms of operations and performance through joint board meetings held 4 (four) times in 2018. The meetings were a forum for the Board of Commissioners and Board Directors to evaluate the achievement of the Company's performance and discuss the Company's various issues, opportunities, strategies, and initiatives. During the meetings,

strategi serta inisiatif Perseroan. Dan juga untuk menyampaikan dan membahas saran, pertimbangan dan rekomendasi dari dan untuk Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018. Komite Audit dan Komite Remunerasi, yang dibentuk Perusahaan, telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola di seluruh aktifitas usaha Perseroan. Dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hak-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memberi dukungan yang bermakna kepada Dewan Komisaris dengan memberi rekomendasi serta laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya terhadap pelaksanaan kegiatan dan operasional Perseroan. Serta telah menjalankan peranannya secara independen dan melaksanakan sejumlah rapat baik dengan manajemen Perseroan maupun dengan auditor internal dan eksternal yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab 3 (tiga) kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memiliki semangat optimisme dalam menanggapi prospek tahun depan yang lebih menjanjikan setelah selesai proses pemilihan-umum dan pemilihan-Presiden masa 2019-2024 sehingga memungkinkan tumbuhnya stabilitas politik dan prospektif ekonomi yang lebih cerah.

Dalam iklim baru ini Dewan Komisaris mendorong berlanjutnya upaya yang telah dirintis Direksi Perseroan memperkuat bisnis agar dapat dijalankan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perseroan seraya memperhatikan road map bisnis yang telah disusun agar dapat terus dikembangkan dan mampu memperkuat struktur modal mendukung kinerja Perseroan ke masa depan yang lebih cerah.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Soliditas dan kerjasama yang selama ini terjalin menjadi kunci sukses dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan yang telah diamanahkan oleh Pemegang Saham kepada kami.

the Board of Commissioners also provided suggestions, considerations and recommendations to the Board of Directors.

Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners had properly carried out their duties to assist the Board of Commissioners' supervisory function in 2018. The Audit Committee and Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in overseeing the governance of the Company's business activities. Both committees also provided opinions to the Board of Commissioners regarding reports and/or other matters submitted by the Board of Directors, and identified matters that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee had provided meaningful support to the Board of Commissioners by providing recommendations and reports on matters that required the attention of the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions towards the implementation of the Company's activities and operations. The Audit Committee also carried out its role independently and held 3 (three) meetings both with the management of the Company and with internal and external auditors who assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities to review remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment of Business Prospect Prepared By The Board of Directors

The Board of Commissioners firmly believes the year 2019 has a more promising prospect after the legislative and presidential elections and therefore accommodates the growth of political stability and better economic prospect.

Under this new climate, the Board of Commissioners encourages the continuation of efforts initiated by the Board of Directors to strengthen the Company's business so that it can be implemented in accordance with the Company's conditions and capabilities by observing the predetermined business roadmap so that it can strengthen capital structure to support the Company's performance in the future.

Change To The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2018. Firm cooperation that has been established to date is the key to success in carrying out the duties and supervisory functions that have been mandated by the Shareholders to us.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2018 ini.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi juga kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan Perseroan atas segala dedikasi dan kerja keras yang telah disumbangkan sebagai kontribusi terbaik bagi perkembangan Perseroan.

Terima kasih juga disampaikan kepada Regulator atas segala arahan dan dukungan yang berarti bagi perkembangan Perseroan.

Dengan pengembangan tata kelola yang baik secara berkelanjutan dan pertumbuhan fundamental Perseroan yang semakin kokoh, kami berharap dan berdo'a agar Perseroan dapat tumbuh semakin bermakna bagi para pemangku-kepentingan khususnya dan masyarakat umumnya di atas jalan lurus yang diridhoi Tuhan Maha Esa.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude and appreciation to the shareholders and stakeholders for their trust and support in 2018.

We also would like to express our appreciation to the Board of Directors, the Management and all Employees for their dedication and hard work that greatly contributed to the Company's growth and development.

In addition, we would like to thank regulators for their meaningful direction and support for the development of the Company.

With the development of sustainable good corporate governance as well as the Company's stronger fundamentals, we hope that the Company can grow its meaningful contribution to the stakeholders and the general public under the guidance and blessing from God Almighty.

Jakarta, 12 April 2019

Jakarta, 12 April 2019



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris

President Commissioner

(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



William Jusman

Komisaris

Commissioner



Royanto Rizal

Komisaris

Commissioner



Steen Dahl Poulsen

Komisaris

Commissioner



Crescento Hermawan

Komisaris

Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

The Company is optimistic that the business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors in the future will remain highly prospective. Industrial, infrastructure, and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2018 yang sangat dinamis dan penuh tantangan, dimana kita menyaksikan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, kenaikan harga minyak, pengetatan likuiditas di perbankan, defisit transaksi berjalan yang melebar di penghujung tahun, hingga fluktuasi nilai tukar rupiah.

Di tengah kondisi 2018 yang penuh tantangan tersebut, kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Karunia-Nya. Kami telah berhasil melaluinya bersama dengan baik. Capaian demi capaian telah kita torehkan bersama sehingga Perseroan mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2018.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan amanah Pemegang Saham untuk menjalankan bisnis Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Melalui laporan tahunan ini, kami juga akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perseroan sepanjang 2018 beserta upaya peningkatan kualitas dan inovasi-inovasi yang telah dilakukan.

Kondisi Perekonomian 2018

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 5,2% (yoy). Pemulihan ekonomi domestik didorong oleh peningkatan permintaan domestik yang bersumber dari konsumsi jangka pendek seperti stimulus fiskal pemerintah, pemilihan kepala daerah, Asian Games 2018 dan kenaikan pendapatan masyarakat, disamping penguatan ekspor dan investasi.

Kebijakan pemerintah terkait penyesuaian harga komoditas strategis terbukti tidak memberikan tambahan tekanan inflasi. Pada tahun 2018, inflasi tetap rendah dan terkendali yang tercatat 3,1% (yoy) atau berada dalam kisaran sasarannya selama empat tahun terakhir. Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti yang terjaga pada level rendah sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The 2018 was a very dynamic and challenging year following the trade war between the United States and China, rising oil prices, declining liquidity in the banking sector, current account deficit that grew even greater by the end of the year, as well as fluctuations in the rupiah exchange rate.

In that regard, let us all praise God Almighty that we managed to navigate through the challenging conditions in 2018 in a very good condition. More importantly, the achievements we have made together enabled the Company to perform well in 2018.

This annual report is a form of our responsibility in carrying out the mandate of the Shareholders to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets. Through this annual report, we will also discuss the Company's performance and targets achievement throughout 2018 along with quality improvement efforts and innovations that have been made.

Economic Condition in 2018

Indonesia's economy grew by 5.2% (yoy) in 2018. The domestic economic recovery was driven by an increase in domestic demand stemming from short-term consumption such as the government's fiscal stimulus, regional head elections, 2018 Asian Games and rising public incomes, in addition to stronger exports and investments.

The government's policies related to the adjustment of strategic commodity prices have been proven capable of keeping inflation under control. In 2018, inflation remained low and under control at 3.1% (yoy) or within the target range over the past four years. Controlled inflation was influenced by core inflation that was maintained at a low level due to Bank Indonesia's consistent policies in maintaining exchange rate stability and directing inflation expectations.

Nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2018 dalam tren menguat sehingga mendukung stabilitas harga. Penguatan Rupiah antara lain dipengaruhi aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda. Dengan perkembangan yang cenderung menguat menjelang akhir tahun 2018, Rupiah secara rerata keseluruhan tahun 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%, atau secara point to point sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Depresiasi Rupiah secara point to point tersebut lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Pemerintah menyatakan akan terus melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dan mendorong berjalannya mekanisme pasar serta mendukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan.

Kondisi ekonomi global dan regional tersebut memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional. Dengan fundamental yang kuat, ekonomi nasional masih mampu tumbuh baik dibandingkan negara-negara lainnya. Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti sehingga secara umum dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Untuk mendukung iklim investasi yang lebih kondusif, pemerintah diharapkan dapat mengurangi hambatan di perizinan maupun investasi serta memberikan incentive yang kompetitif bagi para investor asing.

Kinerja Perseroan 2018

Perseroan pada tahun 2018 berhasil membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp3.682 miliar, naik sebesar 12.5% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp3.274 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2018 membaik menjadi Rp453 miliar dibandingkan Rp403 miliar pada tahun 2017. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami penurunan signifikan menjadi Rp38 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp1.178 miliar pada tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh kontribusi dari penjualan konsesi ruas tol Cikopo – Palimanan kepada Astra Infra (PT Astratel Nusantara) sebesar Rp2.342 miliar melalui PT Karsa Sedaya Sejahtera dan Rp223 miliar melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Fokus dan strategi Perseroan pada tahun 2018 diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga cash flow perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan dari para stakeholders.

Pada tahun 2018, untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan, beberapa langkah strategi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Di unit usaha properti, Perseroan fokus kepada:

- Pengembangan dan pemasaran fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.
- Suryacipta City of Industry Karawang meluncurkan teknologi pengolahan air limbah modern, sebagai bagian

The Rupiah exchange rate throughout 2018 had been on an upward trend and therefore supporting price stability. Rupiah's rally, among others, was influenced by foreign capital inflows due to a favorable domestic economy and attractive domestic yields, as well as the uncertainty in the global financial market that lessened slightly. As Rupiah tended to strengthen towards the end, the domestic currency exchange rate in 2018 depreciated by 6.05%, or 5.65% point-to-point compared to the previous year. The point-to-point depreciation of the Rupiah was lower compared to the depreciation of other currencies such as Indian Rupee, South African Rand, Brazilian Real, and Turkish Lira. The government has pledged to continue to carry out measures to stabilize the exchange rate according to its fundamental values and encourage the operation of market mechanisms and support efforts to develop financial markets.

The abovementioned global and regional economic conditions affected the condition of the national economy. With strong fundamentals, the national economy was still able to grow well compared to other countries. The economic condition had an indirect impact on the investment climate in the property sector so that it could affect the Company's performance in general. To support a more favorable investment climate, the government is expected to eliminate barriers in licensing and investment and provide competitive incentives to foreign investors.

Company's Performance in 2018

In 2018, the Company successfully booked Rp3,682 billion consolidated revenues, went up by 12.5% compared to Rp3,274 billion in 2017. Consolidated EBITDA in 2018 increased to Rp453 billion compared to Rp403 billion in 2017. On the other hand, consolidated net income declined significantly to Rp38 billion in 2018 compared to Rp1,178 billion in 2017 primarily due to the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession to Astra Infra (PT Astratel Nusantara) that amounted to Rp2,342 billion through PT Karsa Sedaya Sejahtera and Rp223 billion through PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company's focus and strategy in 2018 were aimed at the completion of projects under construction, properly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiencies, providing the customers with the best services, and increasing the trust of stakeholders.

In order to produce better performance in every business unit in 2018, the Company implemented the following strategies:

In property business unit, the Company focused on the following strategies:

- Development and completion of phase 3 (three) in Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- Suryacipta City of Industry Karawang inaugurated a modern wastewater treatment technology as part of SSIA's

dari komitmen SSIA untuk mewujudkan kawasan industri yang sehat dan menerapkan prinsip hijau dalam setiap aktivitas bisnis.

- d. Pemasaran dan pengoperasian pergudangan SLP Karawang berlokasi di Suryacipta City of Industry tahap pertama, kedua, ketiga, dan keempat dalam rangka meningkatkan kontribusi recurring income. Perseroan saat ini memiliki gedung dengan luasan 77.236 m² dari 160.255 m² dari keseluruhan net leasable area/NLA, atau sekitar 48,2% tingkat utilisasi.
- e. Mencari peluang di bidang pengembangan residensial terutama di area Jabodetabek.

Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- a. Mempertahankan pangsa pasar di high rise building.
- b. Melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya.
- c. Mencari peluang baru di bidang konstruksi terutama bidang infrastruktur.

Di unit usaha perhotelan, Perseroan fokus kepada:

- a. Peningkatan kinerja business hotel BATIQA di 6 lokasi yaitu : BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA HOTEL Jababeka, BATIQA Hotel Palembang di bulan Februari, BATIQA Hotel Pekanbaru dan BATIQA Hotel Lampung.
- b. Peresmian pembukaan BATIQA Hotel Surabaya Darmo, yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta (anak perusahaan dari NRCA) pada tanggal 8 Agustus 2018.
- c. Peningkatan kinerja Gran Meliá Jakarta dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel.
- d. Peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort.

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti pada tahun 2018, dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan komitmen penjualan lahan industri (accounting sales) sebesar 8,6 hektar. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2018 cukup stabil menjadi US\$119,6/m² dari US\$120,2/m² pada tahun 2017.

Sepanjang tahun 2018, SSIA membukukan penjualan marketing/ pre-sales lahan industri sebesar 8,3 hektar, dengan harga jual rata-rata kaveling industri sebesar US\$120,0/m².

Untuk memperluas kawasan industri, Perseroan terus berusaha untuk melakukan penambahan lahan baru seperti di daerah Subang, Jawa Barat, yang merupakan prioritas utama Perseroan untuk memperluas usahanya. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan berhasil melakukan pembebasan lahan seluas 1.053 hektar di daerah tersebut.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) tahap pertama, kedua dan ketiga yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry pada tahun 2018 mencatat tingkat okupansi 97%. Tahun 2018, SLP mempersiapkan fasilitas pergudangan tahap keempat dengan luas 9.648 m², terdiri dari 5 unit pergudangan, dan telah mulai beroperasi pada bulan November.

commitment to developing a healthy industrial estate and applying the green principle in every business activity.

- d. Marketing and operation of SLP Karawang's first, second, third, and fourth phases warehousing facility located in Suryacipta City of Industry in order to increase recurring income. The Company currently owns warehouses with an area of 77,236 m² of 160,255 m² of the total net leasable area (NLA), or approximately 48.2% utilization rate.
- e. Look for opportunities in the field of residential development, particularly in the Greater Jakarta area.

In construction services business unit, the Company focused on the following strategies:

- a. Maintain market share in high-rise building segment.
- b. Properly synergize with other subsidiaries.
- c. Look for new construction opportunities, particularly in the field of infrastructure.

In hospitality business unit, the Company focused on the following strategies:

- a. BATIQA Hotel business improvement in 6 locations: BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA HOTEL Jababeka, BATIQA Hotel Palembang in February, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.
- b. The inauguration of the BATIQA Surabaya Darmo Hotel, which is owned by PT Sumbawa Raya Cipta (a subsidiary of NRCA) on 8 August 2018.
- c. Improve the Gran Meliá Jakarta's performance and maintain the Meliá Bali Hotel's performance.
- d. Improve the Banyan Tree Ungasan Resort's performance.

Property Business Unit

In 2018, industrial estate business run by PT Suryacipta Swadaya (SCS) booked land sales commitment (accounting sales) amounted to 8.6 hectares. The average selling price of a parcel of industrial land in 2018 was stable at US\$119.6/m² compared to US\$120.2/m² in 2017.

Throughout 2018, SSIA booked pre-sales of 8.6 hectares with an average selling price of US\$120.0/m² per parcel of industrial land.

To expand its industrial estate, the Company strives to acquire new lands in areas such as Subang, West Java, which is the Company's priority to expand its business. By end of 2018, the Company managed to acquire 1,053 hectares of new land in Subang.

In addition, the first, second, and third phases of PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 97% occupancy rate in 2018. Moreover, SLP is currently preparing its fourth phase warehousing facility with a total area of 9,648 m² comprised of 5 warehousing units that are expected to be operational in November.

Di sisi lain, Perseroan terus merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, di mana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan.

Unit Usaha Konstruksi

Kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatat nilai kontrak baru sebesar Rp2.693 miliar atau lebih rendah 5,2% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.841 miliar. Pencapaian nilai kontrak baru ini adalah sekitar 70,9% dari target nilai kontrak tahun 2018 yaitu sebesar Rp3,8 triliun. Beberapa proyek baru yang dikerjakan pada tahun 2018 adalah Pacific Garden Apartment Alam Sutera, The Park Mall Sawangan, RS Budi Medika Lampung, Mayapada Hospital Bogor, New Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Surabaya, Sika Factory Cikarang, Atria Ballroom Extension Tangerang, ACS Works Kerry Cikarang Phase-3, Jembatan Sungai Ali Kendal, Power Blok Indah Kiat Karawang, RS Pricilla Medical Centre Cilacap, PLTD Halmahera, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise UnPar Bandung, RS Bethsaida BPJS Gading Serpong, Sudamala Komodo Labuan Bajo.

Untuk tahun 2019, NRCA menargetkan perolehan kontrak baru naik sekitar 15%-20% dari nilai kontrak baru yang diraih di tahun 2018. Perseroan cukup optimis bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan *high-rise building*, serta proyek infrastruktur yang menjadi program jangka panjang pemerintah.

Adapun proyek yang masih berjalan di tahun 2018 adalah: SOHO @ Podomoro City, Regatta Phase II, Mangkuluhur City, Hotel Praxis Surabaya, Indigo Hotel Seminyak Bali, Springhill Royale Suites, Branz BSD, Ciputra World 2, Hotel Tentrem Yogyakarta, Synthesis Residence, RS Mayapada, Alexandria Tower Silk Town Bintaro, Pabrik Gula Mesuji Lampung, Mayapada Banua Center Banjarmasin, Apsara Tower The Kahyangan Solo, Showroom & Hotel Bina Srikandi, Capital Square Surabaya, Solis Ubud Bali, Dragon Resort Labuan Bajo, dan Holiday Inn Express Bali.

Unit Usaha Perhotelan

Perseroan melalui beberapa entitas anak memiliki sembilan hotel yang beroperasi penuh selama tahun 2018 yaitu Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan BATIQA Hotel & Apartements Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung.

Pada tahun 2018, rata-rata tingkat hunian GMJ sebesar 50,6%, naik dibanding tahun 2017 yang tercatat 44,5%. Adapun (Average Room Rate) ARR selama tahun 2018 mencapai sekitar US\$94 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang tercatat US\$103. MBH mencatatkan rata-rata tingkat hunian sebesar 76,7%, sedikit menurun dibanding tahun 2017 yang tercatat 77,0%, dikarenakan letusan Gunung Agung dan penutupan airport yang terjadi pada pertengahan 2018. Adapun ARR mencapai US\$113 selama tahun 2018 atau lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang tercatat US\$100.

On the other hand, the Company resumed its plan to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta.

Construction Business Unit

Through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), construction services business unit recorded new contract value amounted to Rp2,693 billion, went down by 5.2% compared to Rp2,841 billion in 2017. The new contract value was 70.9% of the Rp3.8 trillion target set for 2018. Several new projects secured in 2018 were Pacific Garden Apartment, Alam Sutera; The Park Mall Sawangan; Budi Medika Hospital, Lampung; Mayapada Hospital, Bogor; New Mayapada Hospital, Bandung; Mayapada Hospital, Surabaya; Sika Factory, Cikarang; Atria Ballroom Extension, Tangerang; ACS Works Kerry Cikarang Phase-3; Ali Kendal River Bridge; Power Blok Indah Kiat Karawang; Pricilla Medical Centre Hospital, Cilacap; Halmahera Diesel Power Plant; The Park Mall, Sawangan; Parahyangan University's Arntz-Geise Learning Center Bandung; Bethsaida BPJS Hospital, Gading Serpong; Sudamala Komodo Labuan Bajo.

For 2019, NRCA expects to book 15%-20% growth in new contracts compared to 2018. The Company is optimistic the target can be met in line with the growing number of commercial building and high-rise building construction projects as well as infrastructure projects as part of the government's long-term program.

Projects that were still under construction in 2018 included SOHO @ Podomoro City; Regatta Phase II; Mangkuluhur City; Praxis Hotel, Surabaya; Indigo Hotel, Seminyak, Bali; Springhill Royale Suites; Branz BSD; Ciputra World 2; Tentrem Hotel, Yogyakarta; Synthesis Residence; Mayapada Hospital; Alexandria Tower Silk Town, Bintaro; Mesuji Sugar Mill, Lampung; Mayapada Banua Center, Banjarmasin; Apsara Tower The Kahyangan Solo; Bina Srikandi Showroom & Hotel; Capital Square, Surabaya; Solis Ubud, Bali; Dragon Resort, Labuan Bajo; and Holiday Inn Express, Bali.

Hospitality Business Unit

The Company through several subsidiaries owns nine hotels that were fully operational in 2018 namely Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR), BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.

In 2018, GMJ's average occupancy rate was 50.6%, went up from 44.5% in 2017. The Average Room Rate (ARR) in 2018 was US\$94, lower than US\$103 in 2017. MBH posted average occupancy rate of 76.7%, declined slightly compared to 77.0% in 2017 due to the eruption of Mount Agung and airport closure that occurred in mid 2018. The ARR was US\$113 in 2018, went up compared to US\$100 in 2017.

Kinerja BTUR pada tahun 2018 mengalami penurunan tingkat hunian rata-rata pada tahun 2018 menjadi 55,1% dari 60,3% pada tahun 2017, dikarenakan akibat serupa dengan MBH. ARR BTUR pada tahun 2018 adalah US\$468 lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang tercatat US\$466.

Adapun kinerja seluruh BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung) mencatat rata-rata hunian sebesar 63,2%, sementara ARR BATIQA sebesar Rp332.953 selama tahun 2018. Kinerja BATIQA Hotels tersebut secara keseluruhan mengalami perbaikan dari tahun 2017 dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 61,3% dan ARR sebesar Rp300.366. Pada 8 Agustus 2018, BATIQA Hotel Management dengan sukses meresmikan pembukaan BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo - Surabaya berlokasi di jantung kota di Jalan Darmokali No. 60 Surabaya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan merupakan landasan penting bagi bisnis SSIA untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai *holding company* dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah persaingan usaha dan perubahan kebijakan ekonomi baik global maupun nasional.

Penerapan GCG secara maksimal merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG secara berkelanjutan tercermin dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (emiten). Pelaksanaan GCG di SSIA dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan GCG selaras dengan *best practice* untuk memaksimalkan nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan SSIA Group untuk inovasi yang berkelanjutan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan oleh SSIA sebagai pondasi bagi Perseroan dan instrumen dalam mengatur seluruh aspek dan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh SSIA Group, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perseroan.

BTUR's performance in 2018 declined as the average occupancy rate dipped to 55.1% from 60.3% in 2017 due to similar factors that affected MBH. BTUR's ARR in 2017 was US\$468, increased compared to US\$466 in 2017.

BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung) collectively booked 63.2% average occupancy rate and Rp332,953 ARR in 2018, a better performance overall compared to 61.3% average occupancy rate and Rp300,366 ARR in 2017. On 8 August 2018, BATIQA Hotel Management successfully inaugurated the BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo - Surabaya is located at the heart of the city on Darmokali Road No. 60, Surabaya.

Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Continuous implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is an important foundation for SSIA's business to strengthen the Company's position as a holding company in running its business activities amid business competition and changes in global and national economic policies.

Thorough implementation of GCG is the main factor behind consistent and sustainable performance, both in the short- and long-term. To this end, the Company has established GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

The Company's commitment to implementing GCG on an ongoing basis is reflected in the Company's compliance with applicable regulations and legislation as well as commitment to keeping abreast of regulations that apply to listed or public companies. At SSIA, GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of *Good Corporate Governance* issued by National Committee on Governance, as well as Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations.

The Company continuously develops GCG in line with best practices to maximize the value of the Company that upholds the values of integrity, professionalism and compliance with applicable regulations. The application of the GCG principles is consistently improved upon so as to create effective and efficient business activities and provide maximum protection and treatment to shareholders and other stakeholders, as well as to support the Company's and SSIA Group's business performance and financial productivity in order to accommodate continuous innovation.

The principles of corporate governance are applied consistently and continuously by SSIA as a foundation for the Company and an instrument in managing all business aspects and activities carried out by the SSIA Group, both by the Board of Commissioners, Board of Directors and all members of the

Prinsip tata kelola perusahaan tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis Perusahaan secara menyeluruh.

Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Perseroan juga menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang efisien, transparan dan konsisten dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut juga ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana. Kode Etik yang mengatur tata-cara dan etika berbisnis dan berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, merupakan salah satu bentuk komitmen seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik GCG.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi infrastruktur GCG sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Kelengkapan organ Perseroan, baik organ utama maupun organ pendukung, sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten dan telah memiliki kebijakan-kebijakan GCG yang disusun sesuai kebutuhan dan mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam upaya untuk mengetahui dan memantau sejauh mana penerapan GCG di SSIA, Perseroan melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala untuk mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Penilaian efektifitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut. Penilaian praktik GCG dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada operasional atau kinerja Perseroan. Kepatuhan dan ketaatan pajak menjadi komitmen Perseroan yang senantiasa dipatuhi dan ditaati sesuai ketentuan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat serta berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

The principles of corporate governance include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The implementation of GCG principles is fundamental for the Company to be able to survive in facing challenges and business competition so as to create a balance in the Company's overall business operations.

The Company strives to continuously keep abreast of the best and relevant GCG practices and adapt them in accordance with corporate needs. The Company is also keenly aware that the implementation of good corporate governance is a necessity to establish an efficient and transparent business environment in accordance with the applicable regulations.

As part of the commitment to GCG implementation on an ongoing basis, The Board of Commissioners and the Board of Directors have pioneered the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The statement was also signed by all members of the Company all the way to the implementer level. The Code of Conduct governs the conduct and ethics of doing business as well as interaction with internal and external parties, and is a form of commitment of all members of the Company to implementing the GCG best practices.

As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The Company had established a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies, complemented by GCG policies prepared in accordance with the needs of the Company pursuant to applicable rules and regulations.

In order to assess and monitor the extent of GCG implementation in SSIA, the Company periodically evaluates the implementation of GCG to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/ General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to identify the Company's management practices to date, so that improvements can be carried out more effectively to increase added value for the Company.

The Shareholders of the Company evaluate the effectiveness of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up on for further improvement. The evaluation of GCG has been conducted internally by referring to standards applicable to public companies.

In 2018, the Company did not receive any warning related to tax compliance or administrative sanction affecting its operation or performance. The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations. In addition, there was no significant legal case involving Subsidiaries, the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and affecting the Company's reputation and performance.

Perseroan telah membangun sistem dan prosedur kerja untuk merespon kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah membangun budaya perusahaan secara konsisten sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan yang terbaik dan stabil. Budaya Perseroan secara komprehensif didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar serta mampu membawa Perseroan mencapai tujuannya yang dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu pimpinan dan karyawan SSIA.

Pada aspek tata kelola pengadaan barang dan jasa, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa sebagai bentuk transparansi dan komitmen Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan terencana serta menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Tata kelola sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan merupakan bagian dari program tata kelola perusahaan yang terintegrasi untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Sumber daya manusia yang tangguh dan profesional merupakan aset bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang dihadapi SSIA sebagai *holding company* yang meliputi usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang memiliki reputasi nasional.

Tata kelola sumber daya manusia telah mengantarkan Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Pengelolaan SDM berkelanjutan dilakukan sesuai kebijakan dan strategi yang telah disusun yang mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan menjaga kualitas dan kuantitas karyawan.

Seiring dinamika usaha dan tantangan yang dihadapi, dibutuhkan organisasi yang efektif dan SDM yang kompeten dan handal. Oleh karena itu, Divisi SDM secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM dengan mendorong sinergi efektivitas antara seluruh unit kerja agar tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan.

Perseroan menyusun perencanaan SDM dengan melakukan identifikasi karyawan dengan standar formasi dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan pertumbuhan bisnis dan kondisi Perseroan. Untuk mendukung pengelolaan SDM, Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di SSIA.

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan strategi pengelolaan SDM secara tepat serta menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman dan senantiasa berupaya agar hak para karyawan dapat terpenuhi secara memadai. Untuk menciptakan SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha, maka Perseroan

The Company has built systems and procedures to meet customers' needs and expectations. In this regard, the Company has built a consistent corporate culture in order to achieve corporate objectives in a proper and stable manner. The corporate culture is comprehensively defined as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

In terms of goods and services procurement governance, the Company continues to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practice as part of the Company's transparency and commitment. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality. Every procurement process must be conducted openly and transparently as one of the Company's commitments to implementing sustainable corporate governance.

Human Resources Governance

Sustainable human resources (HR) governance is part of an integrated corporate governance program to maintain the continuity of the Company's business. Resilient and professional human resources is an asset for the Company in facing the challenges and business dynamics faced by SSIA as a holding company that includes construction, property and hospitality businesses with a nationwide reputation.

Human resources governance has led the Company to achieve its core business objective of building a better Indonesia. Sustainable HR management is carried out in accordance with the predetermined policies and strategies that refer to the Manpower Law by maintaining the quality and quantity of employees.

With regard to the dynamics of the business and the challenges faced by the Company, an effective organization as well as competent and reliable human resources (HR) are vital. Therefore, HR Division periodically improves the organization structure and human resources development system by consistently encouraging effective synergies between all work units to create competent and highly loyal HR.

The Company prepares HR plan by identifying employees with formation standards in supporting the implementation of the predetermined business strategies to ensure compliance with the Company's business growth and conditions. To support HR management, the HR Division has developed Standard Operating Procedures (SOPs) and HR policies that guide HR management at SSIA.

In order to support business activities on an ongoing basis, the Company has established proper HR management strategies as well as comfortable working environments and atmosphere, and persistently upholds employees' rights. To produce superior human resources in the face of business competition, the Company provides each employee with the opportunity to take

memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik dari aspek soft kompetensi maupun hard kompetensi.

Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Pengembangan kompetensi SDM merupakan suatu kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar mampu berkembang secara lebih dinamis. Strategi pengembangan SDM merupakan perencanaan untuk mengembangkan karyawan agar berkembang ke arah yang lebih baik, meningkat kompetensi, keterikatan dan mampu menghasilkan kinerja maksimal.

Pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan memberikan apresiasi kepada setiap karyawan dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan antar karyawan dan berupaya menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa membedakan latar belakang, ras, golongan, agama, gender, dan afiliasi politik. Perseroan juga memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, maka akan diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan melakukan kegiatan yang melibatkan para karyawan melalui program yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA.

Kami berkomitmen bahwa kesejahteraan karyawan menjadi salah satu perhatian Perseroan karena dengan kesejahteraan yang memadai karyawan dapat memberikan kinerja terbaiknya secara optimal. Oleh karena itu, Perseroan memberikan upah atau gaji karyawan dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan menerapkan azas keseimbangan internal dan kompetitif di pasar agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik melalui kajian salary secara periodik dan peningkatan upah karyawan secara periodik disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan terus meningkatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup program-program untuk pemenuhan kepentingan

part in development programs that aim to improve both the soft competency and hard competency.

The Company views HR competency development as a long-term investment that will have a tangible impact on the Company's performance improvement in the future in carrying out work tasks to support the achievement of the Company's vision and mission. HR competency development is a necessity for the Company to develop its sustainability in a more dynamic manner. The HR development strategy is a plan to better develop employees in order to increase their competency, attachment, and capability to produce maximum performance.

Employees' performance management and assessment are one of the main factors supporting the Company's performance. The Company gives appreciation to every employee in order to stimulate and encourage them to continue to develop, compete and be creative. The Company consistently upholds equality between employees and strives to create an open and positive working condition in order to improve harmonious industrial relations without discriminating based on background, race, class, religion, gender and political affiliation. The Company also maintains proper industrial relations in accordance with applicable labor regulations. In that regard, any industrial relations dispute will be settled by referring to the applicable laws and regulations.

In order to establish harmonious industrial relations, the Company conducts activities that involve employees through programs that are able to change employees' attitudes and work behavior for the better and improve the Company's performance further. The Company is always consistent in implementing applicable labor laws and regulations, and taking into account rights, obligations, responsibilities, mutual respect, and cooperation to achieve SSIA's business objectives and sustainability.

We are committed to employees' welfare as one of the Company's main concerns considering that employees' well-being is the key to optimum performance. Therefore, the Company provides employees with wages or salaries and other benefits in accordance with applicable labor laws and regulations. The Company implements the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources through periodic salary review and periodic salary raise that is adjusted to the Company's capability and condition.

Corporate Social Responsibility

In order to support economic development and community welfare, the Company continues to improve its Corporate Social Responsibility (CSR) program that includes programs to fulfill stakeholders' interests, and ensure both environmental

para pemangku kepentingan, kelestarian lingkungan dan pertumbuhan kinerja guna keberlanjutan usaha SSIA Group.

Perseroan sangat menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggungjawab kepada pelanggan, meningkatkan hubungan industrial yang kondusif dengan pekerja dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis, seimbang dan sesuai dengan lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, SSIA dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat.

Perseroan tidak hanya fokus dan berorientasi pada keunggulan kinerja keuangan, namun Perseroan juga harus mampu membangun budaya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja (profit), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (people), serta kelestarian lingkungan (planet) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang.

Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha agar menjadi lebih mengena sasaran. Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak yang telah dilakukan selama tahun 2018, antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.717 miliar. Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang beroperasi baik di tingkat holding company maupun di setiap entitas anak.

Kami menyadari bahwa sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan pemangku kepentingan pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Keberadaan Perseroan dan unit usaha di berbagai daerah diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bagi masyarakat pada umumnya dan komunitas setempat untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan.

Prospek dan Tantangan Usaha Tahun 2019

Di tahun 2019, diperkirakan terjadinya pelambatan pertumbuhan ekonomi global dan prospek The Fed yang lebih dovish. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melunak tahun ini, dengan prospek yang kurang seimbang; Bank Indonesia memperkirakan ekonomi AS dan Cina melambat masing-masing menjadi 2,3% dan 6,4%. Selain itu, The Fed diperkirakan akan

sustainability and performance growth for SSIA Group's business continuity.

The Company is keenly aware that sustainable development must be supported by responsible business activities in order to provide optimal contributions to the economic, social and environmental sustainability of the community. The implementation of corporate social responsibility programs is aimed at increasing the welfare of the community, protecting the environment, carrying out responsibilities to customers, enhancing harmonious industrial relations with employees and improving occupational health and safety.

As a business entity, the Company is committed to creating harmonious and balanced relationships in accordance with the environment and culture of the local community. As a result, SSIA is able to realize sustainable economic development and help improve living standards and empower the potential of the community through various Corporate Social Responsibility programs.

The Company is not merely focusing on and oriented towards financial performance excellence, but also the capability to build a culture of business ethics and social and environmental responsibility. The implementation of the CSR program is one of the Company's commitments to paying attention to performance growth (profit), fulfillment of Stakeholders' interests (people), and environmental sustainability (planet) in order to achieve long-term business continuity.

The Company's and subsidiaries' CSR activities are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around the business units to ensure a more direct result. In 2018, the Company and subsidiaries implemented CSR programs in the fields of education, religious affairs, health and environment, by setting aside Rp1,717 billion. CSR activities were carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

We firmly believe the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process. The presence of the Company and its business units in various regions is expected to provide benefits and improve the quality of life and the environment to benefit the local community and society in general in order to support sustainable development programs.

Business Prospects and Challenges in 2019

In 2019, the global economic growth is projected to slow down and The Fed is expected to be more dovish. The global economic growth is predicted to slow down this year, with less balanced prospects; Bank Indonesia estimates the US and Chinese economies to slow down to 2.3% and 6.4% respectively. In addition, the Fed is expected to increase FFR once this year, with

meningkatkan FFR satu kali tahun ini, dengan kemungkinan adanya jeda di 1H19, menyiratkan bahwa aliran masuk akan datang lebih stabil ke *Emerging Market* (termasuk Indonesia) dibandingkan dengan tahun lalu.

Sehubungan dengan volatilitas tahun lalu, pemerintah dan bank sentral telah menegaskan bahwa mereka tidak akan ragu untuk menyesuaikan peraturan untuk menjaga stabilitas, dalam rangka mempertahankan kemajuan ekonomi yang telah dicapai, seperti menjaga tingkat inflasi yang rendah, mengurangi kemiskinan, dan menurunkan kesenjangan sosial. Untuk 2019, Kementerian Keuangan akan fokus untuk menciptakan lebih banyak ruang fiskal sebagai langkah countercyclical, dan untuk meningkatkan reformasi pajak (termasuk peningkatan *Automatic Exchange of Information/AEol* dan *Teknologi Informasi/TI*). Dari sisi moneter, tingkat kebijakan dikatakan mendekati puncaknya, karena beberapa kenaikan FFR telah diperhitungkan dalam kenaikan suku bunga 7-day reverse repo rate sebelumnya. Dalam hal ini, kami memperkirakan satu kenaikan lagi dari 7-DRRR menjadi 6,25% tahun ini.

Insentif yang lebih inovatif untuk mendorong investasi. Insentif tax holiday Kemenkeu yang baru-baru ini direvisi telah menarik komitmen investasi sebesar Rp210,8 triliun, tersebar di berbagai sektor termasuk infrastruktur ekonomi, industri logam, dan bahan kimia. Saat ini, Kemenkeu juga menilai beberapa insentif lain, seperti insentif pajak pemotongan ganda dan pemotongan pajak untuk pendapatan dari aset tetap. Kami melihat bahwa insentif ini akan memperbesar selera investasi kepada negara, terutama pada 2H19 setelah periode politik berakhir.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Di tahun 2018, strategi Perseroan yang akan dilakukan untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

Unit Usaha Properti, antara lain:

- Pengembangan dan penyelesaian fase 3 di Suryacipta City of Industry, Karawang. Terus mencari peluang-peluang pemasaran yang baru di sektor-sektor selainomotif.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Subang.
- Joint venture SSIA dengan Mitsui dan TICON melalui nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP), akan terus-menerus mencari peluang ekspansi di daerah-daerah yang berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- Pemasaran dan pembangunan kawasan Tanjung Mas Raya, seluas 21,000 m².
- Menunda dan mengevaluasi pembangunan kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dengan nama baru SSI Tower yang berlokasi di daerah Kuningan, Jakarta Selatan.

the possibility of a pause in H1 2019, implying that inflows will go to *Emerging Markets* (including Indonesia) in a more stable manner compared to last year.

Due to last year's volatility, the government and central bank have stressed that they will not hesitate to adjust regulations to maintain stability in order to maintain the economic progress that has been achieved, such as maintaining low inflation rate, reducing poverty and reducing social inequality. For 2019, the Finance Ministry will focus on creating more fiscal space as a countercyclical measure, and to improve tax reform (including improving *Automatic Exchange of Information/AEol* and *Information Technology/IT*). On the monetary side, the policy level is said to be nearing its peak due to several increases in FFR that have been calculated in the previous 7-day reverse repo rate hike. In this regard, we expect one more increase from 7-DRRR to 6.25% this year.

More innovative incentives to encourage investment. The Finance Ministry's recently revised tax holiday incentives have attracted investment commitments of Rp210.8 trillion, spread across various sectors including economic infrastructure, metal and chemicals industries. The Finance Ministry currently also evaluates several other incentives, such as double taxation cut and tax deductions for income from fixed assets. We believe these incentives will increase the interest to invest in the country, particularly in H2 2019 after the end of the election period.

The Company is optimistic that the business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors in the future will remain highly prospective. Industrial, infrastructure, and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

The Company's strategies for each business unit in 2019 are as follows:

Property Business Unit, among others:

- Development and gradual completion of phase 3 at Suryacipta City of Industry, Karawang. Continue to seek new marketing opportunities in sectors other than automotive.
- Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- SSIA's joint venture with Mitsui and TICON under the name PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) will continue to look for opportunities to acquire lands that have the potential to be developed into warehouses and ready built factories.
- Marketing and development of the 21,000 m² Tanjung Mas Raya area.
- Postpone and evaluate the redevelopment of Graha Surya Internusa office building under the new name SSI Tower located in Kuningan, South Jakarta.

Unit Usaha Jasa Konstruksi, antara lain:

- Mempertahankan pangsa pasar di high rise building.
- Melakukan sinergi yang lebih baik dengan Group Perseroan.
- Melakukan diversifikasi usaha di bidang infrastruktur dengan berupaya mendapatkan proyek infrastruktur baru.

Unit Usaha Perhotelan, antara lain:

- Meningkatkan kinerja BATIQA hotels yang berada di tujuh lokasi yaitu Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, dan Surabaya. Terus menerus mencari peluang untuk meraih kontak hotel manajemen.
- Meningkatkan kinerja hotel-hotel bintang lima untuk mendapatkan tingkat hunian yang lebih baik.

Construction Business Unit, among others:

- Maintain market share in high-rise building segment.
- Conduct a better synergy with the Company's Group.
- Diversify infrastructure business by securing new infrastructure projects.

Hospitality Business Unit, among others:

- Improve the performance of BATIQA hotels located in seven locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, and Surabaya. Continue to seek opportunities to secure hotels management's contract.
- Improve the performance of five-star hotels to get a better occupancy rate.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2018, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Kerjasama di internal anggota Direksi terus dikembangkan untuk kemajuan dan keberhasilan Perseroan.

Changes to the Board of Directors' Composition

In 2018, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Cooperation between members of the Board of Directors continues to be developed for the progress and success of the Company.

Apresiasi

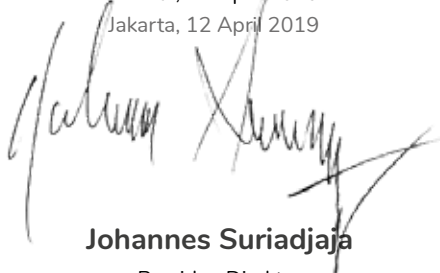
Kami atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerjasama dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan dipercayakan oleh para Pemegang Saham maupun Stakeholders Perseroan. Dengan kerja keras dan sinergi di seluruh Group Perseroan, kami optimis kita semua dapat mewujudkan cita-cita Perseroan dan turut berpartisipasi dalam Building a Better Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, para pelanggan dan stakeholders.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all employees for their cooperation and dedication in performing their duties and responsibilities entrusted by the Shareholders and Stakeholders of the Company. With hard work and synergies throughout the Company's Group, we are optimistic that we can all realize the ideals of the Company and participate in Building a Better Indonesia by creating added value for the Company, customers and stakeholders.

Jakarta, 12 April 2019

Jakarta, 12 April 2019



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director



Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung

Direktur
Director



Herman Gunadi

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)/ President Commissioner (Independent)

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2008. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk. sejak tahun 2009 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak Juni 2012 sampai dengan 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi ini, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal. Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk. dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGSM in June 2008

Indonesian citizen, 72 years old. Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2008. He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since tahun 2009 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014. Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal. He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.



Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris (Independen)/Vice President Commissioner (Independent)

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016

Warga Negara Indonesia, usia 88 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang.

Pendidikan terakhir sebagai Ph.D (Doctor) ilmu ekonomi pada Universitas California, Berkely Campus, State of California, Amerika Serikat, tahun 1964. Dan ditetapkan sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, di Jakarta (1975). Sejak 2008 sampai sekarang menjadi Guru Besar Emiritus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang diperbantukan mengajar di Sekolah Ilmu Lingkungan, program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Berbagai penghargaan universiter diterima, antara lain Doctor Honoris Causa, Universitas Kebangsaan Malaysia 1996, Hamengkubuwono IX Award, Universitas Gajah Mada (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa, Institut Teknologi Bandung 2009 dan "Wirakarya Adhitamma" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Juni 2016.

Aktifitas di bidang ilmu berlanjut dengan menjadi anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2001-2006), Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2007-2012) serta anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (sejak 1992 hingga sekarang).

Di bidang Pemerintahan Emil Salim telah bertugas sebagai Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas dalam Kabinet Pembangunan I (1971-1972), Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata dalam Kabinet Pembangunan II (1973-1978), Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan III (1978-1983), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan IV (1983-1988) dan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan V (1988-1993).

Di dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat, Emil Salim terpilih menjadi anggota MPR daerah Riau (1977-1983); daerah Sulawesi Tengah (1983-1988) dan daerah Sulawesi Utara (1988-1993).

Dalam masa pasca Presiden Soeharto, Emil Salim diangkat dengan Ketetapan Presiden menjadi Ketua Dewan Ekonomi Nasional (2000-2004), Anggota Dewan Pertimbangan (2007-2009) dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (2010-2014). Dan diforum regional dipilih menjadi anggota Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

Beberapa penghargaan yang diterima a.l. Bintang Mahaputra Adiprana Pemerintah Republik Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment, Uni Emirat Arab (2006), Blue Planet Prize Award dari the Asahi Glass Foundation, Perekeayasa Utama "Wyarsamala" dari BPPT, the Midori Prize for Biodiversity dari AEON Environmental Foundation.

Kegiatan dalam bidang ilmu, lingkungan dan kemasyarakatan hingga sekarang masih berlanjut, seperti antara lain dalam Dewan Pembina Yayasan Keanekaragaman Hayati, Jakarta dan Advisory Board Member of Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

Sumbangan berarti di forum internasional adalah selaku anggota World Commission on Environment and Development menyusun laporan "Our Common Future"(1987) dan selaku Eminent Person Bank Dunia, Washington menyusun laporan Extractive Industries Review berjudul: "Striking a Better Balance" (2003).

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : EGMS Resolution in January 2016

Indonesian citizen, 88 years old. Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 January, 2016.

He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA, in 1964. Appointed as Professor in Economics at the Faculty of Economics, University of Indonesia, in Jakarta (1975). Since 2008 to date, he has been serving an Emiritus Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia, who also provides lectures at the School of Environmental Sciences, University of Indonesia's Post-graduate program.

He has received various academic awards including Doctor Honoris Causa from Kebangsaan Malaysia University (1996), Hamengkubuwono IX Award from Gajah Mada University (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa from Bandung Institute of Technology (2009) and "Wirakarya Adhitamma" from the University of Indonesia's Faculty of Economics and Business (June 2016).

His academic activities include being a Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in (2001-2006), Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly (2007-2012) and Member of the Indonesian Science Academy (1992-present).

As a government official, Emil Salim had served as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas of the 1st Development Cabinet (1971-1972), Minister of Transport, Telecommunication and Tourism of the 2nd Development Cabinet (1973-1978), Minister for Development and Environment Oversight of the 3rd Development Cabinet (1978-1983), Minister for Population and Environment of the 4th Development Cabinet (1983-1988), and Minister for Population and Environment of the 5th Development Cabinet (1988-1993).

In the People's Consultative Assembly, Emil Salim was elected as Representative from Riau MPR (1977-1983); Central Sulawesi (1983-1988) and North Sulawesi (1988-1993).

In the post-Soeharto era, Emil Salim was appointed as Chair of the National Economic Council (2000-2004) in accordance with the Presidential Decree. Member of the Advisory Council (2007-2009) and Chair of the Presidential Advisory Council (2010-2014). At regional level, he was appointed as a member of the Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

He had received numerous awards including Bintang Mahaputra Adiprana from the Government of the Republic of Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment from United Arab Emirates (2006), Blue Planet Prize Award from the Asahi Glass Foundation, "Wyarsamala" Principal Engineer from BPPT, the Midori Prize for Biodiversity from the AEON Environmental Foundation.

His ongoing activities in the fields of science, environment and society include Board of Trustees of the Biodiversity Foundation, Jakarta and the Advisory Board Member of the Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

His significant contribution to international forums included his service as a member of the World Commission on Environment and Development in which he prepared "Our Common Future" (1987) report and as the World Bank Eminent Person, Washington, prepared the Extractive Industries Review report titled: "Striking a Better Balance" (2003).



William Jusman

Komisaris/Commissioner

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering di Los Angeles pada tahun 1980–1982, Structural Engineer PT Califa Pratama, anak perusahaan Grup Duta Anggada pada tahun 1982–1986, Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm, pada 1987–2003, Direktur PT TCP Internusa dan PT Sitiagung Makmur (SAM) pada tahun 2004–2009, dan Direktur PT Ungasan Semesta Resort (USR) tahun 2006–2009. 2009 – Sekarang, Direktur di PT Union Sampoerna & Wakil Presiden Direktur di PT.Union Sampoerna Triputra Persada sejak September 2017. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Sciences in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona, California USA pada 1979, dan gelar Master of Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada 1981.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGSM in June 2008

Indonesian citizen, 61 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGSM dated June 27th, 2008. He began his career working as Civil Engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles, in 1980-1982, Structural Engineer at PT Califa Pratama, subsidiary of the Duta Anggada Group in 1982-1986, Director of PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm in 1987-2003, Director of TCP Internusa and PT Sitiagung Makmur (SAM) in 2004-2009, and Director of PT Ungasan Semesta Resort (USR) in 2006-2009. Currently he also serves as Director of PT Union Sampoerna and Vice President Director of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2007. He graduated with a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from California State Polytechnic University, Pomona, California, USA, in 1979, and a Master of Science degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA, in 1981.



Royanto Rizal

Komisaris/Commissioner

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011

Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001–2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962–1965, Direktur PT Silga tahun 1965–1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970– 1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977–1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983–1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. Pada 1993–1996, Wakil Presdien Komisaris pada 1996–2001, dan Komisaris PT Suryalaya Anindita International pada 1998–2013. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International dan beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS in May 2011

Indonesian citizen, 81 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGMS dated May 23rd, 2011. He previously served as Commissioner in 2001–2004. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962–1965, Director of PT Silga in 1965–1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970–1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977–1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983–1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993–1996, Vice President Commissioner in 1996–2001, and Commissioner of PT Suryalaya Anindita International in 1998–2013. He is currently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International and others SSIA subsidiaries. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.



Steen Dahl Poulsen

Komisaris/Commissioner

Domisili : Denmark

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007

Warga Negara Denmark, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

Domicile : Denmark

Basis of Apointment : The Resolution of the AGMS in June 2007

Danish citizen, 70 years old. Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 20th, 2007. He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong and Bangladesh. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.



Crescento Hermawan

Komisaris/Commissioner

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2017

Warga negara Indonesia, 48 tahun, dan memegang gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio. Memulai karir di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996 sebagai Financial Analyst. Pada tahun 1997, beliau melanjutkan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Marketing. Sejak Tahun 2003 hingga saat ini, Beliau mengemban career di PT Persada Capital Investama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi. Investasi perusahaan ini mencakup bisnis di sektor pertambangan, agro, health care dan properti.

Domicile : Indonesia

Basis of appointment : The Resolution of the AGM in May 2017

Indonesian citizen, 48 years of age, and hold bachelor degree of Finance from University of Toledo, Ohio. He began his career at PT Dianlia Setyamukti, mining contractor company in 1996 as Financial Analyst. In the year 1997, he continued his career at PT Bank Universal Tbk and continued to serve at this company until the year of 2003 with the last position as Senior Manager for Corporate Marketing. From 2003 to date, he also works at PT Persada Capital Investama, an investment company. PT Persada Capital is an investment holding company with business focus on mining, agro, health care and property.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur/ President Director

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996– 2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monaco pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS dated 26 June 2001

Indonesian citizen, 54 years old. Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 26th, 2001. He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.



Eddy Purwana Wikanta

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980-1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991, menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006-2013. Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat di beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS dated 12 June 2006

Indonesian citizen, 69 years old. Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 12th, 2006. He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985. In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then appointed as Director in 1988, Managing Director in 1991, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the PT Surya Semesta Internusa Tbk from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of SCS in 2006-2013. To date, he has been holding a number of positions in several other SSIA's subsidiaries. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.



The Jok Tung

Direktur/Director

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini menjabat di entitas anak lainnya

Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat di beberapa entitas anak SSIA lainnya. . Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS in June 2005

Indonesian citizen, 58 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 8th, 2005. He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003.

To date, he has been holding a number of positions in several other SSIA's subsidiaries. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984



Herman Gunadi

Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan/ Independent Director / Corporate Secretary

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Oktober 2012

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan / Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 sampai sekarang dan saat ini beliau merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968–1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982–1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989–1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994–2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Surya Maritim Internusa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Perusahaan dari pada 1966.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS in October 2012

Indonesian citizen, 77 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated October 31st, 2012, and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated May 5th, 2015. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968-1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982-1988, Director of Bank Artha Graha in 1989-1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994-2000. From April 1st, 2000, to April 24th, 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from June 8th, 2005, to July 25th, 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Currently serves as Commissioner of PT Surya Maritim Internusa. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.

Profil Dewan Penasihat

Advisory Board's Profile



Paul Andrew Lapan

Warga Negara Indonesia, 88 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir pada 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation pada 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada 1963–1968. Pada 1968, P.A Lapan ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada 1979–1989. Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada 1990–1992 dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada 1992–1993.

Indonesian citizen, 88 years old. He graduated from Academy of Commerce of Indonesia, Jakarta. He started his career in 1954 as the Division Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and as Chief of the Bureau of Insurance Sector Bendasraya in 1963–1968. In 1968, P.A. Lapan was appointed as Director of PT Astra International and as Commissioner in 1979–1989. In addition, he also served as President Director of Asuransi Astra Buana in 1990–1992 and as President Director of Summa Insurance in 1992–1993.

Building a Better Indonesia through Our Core Values



Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
Always being trustworthy and reliable

Integrity
Integritas

Respect
Menghargai

Integritas Menghargai
Integrity Respect



Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Value Creation
Penciptaan Nilai

Delivering Solution
Memberi Solusi

Penciptaan Nilai Memberi Solusi
Value Creation Delivering Solution



Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan
Always prioritizing Customer satisfaction

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan

Persistence
Ketekunan

Kesempurnaan Pelayanan Ketekunan
Service Excellence Persistence

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Surya Semesta Internusa Tbk

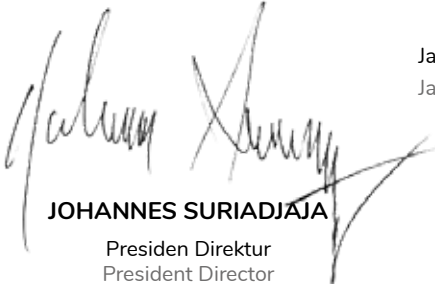
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.



JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

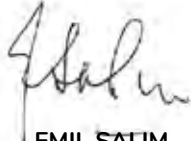
Jakarta, 12 April 2019
Jakarta, 12 April 2019



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



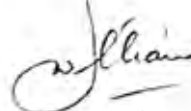
EDDY P. WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



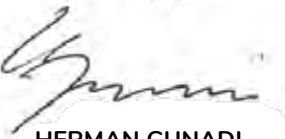
EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



THE JOK TUNG
Direktur
Director



WILLIAM JUSMAN
Komisaris
Commissioner



HERMAN GUNADI
Direktur (Independen)
Director (Independent)



ROYANTO RIZAL
Komisaris
Commissioner



STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner



CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris
Commissioner

3 Profil Perusahaan

Company Profile

- 58 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 59 **Sekilas Perseroan**
Company in Brief
- 60 **Bidang Usaha**
Business Segment
- 68 **Wilayah Operasional**
Geographic Presence
- 70 **Website Perusahaan**
Corporate Website
- 71 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 72 **Struktur Perseroan**
Corporate Structure
- 74 **Nama dan Alamat Entitas Anak**
List of Subsidiaries and The Addresses
- 75 **Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 76 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



Pulau Derawan, Kalimantan Timur



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama

Name

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Nama Panggilan

Designation

SSIA

Bidang Usaha

Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries

Status Perusahaan

Company Status

Perusahaan Publik

Public Company

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

15 Juni 1971

15 June 1971

Tanggal Pencatatan Saham

Date of Share Listing

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta

(sekarang Bursa Efek Indonesia)

27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange

(now Indonesia Stock Exchange)

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/150/16 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458



Modal Dasar

Authorized Capital

6.400.000.000 Saham

6,400,000,000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham

4,705,249,440 Shares

Jumlah SDM

Number of Employees

Jumlah Karyawan 3.169 orang

Number of Employees 3,169 People

Alamat

Address

Tempo Scan Tower, Lantai 20

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +6221 526 2121, 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

Website

www.suryainternusa.com

Email

inquiry@suryainternusa.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief



Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang, properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan brand recognition Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa") in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders' confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After more than forty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

As Surya Internusa grew and firmly established itself as the market leader, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.

Bidang Usaha

Business Segment



Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

Unit Usaha

Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

PROPERTI

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola Kota Industri Suryacipta seluas 1,400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan Suryacipta ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Pelabuhan Patimban yang sedang digodok pemerintah, juga dekat dengan Bandara Internasional Kertajati yang sudah beroperasi sejak bulan Mei 2018.

Berpengalaman lebih dari 29 tahun, Suryacipta menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri otomotif, consumer goods, elektronik, farmasi, dan industri bahan bangunan. Suryacipta sudah dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, perusahaan nasional dan multinasional yang sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, Waste Water Treatment Plant (WWTP), jaringan telekomunikasi, jaringan gas, asrama serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), hotel (Batiqa) dan komplek pergudangan (SLP).

Business Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities includes industry, construction, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities in the fields of construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

Business Units

The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

PROPERTY

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of the 1,400-hectare Suryacipta City of Industry located in Karawang, West Java, and equipped with direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java. Strategically located in close proximity of Patimban Port that is currently being developed by the government, Suryacipta is also within driving distance to the Kertajati International Airport that has been operational since May 2018.

With 29 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, electronics, pharmaceuticals and building materials industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to some of the most well-known national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others.

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, equipped with infrastructures that are in accordance with international standard such as Waste Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network, gas network, boarding houses, and 24-hour security as well as on-call fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (The Manor), retail facility (The Promenade), hotel (Batiqa) and warehousing complex (SLP).

Suryacipta, sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) sejak tahun lalu, dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait diproses secara parallel (seperti IMB, UKL/UPL dll).

Suryacipta memiliki Suryacipta Centre of Information and Outsourcing sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk membantu/mempermudah investor dan calon investor untuk memulai dan menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi corporate, Building a Better Indonesia.

Selain itu, kawasan ini juga telah mempunyai fasilitas baru yaitu sistem pengolahan air limbah atau Waste Water Treatment Plant (WWTP) modern berkapasitas 5.000 m³/hari. Pembangunan WWTP dimulai pada September 2016 dengan menggandeng perusahaan WWTP ternama asal Hungaria, Organica Technologies yang diperuntukkan guna mengolah air limbah yang dihasilkan para tenant di Kawasan Industri Suryacipta yang berdiri di lahan seluas kurang lebih 1.400 hektar tersebut.

Hingga 31 Desember 2018, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 8.3 hektar dengan harga rata-rata USD 120 / m².

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian Joint Venture melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di SLP Karawang dan berlokasi di Suryacipta City of Industry. SLP ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestik maupun asing dari sektor industri otomotif, consumer product, penyedia jasa logistik, retail dan wholesale, food and beverages, farmasi, kosmetik dan elektronik.

SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 34.864 m², dimana ukuran luas setiap unit adalah 2.160 m². Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m², sementara ukuran luas setiap unit adalah 2.304 m². Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 5.076 m², terdiri dari 6 unit, telah mulai beroperasi pada 1 Mei 2018 dan saat ini terisi penuh. Fase keempat SLP memiliki total NLA sebesar 9.648 m² yang sudah beroperasi pada November 2018, terdiri dari 5 unit gudang. Hingga 31 Desember 2018, SLP mencatat tingkat okupansi 100%.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. Selama 2016, SEP telah beroperasi untuk menyediakan gas bumi untuk para tenant dari kawasan industri.

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program since last year, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from the Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously.

Suryacipta owns Suryacipta Centre of Information and Outsourcing, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with the corporate vision of Building a Better Indonesia.

In addition, the estate is now equipped with a cutting-edge Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 5,000 m³/day. The construction of the WWTP began in September 2016 by collaborating with Organica Technologies, a reputable Hungarian WWTP company, to treat wastewater produced by tenants in the Suryacipta Industrial Estate that is located in an area of approximately 1,400 hectares.

As of 31 December 2018, SCS posted marketing sales of 8.3 hectares with an average price of US\$120/m².

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On 7 April 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT Surya Ticon Internusa SLP (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in Suryacipta Technopark located in Suryacipta City of Industry. SLP is intended to meet domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors.

SLP has launched the first phase of modern warehousing comprised of 16 warehouse units with a total area of 34,864 m², with each unit measuring at 2,160 m². The second phase comprised of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m², with each unit measuring at 2,304 m². In addition, SLP Karawang continues to develop the third phase with an area of 5,076 m² comprised of 6 units, and has started operation on 1 May 2018 and is currently fully rented. The fourth phase of SLP boasts a total NLA of 9,648 m² that started its operation in November 2018, comprised of 5 warehouse units. As of 31 December 2018, the average occupancy rate was 100%.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. Throughout 2016, SEP provided natural gas for the tenants of the industrial estate.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah. TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower
2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, entertainment centre, promotion dan food court. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (regular tenant). Untuk menambah tingkat hunian (occupancy rate) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel bujet dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2018 mencapai 79% dan Plaza Hotel Glodok 56%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 73 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif termasuk Banyan Tree Spa, ruang pertemuan, area bermain untuk anak-anak, kolam renang, Banyan Tree Gallery dan tiga restoran. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. SAM telah melengkapi resort mewah tersebut sejak tahun lalu dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama The White Dove.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has sold out with 2.1 hectares of land left. In addition, TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.
2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m² of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. In order to increase occupancy rate in Glodok Plaza, the Company built a budget hotel with a capacity of 91 rooms under the name Plaza Hotel Glodok that began operation in early 2011. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2018 was 79% and the Plaza Hotel Glodok 56%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 73 villas equipped with abundant exclusive amenities including the Banyan Tree Spa, meeting rooms, children playground, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed at the end of 2010 and has been fully operational since 2011. Last year SAM added an exclusive wedding chapel to the resort called The White Dove.



JASA KONSTRUKSI

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrik dan plumbing seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor (NSC)*) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrik dan plumbing yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*)

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Selain itu perseroan juga telah memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007. Kemudian sejak tanggal 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System* serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun jasa konstruksi selain memiliki keunggulan dalam pembangunan high rise building juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015.

NRCA berhasil meraih kontak baru sebesar Rp2.693 miliar di tahun 2018, adapun beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA antara lain Pacific Garden Apartment Alam Sutera, The Park Mall Sawangan, RS Budi Medika Lampung, Mayapada Hospital Bogor, New Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Surabaya, Sika Factory Cikarang, Atria Ballroom Extension Tangerang, ACS Works Kerry Cikarang

CONSTRUCTION SERVICES

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, housing, hospitals, public infrastructure such as toll roads and bridges, and pile driving services.

In addition to construction services with design and built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in the following mechanical, electrical, and plumbing works:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor's work package.

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO 9001:2008 Certificate issued by PT Sucofindo ICS on 15 December 2009 that remains valid to date. Since 4 May 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, as well as the Construction Project Companies' Occupational Safety and Health Manual in order to realize security and safety in the work environment.

NRCA has more than 40 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. This toll road has been operational since June 2015.

In 2018, NRCA successfully secured new contracts worth Rp2,693 billion. A number of the large-scale projects acquired by NRCA include Pacific Garden Apartment Alam Sutera, The Park Mall Sawangan, Budi Medika Hospital Lampung, Mayapada Hospital Bogor, New Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Surabaya, Sika Factory Cikarang, Atria Ballroom Extension Tangerang, ACS Works Kerry Cikarang Phase-3, Ali



Phase-3, Jembatan Sungai Ali Kendal, Power Blok Indah Kiat Karawang, RS Pricilla Medical Centre Cilacap, PLTD Halmahera, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise UnPar Bandung, RS Bethsaida BPJS Gading Serpong, Sudamala Komodo Labuan Bajo

PERHOTELAN

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra SSIA, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkutuk di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort, The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 349 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (cocktail lounges bars), pusat bisnis (business center), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2018 MBH masih relatif stabil di level 76,7%. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 11 (sebelas) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan chinese restoran Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta. Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2018 GMJ berada di level 50,6%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah resort eksklusif yang terdiri dari 73 villa eksklusif yang terbagi atas 59 vila one bed room, 11 villa two bed room dan 3 villa three bed room yang dilengkapi oleh private infinity pool, jet pool. Resort eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa dan Bambu Restaurant.

Kendal River Bridge, Indah Kiat Karawang Power Block, Pricilla Medical Centre Hospital Cilacap, Halmahera Diesel Power Plant, The Park Mall Sawangan, Arntz-Geise UnPar Learning Center Bandung, Bethsaida BPJS Gading Serpong Hospital, Sudamala Komodo Labuan Bajo.

HOSPITALITY

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, SSIA has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotels (5 stars), Banyan Tree Ungasan Resort, The Plaza Hotel Glodok (2 stars) and BATIQA Hotels (3 stars).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 349 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. Amid the increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate was relatively stable at 76,7% in 2018. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has one ballroom and 11 (eleven) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta. GMJ's average occupancy rate in 2018 was 50,6%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas comprised of 59 one-bedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort was built on a 10-hectare land and includes Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is perched atop a limestone hill

Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

USR telah melengkapi resort mewah tersebut pada tahun 2014 dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2018 adalah 55%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) bergerak di bidang perhotelan, khususnya dalam pengelolaan hotel yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia. BATIQA adalah merek jaringan hotel terbaru yang dikelola oleh BHM. Hotel BATIQA bertujuan untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi semua pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi karyawan terhadap para tamunya.

PT BATIQA Hotel Manajemen telah mengelola BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari: BATIQA Hotel & Apartments Karawang sebanyak 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka sebanyak 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang sebanyak 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru sebanyak 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 16 September 2016). Pada 8 Agustus 2018, BATIQA dengan sukses telah membuka BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo – Surabaya berlokasi di jantung kota di Jalan Darmokali No. 60 Surabaya. Hotel yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta, salah satu anak perusahaan dari PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) ini memiliki total 87 kamar yang di design secara modern yaitu 84 kamar superior dan 3 Suites Room. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels pada tahun 2018 adalah 63%.

in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

USR had equipped the high-end resort with an exclusive wedding chapel named The White Dove in 2014. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2018 was 55%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) is engaged in the hospitality business, particularly in the management of hotels with rich Indonesian cultural values. BATIQA brand is the newest hotel chain managed by PT BHM. BATIQA Hotels aim to create high quality services for all stakeholders by continuously delivering outstanding services based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism to the guests.

PT BATIQA Hotel Manajemen has been managing BATIQA Hotels since 2014, including: BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 108 rooms (inaugurated on 16 September 2016). On 8 August 2018, BATIQA successfully opened BATIQA Hotel Darmo – Surabaya located at the heart of the city on Darmokali Road No. 60. Owned by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)'s subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta, the hotel boasts 87 rooms designed with modern values in mind, comprised of 84 superior rooms and 3 suites. BATIQA Hotels plans to continue to expand its business hotel chains to various cities all over Indonesia.

The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2018 was 63%.



Wilayah Operasional

Geographic Presence



SUBANG

- Cikopo-Palimanan Toll Road – divested on 8 May 2017
- Acquired landbank with location permit of 2,000ha



BALI

- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Banyan Tree Ungasan Resort (Boutique Resort, 73 villas)
- NRCA Branch office

CIREBON

- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015

Website Perusahaan

Corporate Website

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini sebagai salah satu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menyediakan layanan informasi melalui website Perseroan dengan alamat www.suryainternusa.com.

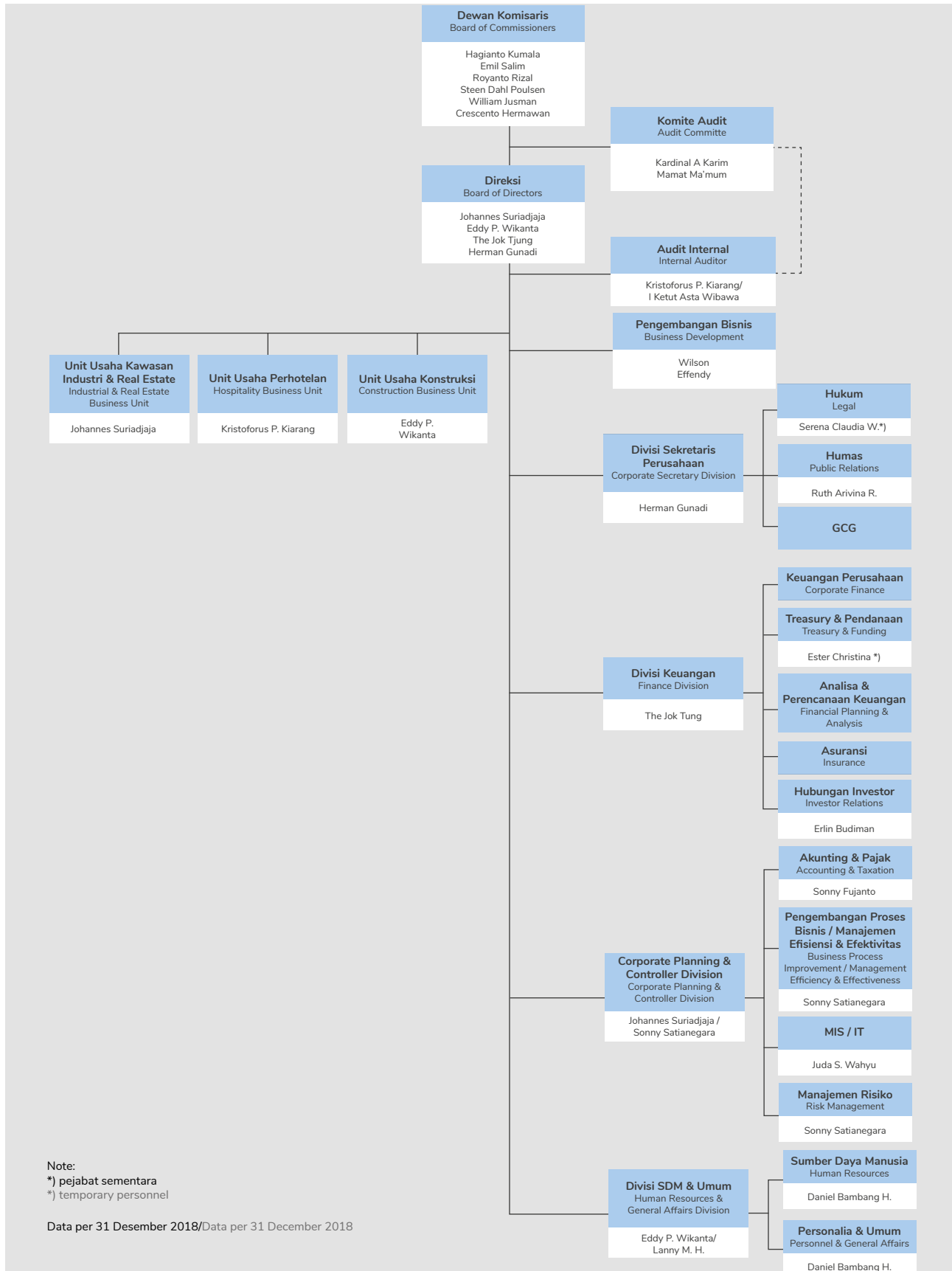
Secara umum website Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini dan telah memenuhi ketentuan konten website sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan OJK tersebut, konten website Perseroan telah memuat paling kurang informasi umum terkait Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk memudahkan pemahaman atas informasi yang disajikan, website Perseroan telah menyajikan dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga secara berkala melakukan pemutakhiran konten website menyesuaikan dengan dinamika dan kinerja Perseroan.

The Company is committed to consistently increasing transparency and access to its actual and latest information for shareholders and other stakeholders as part of the implementation of good corporate governance principles by providing information services through the Company's corporate website www.suryainternusa.com.

In general, the Company's corporate website contains various up-to-date information and has complied with the provisions of website content as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. Pursuant to provisions of the aforementioned OJK Regulation, the content of the Company's corporate website contains at least general information regarding the Company, information for investors, information on corporate governance and information related to corporate social responsibility. To ensure visitors understand the information presented, the Company's corporate website provides its content in Bahasa Indonesia and English. The Company also regularly updates the website's content in accordance with the dynamics and performance of the Company.

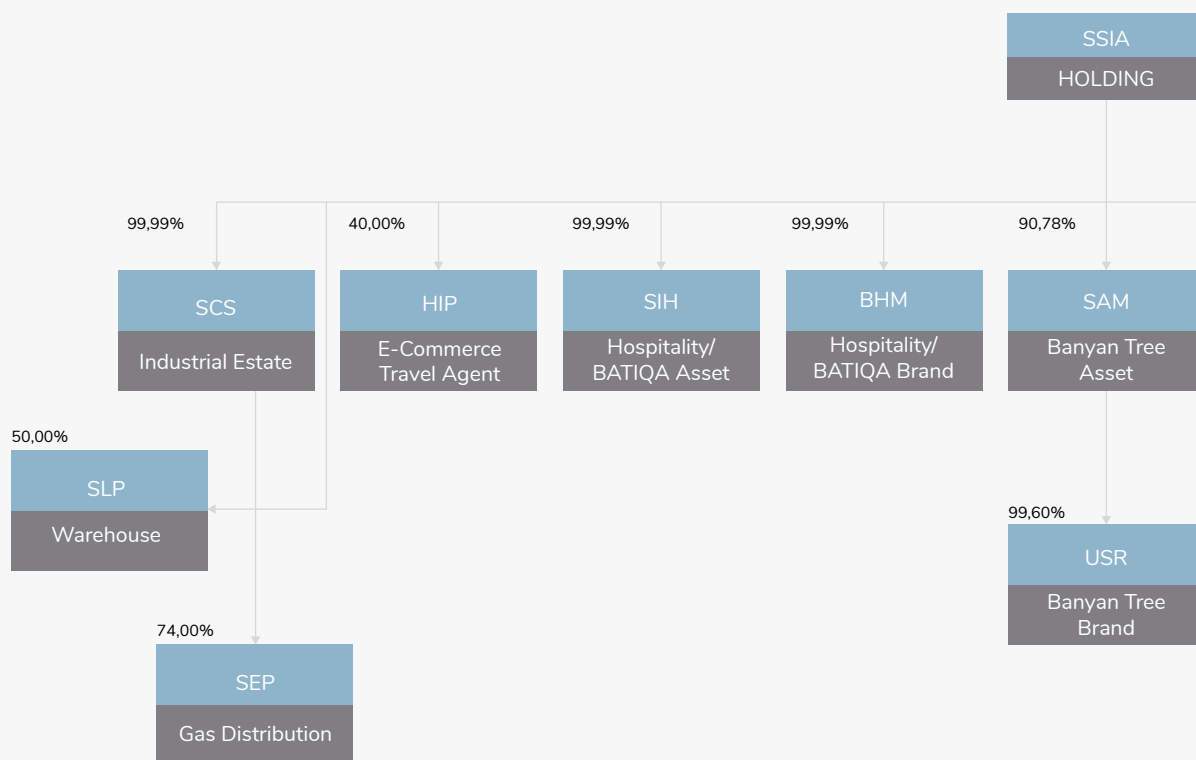
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

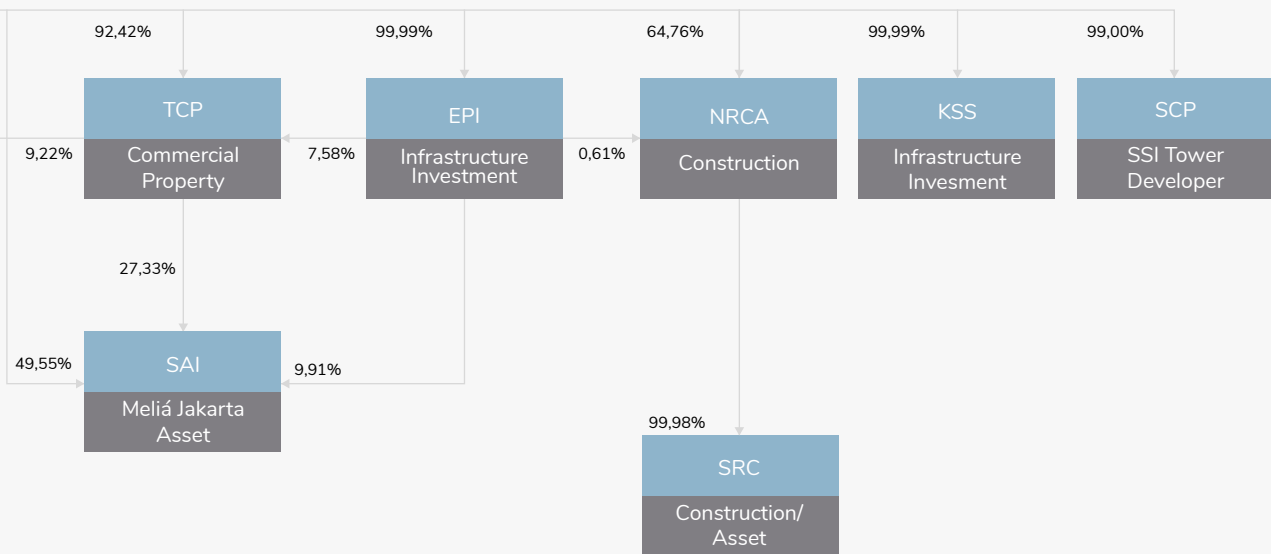
Corporate Structure



Data per 31 Desember 2018 /Data per 31 December 2018

Keterangan / Description:

- SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)
- SCS : PT Suryacipta Swadaya
- HIP : PT Horizon Internusa Persada
- SIH : PT Surya Internusa Hotels
- BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen
- SAM : PT Siti Agung Makmur
- SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa
- USR : PT Ungasan Semesta Resort
- TCP : PT TCP Internusa
- EPI : PT Enercon Paradhya International
- NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk
- KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera
- SCP : PT Surya Citra Propertindo
- SAI : PT Suryalaya Anindita International
- SRC : PT Sumbawa Raya Cipta
- SEP : PT Surya Energi Parahita



Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

Holding Company

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121 Fax. (6221) 526 7878
E-mail inquiry@suryainternusa.com www.suryainternusa.com

Unit Usaha Properti Property Business Unit

PT SURYACIPTA SWADAYA

The Manor Office Building
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square
Suryacipta City of Industry
Ciampel Karawang 41363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: 0267-440088; 021-89115123
Fax: 0267-440077
Email: webmaster@suryacipta.com
www.suryacipta.com

PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA

Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62, Jakarta 12920 - Indonesia
Ph. +62 21 521 0505 (Hunting)
Fax. +62 21 521 0504

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Jl. Pangeran Antasari No. 18A
Cipete Selatan
Jakarta 12150
Tlp./F : 021-75914724
Email : info@surya-energi.com

PT TCP Internusa

Head Office
Registered address (sesuai SKDP):
Gedung TCP Internusa Basement 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kav. 4
Kuningan Timur, Jakarta 12950

Mailing address

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 7788 (hunting)
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail tcp@suryainternusa.com

Building Management / SSIT Project Office

Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Hotel
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 2144 (hunting)
Fax. (62 21) 527 2148
E-mail bmgisi@suryainternusa.com

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail marketing_glodok@suryainternusa.com

PT Sitiagung Makmur

Head Office

Registered address

(sesuai SKDP)

Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail btr.ungasan@suryainternusa.com
Website:www.ungasanbaliresort.com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
Website www.ungasanbaliresort.com

Unit Usaha Konstruksi Construction Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Head Office
Graha Cipta
Building 2nd. Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel. (62 21) 819 3526,
819 3582
Fax. (62 21) 819 3544,
819 3471
E-mail :
nrc@nusrayacipta.com
Website :
www.nusrayacipta.com

Regional Offices/
Branch Offices

Medan, North Sumatera

Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail nrcmedan@
nusrayacipta.com

Surabaya, East Java

Jl. Rungkut Industri II No. 45D
Surabaya 60293
Tel. (62 31) 8437207
Fax. (62 31) 8470220
E-mail nrc@indo.net.id

Branch Offices :

Semarang, Central Java

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -
671 0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail smgnrc@gmail.com

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai
No. 38
Tohpati, Denpasar 80237, Bali
Tel. (62 361) 462 528,
462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail nrcbali@indosat.net.id

Unit Usaha Perhotelan Hospitality Business Unit

PT Suryalaya Anindita International

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan

Gran Meliá Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0,
Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website www.
granmeliajakarta.com

Meliá Bali Hotel

Kawasan Wisata ITDC Lot N1,
Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website www.meliabali.com

PT Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan Resort

Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777
Email ungasan@banyantree.
com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11,
Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035

The Plaza Hotel Glodok

Glodok Plaza Lantai 3
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta Barat 11180 -
Indonesia

PT Surya Internusa Hotels

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email inquiry@
suryainternusahotels.com

PT Batiqa Hotel Manajemen

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 29023111a
Fax. (62 21) 29023222
Email inquiry@batiqa.com
Website www.batiqa.com

PT Horizon Internusa

Persada

Gedung Graha Apic
Jl. H.Ir Juanda No.15 RT 015
RW 004 Kel.Gambir
Jakarta Pusat 10120
FB: TravelioID | TW: TravelioID
| IG: TravelioID | G+: TravelioID

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Tel. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
www.rsm.id

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp: (62-21) 63865246
Fax: (62-21) 63865406
Email: kumalanot@yahoo.co.id

Konsultan Hukum Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: isetiawan2012@yahoo.com

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 3 Lantai 14
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15244
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888
Website: www.permatabank.com

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9 Jl.
MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (6221) 3922332
Fax. (6221) 3923003
Email: helpdesk1@sinartamagunita.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

“Tata kelola sumber daya manusia telah mengantarkan SSIA dalam mencapai tujuan bisnis dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta turut berkontribusi membangun Indonesia yang lebih baik”

“Human resource governance has led SSIA to achieve business objectives and maintain the continuity of the Company’s business and contribute to building a better Indonesia”



Tata Kelola SDM Secara Berkelanjutan

Tata kelola sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan merupakan bagian dari program tata kelola perusahaan yang terintegrasi untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Sumber daya manusia yang tangguh dan profesional merupakan aset bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang dihadapi SSIA sebagai *holding company* yang meliputi usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang memiliki reputasi nasional.

Tata kelola sumber daya manusia telah mengantarkan Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Pengelolaan SDM berkelanjutan dilakukan sesuai kebijakan dan strategi yang telah disusun yang mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan menjaga kualitas dan kuantitas karyawan.

Seiring dengan dinamika usaha dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA sebagai “*Group of Companies*,” dibutuhkan organisasi yang efektif dan SDM yang kompeten dan handal. Oleh karena itu, Divisi SDM secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM dengan mendorong sinergi efektivitas antara seluruh unit kerja agar tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan.

Perseroan menyusun perencanaan SDM dengan melakukan identifikasi karyawan dengan standar formasi dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan pertumbuhan bisnis dan kondisi Perseroan. Untuk mendukung pengelolaan SDM, Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di SSIA.

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan strategi pengelolaan SDM secara tepat

Sustainable HR Governance

Sustainable management of human resources (HR) is part of an integrated corporate governance program to maintain the continuity of the Company’s business. Strong and professional human resources are an asset for SSIA in facing business challenges and dynamics as a reputable holding company with construction, property and hospitality businesses.

Human resources governance has led the Company to achieve its business objective of building a better Indonesia. Sustainable HR management is carried out in accordance with the predetermined policies and strategies pursuant to the Manpower Law by maintaining the quality and quantity of employees.

In line with business dynamics and challenges faced by SSIA as a “*Group of Companies*,” the Company needs an effective organization as well as reliable and competent employees. Therefore HR Division periodically improves the organization structure and human resources development system in order to establish effective synergies between all work units to create competent and highly loyal HR.

The Company prepares HR plan by identifying employees with formation standards in supporting the implementation of the established business strategies to ensure compliance with the Company’s business growth and conditions. To support HR management, the HR Division has developed Standard Operating Procedure (SOP) as well as HR policies that outline HR management within the Company.

In order to support business activities on an ongoing basis, the Company has set out a strategy to properly manage HR and

serta menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman dan senantiasa berupaya agar hak para karyawan dapat terpenuhi secara memadai.

created a comfortable working environment and atmosphere and constantly strives to fulfill employees' rights.

Profil & Komposisi SDM

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, pada tahun 2018 komposisi SDM Perseroan dan entitas anak berjumlah 3.169 orang. Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya sebanyak 3.218 orang.

HR Profile & Composition

To support sustainable business growth, in 2018 the composition of the Company's HR and subsidiaries comprised of 3,169 people. The number of the Company's employees in 2018 decreased by 1.5% from 3,218 people in the previous year.

1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2018-2017
Table Employees Composition Based on Employment Status 2018-2017

Status	2018	2017	Employment Status
Tetap	2.176	2.288	Permanent
Kontrak	993	930	Contract
Outsource	N/A	NA	Outsource
Jumlah	3.169	3.218	Total

Komposisi karyawan pada tahun 2018 berdasarkan status terdiri dari 31,3% karyawan kontrak dan 68,6% karyawan tetap.

In 2018, the composition of employees by status comprised of 31.3% contract employees and 68.6% permanent employees.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

2. Employees Composition by Education Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2017
Table Employees Composition Based on Educational Level 2018-2017

Pendidikan	2018	2017	Education Level
Pasca Sarjana (S2-S3)	48	48	Postgraduate
Sarjana (S1)	629	640	Bachelor's degree
Diploma 3	683	789	Associate degree
Non Akademik	1.809	1.741	Non Academic
Jumlah	3.169	3.218	Total

Pada tahun 2018, komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari karyawan yang berpendidikan pasca sarjana (S2-S3) sebanyak 1,5% dari jumlah karyawan, karyawan yang berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 19,8%, Diploma (D3) sebesar 21,5% dan non Akademik sebesar 57%.

In 2018, employees with postgraduate degree made up 1.5% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 19.8%, Diploma 21.5%, and Non-Academic 57%.

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

3. Employees Composition Based on Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018-2017
Table Employees Composition Based on Position 2018-2017

Level Jabatan	2018	2017	Position Level
Direktur/Setara Direktur	50	40	Director/Director Equivalent
GM/Senior Manager	319	237	Senior Manager
Supervisor	631	651	Supervisor
Tenaga Profesional	2.169	2.100	Professional
Jumlah	3.169	3.218	Total

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan level jabatan terdiri dari Direksi/Setara Direktur 1,5%, GM/Senior Manajer 10%, Supervisor 19,9% dan Tenaga Profesional 68,4%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2018, Directors/Director Equivalents made up 1.5% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 10%, Supervisors 19.9%, and Professionals 68.4%. The aforementioned composition was in accordance with the functions and authorities the Company requires.

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

4. Employees Composition Based on Age

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2017-2016
Table Employees Composition Based on Age 2017-2016

Usia	2018	2017	Position Level
>55	147	110	>55
45-55	949	974	45-55
35-44	842	940	35-44
25-34	751	752	25-34
17-24	480	442	17-24
Jumlah	3.169	3.218	Total

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia pada tahun 2018, didominasi oleh kelompok usia 45-55 tahun sebesar 29,9% dan diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun 26,5%, usia 25-34 tahun 23,69%, usia 17-24 tahun 15,1% dan kelompok usia >55 tahun 4,6%. Komposisi karyawan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Perseroan tumbuh bersama dengan sumber daya internal yang berusia produktif.

In 2018, the Company's employees composition was dominated by employees aged 45-55 that made up 29.9% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 26.5%, employees aged 25-34 23.69%, employees aged 17-24 15.1%, and employees aged >55 4.6%. This indicates that the Company was growing together with its internal resources in productive age.

Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen

HR Planning and Recruitmen System

Perseroan menyusun perencanaan SDM (Man Power Planning) dengan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang SSIA. Apabila ada posisi jabatan yang kosong, maka pengisian formasi kosong (vacant) dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (carrier path) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan Man Power Planning. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan menurut pendidikan, keahlian dan usia.

The Company prepares HR planning (Man Power Planning) by formulating a plan for manpower capacity requirements and by taking into account SSIA's short-term and long-term plans. If there were vacant positions, then filling out those vacancies is based on personal competence and career path through promotion channels and mutations based on Man Power Planning. If there were capacity deficiency, the Company would recruit permanent employees according to the number and qualifications needed according to education, expertise and age.

Sistem rekrutmen dikelola dengan baik yang merupakan salah satu program Divisi SDM untuk memperoleh calon karyawan yang memiliki kompetensi unggul dan sesuai dengan kebutuhan

A well-managed recruitment system which is one of the HR Division programs to obtain prospective employees who have superior competencies and are in accordance with the needs of

Perseroan. Dalam proses rekrutmen, kesempatan yang sama diberikan kepada calon karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka bagi siapapun yang telah memenuhi kualifikasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun jasa profesional dari pihak independen, yang pelaksanaannya meliputi tahap rekrutmen, seleksi, training dan pengembangan calon tenaga kerja. Informasi rekrutmen dimuat dalam iklan media cetak, website, job fair, sosial media (JobStreet, LinkedIn dan Head Hunter), serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus agar menghasilkan SDM yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Jumlah dan kriteria SDM yang direkrut menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan perhatian dan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Program Pengembangan Kompetensi SDM

Untuk menciptakan SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha, maka Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik dari aspek soft kompetensi maupun hard kompetensi.

Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Pengembangan kompetensi SDM merupakan suatu kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar mampu berkembang secara lebih dinamis. Strategi pengembangan SDM merupakan perencanaan untuk mengembangkan karyawan agar berkembang ke arah yang lebih baik, meningkat kompetensi, keterikatan dan mampu menghasilkan kinerja maksimal.

Perseroan menyusun rencana program pengembangan SDM berdasarkan atas *Training Need Analysis* dan *Business Need Analysis*. Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara berkala yang merupakan program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan untuk tercapainya sasaran strategis Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pengembangan kompetensi dan keterampilan kerja yang bertujuan meningkatkan produktifitas, kualitas dan kreatifitas karyawan. Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

Program pengembangan SDM yang dilakukan selama tahun 2018 antara lain melalui program *training internal/knowledge sharing* antara karyawan dan program *training eksternal* dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah *training* dan/atau seminar yang diberikan secara berkala. Adapun program internal yang telah lakukan antara lain.

the Company. In the recruitment process, equal opportunities are given to prospective employees who meet the requirements. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers. The Company implemented a recruitment system that utilizes various channels such as print media advertisements, website, job fair, social media (JobStreet, LinkedIn and Head Hunter), and partnerships with various schools or universities in order to produce HR that is able to provide the Company with a competitive edge.

The number and qualification of the newly-hired employees conformed to the needs of the Company. The Company is aware that special care and budget during the recruitment process as well as sustainable human resources management program are needed in order to obtain competent human resources.

HR Competency Development Program

To create superior human resources in the face of business competition, the Company provides an opportunity for each employee to take part in a development program that aims to improve competencies from both the soft competency and hard competency aspects.

The Company views HR competency development as a long-term investment that will have a real impact on the Company's performance improvement in the future in carrying out work tasks to support the achievement of the Company's vision and mission. HR competency development is a necessity for the Company's sustainability to be able to develop in a more dynamic manner. The HR development strategy is a plan to better develop employees, increase competence and attachment, and produce maximum performance.

The Company prepares HR development program plan based on the *Training Need Analysis* and *Business Need Analysis*. The HR competency development program is conducted regularly, which is an education and training program to improve and develop employees' competency, skills and attitudes to achieve the Company's strategic goals.

The Company provides equal opportunities to each employee to obtain the development of competencies and work skills aimed at increasing the productivity, quality and creativity of employees. The Company always encourages employees to be positive, respectful, optimistic to build commitment and loyalty in order to create a conducive work situation so that employees have a high motivation for achievement.

The HR development program implemented out in 2018 included internal training programs/knowledge sharing between employees and external training programs by regularly sending employees to attend a number of trainings and/or seminars. The internal programs that had been carried out were as follows:

Kegiatan Training SSIA 2018

SSIA 2018 Training Activities

In-House Training

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Latihan Educational and Training Material	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
17 - 18 Januari 2018	Leadership	GMJ	ICG Consulting
7 Febuari 2018	Beauty in Simplicity	SIH	SIH
27 Maret 2018	Leadership batch 1	GMJ	HR Corporate
14 - 15 Agustus 2018	Performance Management Skill	GMJ	ICG Consulting
29 - 30 Agustus 2018	Performance Management Skill batch 1 & 2	GMJ	HR Corporate
5 - 6 September 2018	Performance Management Skill batch 3 & 4	GMJ	HR Corporate
2 & 6 November 2018	Leadership batch 2 & 3	GMJ	HR Corporate

Secara berkelanjutan, Divisi SDM menyiapkan program pengelolaan SDM dengan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan yang akan melengkapi penyiapan SDM dari berbagai aspek kemampuan.

Setiap karyawan diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa membedakan gender, ras dan agama. Program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

HR Division continuously prepares HR management program by conducting *job enrichment* and periodic rotation internally, in each subsidiary and between subsidiaries. These efforts are expected to endow knowledge and opportunity to the Company's human resources in all sorts of skill set.

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in HR training and development programs regardless of gender, race and religion. Training and development programs conducted in 2018 were as follows:

Tabel Pengembangan SDM SSIA Group Tahun 2018

Tabel Pengembangan SDM SSIA Group Tahun 2018

Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
Holding Company PT Surya Semesta Internusa Tbk			
1	Leadership	Januari	ICG Consulting
2	Beauty in Simplicity	Febuari	SIH
3	Leadership batch 1	Maret	HR Corporate
4	Performance Management Skill	Agustus	ICG Consulting
5	Performance Management Skill batch 1 & 2	Agustus	HR Corporate
6	Performance Management Skill batch 3 & 4	September	HR Corporate
7	Leadership batch 2 & 3	November	HR Corporate
8	Effective General Affairs	Februari	PT Genta Ilmu Idea
9	4th Indonesia Director Summit	Maret	Inti Pesan
10	Asia Legal Inno' Tech Forum	Maret	In-house Community
11	Tanggung Jawab Komite Audit terhadap Fraud Laporan Keuangan	Juni	IKAI
12	Procurement Fraud : Teknik & Strategi Pendektesian & Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan	Juli	IAI
13	Communicating for Impact	September	The Thought Collective Pte Ltd
14	Change Management Excellence - How to Make Extraordinary Things Happen	September	Gatot Widayanto Consulting
15	Diskusi Panel "Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit : Pembelajaran dari Kasus PT SNP Finance"	November	IKAI
16	Ketentuan Batas Usia Pensiun Menurut Peraturan Perundangan Yang Berlaku	Desember	APINDO

Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
17	PPL Akuntansi Pendapatan sesuai PSAK 72	Desember	IAI
18	Implementasi Praktis Audit Operasional	Desember	YPAI
Properti PT Suryacipta Swadaya			
1	Android Native MEDIA	Januari 2018	Webhozz Media
2	Understanding & Developing ISO / IEC 17025:2017	7 - 8 Maret 2018	An Training & Consulting
3	Hukum Pertanahan	10 - 11 April 2018	MLI Training
4	Evaluation of uncertainty measurement uncertainty for testing laboratory	31 Okt - 01 Nov 2018	An Training & Consulting
5	Air Traffic Services Reporting Office	13 - 17 Nov 2018	National Bangun Persada
6	Helicopter Landing Officer	26 - 30 Nov 2018	National Bangun Persada
7	Project Management	18 - 20 Desember 2018	PPM
Jasa Konstruksi PT Nusa Raya Cipta Tbk			
1	Leadership for Business Performance	Januari	ICG Consulting
2	3D/ Sketch Up/ AutoDesk Revit (Architect/Structure)		Cipta Sarana Informatika
3	Beauty in simplicity	Februari	Surya Internusa Hotel
4	Penyusunan Struktur & Skala Gaji		PPM Manajemen
5	Leadership Workshop Batch 1		Surya Internusa
6	Microsoft Office Project	Maret	NRC Medan
7	K3 Dalam Pekerjaan Ketinggian		PJK3 Dhawal Prima
8	Pengenalan Perpajakan		NRC Medan
9	Juru Las		PT Mairodi Mandiri Sejahtera
10	Ahli K3 Umum		PJK3 Dhawal Prima
11	K3 Mesin Diesel		PJK3 Dhawal Prima
12	Greenship Professional	April	Green Building Council
13	VAT Update 2018		Formasi Tax Training
14	K3 Gedung Bertingkat		Hiperkes
15	Sosialisasi Program E - Tender		PT Astra Honda Motor
16	Pemanfaatan Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)		PT Krakatau Semen Indonesia
17	Pelatihan Teknis Standarisasi Pengadaan Barang/Jasa	Mei	Kementerian Hukum & HAM
18	Edukasi Bahaya Kebakaran		P3KI
19	Ahli Muda K3 Konstruksi		PT Surya Kusuma Nusantara
20	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 1		Common Purpose
21	Teknisi K3 Listrik		Go Safe Academy
22	Pelatihan Penggunaan Aplikasi SSI Performance Management System		Surya Internusa
23	Manajemen Mutu		NRC Medan
24	Ahli K3 Umum	Juli	Hiperkes
25	Mewujudkan Zero Conflict di Perusahaan dengan Penerapan Norma Ketenagakerjaan		Dinas Tenaga Kerja Surabaya
26	Pemahaman Kondisi Jasa Kontruksi 2018		NRC Bali
27	Pelatihan Pemahaman Persyaratan ISO 45001:2018 dan Audit Internal		TUV Nord Indonesia

Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
28	Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Agustus	ISC Safety School
29	Performance Management Skill		ICG Consulting
30	Performance Management Skill batch 1 & 2		Surya Internusa
31	Menuju Perancangan Struktur Kolom Berbasis Kinerja		PT Haerte Widya Konsultan Engineers
32	Technology Update Event for AEC Industries		PT Synnex Metrodata Indonesia
33	GreenShip Associate		Green Building Council
34	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 2	September	Common Purpose
35	Performance Management Skill batch 3 & 4		Surya Internusa
36	Pelatihan Brevet A & B		Ikatan Akuntan Indonesia
37	Pengenalan Produk Semen		PT Adiwisesa Mandiri
38	Leadership Workshop Batch 2 & 3	November	Surya Internusa
39	Petugas di Ketinggian	Desember	PJK3 Dhawal Prima
Perhotelan Surya Internusa Hotel/BATIQA Hotels			
1	Brevet A&B		Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2	CHA (Certified Hotel Administraion)		AHLEI
3	CHM (Certified Hotel Manager)		HELIC
4	Changing the world with technology		PHRI
5	Markplus Conference		Markplus Inc.
Gran Melia Jakarta			
1	Sun fish Training	Januari-Juni	Inside the hotel
2	Leadership Performant	Januari-Juni	Inside the hotel
3	Basic Food Safety	Januari-Juni	Inside the hotel
4	Fire Safety and security Training	Januari-Juni	Inside the hotel
5	Talent Pool Management	Januari-Juni	Inside the hotel
6	Earth hours Mini Workshop	Januari-Juni	Inside the hotel
7	Novo Language Training	Januari-Juni	Inside the hotel
8	Luxury Service Service Culture	Januari-Juni	Inside the hotel
9	Brand Vision Presentation	Januari-Juni	Inside the hotel
10	World Hand Hygine Day	Januari-Juni	Inside the hotel
11	Sunfish Refresh Training	Juli - September	Inside the hotel
12	Bran vision Training	Juli - September	Inside the hotel
13	Code of Ethics	Juli - September	Inside the hotel
14	Fire Safety and security Training & Fire Drill	Juli - September	Inside the hotel
15	Talent Pool Management	Juli - September	Inside the hotel
16	Performance Management	Juli - September	Inside the hotel
17	Novo Language Training	Juli - September	Inside the hotel
18	Coaching session for EXCOM	Oktober-Desember	Inside the hotel
19	Chope System for restaurant - Reservation On line for restaurant	Oktober-Desember	Inside the hotel
20	WebEx Training- Press Reader	Oktober-Desember	Inside the hotel
21	Familiarization CIMB EDC	Oktober-Desember	Inside the hotel
22	Finance Non Finance	Oktober-Desember	Inside the hotel
23	Fire & Safety for New Trainee	Oktober-Desember	Inside the hotel

Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
24	Healthy Style in Millennial Era	Oktober-Desember	Inside the hotel
25	Melia Reward	Oktober-Desember	Inside the hotel
26	Unicef Socialization	Oktober-Desember	Inside the hotel
Melia Bali Hotel			
1	It's Your Turn Now Survey Result	14-30 November	
2	Sunfish Refresh Training	13 November	
3	WeChat Pay	22 November	
4	Fire Training	21 November	
5	Basic Food Safety	2-12 November	
6	Butler Training Program: Introduction	26-27 November	
7	Training Coord. Gathering	14-November	
Banyan Tree Ungasan			
1	General Orientation	August, Dec	In-house training
2	Re - Orientation	March, April, May, July, Sep, Nov	In-house training
3	Orientation for Managerial Level	June, July, August, Sept, Oct, Nov	In-house training
4	Orientation for Security Outsourcing Personel	July	In-house training
5	Banyan Tree Roots for Excom HOD	July	In-house training
6	Celebrating New Talent	April, Oct	In-house training
7	Train The Trainer	April	In-house training
8	Leadership Training Cascade	June	In-house training
9	AGLEAM Supervisory Training	March, April	In-house training
10	Service Excellence	March, April, May, August, Sep, Nov, Dec	In-house training
11	Service Recovery	June, August, Sep, Nov, Dec	In-house training
12	Seedling Mentorship	April	In-house training
13	BTHR Certification	July, Nov. Dec	In-house training
14	First Aid	Oct	In-house training
15	Bomb Threat Training	Sep	In-house training
16	Fire Training	Jan, Feb, March, April, May, June, July, Sep, Nov, Dec	In-house training
17	Emergency Response Team Training	June	In-house training
18	Fire Drill	June	In-house training
19	Earthquake Preparedness Training for HOD	August	In-house training
20	Risk Management Training	May	In-house training
21	Risk Register Training	Sep	In-house training
22	Internal Live Saving Training	Nov	In-house training
23	Gaps Assesment and Succession Plan Training	Oct	In-house training
24	Interview Skills Training	Oct	In-house training
25	Introduction to Spa & Gallery E Voucher	Dec	In-house training
26	Install New CCTV	Jan	In-house training
27	Group Learning Workshop	Feb	In-house training
28	Engineering Workshop	Mar	In-house training

Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
29	Arkadin Test Call	June	In-house training
30	Star Rating Certification	July	In-house training
31	Hotel Link Plus Ingenico	August	In-house training
32	Associate Team Building	Nov - Dec	In-house training
33	Balawista Training	Oct	In-house training
34	Genset Certification	Feb	In-house training
35	Dynamic Currency Conversion	Feb	In-house training
36	Emerging Hotel Management Through Digital Marketing	March	In-house training
37	Strategic Sales in Disruptive Market	March	In-house training
38	Indonesia Tax & Accounting Outlook	March	In-house training
39	Strategy and Technic in Handling Industrial Relation	May	In-house training
40	Human Resources Management Course	May June, July, August	In-house training
41	Cost Management, Menu Engineering and Menu Design	Sep	In-house training
42	Valrhona Chocolate Training	Sep	In-house training
43	Unionpay RDP E Commerce Opportunity	Sep	In-house training
44	Think and Travel With Google	Sep	In-house training
45	Receptionist of The Year	Oct	In-house training
46	AIDS & HIV Seminar	Nov	In-house training
47	HR Convention	Nov	In-house training
48	Children Protection from Sexual Exploitation	Dec	In-house training
49	Snakes Around Us and How to Handle Them	Dec	In-house training
50	Wine Training	Sep	In-house training
51	Chemical Knowledge	June	In-house training

Pengelolaan dan Penilaian Kinerja

Pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan memberikan apresiasi kepada setiap karyawan dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi.

Perseroan melakukan penilaian kinerja setiap tahun berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang memuat rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun. Penilaian kinerja karyawan bertujuan untuk mendorong dan mengarahkan karyawan agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya dan hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penentuan reward dan promosi jabatan.

Perencanaan dan Pengembangan Karir

Perseroan menyusun perencanaan dan pengembangan karir untuk mengembangkan kompetensi SDM melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal untuk tercipta SDM yang kompeten dan berkualitas. Perseroan memberikan kesempatan pengembangan karir yang sama dan terbuka kepada semua karyawan untuk menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan Perseroan jangka panjang.

Performance Management and Evaluation

Employee performance management and evaluation is key to successfully improve the Company's performance. The Company awards employees to encourage them to continuously develop themselves, to compete and to be creative based on the results of performance evaluation.

The Company conducts performance appraisal every year based on the *Key Performance Indicators* (KPI) that include work plans and achievement targets for one year. Employee performance assessment aims to encourage and direct employees to be able to further improve performance in the next period and the results of performance appraisal are used as one of the factors in determining reward and promotion.

Career Planning and Development

The Company prepares career planning and development to develop HR competencies through training programs both externally and internally to create competent and quality human resources. The Company provides the same and open career development opportunities to all employees to be the key to success in achieving the Company's long-term goals.

Penerapan perencanaan dan pengembangan karir yang dilakukan oleh SSIA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemberdayaan potensi karyawan terbaik yang dimiliki guna mencapai kinerja terbaik jangka panjang dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan dan dapat mencapai tingkat karier maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Perseroan juga menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan Perseroan secara adil dan transparan.

Penghargaan SDM

Perseroan memiliki program reward and consequences kepada karyawan untuk mendorong produktivitas kinerja Perseroan. Penerapan reward and consequences dilakukan secara tegas dan konsisten mengacu pada kebijakan SDM Perseroan. Penghargaan kepada karyawan dilakukan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi. Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian Key Performance Indicator setiap karyawan.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan antar karyawan dan berupaya menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa membedakan latar belakang, ras, golongan, agama, gender, dan afiliasi politik. Perseroan juga memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, maka akan diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan melakukan kegiatan yang melibatkan para karyawan melalui program yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan. Walaupun, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja, namun pada praktiknya Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus Perseroan karena dengan kesejahteraan yang memadai karyawan dapat memberikan kinerja terbaiknya secara optimal. Oleh Karena itu, Perseroan memberikan upah atau gaji karyawan dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan menerapkan azas keseimbangan internal (internal fairness) dan kompetitif di pasar (external competitiveness) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik melalui kajian salary secara periodik dan peningkatan upah

SSIA implements career planning and development in order to improve the ability to empower the best potential employees possessed to achieve the best long-term performance and provide opportunities for every employee to contribute to the Company and be able to reach the maximum career level in accordance with the Company's business development. The Company has ensured equal career development opportunity to all employees in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner.

HR Award

The Company has a reward and consequences program for employees to boost the Company's performance. The implementation of reward and consequences is strictly and consistently referring to the Company's HR policies. Awards to employees are based on performance appraisals carried out openly, fairly and free from discrimination. The provision of incentives and bonuses is adjusted to the results of each employee's Key Performance Indicator achievement.

Industrial Relationship

The Company always upholds equality between employees and strives to create an open and positive working atmosphere in order to improve harmonious industrial relations without discriminating background, race, class, religion, gender and political affiliation. The Company also ensures that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations. Any industrial relations dispute will be settled by referring to the applicable regulations.

In creating harmonious industrial relations, the Company conducts activities that involve employees through programs that are able to have an impact on changes in attitudes and work behavior of employees and bring positive changes to the Company's performance. Even though the Company has yet to have a Workers Union, in practice the Company is always consistent in implementing labor legislation and prevailing provisions and always pays attention to rights, obligations and responsibilities and mutual respect and works together to achieve the goals and sustainability of SSIA's business.

Employees' Welfare

The Company is focusing on employees' welfare as employees with adequate welfare are able to perform to best of their capability. To this end, the Company provides wages or salaries and other benefits in accordance with applicable labor laws and regulations.

The Company provides employees with wages or salaries and other benefits in accordance with applicable labor laws and regulations. The Company implements the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and

karyawan secara periodik disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan.

Kegiatan Divisi SDM Tahun 2018

Kegiatan Divisi SDM merupakan program tahunan yang menjadi satu kesatuan dalam *Annual Business Plan 2018* untuk meningkatkan pengelolaan SDM dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Beberapa kegiatan pengelolaan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

retain the best human resources through periodic salary review and periodic salary raise that is adjusted to the Company's capability and condition.

HR Division's 2018 Activities

The HR Division activity is an annual program that is an integral part of the 2018 Annual Business Plan to improve HR management in supporting the achievement of the Company's objectives.

In 2018, the HR Division conducted the following HR management activities:

Public Training

Tanggal Date	Materi Pendidikan dan Latihan Materi pendidikan dan latihan	Tempat Tempat	Penyelenggara Organizer
8 - 9 Februari 2018	Effective General Affairs	Jakarta	PT Genta Ilmu Idea
14 Maret 2018	4th Indonesia Director Summit	Jakarta	Inti Pesan
14 Maret 2018	Asia Legal Inno' Tech Forum	Singapura	In-house Community
4 Juni 2018	Tanggung Jawab Komite Audit terhadap Fraud Laporan Keuangan	Jakarta	IKAI
17 - 18 Juli 2018	Procurement Fraud : Teknik & Strategi Pendektesian & Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan	Jakarta	IAI
12 - 13 September 2018	Communicating for Impact	Singapura	The Thought Collective Pte Ltd
25- 26 September 2018	Change Management Excellence - How to Make Extraordinary Things Happen	Jakarta	Gatot Widayanto Consulting
14 November 2018	Diskusi Panel "Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit : Pembelajaran dari Kasus PT SNP Finance"	Jakarta	IKAI
4 Desember 2018	Ketentuan Batas Usia Pensiun Menurut Peraturan Perundangan Yang Berlaku	Jakarta	APINDO
5 - 6 Desember 2018	PPL Akuntansi Pendapatan sesuai PSAK 72	Jakarta	IAI
17 - 19 Desember 2018	Implementasi Praktis Audit Operasional	Jakarta	YPAI

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

4 Informasi Bagi Investor

Information to Investors

- 90 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 92 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 92 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Chronology
- 93 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 95 Kegiatan Investor Relations Tahun 2018
2018 Investor Relations' Activities
- 97 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy



Raja Ampat, Papua Barat



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

A. Pencatatan Saham

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BapepamLK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SSIA pada 5 Maret 1997. Saham yang Perseroan tawarkan sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Maret 1997.

B. Kinerja Saham

Pada tahun 2018, Saham Perseroan ditutup pada harga Rp500 Perseroan mencatat perbedaan harga saham mencapai -2,9% di akhir 2018 dibandingkan dengan harga penutupan di akhir tahun 2017. Dengan total volume transaksi sebanyak 7.306.753.700 lembar saham. Saham Perseroan diperdagangkan sebanyak 239.962 kali dengan total nilai Rp3.912.684.604.800.

A. Shares Listing

On 5 March 1997, the Company acquired an effective statement from Bapepam-LK to conduct Initial Public Offering with ticker symbol SSIA. The Company offered 135,000,000 shares with nominal value of Rp500 with offering price of Rp975 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 27 March 1997.

B. Stock Performance

SSIA shares were closed at Rp500 at the end of 2018. SSIA recorded a -2.9% difference in share price at the end of 2018 compared to closing price at the end of 2017, with a total transaction volume of 7,306,753,700 shares. SSIA stock was traded 239,962 times with a total value of Rp3,912,684,604,800.

Periode Period	2018				2017			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata² Perdagangan Average Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata² Perdagangan Average Trading Volume
Triwulan 1 1 st Quarter	630	494	550	734,429,100	690	436	655	18.247.587
Triwulan 2 2 nd Quarter	595	478	565	807,545,233	800	600	645	17.078.204
Triwulan 3 3 rd Quarter	605	434	486	536,347,467	715	575	585	7.235.016
Triwulan 4 4 th Quarter	500	430	500	357,262,767	610	460	515	17.598.861
Kurs Akhir End of Period	630	430	500	608,896,142	515	498	515	14.954.275
Jumlah/Total				7,306,753,700				3.559.117.400

SSIA vs IHSG
01 January - 31 December 2018



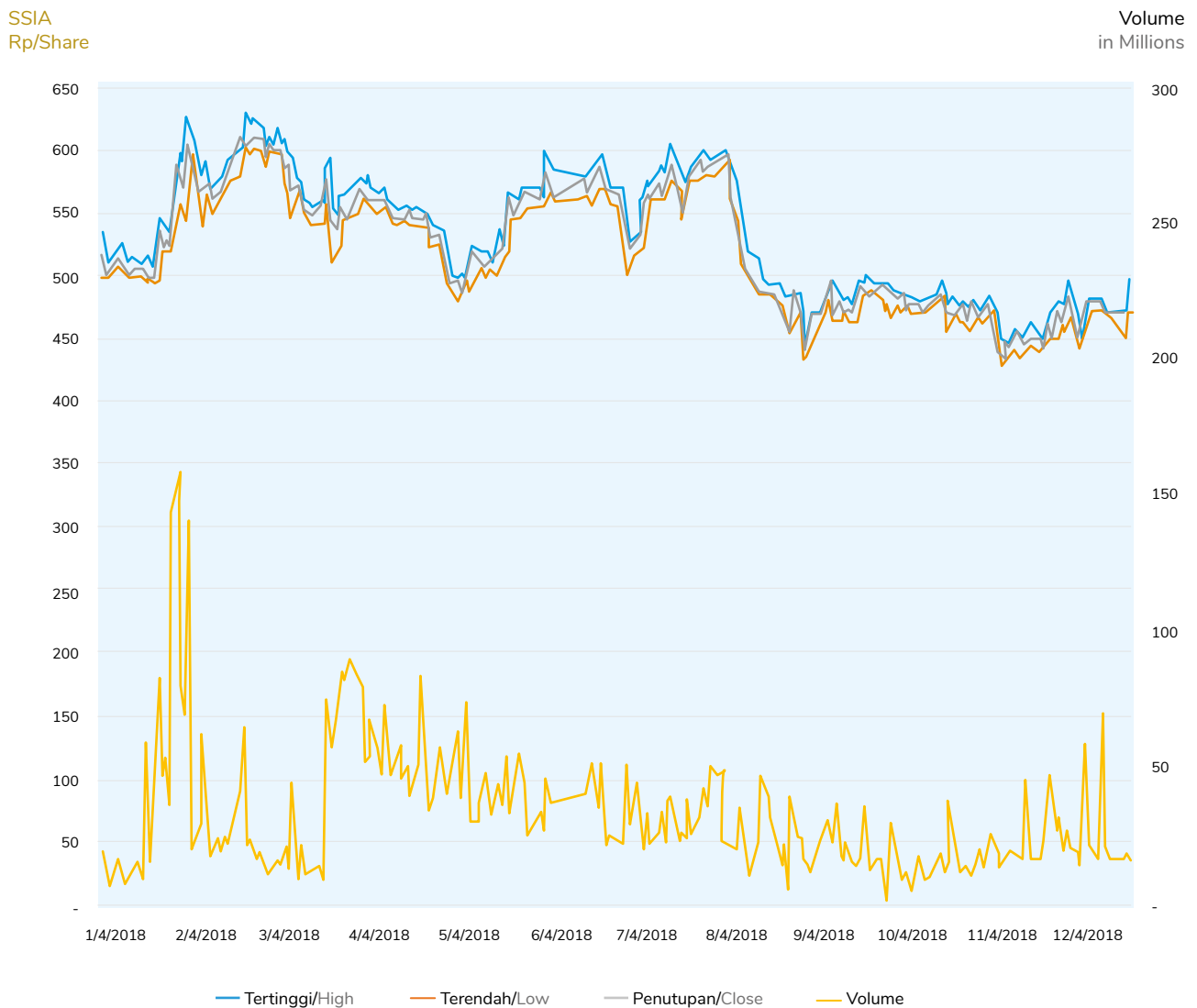
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2018 dengan 2017 - 2018 and 2017 Comparison Chart

	2018	2017
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	2,352,624,720,000	2,417,925,992,703
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	4,705,249,440	4,705,249,440

SSIA Share Price

1 Januari - 31 Desember 2018
1 January - 31 December 2018



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Shares Listing	Saham Total Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Harga Penawaran / Offering Price (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	-
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep -13 Des 2013 12 Sep -13 Dec 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri / Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017 – 4 November 2018 5 May 2017 – 4 November 2018	492	9.993.734.951

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Chronology

Tabel Kronologi Obligasi Perseroan
Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp 700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / 6 November 2015	id ^A PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / 6 November 2017	

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 / Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875%/ Bond Series A 9,875%	13 September 2016	22 September 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / 22 September 2019	idA- PEFINDO (Single A Minus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500%/ Bond Series B 10,500%	13 September 2016	22 September 2016	390.000.000.000	22 September 2021 / 22 September 2021	

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2018 / per 31 December, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2018 Shareholdings above 5% per Dec 2018		
PUBLIC AND OTHERS (less than 5% each)	3.291.680.064	69,96%
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	440.430.376	9,36%
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369.188.000	7,85%
GSI S/A INTREPID INVESTMENTS LIMITED	294.000.000	6,25%
PT UNION SAMPOERNA	254.171.400	5,40%
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	55.779.600	1,18%
Total Shares	4.705.249.440	100%

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2018 %	2017 %	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	2.604.480.592	2.114.204.875
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	347.011.613	329.948.739

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2018 %	2017 %	2018 Rp'000	2017 Rp'000
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	51.390.604	51.294.812
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan. pembangunan. pertanian. pertambangan dan jasa / Trading. development. agriculture. mining and services	2012	100.00	100.00	155.164.049	2.319.983.131
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	310.116.432	298.426.401
6	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	618.841.860	648.506.573
7	PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1.963.138	1.058.301
8	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	489.408.787	492.048.377
9	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	65.37	62.11	2.253.793.654	2.342.165.994
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	57.536.150	58.609.578
2	PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas / Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	84.255.480	83.266.299
3	PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	65.36	61.99	9.244.043	4.703.435

Kegiatan Investor Relations Tahun 2018

2018 Investor Relations' Activities

Investor Relations memiliki tugas pokok mewakili Direksi dalam hubungannya dengan pihak investor, masyarakat pasar modal dan melakukan kegiatan komunikasi Perseroan yang bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan para pemegang saham, calon investor, analis maupun masyarakat pasar modal dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan pasar modal Indonesia seperti keterbukaan atas informasi atau fakta material, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Kegiatan Investor relations bertujuan untuk menjalankan komunikasi yang efektif kepada para investor di pasar modal dengan melakukan program secara berkala seperti pertemuan dengan analis/investor konferensi, kunjungan investor, conference call dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik.

Kegiatan Investor relations yang telah dilakukan selama tahun 2018 antara lain :

- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan kepada investor atau analis.
- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyelenggarakan 83 (delapan puluh tiga) pertemuan yang meliputi pertemuan dengan para analis, investor, konferensi, public expose dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, dan juga melakukan kunjungan ke para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui website Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.

Penyelenggaraan pertemuan yang dilakukan oleh Investor relations pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 101 pertemuan dikarenakan pasar properti yang masih belum membaik dan faktor lain seperti pengawasan dari otoritas pajak yang ketat yang mendorong para investor untuk menempatkan uang di bank atau berinvestasi pada aset yang menghasilkan keuntungan lebih tinggi, seperti obligasi pemerintah serta ketidakpastian mengenai pemilu presiden 2019 sehingga para Investor lebih waspada dan cermat dalam berinvestasi.

Investor Relations is responsible for representing the Board of Directors in its relationship with investors as well as capital market community, and conducts communication efforts aimed to develop good relationships with shareholders, potential investors, analysts and the capital market community in order to comply with mandatory information disclosure in accordance with the Indonesian capital market regulations such as the disclosure of material information or facts, financial statements and annual reports.

To ensure effective communication with investors on the capital market, the Company's Investor Relations conducts regular activities such as meetings with analysts/investors, investors' visitations, conference calls on a national or international scale, as well as public exposures.

In 2018, Investor Relations conducted the following activities:

- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Organized 83 (eighty three) meetings including meetings with analysts and investors, conferences, public exposes and a number of national and international conferences, as well as visits to analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.

The number of meetings held by Investor Relations in 2018 decreased compared to 101 meetings in the previous year due to the fact that the property market had yet to recover as well as other factors such as strict supervision by tax authorities that in turn encouraged investors to invest in banks or assets that generated higher profits, such as government bonds, in addition to uncertainty surrounding the 2019 presidential election that prompted investors to be more vigilant and careful in investing.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy

Direksi merekomendasikan jumlah dividen yang akan dibagikan dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan tahun berjalan, pergerakan pertumbuhan Perusahaan dan imbal hasil menarik yang sewajarnya diterima para pemegang saham Perusahaan, serta saldo laba Perusahaan yang positif.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The Board of Directors recommends the amount of dividends to be distributed by taking into account on the Company's performance in the subsequent year, the Company's performance and attractive returns that are acceptable to the shareholders, as well as the Company's positive net profit balances.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company should distribute the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after the Company announces the decision to distribute dividends in the newspapers.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on 7 June 2018, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On 6 July 2018, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on 5 May 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On 8 June 2017, the Company paid the cash dividends.

Dividend	Dividend per Share (IDR)	Dividend Payout Ratio	Payment Date
2018	Rp20 per share	8%	Jul 06, 2018
2017	Rp11 per share	82%	Jun 06, 2017
2016	Rp9.71 per share	15%	Jun 06, 2016
2015	Rp18 per share	20%	Jul 06, 2015
2014	Rp30 per share	20%	Jun 06, 2014
2013	Rp30 per share	20%	May 06, 2013
2012	Rp11 per share	20%	Jun 06, 2012

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy

Direksi merekomendasikan jumlah dividen yang akan dibagikan dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan tahun berjalan, pergerakan pertumbuhan Perusahaan dan imbal hasil menarik yang sewajarnya diterima para pemegang saham Perusahaan, serta saldo laba Perusahaan yang positif.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The Board of Directors recommends the amount of dividends to be distributed by taking into account on the Company's performance in the subsequent year, the Company's performance and attractive returns that are acceptable to the shareholders, as well as the Company's positive net profit balances.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company should distribute the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after the Company announces the decision to distribute dividends in the newspapers.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on 7 June 2018, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On 6 July 2018, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on 5 May 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On 8 June 2017, the Company paid the cash dividends.

Dividend	Dividend per Share (IDR)	Dividend Payout Ratio	Payment Date
2018	Rp20 per share	8%	Jul 06, 2018
2017	Rp11 per share	82%	Jun 06, 2017
2016	Rp9.71 per share	15%	Jun 06, 2016
2015	Rp18 per share	20%	Jul 06, 2015
2014	Rp30 per share	20%	Jun 06, 2014
2013	Rp30 per share	20%	May 06, 2013
2012	Rp11 per share	20%	Jun 06, 2012

5 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

100	Tinjauan Umum Overview
103	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
106	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
97	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
111	Kemampuan Membayar Hutang Perseroan Solvency
111	Kebijakan Manajemen Permodalan Management's Policy on Capital Structure
112	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investments in Capital Goods
112	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Events
113	Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues
113	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events
116	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
118	Informasi Kelangsungan Usaha Business Sustainability Information



Teras Sawah, Pulau Sulawesi



Tinjauan Umum

Overview

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 5,2% (yoy). Pemulihan ekonomi domestik didorong oleh peningkatan permintaan domestik yang bersumber dari konsumsi jangka pendek seperti stimulus fiskal pemerintah, pemilihan kepala daerah, Asian Games 2018 dan kenaikan pendapatan masyarakat, disamping penguatan ekspor dan investasi.

Kebijakan pemerintah terkait penyesuaian harga komoditas strategis terbukti tidak memberikan tambahan tekanan inflasi. Pada tahun 2018, inflasi tetap rendah dan terkendali yang tercatat 3,1% (yoy) atau berada dalam kisaran sasarannya selama empat tahun terakhir. Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti yang terjaga pada level rendah sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi.

Nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2018 dalam tren menguat sehingga mendukung stabilitas harga. Penguatan Rupiah antara lain dipengaruhi aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda. Dengan perkembangan yang cenderung menguat menjelang akhir tahun 2018, Rupiah secara rata keseluruhan tahun 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%, atau secara point to point sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Depresiasi Rupiah secara point to point tersebut lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Pemerintah menyatakan akan terus melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dan mendorong berjalannya mekanisme pasar serta mendukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan.

Kondisi ekonomi global dan regional tersebut memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional. Dengan fundamental yang kuat, ekonomi nasional masih mampu tumbuh baik dibandingkan negara-negara lainnya. Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti sehingga secara umum dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Untuk mendukung iklim investasi yang lebih kondusif, pemerintah diharapkan dapat mengurangi hambatan di perizinan maupun investasi serta memberikan incentive yang kompetitif bagi para investor asing.

Tinjauan Industri

Kinerja unit properti Perseroan, yang merupakan bisnis utama Perseroan, melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS) membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 8,3 hektar tahun 2018 dengan harga rata-rata penjualan adalah sebesar US\$120,0/m².

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.457 miliar di tahun 2018

Indonesia's economy grew by 5.2% (yoy) in 2018. The domestic economic recovery was driven by an increase in domestic demand stemming from short-term consumption such as the government's fiscal stimulus, regional head elections, 2018 Asian Games and rising public incomes, in addition to stronger exports and investments.

The government's policies related to the adjustment of strategic commodity prices had been proven capable of keeping inflation under control. In 2018, inflation remained low and under control at 3.1% (yoy) or within the target range over the past four years. The controlled inflation rate was due to Bank Indonesia's consistent policies in maintaining exchange rate stability and directing inflation expectations that kept core inflation low.

The Rupiah exchange rate throughout 2018 experienced an upward trend and therefore maintained price stability. Rupiah's rally was triggered by, among others, foreign capital inflows due to favorable domestic economic condition and attractive domestic yields, as well as the uncertainty in the global financial market that lessened slightly. As Rupiah tended to rally towards the end of 2018, the domestic currency exchange rate in that year depreciated by 6.05%, or 5.65% point-to-point compared to the previous year. The point-to-point depreciation of the Rupiah was lower compared to the depreciation of other currencies such as Indian Rupee, South African Rand, Brazilian Real, and Turkish Lira. The government has pledged to continue to carry out measures to stabilize the exchange rate in accordance with its fundamental value and encourage the implementation of market mechanisms and support efforts to develop the financial market.

The abovementioned global and regional economic conditions affected the condition of the national economy. With strong fundamentals, the national economy was still able to grow well compared to other countries. The economic condition had an indirect impact on the investment climate in the property sector that might affect the Company's performance in general. To maintain a more favorable investment climate, the government is expected to eliminate barriers in licensing and investment and provide competitive incentives to foreign investors.

Industrial Overview

The Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 8.3 hectares of industrial land marketing sales in 2018 with the average sales price of US\$120.0/m².

Construction business unit contributed the most to consolidated revenues by posting Rp2,457 billion revenues in 2018 (including Surya Internusa Group's internal projects), went up by 13.6%

(termasuk proyek-proyek internal Surya Internusa Group), naik sebesar 13,6% dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp2.164 miliar. Adapun besarnya laba bersih yang dicapai untuk periode Januari-Desember 2018 adalah Rp118 miliar, lebih rendah 23,1% dibandingkan laba bersih tahun 2018 yaitu sebesar Rp153 miliar. Penurunan ini terutama karena NRCA membukukan keuntungan atas penjualan investasi jangka panjang di Jalan Tol Cikopo Palimanan (2,2%) pada FY17 senilai Rp97,4 miliar.

Unit usaha perhotelan, di tahun 2018, Gran Meliá Jakarta membukukan occupancy rate 50,6% dengan average room rate US\$94,2; sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan occupancy rate 76,7% dengan average room rate US\$113,2. Demikian pula dengan vila high end, Banyan Tree Ungasan, mencatat average room rate US\$467,6 per malam dengan occupancy rate 55,1%. BATIQA Hotels, mencatat average room rate Rp332.953 per malam dengan occupancy rate 63,1%.

compared to Rp2,164 billion in 2017. The amount of net income in January-December 2018 period was Rp118 billion, went down by 23.1% year-on-year compared to Rp153 billion in 2017. This decline was mainly due to NRCA posting gain on sale of long-term investment at Cikopo Palimanan Toll Road (2.2%) in FY17 amounted to Rp97.4 billion.

Hospitality business unit, the Gran Meliá Jakarta, booked 50.6% occupancy rate with average room rate of US\$94.2, whereas Meliá Bali Hotel posted 76.7% occupancy rate with average room rate of US\$113.2. Similarly, the high end villas, Banyan Tree Ungasan, recorded average room rate of US\$467.6 per night with occupancy rate of 55.1%. BATIQA Hotels posted average room rate of Rp332,953 per night with 63.1% occupancy rate.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements

Tahun 2018/Full Year 2018

(dalam miliar Rp /in billion Rp)

	FY18	FY17	YoY
Pendapatan/Revenues	3,681.8	3,274.2	12.5%
Properti/Property	439.4	412.5	6.5%
Konstruksi/Construction	2,441.9	2,164.1	12.8%
Perhotelan/Hospitality	799.7	696.8	14.8%
Lain-Lain/Others	0.9	0.7	
Laba Bruto/Gross Profit	980.9	863.9	13.5%
EBITDA	452.5	403.4	12.2%
Laba Bersih/Net Income	37.7	1,178.3	-96.8%
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	27.3	1,157.3	-97.6%
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	12.3%	12.3%	0.0%
Marjin Laba Bersih/ Net Income Margin	1.0%	36.0%	-35.0%
	FY18	9M18	QoQ
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1,372.0	1,397.5	-1.8%
Jumlah Aset/Total Assets	7,404.2	7,449.0	-0.6%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3,019.2	3,162.4	-4.5%
Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest	441.0	430.8	2.4%
Ekuitas/Equity	3,944.0	3,855.8	2.3%

Analisa Bidang Usaha

Business Segment Analysis

FY18 Tahun Buku 2018 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	439.4	2,441.9	799.7	3,681.8
Segment percentage	12%	66%	22%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	222.9	241.1	516.0	980.9
Segment percentage	23%	25%	53%	100%
EBITDA	177.8	175.2*	189.4	452.5
Segment percentage	39%	39%	42%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	50.7%	9.9%	64.5%	26.6%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	40.5%	7.2%	23.7%	12.3%

* Termasuk penghasilan dari JO Rp27,0 miliar/Includes income from JO Rp27.0 billion

FY17 Tahun Buku 2017 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	412.5	2,164.1	696.8	3,274.2
Segment percentage	13%	66%	21%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	200.9	220.8	441.5	863.9
Segment percentage	23%	26%	51%	100%
EBITDA	148.6	165.2*	147.3	403.4
Segment percentage	37%	41%	37%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	48.7%	10.2%	63.4%	26.4%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	36.0%	7.6%	21.1%	12.3%

* Termasuk rugi dari JO Rp27,3 miliar/Includes loss from JO Rp27.3 billion

- SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.681,8 miliar pada tahun 2018. Pendapatan meningkat 12,5% dibandingkan FY17 yang tercatat sebesar Rp3.274,2 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan unit usaha konstruksi dan perhotelan sebesar 12,8% and 14,8%. Sementara unit usaha properti meningkat sebesar 6,5% karena adanya penjualan lahan sebesar 8,6 ha.
- Gross margin SSIA bertahan sebesar 26,6% pada FY18, dibandingkan FY17, yaitu sebesar 26,4%.
- Sementara EBITDA Perseroan pada FY18 tercatat sebesar Rp452,5 miliar, naik 12,2% dibandingkan FY17 yang tercatat sebesar Rp403,4 miliar.
- SSIA meraih laba bersih konsolidasi pada FY18 sebesar Rp37,7 miliar, 96,8% lebih rendah dibandingkan FY17
- SSIA booked Rp3,681.8 billion consolidated revenues in 2018, went up by 12.5% compared to Rp3,274.2 billion in 2017. The increase in revenues was mainly due to the increase in construction and hotel business units' revenues by 12.8% and 14.8% respectively. In addition, property business unit's revenues grew by 6.5% following the sale of 8.6 hectares of land.
- SSIA's gross margin hovered at 26.6% in FY18 compared to 26.4% in FY17.
- The Company's EBITDA in FY18 was recorded at Rp452.5 billion, went up by 12.2% compared to Rp403.4 billion in FY17.
- SSIA booked Rp37.7 billion consolidated net income in FY18, went down by 96.8% compared to Rp1,178.3 billion

yang tercatat sebesar Rp1.178,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan lain di FY18. Pada FY17, SSIA membukukan pendapatan lain dari keuntungan penjualan investasi jangka panjang (20,5% di Jalan Tol Cikopo Palimanan) sebesar Rp1.640,2 miliar.

- Posisi kas Perseroan FY18 tercatat sebesar Rp1.372,0 miliar, menurun 1,8% dibandingkan posisi kas 9M18 sebesar Rp1.397,5 miliar. Pada 15 Januari 2018 SSIA menerima 85% sisa pembayaran dari penjualan investasi jangka panjang (Tol Cikopo Palimanan 20,5% dari kepemilikan KSS dan 2,2% dari saham NRCA).

in FY17. The decline was due to a decrease in other income in FY18. In FY17, SSIA booked Rp1,640.2 billion other income from gain on sale of long-term investment (20.5% in the Cikopo Palimanan Toll Road).

- The Company's cash position in FY18 was recorded at Rp1,372.0 billion, went down by 1.8% compared to Rp1,397.5 billion in 9M18. On 15 January 2018, SSIA received 85% of the remaining payment from sale of long-term investment (20.5% of Cikopo Palimanan Toll Road from SSC's ownership and 2.2% from NRCA's shares).

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

1. Unit Usaha Properti

Unit Usaha Properti terbagi atas:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri Suryacipta, City of Industry, di Karawang Timur, Jawa Barat.
- PT SLP SURYA TICON INTERNUSA, yang bergerak di bidang usaha penyewaan pergudangan & pabrik untuk memenuhi kebutuhan kawasan industri Suryacipta Technopark (saat ini bernama "SLP Karawang") yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, City of Industry, Karawang Timur.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), yang bergerak di bidang usaha real estate, yaitu pembangunan resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP) yang bergerak di bidang usaha:
 - Real estate Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
 - Penyewaan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, Jakarta, saat ini tidak beroperasi.
 - Penyewaan pertokoan Glodok Plaza, Jakarta Barat.

Kawasan Industri

Total transaksi di kawasan Greater Jakarta pada tahun 2018 belum melampaui yang dicapai pada tahun 2018. Total transaksi 186,4 hektar pada tahun 2018 adalah sekitar 11% di bawah total penawaran yang dibuat pada tahun sebelumnya. Tidak seperti pada tahun 2018 ketika sebagian besar transaksi (61%) terutama didorong oleh penjualan yang sangat mengesankan dari beberapa kawasan industri di Bekasi, kinerja pasar secara umum pada tahun 2018 lebih merata disumbang oleh tiga wilayah teratas, yaitu Bekasi, Karawang dan Serang. (sumber : Colliers 4Q18)

Penjualan lahan kawasan industri SCS yang dibukukan di 2018 adalah seluas 8,6 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$119.6/m². Total pendapatan usaha SCS pada 2018 adalah sebesar Rp371 miliar yang terdiri dari penjualan lahan sebesar Rp154 miliar dan pendapatan usaha selain penjualan lahan sebesar Rp217 miliar, mengalami kenaikan sebesar 3,5% dari tahun 2017. Kenaikan pendapatan usaha SCS selama 2018 juga berdampak pada perolehan EBITDA unit usaha properti yang tercatat sebesar Rp178 miliar, naik 19,6% dibandingkan EBITDA pada 2017 sebesar Rp149 miliar.

1. Property Business Unit

Property Business Unit comprised of:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), which is engaged in the development and management of the Suryacipta City of Industry Industrial Estate in East Karawang, West Java.
- PT SLP SURYA TICON INTERNUSA, which is engaged in warehousing and factory leasing to meet the needs of Suryacipta Technopark (currently under the name "SLP Karawang") located in the Suryacipta City of Industry Industrial Estate, East Karawang.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), which is engaged in real estate business, namely the development of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP), which is engaged in the following businesses:
 - Tanjung Mas Raya real estate, Pasar Minggu, South Jakarta.
 - Leasing of Graha Surya Internusa office building, Jakarta, currently not operational.
 - Leasing of shops at Glodok Plaza, West Jakarta.

Industrial Estate

The total transaction in the Greater Jakarta area in 2018 did not exceed that of 2017. The 186.4 hectares total transaction in 2018 was 11% below the total offer made in the previous year. Unlike in 2017 when most transactions (61%) were mainly driven by very impressive sales from several industrial estates in Bekasi, the general market performance in 2018 was more evenly contributed by the top three regions, namely Bekasi, Karawang, and Serang. (source: Colliers 4Q18)

SCS industrial estate posted 8.6 hectares of industrial land sales in 2018 with the average sales price of US\$119.6/m². SCS' revenues in 2018 amounted to Rp371 billion comprised of Rp154 billion from land sales revenue and Rp217 billion from non-land sales revenue, went up by 3.5% compared to 2017. The increase also affected property business unit's EBITDA that amounted to Rp178 billion, went up by 19.6% compared to Rp149 billion in 2017.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri, Perseroan telah berhasil mendapatkan izin lokasi baru untuk lahan seluas 2.000 hektar di daerah Subang pada tahun 2014, Jawa Barat. Perseroan berhasil mengakuisisi lahan sebanyak 1.053 hektar sampai pada akhir bulan Desember 2018.

Penyewaan Pergudangan & Pabrik

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA ("SLP") bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Perjanjian joint venture yang ditanda tangani pada tanggal 7 April 2015, saat ini dimiliki oleh SSIA sebesar 50% saham sedangkan Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") dan TICON Industrial Connection PLC ("TICON"). masing-masing memiliki 25% saham.

Berdasarkan perjanjian joint venture tersebut, SLP melalui entitas anaknya, membeli lahan seluas 22 hektar dari PT Suryacipta Swadaya (SCS) termasuk bangunan yang ada di Suryacipta Technopark (saat ini bernama "SLP Karawang"), yang berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Saat ini SLP memiliki 160.255 m² area untuk disewakan, yang terdiri dari terutama pergudangan dan pabrik siap pakai serta bangunan komersial. Per 31 Desember 2018 fase pertama (34.864 m²), fase kedua (27.648 m²) dan fase ketiga (5.076 m²) memiliki tingkat hunian sebesar 97%. Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase keempat yang terdiri dari 9.648 m² total area. Fase keempat akan mulai beroperasi pada bulan November 2018 dan telah terisi penuh pada akhir bulan Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perseroan memperluas pergudangannya ke daerah Makassar, Sulawesi dan Banjarmasin, Kalimantan dengan total NLA seluas 20.000 m².

Real Estate dan Penyewaan Gedung

TCP sebagai pengembang perumahan Tanjung Mas Raya seluas 37 hektar pada awal beroperasi, berlokasi di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, saat ini memiliki kavling 2,1 hektar.

SAM adalah pengembang Banyan Tree Ungasan Resort, sebuah resort eksklusif di atas lahan seluas 10 hektar di Bali yang terdiri dari 73 vila yang diresmikan pada 22 Januari 2011. Resort ini terdiri atas 59 vila dengan fasilitas one bedroom, 11 vila dengan fasilitas two bedroom dan 3 vila dengan fasilitas three bedroom.

Sampai akhir 2018, SAM telah menjual 23 vila dari 73 vila yang dimilikinya. Pengelolaan resort ini dilakukan oleh PT Ungasan Semesta Resort (USR), anak perusahaan SAM, bekerjasama dengan Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Di bidang penyewaan gedung perkantoran, TCP sebagai pemilik dan pengelola Graha Surya Internusa (GSI) yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, saat ini gedung

In an effort to develop the industrial estate, in 2014 the Company had secured a new permit to acquire 2,000 hectares of land in Subang, West Java. By the end of December 2018, the Company managed to acquire 1,053 hectares of land.

Warehouse & Factory Leasing

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA ("SLP") is engaged in ready-made warehouse and factory development, leasing and management in Indonesia. The joint venture agreement was signed on 7 April 2015, and SSIA currently owns 50% shares in the joint venture company, whereas Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") and TICON Industrial Connection PLC ("TICON") each owns 25% shares.

Based on the aforementioned joint venture agreement, SLP through its subsidiary acquired 22 hectares of land from PT Suryacipta Swadaya (SCS) including existing buildings in Suryacipta Technopark (currently under the name "SLP Karawang") located in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, Indonesia.

Currently SLP owns 160,255 m² of leased area mainly comprised of ready-made warehouses and factories as well as commercial buildings. As of 31 December 2018, the first phase (34,864 m²), the second phase (27,648 m²), and the third phase (5,076 m²) had an occupancy rate of 97%. Moreover, SLP Karawang continues to develop its fourth phase with a total area of 9,648 m² that started its operations in November 2018 and was fully occupied as of the end of December 2018.

In 2017, the Company expanded its warehousing business to Makassar, Sulawesi, and Banjarmasin, Kalimantan, with a total NLA of 20,000 m².

Real Estate and Building Leasing

As the housing developer of the 37-hectare Tanjung Mas Raya area in Pasar Minggu, South Jakarta, TCP currently owns a 2.1-hectare plot of land.

SAM is the developer of Banyan Tree Ungasan Resort, an exclusive resort nestled on an area of 10 hectares in Bali, consisting of 73 villas. Inaugurated on 22 January 2011, the resort comprised of 59 one bedroom villas, 11 two bedroom villas, and 3 three bedroom villas.

By the end of 2018, SAM had sold 23 of 73 villas it owns. The resort management is handled by PT Ungasan Semesta Resort (USR), a subsidiary of SAM, in cooperation with the Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

In office building leasing business, TCP as the owner and operator of Graha Surya Internusa (GSI) located on Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, had ceased the building's operation in

perkantoran tersebut telah berhenti beroperasi sejak awal 2014 sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru (SSI Tower) di lokasi yang sama.

Sementara di bidang penyewaan pertokoan, TCP sebagai pemilik dan pengelola Glodok Plaza yang berlokasi di kawasan Glodok, Jakarta Barat, pada 2018 mencatat peningkatan tingkat hunian rata-rata menjadi 79,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 85,2%. Total pendapatan usaha dari unit usaha real estate dan penyewaan gedung pada 2018 adalah sebesar Rp55 miliar.

2. Unit Usaha Jasa Konstruksi

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) merupakan unit usaha jasa yang bergerak di bidang konstruksi. Pada tahun 2018, total pendapatan NRCA (termasuk proyek-proyek internal Surya Internusa Group) mengalami kenaikan sebesar 13,6% menjadi Rp2.457 miliar dibandingkan 2017, yang tercatat sebesar Rp2.164 miliar. EBITDA-nya menurun sebesar 20,4% menjadi Rp219 miliar bila dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp275 miliar. Adapun, laba bersih dari proyek pengendalian bersama (joint operation projects) sebesar Rp27 miliar di tahun 2018 dan Rp27 miliar di tahun 2017. Nilai kontrak baru pada 2018 adalah sebesar Rp2.693 miliar, sementara contract on hand pada akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp4.441 miliar.

Beberapa proyek baru yang dikerjakan pada tahun 2018 adalah Pacific Garden Apartment Alam Sutera, The Park Mall Sawangan, RS Budi Medika Lampung, Mayapada Hospital Bogor, New Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Surabaya, Sika Factory Cikarang, Atria Ballroom Extension Tangerang, ACS Works Kerry Cikarang Phase-3, Jembatan Sungai Ali Kendal, Power Blok Indah Kiat Karawang, RS Pricilla Medical Centre Cilacap, PLTD Halmahera, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise UnPar Bandung, RS Bethsaida BPJS Gading Serpong, Sudamala Komodo Labuan Bajo.

3. Unit Usaha Perhotelan

Unit Usaha perhotelan terdiri atas:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI) yang memiliki dua hotel berbintang lima yaitu Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel di kawasan Nusa Dua, Bali.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH) dan PT Batiqa Hotel Management (BHM), mengelola unit usaha budget hotel The Plaza Hotel Glodok, budget hotel milik TCP. SIH memiliki dan mengelola BATIQA Hotel and Apartments Karawang di Suryacipta Square (kawasan komersial baru dari Kota Industri Suryacipta Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung. Sementara BHM mengelola BATIQA Hotel Darmo, Surabaya sejak bulan Agustus 2018.

Total pendapatan dari unit usaha perhotelan Perseroan pada 2018 mengalami peningkatan sebesar 14,8% menjadi Rp800 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp697 miliar. Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan pada 2018 adalah sebagai berikut:

early 2014 due to the plan to develop a new office building (SSI Tower) in the same location.

In shop venue leasing business, TCP as the owner and operator of Glodok Plaza in Glodok, West Jakarta, in 2018 recorded a decline in the average occupancy rate to 79.3% from 85.2% in 2017. Total revenues from the real estate business unit and leasing of buildings in 2018 amounted to Rp55 billion.

2. Construction Services Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) is a service business unit engaged in construction. In 2018, NRCA's total revenues (including Surya Internusa Group's internal projects) rose by 13.6% to Rp2.457 billion compared to Rp2.164 billion in 2017. EBITDA declined by 20.4% to Rp219 billion compared to Rp275 billion in 2017. Meanwhile, net income from joint operation projects amounted to Rp27 billion in 2017 and Rp27 billion in 2017. The value of new contracts in 2018 amounted to Rp2,693 billion, whereas contract on hand by the end of December 2018 amounted to Rp4,441 billion.

Several new projects secured in 2018 were Pacific Garden Apartment, Alam Sutera; The Park Mall Sawangan; Budi Medika Hospital, Lampung; Mayapada Hospital, Bogor; New Mayapada Hospital, Bandung; Mayapada Hospital, Surabaya; Sika Factory, Cikarang; Atria Ballroom Extension, Tangerang; ACS Works Kerry Cikarang Phase-3; Ali Kendal River Bridge; Power Blok Indah Kiat Karawang; Pricilla Medical Centre Hospital, Cilacap; Halmahera Diesel Power Plant; The Park Mall, Sawangan; Parahyangan University's Arntz-Geise Learning Center Bandung; Bethsaida BPJS Hospital, Gading Serpong; and Sudamala Komodo Labuan Bajo.

3. Hospitality Business Unit

Hospitality Business Unit consists of:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI), with two five-star hotels, namely Gran Meliá Meliá Jakarta and Bali Hotel in Nusa Dua, Bali, in its portfolio.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), which manages the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, together with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH) and PT Batiqa Hotel Management (BHM), which manages budget hotel business unit i.e. The Plaza Hotel Glodok, a budget hotel owned by TCP. SIH owns and manages BATIQA Hotel and Apartments Karawang in Suryacipta Square (a new commercial area in the Suryacipta City of Industry, Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung. Meanwhile, BHM operates BATIQA Hotel Darmo, Surabaya since August 2018.

Total revenues from the Company's hospitality business unit in 2018 increased by 14.8% to Rp800 billion compared to Rp697 billion in 2017. The performance of the Company's hospitality business unit in 2018 was as follows:

- Tingkat hunian rata-rata di Meliá Bali hotel tahun 2018 sebesar 76,7%, sedikit menurun dibanding tahun 2017 yang tercatat 77,0%, dikarenakan letusan Gunung Agung dan penutupan airport yang terjadi pada Q2 2018. Adapun ARR mencapai US\$113 selama tahun 2018 atau lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang tercatat US\$101.
- Tingkat hunian rata-rata di Gran Meliá Jakarta mengalami kenaikan dari 44,5% di 2017 menjadi 50,6% pada 2018. Rata-rata harga kamar Gran Meliá Jakarta selama tahun 2018 mencapai sekitar US\$94 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang tercatat US\$103.
- Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun ke-8 beroperasi sejak grand opening pada 22 Januari 2011, mencatat tingkat hunian rata-rata di 55,1% dengan rata-rata tarif vila sebesar US\$ 468 per malam.
- The Plaza Hotel Glodok, budget hotel dan dikelola oleh SIH dibangun untuk meningkatkan daya tarik tingkat hunian Glodok Plaza, pada tahun ke-delapan operasinya mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 55,5% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp209,804 per malam.
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung mencatat tingkat okupansi 63,1% dan tingkat hunian rata-rata sebesar Rp332.953 per malam pada tahun 2018. Pencapaian ini meningkat dibandingkan dengan tingkat okupansi 61,3% dan tingkat hunian rata-rata sebesar Rp300.366 per malam pada tahun 2017. Pada 8 Agustus 2018, BATIQA Hotel Management dengan sukses meresmikan pembukaan BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo - Surabaya berlokasi di jantung kota di Jalan Darmokali No. 60 Surabaya. Hotel yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta, salah satu anak perusahaan dari PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) ini memiliki total 87 kamar yang di design secara modern yaitu 84 kamar superior dan 3 Suites Room.

- The average occupancy rate of the Meliá Bali Hotel in 2018 was 76.7%, declined slightly compared to 77.0% in 2017 due to the eruption of Mount Agung and airport closure that occurred in Q2 2018. The ARR was US\$113 in 2018, went up compared to US\$101 in 2017.
- Average occupancy rate of the Gran Meliá Jakarta went up from 44.5% in 2017 to 50.6% in 2018. The Average Room Rate (ARR) in 2018 was US\$94, lower than US\$103 in 2017.
- Banyan Tree Ungasan Resort in its eight year of operation since its grand opening on 22 January 2011, recorded an average occupancy rate of 55.1% with an average villa rate of US\$468 per night.
- The Plaza Hotel Glodok, owned and run by SIH, was built to improve attractiveness and occupancy rate of Glodok Plaza, in its eight year of operation recorded an average occupancy rate of 55.5% with an average room price of Rp209,804 per night.
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung posted an average occupancy rate of 63.1% with an average room rate of Rp332,953 per night in 2018, an increase compared to 61.3% average occupancy rate and Rp300,366 average room rate per night in 2017. On 8 August 2018, BATIQA Hotel Management successfully inaugurated the BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo - Surabaya is located at the heart of the city on Darmokali Road No. 60, Surabaya. Owned by PT Sumbawa Raya Cipta, a subsidiary of PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), the hotel boasts a total of 87 modernly-designed rooms comprised of 84 superior rooms and 3 Suite Rooms.

EBITDA unit perhotelan Perseroan pada 2018 secara keseluruhan naik sebesar 28,6% menjadi sebesar Rp189 miliar dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp147 miliar.

The Company's hospitality business unit's EBITDA in 2018 went up by 28.6% to Rp189 billion compared to Rp147 billion in 2017.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting (dalam miliaran rupiah)

Financial Highlights (in billion rupiah)

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2018	2017		
Aset Lancar Current Assets	3,459	5,085	(1,627)	-32.0%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3,946	3,766	179	4.8%
Total Aset Total Assets	7,404	8,851	(1,447)	-16.4%

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2018	2017		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,033	2,640	(607)	-23.0%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	986	1,735	(749)	-43.2%
Total Liabilitas Total Liabilities	3,019	4,375	(1,355)	-31.0%
Total Ekuitas Total Equity	4,385	4,477	(92)	-2.1%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	441	468	(27)	-5.8%
Pendapatan Usaha Revenues	3,682	3,274	408	12.5%
Laba Kotor Gross Profit	981	864	117	13.5%
Laba Usaha Operating Profit	354	2,029	(1,675)	-82.6%
EBITDA	452	403	49	12.2%
Laba Bersih Net Income	38	1,178	(1,141)	-96.8%
Laba Bersih Komprehensif Comprehensive Net Income	27	1,157	(1,130)	-97.6%

Aset Lancar

Aset lancar di pada 2018 turun sebesar Rp1.627 miliar atau -32,0% menjadi Rp3.459 miliar dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp5.085 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang atas penjualan investasi yang merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara, telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018 – sebesar Rp2.180 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada 2018, aset tidak lancar naik sebesar Rp179 miliar atau 4,8% menjadi sebesar Rp3.946 miliar dibanding 2017 yang tercatat sebesar Rp3.766 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan aset real estat sebesar Rp269 miliar atau 20,7%, dimana aset yang dimaksud adalah tanah yang belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terutama terletak di Subang, Jawa Barat.

Total Aset

Total aset pada 2018 turun sebesar Rp1.447 miliar atau sebesar -16.4% menjadi Rp7.404 miliar dibanding tahun 2017 sebesar Rp8.851 miliar. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar -32,0% atau Rp1.627 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2018 tercatat sebesar Rp2.033 miliar atau turun sebesar 23,0% dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp2.640 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya utang Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun

Current Assets

Current assets in 2018 went down by Rp1,627 billion or 32.0% to Rp3,459 billion compared to Rp5,085 billion in 2017. This decline was mainly due to receivable from sale of investment, which was the receivable of Subsidiaries KSS and NRCA to PT Astratel Nusantara, paid in full on 15 January 2018, amounted to Rp2,180 billion.

Non-Current Assets

In 2018, non-current assets increased by Rp179 billion or 4.8% to Rp3,946 billion compared to Rp3,766 billion in 2017. The increase was mainly due to an increase in real estate assets by Rp269 billion or 20.7% namely undeveloped land owned by Subsidiary SCS located in Subang, West Java.

Total Assets

Total assets fell by Rp1,447 billion or 16.4% to Rp7,404 billion in 2018 compared to Rp8,851 billion in 2017. This was mainly due to 32.0% or Rp1,627 billion decline in current assets.

Current Liabilities

Current liabilities in 2018 were recorded at Rp2,033 billion, went down by 23.0% compared to Rp2,640 billion in 2017. This decrease was mainly due bonds payable in relation to Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B that matured

2012 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2018 sebesar Rp550 miliar, dimana pelunasannya dibiayai sementara dengan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp550 miliar. Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018. Disamping itu adanya penurunan utang pajak sebesar Rp382 miliar atau -84,4%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2018, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp749 miliar atau sebesar -43,2% menjadi Rp986 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp1.735 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp238 miliar atau sebesar -39,5%. Disamping itu adanya Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019, sehingga diklasifikasikan ke dalam liabilitas jangka pendek.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas pada 2018 turun sebesar Rp1.355 miliar atau 31,0% menjadi Rp3.019 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp4.375 miliar. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp607 miliar atau sebesar -23,0% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp749 miliar atau sebesar -43,2%.

Ekuitas

Ekuitas pada 2018 menurun sebesar Rp92 miliar atau -2,1% menjadi Rp4.385 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp4.477 miliar.

Saham Treasuri (Pembelian Kembali Saham)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Tahun 2013, Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013 dengan jumlah saham sebanyak 35.502.000 lembar saham atau 0,75% kepemilikan dengan jumlah total Rp26 miliar.

on 6 November 2018 amounted to Rp550 billion, whereby the repayment was financed temporarily with short-term bank loans of Rp550 billion. The bank loan had been repaid by the Company on 15 January 2018. In addition, a decrease in tax debt amounted to Rp382 billion or -84.4%.

Non-Current Liabilities

In 2018, non-current liabilities decreased by Rp749 billion or 43.2% to Rp986 billion compared to Rp1,735 billion in 2017. This was mainly due to a decrease in long-term bank loans by Rp238 billion or 39.5%. In addition, Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 will mature on 22 September 2019, therefore it is classified as current liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities fell by Rp1,355 billion or 31.0% to Rp3,019 billion in 2018 compared to Rp4,375 billion in 2017. This was mainly due to a Rp607 billion or 23.0% decline in current liabilities and a Rp749 billion or 43.2% decline in non-current liabilities.

Equity

Equity in 2018 decreased by Rp92 billion or 2.1% to Rp4,385 billion compared to Rp4,477 billion in 2017.

Treasury Stock (Stock Buyback)

In accordance with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 May 2017, and Deed No. 12 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved buyback of a maximum of 435,000,000 of the Company's shares or 9.25% of the Company's paid-up capital. The number of shares repurchased in 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 shares and 18,777,600 shares respectively.

In 2013, the Company conducted stock buyback with buyback exercise period of 3 months, starting from 12 September 2013 to 12 December 2013, with the number of shares amounted to 35,502,000 shares or 0.75% stake with a total amount of Rp26 billion.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The movements of treasury stock as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

2018				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1,500,600	0.03	750,750,000	Repurchased Shares
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862	Ending Balance
2017				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951	Repurchased Shares
Saldo Akhir	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Ending Balance

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2018 naik sebesar Rp408 miliar atau sebesar 12,5% menjadi Rp3.682 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp3.274 miliar. Kenaikan pendapatan usaha ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha dari unit usaha konstruksi sebesar Rp278 miliar atau 12,8%, kenaikan pendapatan usaha dari unit usaha perhotelan sebesar Rp103 miliar atau 14,8% dan kenaikan pendapatan unit usaha properti sebesar Rp27 miliar atau 6,5%.

Laba Kotor

Laba kotor pada 2018 naik sebesar Rp117 miliar atau sebesar 13,5% menjadi Rp981 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp864 miliar, dikarenakan kenaikan pendapatan usaha dari ketiga unit usaha (properti, konstruksi, perhotelan). Margin laba kotor naik menjadi 26,6% pada tahun 2018 dari 26,4% pada tahun 2017.

Laba Usaha

Pada 2018, laba usaha turun sebesar Rp1.675 miliar atau sebesar -82,6% menjadi Rp354 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp2,029 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lainnya sebesar Rp1.718 miliar atau sebesar -94,2%. Tahun 2017, pendapatan lainnya tersebut terutama terdiri dari penjualan konsesi jalan tol Cikopo - Palimanan antara KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, dengan PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), yang telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.362 miliar dan Rp225 miliar pada tanggal 8 Mei 2017.

Revenues

Revenues in 2018 rose by Rp408 billion or 12.5% to Rp3,682 billion compared to Rp3,274 billion in 2017. The aforementioned growth was mainly due to a Rp278 billion or 12.8% increase in construction business unit's revenues, a Rp103 billion or 14.8% increase in hospitality business unit's revenues, and a Rp27 billion or 6.5% increase in property business unit's revenues.

Gross profit

Gross profit in 2018 rose by Rp117 billion or 13.5% to Rp981 billion compared to Rp864 billion in 2017 due to the three business units' (property, construction, hospitality) increasing revenues. Likewise, gross profit margin rose to 26.6% in 2018 from 26.4% in 2017.

Operating profit

In 2018, operating profit fell by Rp1,675 billion or 82.6% to Rp354 billion compared to Rp2,029 billion in 2017, mainly due to a Rp1,718 billion or 94.2% decline in other income. In 2017, the other income mainly consisted of the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession between Subsidiaries KSS and NRCA and PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer amounted to Rp2,362 billion and Rp225 billion respectively on 8 May 2017.

Laba Bersih

Selama 2018 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp38 miliar, sementara pada 2017, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp1.178 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp1.141 miliar atau -96.8%.

Laba Bersih Komprehensif

Pada 2018 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp27 miliar, sementara pada 2017, Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp1.157 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp1.130 miliar atau -97.6%.

Net Income

The Company booked Rp38 billion net income in 2018, went down by Rp1,141 billion or 96.8% compared to Rp1,178 billion in 2017.

Comprehensive Net Income

The Company posted Rp27 billion comprehensive net income in 2018, went down by Rp1,130 billion or 97.6% compared to Rp1,157 billion in 2017.

Arus Kas (dalam miliaran rupiah) Cash Flows (in billions of rupiah)

	2018	2017	
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(845)	(265)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.990	170	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(928)	(280)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	217	(375)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2018 adalah sebesar Rp845 miliar, meningkat dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2017 sebesar Rp265 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pembayaran kepada karyawan selama 2018 sebesar Rp157 miliar atau sebesar 60.6%. Disamping itu adanya peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp424 miliar atau sebesar 456.9%.

Cash Flows from Operating Activities

The cash flows used in operating activities in 2018 amounted to Rp845 billion, went up compared to Rp265 billion in 2017. This was mainly due to cash paid to employee that went up by Rp157 billion or 60.6% in 2018. Moreover, income tax paid soared by Rp424 billion or 456.9%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama 2018 adalah sebesar Rp1.990 miliar, lebih tinggi dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama pada 2017 sebesar Rp170 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pelepasan investasi saham dan pengalihan hak atas aset sebesar Rp1.774 miliar atau 436.8%, pelepasan saham dan pengalihan hak tersebut mengacu kepada penjualan konsesi jalan tol Cikopo – Palimanan dari KSS dan NRCA kepada PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra) dimana pembayaran telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows provided by investment activities in 2018 amounted to Rp1,990 billion, went up compared to Rp170 billion in 2017. This was mainly due to sale of investment in shares and transfer rights of asset amounted to Rp1,774 billion or 436.8%. The sale of investment in shares and transfer rights of asset referred to the sale of the Cikopo-Palimanan toll road concession from KSS and NRCA to PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra) that had been paid on 15 January 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 adalah sebesar Rp928 miliar, meningkat dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2017 sebesar Rp280 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp550 miliar, di mana penggunaannya untuk melunasi Obligasi Surya

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities in 2018 amounted to Rp928 billion, went up compared to Rp280 billion in 2017. This was mainly due to payments of short term bank loans that amounted to Rp550 billion, which was used to repay Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Series B that matured on 6 November 2018.

Semesta Internusa I Seri B tahun 2012 yang jatuh tempo pada 6 November 2018.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan nilai piutang ragu-ragu sebesar Rp17 miliar pada 2018. Manajemen Perseroan percaya bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Receivable Collectability

The management of the Company and its subsidiaries have conducted an analysis on the collectability of accounts receivable. Based on this analysis, the Company has set aside a provision for doubtful accounts amounted to Rp17 billion in 2018. The Company's management believes the aforementioned amount will be sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivable.

Kemampuan Membayar Hutang Perseroan Solvency

Rasio Ratio	2018	2017
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	40,8%	49,4%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	68,9%	97,7%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	34,4%	50,7%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	2,7	1,7

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan (dalam miliar rupiah) Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure (in billion rupiah)

Rasio Ratio	2018	2017
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	1.506	2.270
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	3.944	4.009
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	441	468
Total Ekuitas Total Equity	4.385	4.477

Kebijakan Manajemen Permodalan Management's Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan. Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk

The Company managed financial risk in accordance with policies prepared by the Board of Directors. The financial risk management policy aims to minimize the potential adverse impact of financial risk on the Company's performance. The Company's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation,

operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

business development, future growth, and to maintain investors', creditors', and market's confidence in the Company. To this end, the Company manages and adjusts its capital structure in light of changes in economic conditions.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investments in Capital Goods

Belanja modal pada tahun 2018 adalah sebesar Rp134 miliar, dimana belanja modal tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap dan properti investasi.

Capital expenditures in 2018 amounted Rp134 billion, mainly to purchase fixed assets dan investment properties.

Kejadian Luar Biasa

Extraordinary Events

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRCA akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRCA secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRCA tersebut. Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara bergantung pada persetujuan pemegang saham Perseroan, yang telah didapatkan oleh Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang kedua pada tanggal 5 April 2018.

On 26 January 2017, Subsidiaries KSS and NRC entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights attached to shares of KSS and NRC. The terms of the sale agreement depended on the approval from shareholders, which the Company obtained in accordance with the second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 5 April 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRCA, Entitas Anak, dengan PT Astratel Nusantara (PT ASTRA Infra), telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.362 miliar dan Rp225 miliar.

On 8 May 2017, the conditional sale and purchase agreement between Subsidiaries KSS and NRCA with PT Astratel International (PT ASTRA Infra), had been realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer amounted to Rp2,362 billion and Rp225 billion respectively.

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales and transfer the rights of KSS's a Subsidiary and NRC's, a Subsidiary assets are as follow:

	Rp	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	2,586,422,462,057	Total Value of Sale and Transfer the Rights
<u>Hak atas Aset KSS dan NRCA</u>		<u>KSS and NRCA Rights of Assets</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi- PT Baskhara Utama Sedaya	(23,378,743,664)	Due from related parties- PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi pada Ventura Bersama- PT Baskhara Utama Sedaya	(420,915,720,424)	Investment in Joint Ventures - PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi Jangka Panjang Lainnya : Mezzanine LMS I dan III Mezzanine BUS II	(407,762,937,799) (3,722,328,000)	Other Non Current Invesments : Mezzanine LMS I and III Mezzanine BUS II
Jumlah Penjualan dan Pengalihan Hak atas aset KSS dan NRCA	(855,779,729,887)	Total Sale and Transfer KSS's and NRCA Rights of Assets
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118,553,900)	Selling and Transfer Cost
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak atas aset	1,730,524,178,270	Gain on Sale and transfer Rights of Assets

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2019.

No impact of price changes was recorded that materially affected the Company's revenues in 2018.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Material information and events after the date of the financial statements, if any, are disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Prospek Usaha tahun 2019

Di tahun 2019, diperkirakan terjadinya pelambatan pertumbuhan ekonomi global dan prospek The Fed yang lebih dovish. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melunak tahun ini, dengan prospek yang kurang seimbang; Bank Indonesia memperkirakan ekonomi AS dan Cina melambat masing-masing menjadi 2,3% dan 6,4%. Selain itu, The Fed diperkirakan akan meningkatkan FFR satu kali tahun ini, dengan kemungkinan adanya jeda di 1H19, menyiratkan bahwa aliran masuk akan datang lebih stabil ke Emerging Market (termasuk Indonesia) dibandingkan dengan tahun lalu.

Business Prospect in 2019

In 2019, the global economic growth is projected to slow down and The Fed is expected to be more dovish. The global economic growth is predicted to slow down this year, with less balanced prospects; Bank Indonesia estimates the US and Chinese economies to slow down to 2.3% and 6.4% respectively. In addition, the Fed is expected to increase FFR once this year, with the possibility of a pause in H1 2019, implying that inflows will go to Emerging Markets (including Indonesia) in a more stable manner compared to last year.

Sehubungan dengan volatilitas tahun lalu, pemerintah dan bank sentral telah menegaskan bahwa mereka tidak akan ragu untuk menyesuaikan peraturan untuk menjaga stabilitas, dalam rangka mempertahankan kemajuan ekonomi yang telah dicapai, seperti menjaga tingkat inflasi yang rendah, mengurangi kemiskinan, dan menurunkan kesenjangan sosial. Untuk 2019, Kementerian Keuangan akan fokus untuk menciptakan lebih banyak ruang fiskal sebagai langkah countercyclical, dan untuk meningkatkan reformasi pajak (termasuk peningkatan Automatic Exchange of Information/AEol dan Teknologi Informasi/TI). Dari sisi moneter, tingkat kebijakan dikatakan mendekati puncaknya, karena beberapa kenaikan FFR telah diperhitungkan dalam kenaikan suku bunga 7-day reverse repo rate sebelumnya. Dalam hal ini, kami memperkirakan satu kenaikan lagi dari 7-DRRR menjadi 6,25% tahun ini.

Due to last year's volatility, the government and central bank have stressed that they will not hesitate to adjust regulations to maintain stability in order to maintain the economic progress that has been achieved, such as maintaining low inflation rate, reducing poverty and reducing social inequality. For 2019, the Finance Ministry will focus on creating more fiscal space as a countercyclical measure, and to improve tax reform (including improving Automatic Exchange of Information/AEol and Information Technology/IT). On the monetary side, the policy level is said to be nearing its peak due to several increases in FFR that have been calculated in the previous 7-day reverse repo rate hike. In this regard, we expect one more increase from 7-DRRR to 6.25% this year.

Insentif yang lebih inovatif untuk mendorong investasi. Insentif tax holiday Kemenkeu yang baru-baru ini direvisi telah menarik komitmen investasi sebesar Rp210,8 triliun, tersebar di berbagai sektor termasuk infrastruktur ekonomi, industri logam, dan bahan kimia. Saat ini, Kemenkeu juga menilai beberapa insentif lain, seperti insentif pajak pemotongan ganda dan pemotongan pajak untuk pendapatan dari aset tetap. Kami melihat bahwa insentif ini akan memperbesar selera investasi kepada negara, terutama pada 2H19 setelah periode politik berakhir.

More innovative incentives to encourage investment. The Finance Ministry's recently revised tax holiday incentives have attracted investment commitments of Rp210.8 trillion, spread across various sectors including economic infrastructure, metal and chemicals industries. The Finance Ministry currently also evaluates several other incentives, such as double taxation cut and tax deductions for income from fixed assets. We believe these incentives will increase the interest to invest in the country, particularly in H2 2019 after the end of the election period.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) untuk 2018 dan Target/Proyeksi 2019

Untuk tahun 2019, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan mengalami penurunan cukup signifikan dikarenakan pada tahun 2018 terdapat pencatatan pendapatan lainnya dari divestasi konsesi jalan tol Cikopo - Palimanan, sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 5% - 10%. Realisasi yang tercapai adalah pendapatan konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp3.682 miliar atau naik sebesar 12,5% dan laba bersih konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp38 miliar atau menurun sebesar 96,8%.

Untuk tahun 2019, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 10%.

Aspek Pemasaran

Manajemen telah merumuskan strategi pemasaran untuk entitas anak pada 2019 sebagai berikut:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di *high-rise building* dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek milestone jalan tol Cikopo – Palimanan yang telah diperoleh.
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan pengembangan lahan yang ada di kawasan Suryacipta, City of Industry, Karawang dan perluasan lahan baru di Subang, Jawa Barat serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi *recurring income*-nya
- SLP, entitas anak Perseroan, *joint venture*, bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik akan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan, *standard factory building*, dan *build to suit*, dan akan terus berupaya untuk mencari peluang ekspansi di daerah-daerah berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa dengan nama baru yaitu SSI Tower. Melakukan pemasaran dan pembangunan kawasan Tanjung Mas Raya, seluas 21,000 m².

The Company is optimistic that the business opportunities in the Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors in the future will remain highly prospective. Industrial, infrastructure, and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

Comparison Between Target/Projection and (Actual) Results Achieved for 2018 and Target/Projection 2019

For 2019, the Company projects that net income will decline significantly as the Company booked substantial other income from the divestment of the Cikopo-Palimanan toll road concession in 2018, whereas consolidated revenues are expected to grow by 5%-10%. In 2018, the Company booked Rp3,682 billion consolidated revenues, went up by 12.5%, and Rp38 billion net income, went down by 96.8%.

For 2019, the Company expects net income to increase compared to 2018 and consolidated revenues to grow by approximately 10%.

Marketing Aspect

The management has formulated the following marketing strategies for subsidiaries in 2019:

- NRCA, a subsidiary of the Company engaged in the construction services business unit, will continue to maintain its market share in the high-rise building segment and attempt to obtain infrastructure projects in addition to the eminent Cikopo-Palimanan toll road project that has been completed.
- SCS, a subsidiary of the Company in the field of industrial estate development and management, will prioritize existing land development in Suryacipta, City of Industry, Karawang; expansion of new land in Subang, West Java; as well as new business model development to increase its recurring income contribution.
- SLP, a joint venture subsidiary of the Company engaged in the warehouse and factory development, leasing and management of will resume warehouse and standard factory building development, and will continue to seek expansion opportunities in areas with the potential for warehousing and ready to use factories.
- TCP, a subsidiary of the Company engaged in the real estate and office building/store leasing business unit will continue to boost the occupancy rate of kiosk/shop in Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flows as well as to realize the plan to rebuild Graha Surya Internusa office building under a new name: SSI Tower. Marketing and development of the 21,000 m² Tanjung Mas Raya area.

- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan.
- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya business hotel akan terus meningkatkan daya saingnya dalam tahun 2019. Terus menerus mencari peluang untuk meraih kontak hotel manajemen.

- SAI, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to optimize business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both five-star hotels will continue to improve their competitiveness to tap into international and domestic tourism networks and attract guests from business and corporate segment.
- USR, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to improve the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit, particularly business hotels, will continue to improve its competitiveness in 2019. Continue to seek opportunities to secure hotels management's contract.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company In 2018 has no employee and/or management stock ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 30 September 2013, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2013.

Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

The proceeds from the public offering of the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report on 30 September 2013, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2013 Annual Report.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Periode 21 Maret 2018 :

The Report on the Utilization of Proceeds from the Issuance of Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 for the 21 March 2018 Period is as follows:

Rincian Penggunaan Dana Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak:

The Utilization of Loan to Subsidiaries

No	Jenis Biaya Type of Expense	Nilai (Jutaan rupiah) Amount (million rupiah)
1	Pemberian Pinjaman kepada SCS Loan to SCS	799,6
2	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Lainnya Loan to Other Subsidiaries	44,4
	TOTAL	844,0

Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2016, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Other Material Information

There is no other material information that must be disclosed with regard to the Company's transactions in 2018 other than those disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company

There were no significant changes to government regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi di tahun 2015, yang telah diterapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit tahun buku 2015.

Changes to Accounting Policies

Changes to accounting policies in 2015 had been applied in the audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2015 fiscal year.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Kebijakan Penerapan Teknologi Informasi

SSIA menerapkan kebijakan penerapan Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta pembentukan sistem yang memungkinkan Manajemen untuk melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Sebagai entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak, SSIA mengupayakan tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat berbagai proses di dalam seluruh kegiatan usaha. Untuk itu, Teknologi Informasi menjadi bagian dari instrumen pengembangan perusahaan dan menjadi salah satu faktor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Penerapan Kebijakan Teknologi informasi juga menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi biaya dan sekaligus meningkatkan mutu layanan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di masa depan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan implementasi tata kelola teknologi informasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pemanfaatan teknologi Informasi telah digunakan oleh Perseroan dengan membangun infrastruktur komunikasi data yang memadai pada kegiatan operasional entitas induk maupun entitas anak di SSIA Group. Perseroan secara berkala meningkatkan kualitas tata kelola TI melalui review berkala terhadap kebijakan dan prosedur yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam perspektif Good Corporate Governance, Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan GCG secara berkelanjutan dan memiliki peran penting sebagai pedoman perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis SSIA. Tata kelola TI juga telah memberikan arah terhadap operasional TI Perseroan dalam pengelolaan layanan dan keamanan TI, monitoring dan evaluasi kinerja TI serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengaturan terkait IT Governance telah dituangkan dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan TI secara konsisten dan berkesinambungan di SSIA.

Information Technology Policy Implementation

SSIA applies the Information Technology (IT) implementation policy as part of the Company's efforts to improve operational effectiveness and efficiency and establish a system that enables the Management to carry out faster monitoring and decision making.

As a parent entity that has several subsidiaries, SSIA seeks to provide information technology systems and infrastructure facilities that can facilitate and accelerate various processes in all business activities. To this end, Information Technology is part of the Company's development instruments and is one of the factors supporting the Company's business growth. Implementation of Information Technology Policy is also vital in increasing cost efficiency and simultaneously improving the quality of the Company's services in maintaining business continuity in the future.

The Company is committed to implementing information technology governance in accordance with the principles of good corporate governance. The Company has utilized Information technology by building an adequate data communication infrastructure in the operational activities of the parent entity and subsidiaries in SSIA Group. The Company periodically improves the quality of IT governance through periodic reviews of policies and procedures that refer to applicable regulations and best practices.

Information Technology Governance

In the perspective of Good Corporate Governance, Information Technology Governance (IT Governance) is one of the main pillars of sustainable GCG implementation and serves as the guideline for planning, developing, and operating IT in order to support SSIA's business needs. IT governance also directs the Company's IT operations in managing IT services and security, monitoring and evaluating IT performance and compliance with applicable laws and regulations. IT Governance stipulations have been outlined in the Good Corporate Governance Guideline that serves as a general guideline for consistent and continuous IT implementation at SSIA.

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap praktik Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkelanjutan dan penggunaan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan tujuan Perseroan dan salah satu faktor pendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis SSIA.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkelanjutan akan menghasilkan keseimbangan sehingga penerapan teknologi informasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan aspek keamanan sampai dengan level data Perseroan. Untuk mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi dan pemutakhiran Teknologi Informasi untuk menjamin kemudahan akses data dan informasi Perseroan terkait proses bisnis serta penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2018

Dalam rangka mendukung percepatan pengambilan keputusan bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional, pengembangan dan perbaikan TI dilakukan oleh Perseroan secara berkala di seluruh area sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi. Program Kerja TI merupakan bentuk implementasi IT Governance yang mempertimbangkan perkembangan usaha SSIA dan Group serta kemajuan teknologi menuju kearah yang lebih baik dan efisien.

Program kerja Teknologi Informasi merupakan penjabaran dari komitmen Perseroan dalam menerapkan IT Governance secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam program kerja TI yang dilakukan secara berkala dengan menyusun dan melakukan review dokumen kebijakan internal Perseroan yang berhubungan dengan aspek IT Governance untuk menjadi pedoman bagi terwujudnya pola standarisasi kerangka pelaksanaan pengembangan, penerapan dan operasi TI.

Pada tahun 2018, Divisi TI Perseroan melakukan kegiatan mulai dari perencanaan anggaran biaya, menyusun program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan bersama-sama entitas anak secara periodik memutakhirkan konten website dan portal intranet agar lebih informatif dan menyempurnakan konten website sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan yang berlaku.

Berbagai program pengembangan teknologi informasi yang dilakukan oleh SSIA sepanjang tahun 2018 pada dasarnya diarahkan untuk mendukung strategi bisnis yang dijalankan Perseroan dan untuk melanjutkan perbaikan terhadap proses bisnis berbasis TI yang dilakukan bersama entitas anak. Perseroan juga sangat memperhatikan system keamanan TI, sehingga kerahasiaan dan keamanan data atau informasi dapat terjamin dengan baik. Dengan layanan TI yang handal, penyajian informasi kepada setiap unit kerja di Perseroan dan para pemangku kepentingan dapat dilakukan secara cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan reputasi SSIA sebagai perusahaan terbuka dan terpercaya.

The Company pays great attention to Information Technology Governance practices on an ongoing basis as well as the use of appropriate technology to meet corporate objectives and one of the supporting factors in achieving competitive advantage in both SSIA's operational activities and business development.

Continuous implementation of Information Technology Governance will produce a balance so that the application of information technology becomes more effective and efficient in accordance with the Company's needs and security aspects as well as the Company's data level. To enhance Information Technology Governance, the Company periodically evaluates and updates Information Technology to ensure easy access to the Company's data and information related to business processes including information delivery to stakeholders.

Information Technology Work Program in 2018

In order to support the acceleration of business decision making to improve efficiency and operational effectiveness, IT development and improvement is carried out regularly by the Company in all areas of application, infrastructure and communication systems. The IT Work Program is a form of IT Governance implementation that takes into account the business development of SSIA and the Group as well as technological advancement towards a better and more efficient direction.

The Information Technology work program is the realization of the Company's commitment to implementing IT Governance in a sustainable manner. This is reflected in the IT work program that is carried out periodically by compiling and reviewing the Company's internal policy documents relating to aspects of IT Governance to become the guideline to establish standardization scheme for IT development, application, and operation.

In 2018, the Company's IT Division carried out activities including budget planning, work programs compilation, human resources development planning, targets determination, and current year achievements evaluation. As a form of compliance with applicable regulations, the Company and subsidiaries periodically updated website content and intranet portals to be more informative and refine website content in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website as well as other applicable provisions.

The various information technology development programs carried out by SSIA throughout 2018 were aimed at supporting the business strategies implemented by the Company and continuing improvements to IT-based business processes carried out with subsidiaries. The Company also executed IT security management programs so that IT implementation can be controlled and the confidentiality and security of data or information can be properly maintained. With reliable IT services, the delivery of information to each work unit in the Company and stakeholders can be done quickly and accurately so as to enhance SSIA's reputation as an open and trusted company.

Perencanaan dan Pengembangan TI

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang selalu menghadirkan inovasi dan kemudahan, maka perencanaan dan pengembangan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kinerja SSIA serta meningkatkan keunggulan layanan guna kelangsungan hidup Perseroan. Perencanaan dan pengembangan teknologi informasi merupakan bagian dari upaya peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) dan merupakan salah satu pilar dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Perseroan menyadari bahwa penerapan Teknologi Informasi tidak hanya untuk mendukung bisnis, namun juga memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis SSIA melalui perencanaan dan pengembangan TI. Untuk itu, Perseroan melakukan pengembangan infrastruktur sebagai pendukung kegiatan bisnis Perseroan dan SSIA Group yang disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan perangkat lunak dan keras.

Penyusunan rencana pengembangan teknologi informasi sejalan dengan rencana bisnis SSIA. Pengembangan TI difokuskan untuk meningkatkan kapasitas dan kehandalan infrastruktur TI untuk mengimbangi pertumbuhan dan kebutuhan bisnis melalui pemajuaan infrastruktur untuk meningkatkan stabilitas sistem dan mendukung operasional secara efektif dan efisien.

IT Planning and Development

As IT development consistently brings about new innovations and conveniences, proper IT planning and development will improve SSIA's performance and service excellence for the survival of the Company. IT planning and development is part of efforts to improve IT Governance and is one of the pillars of the implementation of good corporate governance.

The Company is keenly aware that IT application is not only vital to support business, but also provides more value to the acceleration of the SSIA's business through IT planning and development. The Company therefore has developed infrastructures to support its and SSIA Group's business activities in line with the ongoing advancement of the technology in order to increase the efficiency and effectiveness of software and hardware utilization.

The preparation of information technology development plans is in line with SSIA's business plan. IT development is focused on increasing the capacity and reliability of IT infrastructure to balance business growth and needs through infrastructure rejuvenation to improve system stability and support operations effectively and efficiently.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Kinerja keuangan dan operasional dalam lima tahun terakhir mencerminkan kondisi Perseroan yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan mampu mengelola anak usaha dengan baik. Perseroan mendapatkan opini dari Auditor Eksternal bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk di dalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan.

Dengan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, anak usaha dan perusahaan afiliasi yang beragam, Perseroan dan SSIA Group mampu menghadapi berbagai tantangan dan memaksimalkan peluang bisnis serta akan tetap terjaga keberlangsungan usahanya di tengah kondisi perekonomian global maupun nasional yang sangat dinamis.

Komitmen SSIA Group untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi akan memperkuat dan menjaga kelangsungan usaha bisnis SSIA Group dalam jangka panjang. Untuk itu, Perseroan berupaya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Throughout 2018, the Company did not face any matter with significant impact on business sustainability. Financial and operational performance in the past five years reflected the condition of the Company that is able to maintain its business sustainability and manage its subsidiaries well. The Company obtained unqualified opinion in all material matters from the External Auditor for its financial statements, including the Company's financial position, financial performance and cash flows.

With competent human resources, adequate business infrastructure, subsidiaries and various affiliated companies, the Company and SSIA Group are able to meet upcoming challenges and maximize business opportunities while simultaneously maintaining business sustainability amid the dynamic national and global economic conditions.

SSIA Group's commitment to consistently implementing the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization will strengthen and maintain the sustainability of SSIA Group's long-term business. To this end, the Company strives to maintain business sustainability so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

6 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

122	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance
126	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives
127	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
129	Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment
130	Roadmap GCG GCG Road Map
131	Infrastruktur GCG GCG Infrastructure
132	Evaluasi Penerapan GCG GCG Implementation Evaluation
132	Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure
133	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
140	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
144	Direksi Board of Directors
148	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder
149	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
150	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors
150	Komite Audit Audit Committee
155	Komite Remunerasi Remuneration Committee
158	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
163	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
164	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
166	Manajemen Risiko Risk Management
173	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest
173	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions
174	Perkara Hukum Litigations
174	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics & Corporate Culture
177	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
180	Komitmen terhadap Anti Korupsi Anti-Graft Commitment
181	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance
182	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With FSA Provision



Teras Sawah, Ubud, Bali



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan merupakan landasan penting bagi bisnis Perseroan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai holding company dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah persaingan usaha dan perubahan kebijakan ekonomi baik global maupun domestik serta risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Penerapan GCG secara maksimal merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama. Untuk itu, Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan.

Penguatan *infrastructure* dan *soft-structure* GCG, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktek terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik. Implementasi GCG di Perseroan telah dipekuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tergambar sebagai berikut:

Struktur kebijakan GCG SSIA

Struktur kebijakan GCG di SSIA merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaa perusahaan sehingga penerapan GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

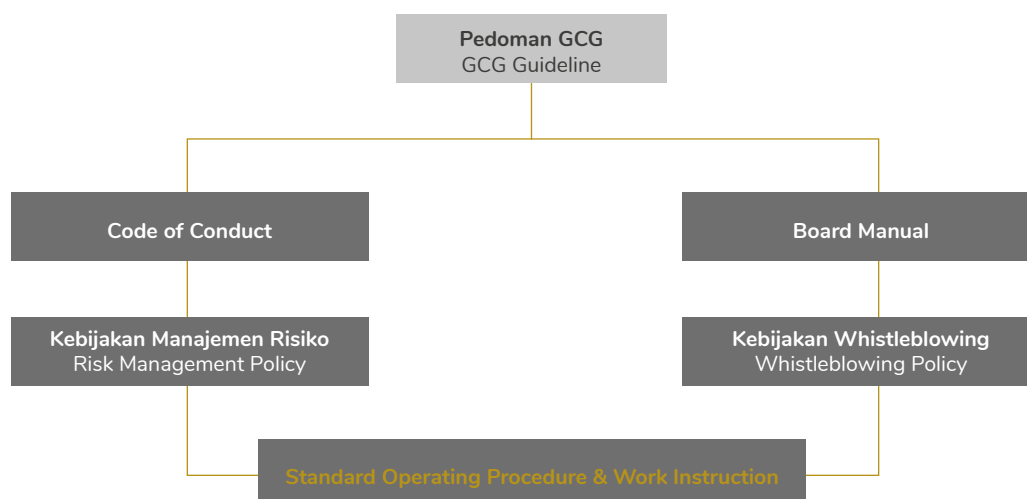
Sustainable implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is an essential foundation for the Company's business to strengthen its position as a holding company in conducting business activities amid competition and ever-changing economic policies at global and domestic levels as well as the risks and challenges faced by the Company.

Thorough GCG implementation is an absolute necessity to achieve consistent and sustainable performance, both in short-term and long-term. Therefore, The Company has established GCG as a corporate culture that is consistently improved and updated in accordance with the prevailing regulations as well as the Company's vision and mission. In addition, the Company continues to improve its performance and commitment to producing major works. To that end, the Company continues to improve itself and enhance its business processes, including by developing and enhancing GCG policies and implementation.

The Company consistently strengthens GCG *infrastructure* and *soft structure*, conducts internal restructuring, improves functions and internal control process that lead to best GCG practices, adjusts and updates systems and procedures necessary to support the implementation of effective corporate governance and complies with laws and regulations applicable to public companies. The GCG implementation in the Company has been strengthened by the establishment of the Corporate Governance Policy Structure, as follows:

SSIA'S GCG Policy Structure

At SSIA, GCG policy structure is a corporate management policy order that aimed to ensure effective GCG implementation in line with the Company's objectives.



Piramida kebijakan GCG SSIA

Piramida kebijakan GCG SSIA menggambarkan struktur kebijakan GCG yang kuat dan berjenjang sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dalam penerapan GCG baik di Perseroan maupun SSIA Group. Beberapa kebijakan GCG tersebut dapat diakses di website Perseroan sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan OJK terkait keterbukaan informasi.

SSIA'S GCG Policy Pyramid

SSIA's GCG pyramid illustrates the Company's strong and tiered GCG policy structure as a mutually supportive unit in implementing GCG both in the Company and SSIA Group. A number of these GCG policies can be accessed on the Company's website as a form of transparency and compliance with OJK regulations on information disclosure.



Pedoman Tata Kelola (Code of Corporate Governance)

Pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham Perseroan (shareholders). Pedoman ini menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi check and balance, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct)

Merupakan pedoman perilaku sebagai dasar dan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan

Code of Corporate Governance

A GCG implementation guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders. This guideline describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company.

Code of Conduct

A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions.

tugasnya masing-masing. Isi panduan perilaku ini adalah visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan, seperti Pedoman Perilaku juga menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) adalah panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Board Manual mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, professional, transparan, efektif dan efisien.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy)

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para Stakeholders Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (fraud), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan Code of Conduct Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.

Komitmen GCG secara berkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG secara berkelanjutan tercermin dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (emiten). Pelaksanaan GCG di SSIA dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.

Board Manual

The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.

Risk Management Policy

Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework in order to protect the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate governance framework to achieve the main targets of the Company.

Whistleblowing Policy

Whistle blowing system policy is a form of increased protection for Stakeholders in order to guarantee their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good reputation. Whistle blowing channel provides Stakeholders with an opportunity to report any fraudulent practice, violation of the laws and regulations as well as any unethical behavior or breach of the Company's Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and working environment.

Commitment to Sustainable GCG

The Company's commitment to implementing GCG on an ongoing basis is reflected in the Company's compliance with applicable regulations and legislation as well as its determination to keep abreast of the latest development of regulations that apply to publicly listed companies. At SSIA, GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, The Code of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance, Financial Services Authority regulations, and Indonesia Stock Exchange regulations.

Kebijakan-Kebijakan GCG secara berkelanjutan dikaji dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan dan perkembangan SSIA Group mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;

Sustainable GCG polices are consistently reviewed and updated in line with SSIA Group's needs and development in accordance with the following applicable laws and regulations:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices Ban and Unhealthy Business Competition;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04/2014 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Presentation for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistle Blowing System 2008 by National Committee on Governance;

- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan GCG selaras dengan best practice untuk memaksimalkan nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan SSIA Group untuk inovasi yang berkelanjutan.

- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

The Company continuously develops GCG in line with best practices to maximize the value of the Company as it upholds the values of integrity, professionalism and compliance with applicable regulations. The application of the principles of GCG is consistently improved in order to establish effective and efficient business activities, provide maximum protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, and support the Company's as well as SSIA Group's business performance and financial productivity for continuous innovation.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

Perseroan meyakini bahwa tujuan dari penerapan GCG adalah untuk menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh dan melindungi kepentingan shareholders dan stakeholders. Penerapan prinsip-prinsip GCG melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

Tujuan Penerapan GCG di Perseroan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan SSIA adalah:

- Mendorong tercapainya kesinambungan usaha melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
- Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perseroan;
- Mendorong Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan;
- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

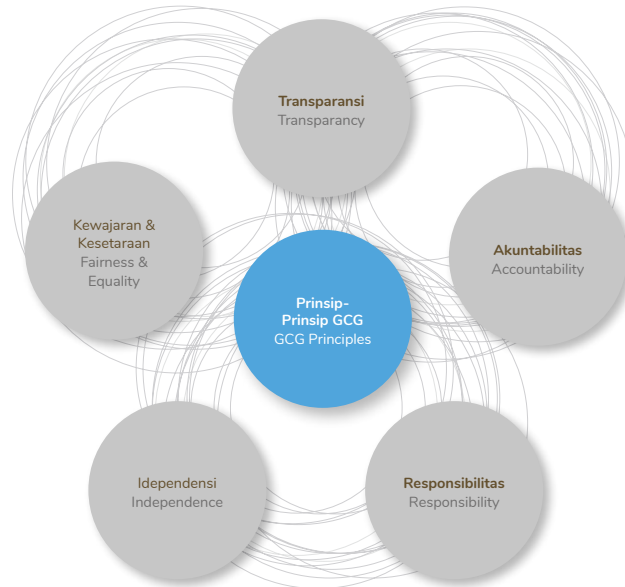
The Company firmly believes the purpose of GCG implementation is to ensure the overall balance of business and protect the interests of shareholders and stakeholders. The implementation of GCG principles involves all employees at all organizational levels.

In accordance with SSIA's Good Corporate Governance Guideline, the Company's GCG implementation objectives are as follows:

- Achieve sustainable business growth through management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Empower the functions and improve the independence of the Company's Bodies;
- Encourage the Company's Bodies to make decisions and act based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
- Optimize the value of the Company for Shareholders with regard to other Stakeholders;
- Foster the awareness and corporate social responsibility towards society and the environment, particularly in the vicinity of the Company;
- Improve the competitiveness of the Company at national and international levels in order to enhance market confidence to encourage investment and sustainable national economic growth.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles



Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan oleh SSIA sebagai pondasi bagi Perseroan dan instrumen dalam mengatur seluruh aspek dan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh SSIA Group, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perseroan.

Lima prinsip tata kelola perusahaan tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis Perusahaan secara menyeluruh.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten, menyeluruh dan terpadu sesuai dengan Pedoman GCG yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2016.

SSIA implements the principles of corporate governance in a consistent and continuous manner as the foundation for the Company and the instrument to manage all business aspects and activities carried out by the SSIA Group, both by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all members of the Company.

The five corporate governance principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The GCG principles are a fundamental part of the Company's business in order to survive in the face of challenges and business competition and therefore create balance throughout the Company's business operations.

The Company implements corporate governance principles in a consistent, comprehensive, and integrated manner in accordance with the Code of Corporate Governance ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2016.

Transparansi Transparency	Prinsip Dasar Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara obyektif dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan.	Basic Principle In order to maintain objectivity in business, the Company provides material and relevant information objectively in a way that is easily accessible to and understood by stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain: • Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. • Prinsip transparansi yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows: • The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. • The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to comply with the applicable laws and regulations on the confidentiality of the Company's information, confidentiality of positions, as well as personal rights.

Akuntabilitas Accountability	Prinsip Dasar Pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.	Basic Principle Sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain: - Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan dan seluruh Karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, dan strategi Perseroan. - Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system).	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows: - The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. - The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives, and has a reward and punishment system.
Responsibilitas Responsibility	Prinsip Dasar Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.	Basic Principle The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Responsibilitas antara lain: Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan (by-laws).	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows: The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and by-laws.
Independensi Independence	Prinsip Dasar Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Basic Principle The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: Masing-masing Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Independence principle is as follows: Each of the Company's Body is required to perform its functions and duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, not dominating each other and/or throwing responsibility between one another.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Prinsip Dasar Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.	Basic Principle The Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: - Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. - Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan Karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: - The Company treats Stakeholders fairly and equally in accordance with the benefits and contributions given to the Company. - The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memitigasi tren bisnis sebagai holding company yang memiliki beberapa unit usaha, sehingga Perseroan mampu melakukan transformasi bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

The Company implements GCG principles in order to mitigate business trends as a holding company that owns several business units, so that the Company is able to consistently and continuously conduct business transformation.

Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG salah satunya tercermin dalam aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi emiten. Penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya tercermin dalam pencapaian Perseroan dalam mengembangkan bisnis properti di Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Penerapan praktik terbaik GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut juga ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana. Kode Etik yang mengatur tata-cara dan etika berbisnis dan berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, merupakan salah satu bentuk komitmen seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik GCG.

Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan. Perseroan juga menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang efisien, transparan dan konsisten dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG, antara lain:

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in its compliance with the prevailing laws and regulations applicable to listed companies. The Company firmly believes GCG implementation is not merely about carrying out obligation, but also a necessity in maintaining managerial transparency and accountability in the eye of all stakeholders.

One of the main indicators of the Company's successful GCG implementation is its highly successful property business development that has positioned the Company as one of the most prominent property developers in the country. The management implements GCG best practices by consistently basing all decisions as well as the Company's main policies on the prevailing laws and regulations.

As part of the commitment to sustainable GCG implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors have pioneered the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The statement was also signed by all members of the Company all the way to the implementer level. The Code of Conduct governs the conduct and ethics of doing business as well as interaction with internal and external parties, and is a form of commitment of all members of the Company to implementing the GCG best practices.

The Company continuously keeps abreast of the development of the relevant best GCG practices at national, regional and international levels and adopts them as necessary. The Company is also keenly aware that the implementation of good corporate governance is a necessity to create a business environment that is efficient, transparent and consistent with the applicable regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors have signed the GCG implementation commitment that includes the following:

GCG Code

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) merupakan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan;

Good Corporate Governance Code (GCG Code) is the basis and guideline in carrying out all business activities that must be observed by all members of the Company;

Code of Conduct

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Code of Conduct is the guideline for every member of the Company to apply Corporate Values and Corporate Culture and to implement GCG in order to realize the Company's Vision and Mission;

Board Manual

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*) merupakan salah satu naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan;

Board Manual is one of the agreements/commitments between the Board of Commissioners and Board of Directors that outlines each board's respective main duties and work functions to improve the quality and efficacy of work relationship between the two Bodies.

Dengan komitmen penerapan GCG diharapkan akan menghasilkan karya-karya yang inovatif dan tercipta individu yang unggul dan beretika yang dapat mendukung keberlangsungan Perseroan dan SSIA Group.

The aforementioned commitment to GCGC implementation is expected to produce innovative works as well as superior and ethical individuals who can support the sustainability of the Company and SSIA Group.

Roadmap GCG

GCG Road Map

Good Corporate Governance

- Mematuhi setiap peraturan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Comply with each Good Corporate Governance regulation.

Good Corporate Company

- Mengelola bisnis secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Manage business effectively in accordance with applicable regulations.

Good Corporate Citizen

- Menciptakan warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggungjawab
- Create an independent professional and responsible corporate citizen.

Competitive Advantage

SSIA & Group

SSIA telah menetapkan arah implementasi GCG yang dituangkan dalam bentuk "peta jalan" atau roadmap yang menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan dari waktu ke waktu serta menyesuaikan dengan Roadmap tata kelola perusahaan Indonesia dan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka yang berlaku.

Perseroan menjabarkan peta jalan GCG ke dalam suatu rencana strategis implementasi GCG dalam beberapa tahun ke depan yang berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah tindakan program GCG dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Penerapan GCG secara efektif merupakan suatu

SSIA has set the direction of GCG implementation as outlined in the form of a roadmap that guides the implementation of GCG at all organizational levels. The Company continuously improves the implementation of good corporate governance and attunes said implementation to the applicable Indonesian corporate governance Roadmap and Corporate Governance Guideline for Public Companies.

The Company translated its GCG Roadmap into a strategic plan for GCG implementation in the next few years, which serves as a guideline for GCG programs' direction and actions within the next few years. Effective GCG implementation is a strategic challenge that requires commitment and must be realized in the

tantangan strategis yang membutuhkan komitmen dan perlu diwujudkan dalam bentuk rencana kerja yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan Perseroan.

Program pengembangan dan penerapan praktik GCG dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan mengembangkan kebijakan dan peraturan untuk meningkatkan praktik GCG serta mengembangkan model pengelolaan perusahaan yang mampu mendukung tumbuhnya profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Penerapan GCG melalui proses jangka panjang akan menghasilkan sustainable value dalam rangka menghadapi kompetisi global dunia usaha sehingga Perseroan mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Implementasi GCG yang tercermin dalam Road Map GCG dimaksudkan untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan dan pada akhirnya akan tercipta sebagai warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggungjawab.

form of a systematic work plan with a clear direction in order to achieve the Company's objective.

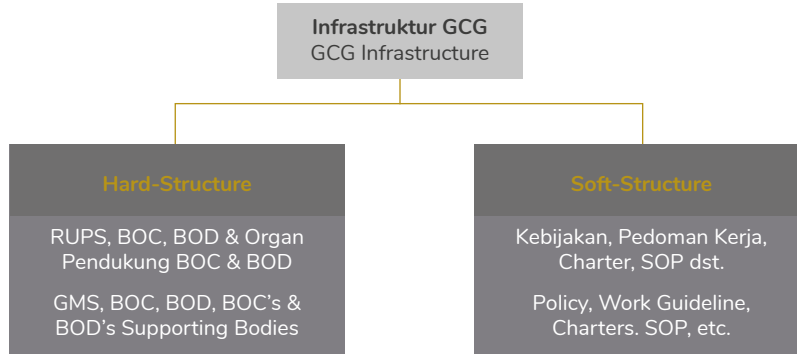
The Company implements a number of programs to develop and implement GCG practices, among others, by developing policies and regulations to improve GCG practices and developing a corporate management model capable of supporting the growth of professionalism, transparency, accountability, equality and responsibility. The implementation of GCG through long-term process will result in sustainable value in order to face global competition so that the Company is able to operate and grow in a sustainable manner. GCG implementation reflected in the GCG Roadmap is intended to ensure that GCG principles remain the main reference in each of the Company's business activity that will eventually lead to the creation of an independent, professional, and responsible corporate citizen.

Infrastruktur GCG

GCG Infrastructure

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan sebagai pedoman dasar dalam menjalankan proses bisnis di SSIA, maka instruktur GCG tergambar sebagai berikut:

In accordance with the Corporate Governance Guideline issued as a basic guideline in implementing business process at SSIA, the GCG infrastructure is as follows:



Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pondasi utama bagi suatu perusahaan dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan. Infrastruktur GCG terdiri dari perangkat hard-structure dan soft-structure yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG di Perseroan. Hard-structure merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dst. Sedangkan soft-structure merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, charter atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi infrastruktur GCG sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Kelengkapan organ Perseroan, baik organ utama maupun organ pendukung, sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten dan telah memiliki kebijakan-kebijakan GCG yang disusun sesuai kebutuhan dan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) Infrastructure is the main foundation for a company to implement GCG in a sustainable manner. GCG Infrastructure comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG in the Company. Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and so on. On the other hand, soft-structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The Company had established a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies, complemented by GCG policies prepared in accordance with the needs of the Company pursuant to applicable rules and regulations.

Evaluasi Penerapan GCG

GCG Implementation Evaluation

Dalam upaya untuk mengetahui dan memantau sejauh mana penerapan GCG di SSIA, Perseroan melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala untuk mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Penilaian praktik GCG mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan secara berkala terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Penilaian efektifitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut. Penilaian praktik GCG dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

In order to assess and monitor the progress of GCG implementation at SSIA, the Company periodically evaluates the implementation of GCG to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to identify the Company's management practices to date, so that improvements can be carried out more effectively to increase added value for the Company.

The GCG evaluation is conducted by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

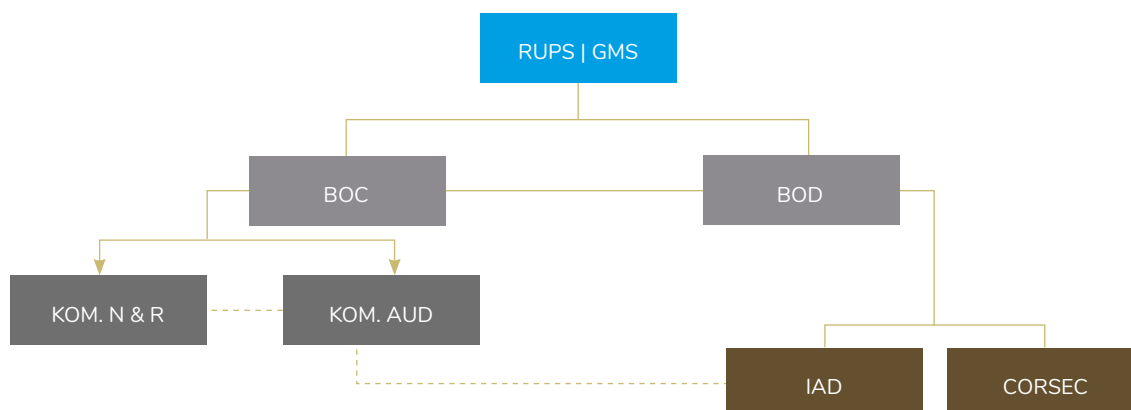
The Shareholders of the Company evaluate the effectiveness of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up on for further improvement. The evaluation of GCG has been conducted internally by referring to standards applicable to public companies.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Struktur Corporate Governance

Corporate Governance Structure



Keterangan :

RUPS : Rapat Umum Pemegang Saham
BOC : Board of Commissioners
BOD : Board of Directors
KOM. N & R : Komite Nominasi & Remunerasi

KOM. AUD : Komite Audit
IAD : Internal Audit Department
CORSEC : Corporate Secretary

Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur praktik GCG bagi perusahaan public atau emiten.

Organ Perseroan wajib memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 2 (dua) yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama merupakan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Direksi dan Dewan Komisaris. Organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sedangkan untuk organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Untuk menjamin adanya check and balance serta akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing Organ Perseroan, Perseroan senantiasa berupaya menyempurnakan struktur dan penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

The Good Corporate Governance Structure is the Company's body that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Good Corporate Governance Structure refers to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations that stipulate GCG practices for public or listed companies.

The Company's bodies are required to observe applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other provisions based on the basic principle that each body is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities in the interest of the Company.

The Company's Good Corporate Governance structure comprised of main bodies and supporting bodies. The main bodies are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, whereas the supporting bodies are those that support the Board of Directors i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, and those that support the Board of Commissioners i.e. Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

To ensure clear and firm checks and balances and accountability from each of the Company's Body, the Company constantly strives to improve the structure and implementation of sustainable corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Selama tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2018 yang bertempat di Ruang Legian, Hotel Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Jakarta 12950.

The General Meeting of Shareholders is the Company's body that possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Shareholders make decisions relating to the Company's policies and evaluate the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS).

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association of the Company, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company.

Implementation of the 2018 General Meeting of Shareholders

In 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 June 2018 in Legian Room, Gran Melia Jakarta Hotel Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Jakarta 12950.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPS Tahun 2018

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 3.279.576.544 (tiga miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus empat puluh empat) atau setara dengan 70,54% (tujuh puluh koma lima empat persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahun 2018:

Direksi:

1. Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur	: The Jok Tung
4. Direktur (Independen)	: Herman Gunadi

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen)	: Hagianto Kumala
2. Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Emil Salim
3. Komisaris	: Royanto Rizal
4. Komisaris	: Steen Dahl Poulsen
5. Komisaris	: Crescento Hermawan

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the 2018 AGMS

The number of Shares with valid voting rights present at the time of the AGMS was 3,279,576,544 (three billion two hundred seventy nine million five hundred seventy six thousand five hundred and forty four) shares or equal to 70.54% (seventy point fifty four percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the 2018 AGMS were as follows:

Board of Directors:

1. President Director	: Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director	: Eddy Purwana Wikanta
3. Director	: The Jok Tung
4. Director (Independent)	: Herman Gunadi

The Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent)	: Hagianto Kumala
2. Vice President Commissioner (Independent)	: Emil Salim
3. Commissioner	: Royanto Rizal
4. Commissioner	: Steen Dahl Poulsen
5. Commissioner	: Crescento Hermawan

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Agenda of the 2018 General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2017, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2017, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2017, and the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2017.
Kedua Second	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2017.
Ketiga Third	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2018 financial year.
Keempat Fourth	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2018, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements.
Kelima Fifth	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Perseroan. The accountability report for the realization of the utilization of the Company's Debt Securities Public Offering proceeds.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat; dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada Para Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Ini dilakukan dengan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting. Dalam voting diperhatikan ketentuan Pasal 30 POJK No.32 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Jumlah Presentase Keputusan RUPS Dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Decision-Making Mechanism in AGMS

GMS resolutions are made through deliberation for consensus; in which a resolution is made by asking Shareholders who attended the meeting with valid voting rights whether they are against or abstain. If there is no objection or abstention, the resolution shall be considered approved by deliberation for consensus. These proceedings are done orally and with show of hands. Attendees who do not raise their hands are considered in favor of the decision. If there are shareholders who object or abstain, then the decision cannot be taken by deliberation for consensus, and instead must be taken by voting. The voting is conducted with regard to the provisions of Article 30 POJK No. 32 wherein Shareholders who abstain from voting are considered agreeing with Shareholders' majority vote.

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

The results of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
Pertama First	-	9.830.800 suara atau 0,30% 9,830,800 votes or 0.30%	100%
Kedua Second	15.069.300 suara atau 0,46% 15,069,300 votes or 0.46%	-	99,54%
Ketiga Third	15.000.000 suara atau 0,46% 15,000,000 votes or 0.46%	-	99,54%
Keempat Fourth	35.335.100 suara atau 1,08% 35,335,100 votes or 1.08%	9.830.800 suara atau 0,30% 9,830,800 votes or 0.30%	198,62%
Kelima Fifth	-	-	100%, dengan demikian disetujui secara musyawarah untuk mufakat 100%, therefore approved by consensus

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2018

Hasil keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama RUPST

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan

Resolutions of 2018 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the 2018 AGMS were as follows:

1. First AGMS Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2017, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2017, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners'

Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

supervisory report for the financial year ended on 31 December 2017, and provided full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2017, insofar as their actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2017 and by taking into account the Board of Directors' Report for the fiscal year ended on 31 December 2017.

2. Mata Acara Kedua RUPST

1. Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 1.178.314.502.325,- (satu triliun seratus tujuh puluh delapan miliar tiga ratus empat belas juta lima ratus dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah) akan digunakan sebagai berikut :
 - a. sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.
 - b. sebesar Rp. 92.989.396.800,- (sembilan puluh dua miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2018 pukul 16.00 WIB ; dan
 - c. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

3. Mata Acara Ketiga RUPST

1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp. 5.250.000.000,- (lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2019.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan

2. Second AGMS Agenda

1. Approved and determined the utilization of the Company's net profit amounted to Rp1,178,314,502,325 (one trillion one hundred seventy eight billion three hundred fourteen million five hundred two thousand three hundred and twenty five rupiah) with the following details:
 - a. Rp5,000,000,000, - (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund.
 - b. Rp92,989,396,800 (ninety two billion nine hundred eighty nine million three hundred ninety six thousand and eight hundred rupiah) distributed as cash dividend or Rp20 (twenty rupiah) per share, to the Company's shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on 28 June 2018, at 04.00 p.m.; and
 - c. The remaining fund designated as unappropriated retained earnings.
2. Authorized the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.

3. Third AGMS Agenda

1. Approved the determination of the honorarium and other allowances for all Members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5.250.000.000 (five billion two hundred and fifty million rupiah) with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting of the Company up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2019.
2. Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 7 June 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019, to determine amount of salary, allowance, and

pada Tahun 2019, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.

other facilities for members of the Board of Directors for the 2018 fiscal year.

4. Mata Acara Keempat RUPST

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

4. Fourth AGMS Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2018 fiscal by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting firm and other requirements relating to the aforementioned appointment.
2. Authorized the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolutions without exception.

5. Mata Acara Kelima RUPST

Menyetujui untuk menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Perseroan Tahap I Tahun 2016.

5. Fifth AGMS Agenda

Approved the ratification of the utilization report for the Company's Sustainable Bonds Phase I in 2016.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2017

Resolutions of 2017 General Meeting of Shareholders

RUPS AGMS	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 5 Mei 2017 Annual GMS 5 May 2017	Agenda 1: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Agenda 1: Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2016, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2016, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2016, and provided full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2016 to the extent that the aforementioned actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 and by taking into account the Board of Directors' Report for the fiscal year ended on 31 December 2016.	Terlaksana Realized

RUPS AGMS	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Agenda 2: - Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 62.465.060.263,- (enam puluh dua miliar empat ratus enam puluh lima juta enam puluh ribu dua ratus enam puluh tiga Rupiah) akan digunakan sebagai berikut : - sebesar Rp1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. - sebesar Rp. 51.367.221.840,- (lima puluh satu miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh satu ribu delapan ratus empat puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 11,- (sebelas Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017 pukul 16.00 WIB ; dan - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. Agenda 2: - Approved and determined the utilization of the Company's net profit amounted to Rp62,465,060,263 (sixty two billion four hundred sixty five million sixty thousand two hundred and sixty three rupiah) with the following details: - Rp1,400,000,000 (one billion and four hundred million rupiah) set aside as the Company's reserve fund. - Rp51,367,221,840 (sixty one billion three hundred sixty seven million two hundred twenty one thousand eight hundred and forty rupiah) distributed as cash dividend or Rp11 (eleven rupiah) per share, to the Company's shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on 28 June 2018, at 04.00 p.m.; and - the remaining fund designated as unappropriated retained earnings. - Authorized the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. Agenda 3: - Menyetujui penetapan jumlah total honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018. - Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018. Agenda 3: - Approved the determination of the honorarium for all Members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp300,000,000, - (three hundred million rupiah) per month before income tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance, with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting of the Company up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2018. - Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee to determine amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors effective from the closing of the Meeting on 5 May 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018. Agenda 4: - Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan. Agenda 4: - Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2018 fiscal by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting firm and other requirements relating to the aforementioned appointment. - Authorized the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of abovementioned resolutions without exception. Agenda 5: Menyetujui untuk menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Perseroan Tahap I Tahun 2016. Agenda 5: Approved the ratification of the utilization report for the Company's Sustainable Bonds Phase I in 2016.	Terlaksana Realized Terlaksana Realized Terlaksana Realized

RUPS AGMS	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Agenda 6: - Menyetujui pengunduran diri dari Ibu Arini Saraswati Subianto yang menjabat selaku Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan Ibu Arini Saraswati Subianto sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya; - Menyetujui pengangkatan Bapak Cresceto Hermawan sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan posisi Ibu Arini Saraswati Subianto yang masa jabatan Bapak Cresceto Hermawan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020; - Mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris - Bapak Hagianto Kumala selaku Presiden Komisaris (Independen) - Bapak Emil Salim selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) - Bapak Royanto Rizal selaku Komisaris - Bapak William Jusman selaku Komisaris - Bapak Steen Dahl Poulsen selaku Komisaris - Bapak Cresceto Hermawan selaku Komisaris - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agenda 6: - Approved the resignation of Mrs. Arini Saraswati Subianto from her position as Commissioner and provided full release and discharge (acquit et de charge) for management actions conducted by Ms. Arini Saraswati Subianto since her appointment as Commissioner until the end of her term of office; - Approved the appointment of Mr. Cresceto Hermawan as Commissioner to replace Mrs. Arini Saraswati Subianto with term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020; - Reappointed all members of the Board of Commissioners for a period of 3 (three) years effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020, and therefore from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows: The Board of Commissioners - Mr. Hagianto Kumala: President Commissioner (Independent) - Mr. Emil Salim: Vice President Commissioner (Independent) - Mr. Royanto Rizal: Commissioner - Mr. William Jusman: Commissioner - Mr. Steen Dahl Poulsen: Commissioner - Mr. Cresceto Hermawan: Commissioner - Authorized the Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to implement the abovementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before authorized parties/officials, including a notary, and announce the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and conduct all required actions in accordance with applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized Terlaksana Realized
	- Menyetujui pembelian kembali sebagian saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu maksimum sebanyak 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham atau 9,25% (sembilan koma dua lima persen) dari modal disetor Perseroan yang akan dilakukan dengan mengikuti ketentuan Peraturan XI.B.2 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku; - Approved the share buyback for a maximum of 435,000,000 (four hundred thirty five million) shares or 9.25% (nine point two five percent) of the Company's paid up capital that would be conducted in accordance with provisions of the Regulation XI.B.2 and other applicable laws and regulations;	Terlaksana Realized
RUPS Luar Biasa 5 Mei 2017 Extraordinary GMS 5 May 2017	- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. - Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to implement the abovementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before authorized parties/officials, including a notary, and announce the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and conduct all required actions in accordance with applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG secara konsisten. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 110 Ayat 1 yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan umum jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20, dimana Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Integritas Dewan Komisaris

Integritas menjadi salah satu persyaratan material yang harus dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Board Manual SSIA pada Bab II Dewan Komisaris pada Bagian A. Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Nomor 1. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris, huruf b. Persyaratan Material. Seorang anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas, dedikasi dan moral, artinya calon Anggota Dewan Komisaris tidak pernah baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam praktik-praktik yang menyimpang, cidera janji dan perbuatan lainnya yang merugikan Perseroan baik pada saat bekerja maupun pernah bekerja pada perusahaan lain

The Board of Commissioners is the Company's body in charge of and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG consistently. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the Company's decision-making process for operational matters.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Article 110 Paragraph 1, people that are eligible to be members of the Board of Commissioners are those well-versed in legal matters, unless declared bankrupt 5 (five) years prior to their appointment, previously served as directors or commissioners that were found guilty of bankrupting the company, or convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners

The position of member of the Board of Commissioners is regulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20, which stipulated that the Board of Commissioners comprised of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Integrity

Integrity is one of the material requirements that must be possessed by members of the Board of Commissioners in accordance with the SSIA Board Manual Chapter II Board of Commissioners Section A. General Provisions for the Position of Board of Commissioners Members, Number 1. Requirements for Board of Commissioners Members, letter b. Material Requirements. Members of the Board of Commissioners must have integrity, dedication and morals, meaning prospective members of the Board of Commissioners must have never been directly or indirectly involved in practices that deviate, breach promises, and other actions that harm the Company both at work and when they were still working at other companies.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018 terlihat pada table di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Hagiato Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of AGMS on 5 January 2016	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
William Jusman	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 The Resolution of AGMS on 23 May 2011	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 48s.d.89 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam

The Board of Commissioners' Composition

In 2018, the Board of Commissioners comprised of 6 (six) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 5 (five) of 6 (six) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 6 (six) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners or 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has 2 (two) independent members, and therefore meets the 30% quota as required of publicly traded companies.

The composition of the Board of Commissioners in 2018 was as follows:

The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 48 and 89 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering

yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.

4. Jenis kelamin, dimana anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdapat 5 (lima) anggota Dewan Komisaris pria dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan.

Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya terutama pada fungsi pengawasan sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik, professional, transparan, efektif dan efisien.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan *Board Manual* sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengatur mengenai pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independent tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

fields such as automotive, hospitality, and construction.

4. Gender, wherein members of the Board of Commissioners comprised of 5 (five) men and 1 (one) woman.

Board Manual

The Board Manual is an agreement/commitment between the Board of Commissioners and Board of Directors that serves as a reference/guideline pertaining to the duties and functions of each of the Company's Body to improve the quality and effectiveness of working relationship between them.

The Board Manual serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, particularly its supervisory function, to fully realize professional, transparent, effective and efficient good corporate governance.

The Board of Commissioners' Duties and Authorities

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company and submits reports pertaining to its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities and information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties to improve the Company's business prospect and capitalize on opportunities to grow the Company's business scale.

Allocation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

The Board of Commissioners acts based on the Board of Commissioners' decree. To ensure effective supervision, the Board regulates the allocation of duties and responsibilities between Board members based on the resolution of Board of Commissioners' meeting.

The Board of Commissioners' Independence

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan komisaris dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris melakukan rapat dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Selama tahun 2018, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance%
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	6	6	100
William Jusman	Komisaris Commissioner	6	6	100
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	6	6	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	6	6	100
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	6	6	100

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program peningkatan dan pengembangan Dewan Komisaris Perseroan merupakan bagian dari program GCG Perseroan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Ketentuan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Board Manual SSIA adalah sebagai berikut:

1. Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
2. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (knowledge sharing) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya;
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and the meeting can be held if the majority of members are present. The Board of Commissioners is also required to hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months.

The Board of Commissioners holds meetings and discusses issues that require attention with relevant committees. In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings to evaluate, supervise the management of the Company by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, as follows:

The Board of Commissioners' Training and Development

Capability improvement is an important activity to ensure that the Board of Commissioners is always able to update information pertaining to the latest development of the Company's core business as well as applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' improvement and development program is part of the Company's GCG program that is carried out on an ongoing basis.

The provisions of the Board of Commissioners' development program as stipulated by the SSIA Board Manual are as follows:

1. The development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners;
2. The plan to implement the development program must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners;
3. Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other members of the Board of Commissioners;
4. The member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dalam rangka mendukung tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan agar mengetahui informasi tentang perkembangan terkini terkait core business Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, workshop, conference dan talk show baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memberikan pandangan dan rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Nasihat dan arahan Dewan Komisaris disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan telah mengatur evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dimana kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya meliputi penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadirannya dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-komite yang ada, kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company facilitates the Board of Commissioners' training and capability improvement to support its supervisory duties and responsibilities and to ensure that the Board is updated with the information on the latest developments of the Company's core business as well as applicable regulations. The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, and conferences both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities.

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners had provided advices and directions to the Board of Directors and provided opinions and recommendations on operational management and other matters in accordance with its duties and obligations. The advices and directions from the Board of Commissioners were delivered during joint board meetings.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board Manual has stipulated that the performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners and its individual members are submitted by the Board of Commissioners and stipulated in the GMS and include at least the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and KPI achievement evaluation, attendance during internal meetings, joint meetings with the Board Directors, and meetings with existing Committees, their contribution to the Company's oversight process, involvement in certain assignments, their commitment in advancing the interests of the Company and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and the Company's policies. The collective and individual results of the Board of Commissioners' performance assessment is the basis to determine compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors is the Company's body responsible for managing the Company in accordance with interests and goals stated in the Company's Articles of Association. In performing its duties, the Board of Directors answers to the GMS. The accountability of the Board of Directors before the GMS reflects the accountability of the corporate management in accordance with GCG principles.

Komposisi Direksi Perseroan

Pada tahun 2018, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur berdomisili di Indonesia.
- 1 (satu) orang Direktur Independen dari 4 (empat) orang Direktur atau 25% dari seluruh jumlah Direktur

Berikut tabel komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 The Resolution of AGMS on 31 October 2012	1 Juni 2016 1 June 2016	RUPST 2019 2019 AGMS

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2018 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 57 s.d.78 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

The Board of Directors' Composition

In 2018, the Board of Directors comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.
- 4 (four) Directors domiciled in Indonesia.
- 1 (one) Independent Director of 4 (four) Directors or 25% of the total members of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, effective from the date of the GMS that appoints them until the closing of the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time in accordance with the provisions of the SSIA's Articles of Association. Members of the Board of Directors whose term of office have expired can be reappointed in accordance with the provisions of the GMS.

The Diversity of the Board of Directors' Composition

In 2018, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 57 and 78 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen sesuai kriteria Direktur Independen yang berlaku bagi emiten.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) merupakan panduan bagi Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada *Board Manual* yang merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Dengan diberlakukannya *Board Manual* dalam hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi, maka semua kegiatan usaha Perseroan dapat dilaksanakan secara harmonis dengan mengacu kepada asas-asas *Good Corporate Governance*.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam Anggaran Dasar SSIA, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*), ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Independensi Direksi

Independensi Direksi tercermin dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

Independent Director

As a public company, the Company is required to have at least one Independent Director in accordance with the Independent Director criteria applicable to listed companies.

Board Manual

The Board Manual is a guideline for the Board of Directors that explains the stages of activities in a manner that is structured, systematic, easy to understand and implemented consistently, and serves as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Board Manual, which is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that was ratified in April 2016. The Board Manual determines and describes the standard working relationship pattern between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities. With the implementation of the Board Manual in work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, all of the Company's business activities can be carried out harmoniously by referring to the principles of *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated by SSIA's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities refer to the Articles of Association, the Board Manual, the applicable internal rules and regulations.

Pursuant to Article 21 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through the GMS. The Board of Directors continues to follow up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

The Board of Directors' Independence

The Board of Directors' independence is reflected in the implementation of its functions and duties both individually and collegially.

Rapat Direksi

Direksi menetapkan hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan melalui Rapat Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 22 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 16, penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 17 (tujuh belas) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance%
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	17	10	59
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	17	9	53
The Jok Tung	Direktur Director	17	17	100
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	17	16	94

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masing-masing Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan.

The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors decides on matters that require decision making through the Board of Directors' Meetings. Pursuant to Article 22 paragraph 1 of Articles of Association and Article 16 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors' Meetings must be held regularly at least 1 (one) time every month and can be held if the majority of members are present.

In 2018, the Board of Directors held 17 (seventeen) meetings to evaluate and discuss the Company's performance in order to improve the efficacy of GCG implementation in the Company and its subsidiaries, with the following details:

Allocation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The allocation of duties and responsibilities of individual member of the Board of Directors is determined by the GMS as stipulated by the Articles of Association. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and authorities of members of the Board of Directors is determined by the Board's decree.

Each Director had performed their duties and responsibilities properly in accordance with the annual work program.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggungjawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

Kegiatan Direksi Tahun 2018

Kegiatan Direksi Tahun 2018 merupakan bagian dari program kerja Direksi yang dilakukan dengan rapat rutin baik internal

The Board of Directors' Activities in 2018

The Board of Directors' activities in 2018 were part of the Board's work program conducted through regular internal

Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

Program Pengembangan Anggota Direksi

Program pengembangan anggota Direksi menjadi satu kesatuan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur di dalam *Board Manual* dimana kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

meetings or joint meetings with the Board of Commissioners, and Management Meetings.

The Board of Directors' Development Program

The Board of Directors' development program is an integral part of the Company's work plan and budget. The development program for the Board of Directors includes association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

The Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment policy is stipulated by the Board Manual wherein the performance of the Board of Directors is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. The Board of Directors' performance assessment result is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

Terciptanya suatu hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perseroan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Keterbukaan informasi terkait dengan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mengetahui potensi benturan kepentingan. Perseroan melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya di luar perusahaan.

Hubungan afiliasi merupakan hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Berikut tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali di Perseroan sebagai berikut:

The establishment of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important aspects in ensuring that each of the Company's Body can work according to their respective function in an effective and efficient manner.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have neither financial nor familial relationship between each other, as well as between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder.

Disclosure of information related to the affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is intended to identify potential conflict of interest. The Company monitors and records share ownership by the Board of Directors and their family members outside the company.

Affiliation is familial relationship, financial relationship, or ownership in certain institutions. The affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders in the Company is as follows:

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Keluargaan Number of Meeting	Finansial Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan selama periode satu tahun buku.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment is conducted periodically to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives in the fiscal year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Dewan Komisaris dengan indikator terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi, terlaksananya pengarahannya atas pelaksanaan kebijakan strategis dan terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted during Annual General Meeting of Shareholders on Annual Report Responsibility Report. The assessment is based on the field of supervision of each Commissioner with indicators marking the execution of supervision on the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievement; the implementation of strategic policies and the execution of supervision on the Board of Directors' follow up to Internal and External Auditors' audit findings and Financial Services Authority's supervision results. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted collegially by the Shareholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolegial. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam Pertanggungjawaban Laporan Tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala dengan membandingkan realisasi pencapaian target masing-masing Direktorat.

The Board of Directors' Performance Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted individually and collegially by the Board of Commissioners, the result of which is presented during the GMS. The evaluation is carried out during the GMS on Annual Report Responsibility. The performance assessment is conducted comprehensively, gradually, and periodically by comparing the target achievement of each Directorate.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi diawali dengan proses kajian remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS mengacu pada penilaian kinerja berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator tahun buku 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2018 telah menyetujui penetapan jumlah total honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp.5.250.000.

Besarnya remunerasi yang telah dibayar oleh Perseroan pada tahun 2018 kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp.28.206.845.423.

The procedure to determine the amount of remuneration begins with remuneration review conducted by the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee based on the Company's business scale development submitted to the Board of Commissioners. Afterward, based on the result of the review, the Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the Shareholders. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the formula determined by GMS by referring to the performance evaluation based on the achievement of Key Performance Indicator for 2018 fiscal year.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 June 2018 had approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners of the Company at a maximum of Rp.5.250.000.

The remuneration paid by the Company in 2018 to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp.28.206.845.423.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektifitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektifitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

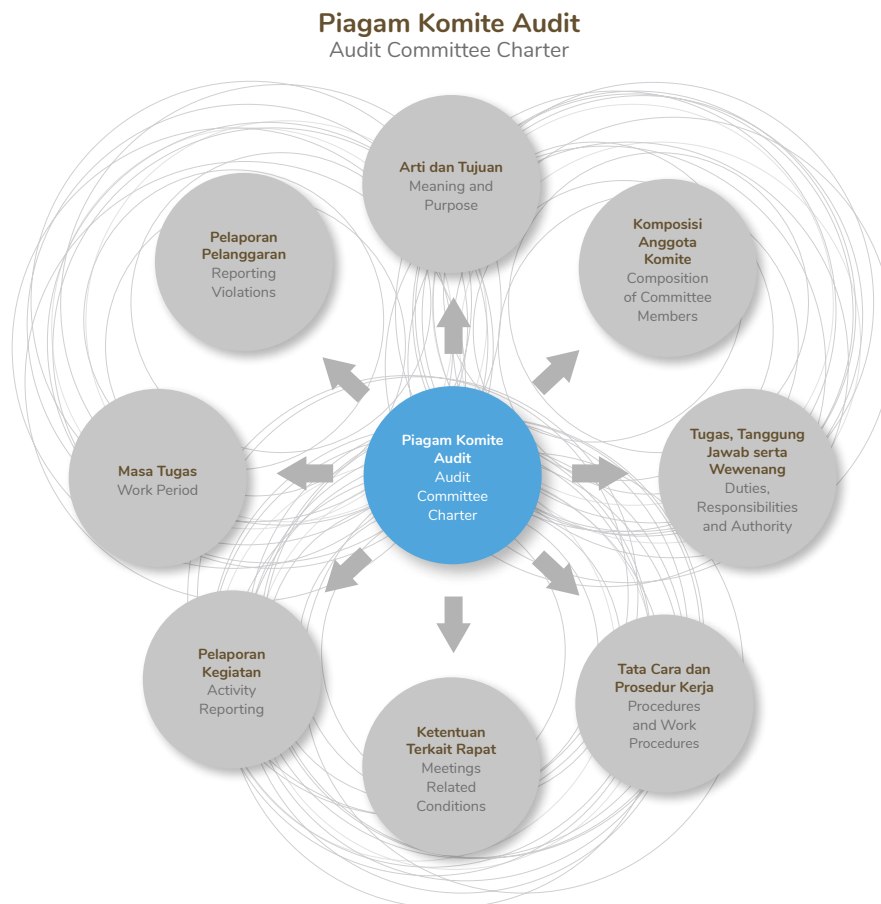
Komite Audit berfungsi untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is a body under the Board of Commissioners that assists and supports the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, and the compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee assists and supports the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, and the compliance with applicable laws and regulations as well as other tasks listed on the Audit Committee Charter.

Charter Komite Audit

Audit Committee Charter



Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

Charter Komite Audit mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta berkewajiban untuk melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

The Appointment and Dismissal of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee works collectively and performs its duties independently and is required to report its audit results to the Board of Commissioners.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 03/PK-SSI/V/2014 tertanggal 23 Juni 2014.

The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee. The Company established the Audit Committee pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 03/PKSSI/V/2014 dated 23 June 2014.

Susunan Komite Audit Perseroan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee in 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Emil Salim	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 01/KE.KOM-SSI/I/2016 tanggal 7 Januari 2016. Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 01/KE.KOM-SSI/I/2016 dated 7 January 2016.	Menjabat sejak Januari 2016 Serving since January 2016
Mamat Ma'mun	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Kardinal Karim	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017

Emil Salim
Ketua Komite Audit

Emil Salim
Audit Committee Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Emil Salim juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Other than serving as Audit Committee Chairman, Emil Salim concurrently serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Profil ringkas anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Brief profile of members of Audit Committee as of 31 December 2018, is as follows:

Mamat Ma'mun
Anggota

Mamat Ma'mun
Member

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 10 November 1945, 74 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Padjajaran, Bandung. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 2001-2007 dan menjabat kembali pada 2014. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Triputra Agro Persada dari 2011-sekarang, Komisaris di PT Padang Karunia dari 2011-sekarang, Anggota Komite Audit di PT Adaro energy dari 2008-sekarang, Pengurus Dana Pensiun Triputra dari 2007-sekarang, dan Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya dari 2006-sekarang. Memulai karir di Astra pada tahun 1980 sebagai Accounting Dept-Head, tahun 1986 sebagai Accounting Division-Head, tahun 1990 sebagai Control Division-Head, tahun 1996-2005 sebagai Pengurus Dana Pensiun Astra. Kemudian melanjutkan karir di Triputra pada

Indonesian citizen, born in Bandung, 10 November 1945, 74 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree from Padjajaran University, Bandung. Served as Audit Committee Member at PT Surya Semesta Internusa Tbk in 2001-2007 and served again in 2014. He holds concurrent positions as Commissioner of PT Triputra Agro Persada from 2011-present, Commissioner of PT Padang Karunia from 2011-present, Audit Committee Member at PT Adaro Energy from 2008-present, Administrator of Triputra Pension Fund from 2007-present, and Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya from 2006-present. Started his career at Astra in 1980 as Accounting Department Head, in 1986 as Accounting Division Head, in 1990 as Control Division Head, served as Administrator of Astra Pension Fund in 1996-2005. He then continued his career at Triputra

tahun 2006-2007 sebagai Advisor di Sahabat Group, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Daya Anugerah Mandiri, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Dharma Group.

Kardinal Karim Anggota

Warga negara Indonesia, usia 77 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017, tanggal Agustus 2017. Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner. Beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit, antara sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

in 2006-2007 as Advisor of Sahabat Group, in 2006-2011 as Commissioner of PT Duta Oto Prima, in 2006-2011 as Commissioner of PT Daya Anugerah Mandiri, and in 2006-2011 as Commissioner of PT Dharma Group.

Kardinal Karim Anggota

Indonesian citizen, 77 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta. Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017. He has career experience of more than 29 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner. He also serves as Commissioner of several public companies.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by internal auditors.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and accountant over services rendered.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on the independence, the scope of assignment, and fee.
- Review audits conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditors by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information pertaining to employees, funding, assets, and necessary corporate resources.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Performed other assignments given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bekerja secara profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Emil Salim	Ketua Chairman	4	4	100%	Menjabat sejak Januari 2016 Serving since January 2016
Mamat Ma'mun	Anggota Member	4	4	100%	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017
Kardinal Karim	Anggota Member	4	4	100%	Menjabat sejak Agustus 2017 Serving since August 2017

Agenda Rapat Komite Audit

Tanggal/Date	Agenda/Agenda
26 Februari 2018 26 February 2018	Presentasi Q4 2017 Review Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2017 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
6 Juni 2018 6 June 2018	Presentasi Q1 2018 Review Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2018 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
30 Agustus 2018 30 August 2018	Presentasi Q2 2018 Review Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2018 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
11 Desember 2018 11 December 2018	Presentasi Q3 2018 Review Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2018 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018

Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee works professionally without interference from other party in providing recommendation and input to the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

In 2018, the Audit Committee held 4 (four) meetings to evaluate and provide input to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Audit Committee's Meeting Agenda

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2018

The Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.

- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh audit eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

Opini Komite Audit 2018

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2018 sebagai berikut:

- Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia.

- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independence of the external auditor.

Audit Committee's 2018 Opinion

The Audit Committee's opinion on the implementation of activities in 2018 is as follows:

- The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
- The Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration Committee was established as the Board of Commissioners' supporting body in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Charter Komite Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite dan Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Remuneration Committee Charter

The FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 stipulates that the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.

Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi The Scope of Remuneration Committee Charter



Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Desember 2015. Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan yang mengacu pada

Komposisi Komite Remunerasi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Remunerasi

Ketua : Hagianto Kumala
Anggota : Royanto Rizal
Anggota : Arini Saraswati Subianto

Hagianto Kumala

Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi, Hagianto Kumala saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Royanto Rizal

Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Royanto Rizal saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Arini Saraswati Subianto

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 hingga 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT. Adaro Energy Tbk (April 2017 – sekarang), Komisaris PT. Dharma Satya Nusantara

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by Remuneration Committee Work Guideline is as follows:

- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties;
- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances.

The Appointment and Dismissal of Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated 10 December 2015. The establishment of the Remuneration Committee is an integral part of the Company's effort to implement the principles of Good Corporate Governance that includes the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness person in accordance with applicable law and regulations.

Composition of the Remuneration Committee in 2018:

Composition of the Remuneration Committee

Chairman : Hagianto Kumala
Member : Royanto Rizal
Member : Arini Saraswati Subianto

Hagianto Kumala

Chairman

In addition to serving as the Chairman of the Remuneration Committee, Hagianto Kumala also serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Royanto Rizal

Member

In addition to serving as member of the Remuneration Committee, Royanto Rizal also serves as the Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Arini Saraswati Subianto

Member

Indonesian citizen, 48 years old. Served as Commissioner from 2014 to 2017. Her previous and current positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Director of

Tbk. (April 2017 – sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997– Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT. Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998–Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000– Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017 – Sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003–Mei 2012), Direktur (May 2012 – April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014 – Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017 – Sekarang), Presiden Komisaris PT Adripa Adya Abhinawa (Januari 2005–Sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Direktur PT Tridaya Prima Persada (Desember 2012– Sekarang), Komisaris PT Persada Bumi Sentosa (Januari 2013–Sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013–Sekarang), PT. Adaro Strategic Investment (Desember 2016 - sekarang), PT. Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 - Sekarang) dan PT. Adaro Strategic Capital (Desember 2016 - Sekarang). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Charter Komite Remunerasi

Charter Komite Remunerasi merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dimana Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangannya. Pedoman Kerja Komite Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bekerja secara profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi

Pada tahun 2018, rapat Komite Remunerasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah rapat yang dilakukan selama tahun 2018 telah sesuai dengan ketentuan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

PT Pandu Alam Persada (July 1997–January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017–present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998–December 2018), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000–January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017–present), Commissioner (October 2003–May 2012), Director (May 2012 – April 2014), Vice President Director (April 2014–January 2017), and President Director (January 2017–present) of PT Persada Capital Investama, President Commissioner of PT Adripa Adya Abhinawa (January 2005–present), Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006–present), Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012–present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013–present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Investment (December 2016–present), PT Adaro Strategic Lestari (December 2016–present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016 present). She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

Remuneration Committee Charter

The Remuneration Committee Charter is the Committee's guideline in performing its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Remuneration Committee's Work Guideline was prepared in accordance with the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 that stipulates the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities. The Remuneration Committee's Work Guideline had been approved by the Board of Commissioners in early 2016.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

Commissioners in determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the development of the Company's business scale. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners of the Company.

Remuneration Committee's Independence

The Remuneration Committee works professionally and is free from any influence from any party in giving recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

Remuneration Committee's Meetings

In 2018, the Remuneration Committee held 3 (three) meetings to review the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The number of meetings in 2018 was in accordance with the provisions of the Company's Remuneration Committee, which require the Remuneration Committee to hold at least 1 (one) meeting a year.

Frekuensi kehadiran Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings was as follows:

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance%
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	3	3	100
Royanto Rizal	Anggota / Member	3	3	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota / Member	3	3	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2018

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi pada tahun 2018 dilakukan dengan membantu Dewan Komisaris dalam penyiapan usulan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2018

In 2018, the Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in preparing the remuneration proposal for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be brought to the Shareholders.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggungjawab komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Remunerasi.

Evaluation of the Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance at least once a year. The evaluation is conducted by comparing the Committee's actual performance with its roles and responsibilities as stipulated by the Remuneration Committee's Annual Work Plan and Budget.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer* (public relation/corporate communication), *institution relations*, GCG implementation serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the Corporate Secretary function. Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body responsible for assisting the implementation of the Board of Directors' duties by acting as a *liaison* (public relation/corporate communication), *institution relations*, implementing GCG, and administering policy documents and minutes of meetings of the Board of Directors.

Sebagai *liaison office*, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai pihak penghubung dalam menjembatani kepentingan antara SSIA dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara SSIA dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan SSIA terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

As a *liaison officer*, the Corporate Secretary bridges the interests of SSIA with external parties, particularly in maintaining public perception of the Company's image, and facilitating communication between the Company's bodies, the relationship between SSIA and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring SSIA's compliance with applicable laws and regulations on the capital market. Corporate Secretary's mission is to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner through effective management of communication program aimed at all stakeholders.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau

The requirements and procedures for appointment of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of

Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan saat ini tidak merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain sesuai ketentuan OJK. Perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dan Keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan dan integritas.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan

Herman Gunadi

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Gunadi. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur (Independen) Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di SSIA mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Public Companies. The current Corporate Secretary does not hold any position in other listed or public company in accordance with FSA regulation. The change in Corporate Secretary official last occurred in 2015 in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated 5 May 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 dated 5 May 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary.

Corporate Body Responsible for Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed in accordance with the Company's internal mechanism and the Decree of the Board of Directors and answers directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed by taking into account competence, knowledge and integrity.

Corporate Secretary's Organizational Structure

Corporate Secretary's Profile

Herman Gunadi

Mr. Herman Gunadi currently serves as Corporate Secretary. He also concurrently serves as (Independent) Director of the Company. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
- Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to FSA in a timely manner;

- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

- Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, FSA, and other Stakeholders.

Hak dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki hak dan kewajiban diantaranya sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
2. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
3. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
4. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Program Peningkatan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan melalui program pelatihan, seminar dan *workshop* dengan dana yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan selama tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dilakukan pada tanggal 7 Juni 2018 di Hotel Gran Melia Jakarta.
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2018) melalui fasilitas *e-Reporting*.
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
4. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui Bapepam/OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
5. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Rights and Obligations of the Corporate Secretary

The rights and obligations of the Corporate Secretary are as follows:

1. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information;
2. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
3. In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training;
4. The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding.

Competency Development Program

The Company has a policy on the development and improvement of the Corporate Secretary's competency that is implemented through training programs, seminars and workshops with funds allocated by the Company.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2018

The Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors as well as the implementation of other duties in order to assist the implementation of the Board of Directors' duties.

In 2018, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2018 AGMS for the fiscal year that ended on 31 December 2017, at Gran Meliá Hotel, Jakarta, on 7 June 2018.
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2018) through the *e-Reporting* facility.
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
4. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency/Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
5. Submitted information in relation to the Company's progress through 10 (ten) Press Releases.

Tabel Siaran Pers Tahun 2018

Table 2018 Press Releases

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
1	SSIA & NRCA : Penjualan Konsesi Ruas Tol Cikopo Palimanan kepada ASTRAInfa (ASTRA GROUP) Telah Rampung SSIA & NRCA : Cikopo-Palimanan Toll Road Segment Concession Sale to ASTRAInfa (ASTRA GROUP) Has Been Completed	17 Januari 2018 17 January 2018
2	SSIA Membukukan Pendapatan Konsolidasi Rp3.274 Miliar dan Laba Bersih Rp1.178 Miliar Untuk Tahun Buku 2017 SSIA Books Rp3,274 Billion Consolidated Revenues and Rp1,178 Billion Net Income in 2017 Fiscal Year	2 April 2018 2 April 2018
3	SSIA Membukukan Pendapatan Konsolidasi Sebesar Rp909,3 Miliar dan Meraih Laba Bersih Sebesar Rp75,5 Miliar SSIA Books Rp909.3 Billion Consolidated Revenues and Rp75.5 Billion Net Income	2 Mei 2018 2 May 2018
4	Travelio, Indonesia's largest accommodation sharing platform, closes \$4M Series A round Travelio, Indonesia's largest accommodation sharing platform, closes \$4M Series A round	8 Mei 2018 8 May 2018
5	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp1.520,1 Miliar dan Laba Bersih Sebesar Rp102,8 Miliar SSIA posted Rp1,520.1 billion of revenue and Rp102.8 billion of operating profit	31 Juli 2018 31 July 2018
6	IFC berinvestasi 100 juta USD ke SSIA untuk dukung Wilayah Industri Subang dan berkomitmen mendorong investasi pariwisata di Indonesia IFC Invests USD100 Million in SSIA to Support Subang Industrial Estate and Commits to Encouraging Tourism Investment in Indonesia	3 Agustus 2018 3 August 2018
7	BATIQA Hotel Hadir di Surabaya BATIQA Hotel Opens in Surabaya	8 Agustus 2018 8 August 2018
8	Travelio Bertujuan untuk Merubah Struktur Real Estate dengan Layanan Property Management Travelio Aims to Revamp Real Estate Structure with Property Management Services	9 Agustus 2018 9 August 2018
9	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp 2.658,5 Miliar dan Laba Bersih Sebesar Rp 177,8 Miliar SSIA Posted Rp2,658.5 Billion of Revenue and Rp177.8 Billion of Operating Profit	1 November 2018 1 November 2018
10	Kawasan Industri Suryacipta Karawang Resmikan Teknologi Pengolahan Limbah Modern Suryacipta Karawang Industrial Estate Inaugurates Modern Waste Management Technology	12 November 2018 12 November 2018

Keterbukaan Informasi 2018

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten, sebagai berikut:

2018 Information Disclosure

The Company had conducted the following information disclosure in accordance with provisions applicable to listed or public companies:

No	Judul Title	Tanggal Date
1	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Mandatory Public Information Disclosure on the Submission of Share Buyback Report	15 Januari 2018 15 January 2018
2	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Transaksi Afiliasi antara SSIA dengan KSS dan SSIA dengan SCS Mandatory Public Information Disclosure on Affiliate Transaction between SSIA and KSS as well as SSIA and SCS	17 Januari 2018 17 January 2018

No	Judul Title	Tanggal Date
3	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik mengenai Siaran Pers SSIA & NRCA : Penjualan Konsesi Ruas Tol Cikopo Palimanan Kepada Astrainfra (Astra Group) Telah Rampung Mandatory Public Information Disclosure on SSIA & NRCA Press Release: Cikopo-Palimanan Toll Road Segment Concession Sale to ASTRAInfra (ASTRA GROUP) Has Been Completed	17 Januari 2018 17 January 2018
4	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu : Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Information Disclosure for Certain Shareholders: Ownership or Any Change in Public Company Share Ownership Report	2 Maret 2018 2 March 2018
5	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu : Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Information Disclosure for Certain Shareholders: Ownership or Any Change in Public Company Share Ownership Report	12 Maret 2018 12 March 2018
6	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu : Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Information Disclosure for Certain Shareholders: Ownership or Any Change in Public Company Share Ownership Report	19 Maret 2018 19 March 2018
7	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan mengenai kenaikan total aset lebih dari 20 persen Mandatory Public Information Disclosure on the Explanation for the More Than 20% Increase in Total Assets	29 Maret 2018 29 March 2018
8	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers : SSIA Membukukan Pendapatan Konsolidasi Rp3.274 Miliar dan Laba Bersih Rp1.178 Miliar untuk Tahun Buku 2017 Mandatory Public Information Disclosure on Press Release: SSIA Books Rp3,274 Billion Consolidated Revenue and Rp1,178 Billion Net Income in 2017 Fiscal Year	4 April 2018 4 April 2018
9	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu : Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Information Disclosure for Certain Shareholders: Ownership or Any Change in Public Company Share Ownership Report	12 April 2018 12 April 2018
10	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan perjanjian pinjaman oleh Perseroan Mandatory Public Information Disclosure on the Company's Loan Agreement Signing	31 Mei 2018 31 May 2018
11	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers : IFC berinvestasi 100 juta USD ke SSIA untuk dukung Wilayah Industri Subang dan berkomitmen mendorong investasi pariwisata di Indonesia Mandatory Public Information Disclosure on Press Release: IFC Invests USD100 Million in SSIA to Support Subang Industrial Estate and Commits to Encouraging Tourism Investment in Indonesia	3 Agustus 2018 3 August 2018
12	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers : BATIQA Hotels Hadir di Surabaya Mandatory Public Information Disclosure on Press Release: BATIQA Hotel Opens in Surabaya	10 Agustus 2018 10 August 2018
13	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Informasi sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa I Tahap 2016 Mandatory Public Information Disclosure related to Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016	7 September 2018 7 September 2018
14	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan penurunan total liabilitas lebih dari 20% Mandatory Public Information Disclosure on the Explanation for the More Than 20% Decline in Total Liabilities	6 November 2018 6 November 2018
15	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers : Kawasan Industri Suryacipta Karawang Resmikan Teknologi Pengolahan Limbah Modern Mandatory Public Information Disclosure on Press Release: Suryacipta Karawang Industrial Estate Inaugurates Modern Waste Management Technology	12 November 2018 12 November 2018

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang andal untuk membantu tugas pokok manajemen Perseroan dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Untuk menjaga sistem pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan apakah sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- Penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Penyusunan rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Lingkup audit meliputi pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;
- Pemberian saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
- Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Penyusunan dan pelaporan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
- Evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

Secara umum pada tahun 2018, tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

The Company implements a reliable internal control system to assist the Company's main managerial duties in managing and securing the Company's investment and assets. The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

In order to maintain the internal control system, the Company regularly conducts Quarterly Management Review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

In 2018, the Internal Audit Unit had reviewed the efficacy of the Internal Control System implemented through the following activities:

- Evaluated the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
- Prepared the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- The scope of audit included examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, identifying possible violations or frauds, as well as compliance with laws and regulations;
- Suggested necessary improvements to the internal control system and discussed the matter with the Board of Directors and related management team;
- Monitored the improvements that had been approved;
- Prepared and reported the audit results and follow-up to the President Director;
- Evaluated the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

In general, there were no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA in 2018 that could have a significant impact on the Company's financial and operational performance.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing assurance and consultation that are independent and objective with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

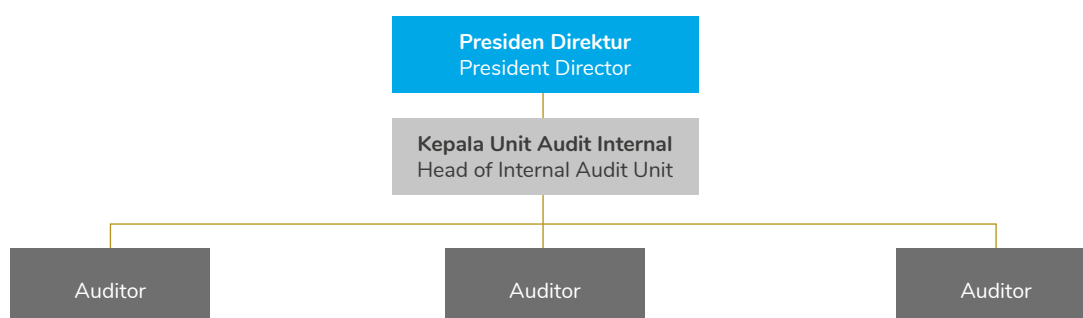
Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Audit Internal dapat diberhentikan apabila tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Party Responsible for Appointing and Dismissing Internal Audit Unit Head

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit is FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Unit Charter Establishment and Preparation Guideline. The Head of Internal Audit Unit may be dismissed should the Head of Internal Audit Unit do not possess the qualifications to serve as internal auditor as set forth in the Internal Audit Charter and/or fail or incapable to execute the task.

Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Structure



Berdasarkan Struktur Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

In accordance with the Internal Audit Unit's Structure, the Head of Internal Audit Unit answers to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

In 2018, Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Program Peningkatan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk *In-House Training* maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline that regulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, and is a reference in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

- Preparing and implementing annual internal audit plans;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
- Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Authorities

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with external auditors'.

Competency Development Program

The Company implements its Internal Audit Unit's competency development and improvement policy through various training and education fully funded by the Company. The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops at training institutions either conducted internally or involving External Education Institutions.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Unit Audit Internal melaksanakan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Selama tahun 2018, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang telah dilaporkan kepada Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

- Secara berkala menyampaikan status & hasil atas Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya Unit.
- Menyampaikan hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi Unit-unit usaha (Entitas Anak) yang diaudit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Melaporkan isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Entitas Anak, dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Melakukan komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (komite audit, auditor eksternal, dan lain-lain).

Hasil Temuan Audit

Hasil temuan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan bisnis. Perseroan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko merupakan salah satu pilar GCG yang memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta fairness guna mewujudkan pengelolaan risiko secara efektif. Penerapan manajemen risiko di SSIA merupakan upaya agar tercapai kelangsungan bisnis perusahaan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan Perseroan.

Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada SSIA sendiri, Pemegang Saham maupun Stakeholders dan diharapkan dapat meningkatkan *shareholder value* serta memberikan gambaran kepada pengelola Perseroan mengenai kemungkinan kerugian di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Perseroan, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan.

2018 Internal Audit Implementation Report

Internal Audit Unit performs audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities in 2018 that have been reported to Board of Directors were as follows:

- Periodically reported the status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- Regularly delivered the results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Business units (Subsidiaries) that were audited according to the Annual Audit Plan.
- Reported issues that were critical to the internal control of the Subsidiaries, and provided the recommendations necessary for improvements.
- Communicated with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

Audit Findings

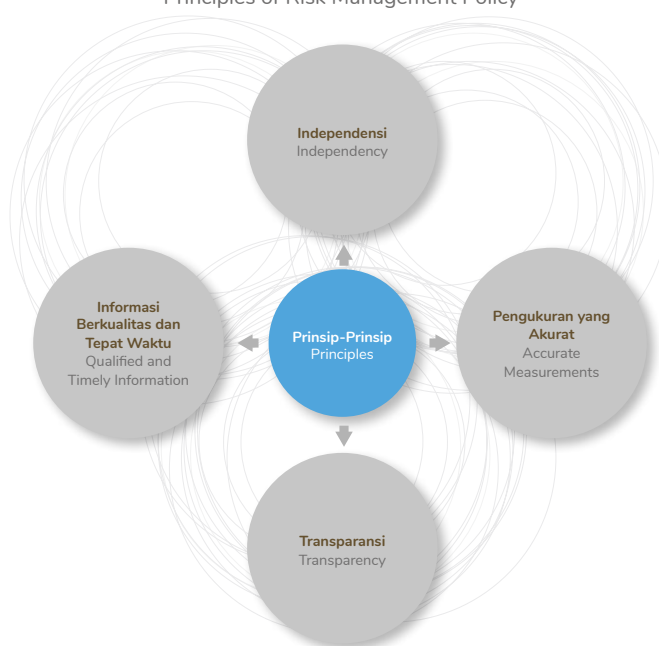
The audit findings were reported in Audit Result Report that includes auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the auditee within the predetermined time.

The implementation of risk management is expected to increase shareholder and stakeholder value in an effort to maximize the achievement of SSIA's objectives. Therefore, all stakeholders are required to play an active role in order to implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

Risk Management Implementation Policy

At SSIA, The risk management implementation policy aims to improve the risk awareness culture and ensure that all levels of management of the Company always consider aspects of risk management in carrying out the decision-making process. The Company had developed Risk Management Policy, which is a guideline to perform the Company's business activities, to ensure that all employees constantly take risk management into consideration during the decision-making process.

The Company seeks to implement effective risk management at every organizational level by considering priorities and benefits of each work program for the survival of the Company. The Company's risk management implementation utilizes the ISO 31000 approach, which is the risk management implementation standard issued by the International Organization for Standardization on 13 November 2009. This is the widely accepted standard of risk management and can be applied and adapted to all types of organizations/ companies. Risk Management Policy is updated periodically in accordance with the needs and dynamics that affect the Company.



The Company implements the following Corporate Risk Management Policy principles:

Independensi Independence	Implementasinya adalah organisasi manajemen risiko harus ditata dengan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan	Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat	The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/ disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik	The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/ concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu Quality and Timely Information	Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko.	The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Penerapan Manajemen Risiko secara Berkelanjutan

Penerapan Manajemen Risiko wajib dilakukan oleh seluruh karyawan dan SSIA Group dengan melakukan antisipasi dan meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Penerapan manajemen risiko yang dilakukan meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

Profil Risiko Korporat Tahun 2018

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang material yang dapat berdampak terhadap SSIA dan Entitas Anak dengan menyusun bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko Utama Perseroan.

Beberapa profil risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018, diantaranya:

1. Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia
4. Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah
5. Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan
6. Risiko Dari Kolektibilitas Piutang
7. Risiko Unit Usaha Perhotelan
8. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
9. Risiko Perubahan Kurs
10. Risiko Gugatan Hukum
11. Risiko Pengembangan Bisnis
12. Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi

Sustainable Implementation of Risk Management

The application of Risk Management must be carried out by all employees and SSIA Group by anticipating and improving good corporate governance practices. Risk management implementation includes active supervision of the Company's management, policies, procedures and risk limit setting, identification process, measurement, monitoring, information systems, and risk control, as well as internal control system.

Corporate Risk Profile in 2018

The Company has identified material risks that can adversely affect SSIA and Subsidiaries by preparing risk weight based on the impact of each risk on the financial performance of the Company and Subsidiaries, starting from the Company's main risks.

Risks faced by the Company in 2018 were as follows:

1. Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue
2. Risks of Business Competition
3. Risk of Investment Fluctuation in Indonesia
4. Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price
5. Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials
6. Risk of Receivables Collectability
7. Risk of Hospitality Business Unit
8. Risk of Interest Rate Increase
9. Risk of Exchange Rate Changes
10. Risk of Litigation
11. Risk of Business Development
12. Risk of Obsolete Equipment/Technology

13. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (Anchor Tenant) di Gedung Pusat Perbelanjaan
14. Risiko Kebakaran
15. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan

Risiko-risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak**
Sebagai perusahaan induk yang seluruh (100%) pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko Persaingan Usaha**
Seperti pada umumnya, setiap perusahaan menghadapi persaingan dalam menjalankan usahanya, demikian juga dengan Perseroan yang menghadapi persaingan usaha di setiap unit usahanya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mencermati persaingan usaha tersebut dan apabila terjadi persaingan usaha yang tidak sehat, maka hal tersebut akan menurunkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Bidang usaha Perseroan menghadapi persaingan baik dari lokal maupun internasional berkenaan dengan faktor-faktor seperti lokasi, fasilitas dan infrastruktur pendukung, pelayanan serta harga. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi lokasi, harga, kelengkapan sarana dan prasarana maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan dan Entitas Anak.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan selalu dapat bersaing dengan baik di masa mendatang dengan pesaing yang ada pada saat ini atau di masa mendatang dan juga tidak ada jaminan bahwa peningkatan persaingan usaha tidak akan memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia**
Pemintaan lahan di Kawasan Industri secara signifikan dipengaruhi oleh Penanaman Modal Asing ("FDI") dan Penanaman Modal Dalam Negeri ("DDI") dimana FDI dan DDI tersebut dipengaruhi oleh kondisi Indonesia secara umum termasuk antara lain pertumbuhan ekonomi, stabilitas indikator ekonomi, kebijakan Pemerintah yang mendukung industrialisasi, ketersediaan infrastruktur seperti jalan dan pelabuhan, dan juga stabilitas politik. Penurunan FDI dan DDI akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha dari Kawasan Industri Perseroan.
- **Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah**
Kemampuan Entitas Anak untuk meneruskan kinerja yang baik dalam penjualan lahan kawasan industri sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan lahan

13. Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers
14. Risk of Fire
15. Risk of Land Maturation Completion Delay

The aforementioned risks are described as follows:

- **Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue**
As a holding company whose entire (100%) revenues are derived from its Subsidiaries, the Company is exposed to the risk of dependence on Subsidiaries' business activities and operating revenue. Therefore, if Subsidiaries' business activities and operating revenue declined, it would adversely affect the Company's financial condition and business prospect.
- **Risk of Business Competition**
Every company faces business competition. Likewise, the Company's business units also face business competition. If the Company and Subsidiaries failed to observe business competition and if unhealthy business competition occurred, it would degrade the performance of the Company and its Subsidiaries.

The Company's line of business is filled with local and international competition with respect to factors such as location, facilities and supporting infrastructures, services and prices. The Company's and Subsidiaries' failure to anticipate and/or observe business competition in construction services, property, and hospitality business units would result in the customers switching to competitors that are more competitive in terms of location, price, completeness of facilities and infrastructures as well as services quality, leading to reduced demand for the Company's and Subsidiaries' products.

There is no guarantee that the Company and Subsidiaries will always be able to compete well against competitors today and in the future and there is also no guarantee that the increased competition will not have a negative material impact on the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Investment Fluctuation in Indonesia**
The demand for land in the Industrial Estate is significantly influenced by the Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI) in which FDI and DDI are influenced by the conditions in Indonesia in general, including, among others, economic growth, economic indicators stability, government policy that supports industrialization, the availability of infrastructure such as roads and ports, as well as political stability. The decline in FDI and DDI would have negative impact on the Company's Industrial Estate business and prospect.
- **Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price**
Subsidiaries' ability to sustain its good performance in terms of industrial estate land sales is very dependent on the ability to find suitable lands and acquire lands at locations that

yang sesuai dan membebaskan lahan pada lokasi yang telah mendapatkan izin untuk pengembangan, serta kemampuan Entitas Anak untuk mendapatkan izin-izin baru untuk mendapatkan tambahan lahan baru. Apabila di masa depan Entitas Anak tidak berhasil mendapatkan lahan baru yang berlokasi strategis dan/atau memperoleh izin untuk mengembangkan kawasan industri baru, maka Entitas Anak mungkin akan kehabisan lahan untuk dikembangkan dan dijual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap Entitas Anak.

Meningkatnya harga properti pada umumnya selama beberapa tahun terakhir ini dapat memberi dampak kenaikan harga tanah yang akan diakuisisi Entitas Anak. Hal ini akan menyebabkan penurunan margin keuntungan dari penjualan lahan di kawasan industri.

- **Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan**

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai kontraktor memiliki resiko kenaikan harga bahan/material proyek yang mengakibatkan penurunan keuntungan proyek. Resiko kenaikan harga ini sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor. Kenaikan harga pada umumnya disebabkan oleh terbatasnya pasokan (supply) material yang disebabkan oleh banyaknya proyek konstruksi dan/atau inflasi.

Di samping itu, untuk proyek-proyek yang berada di Pulau Jawa kendalanya adalah pasokan (supply) material seperti pasir, batu pecah (split), batu alam dan lain sebagainya yang harus didatangkan dari luar Jawa, seringkali terlambat akibat masalah transportasi laut yang sangat bergantung dari iklim dan cuaca. Demikian juga sebaliknya pada proyek-proyek di luar Pulau Jawa, seringkali terkendala dengan transportasi laut untuk material fabrikasi seperti tiang pancang, besi beton, baja dan finishing material yang dapat mengakibatkan kelangkaan dan juga naiknya harga bahan baku alam. Kenaikan harga ini dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Dari Kolektibilitas Piutang**

Dalam unit usaha jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Entitas Anak memiliki risiko tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Entitas Anak.

- **Risiko Unit Usaha Perhotelan**

Terdapat sejumlah risiko yang merupakan risiko umum dari industri perhotelan dan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis perhotelan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

have obtained development permit, as well as Subsidiaries' ability to obtain new permits for additional new lands. If in the future Subsidiaries were unable to acquire new lands in strategic locations and/or unable to obtain permit to develop new industrial estates, Subsidiaries might be running out of land to be developed and sold. This could adversely affect Subsidiaries.

Rising property prices over the past few years might increase the price of lands that are about to be acquired by Subsidiaries. This would lead to a decrease in profit margin from the sales of land in the industrial estate.

- **Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials**

Subsidiaries that conduct their business as contractors are exposed to the risk of increased price of project resources/materials that will contribute to the decrease of project's profit. Due to the nature of construction business, a project's value is determined in the beginning of a contract, whereas the realization of profit and loss will only be discovered upon the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts is between 6 months and 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk faced by contractors. Price increase in general is due to limited supplies of materials caused by high number of construction projects and/or inflation.

Furthermore, projects on Java Islands are facing the difficulty of securing supplies of materials such as sand, split stone, natural stone and others, which have to be shipped from outside Java, and often delayed due to the fact that sea transportation is highly dependent on climate and weather. Likewise, projects outside Java are often constrained by the shipment of fabricated materials such as piles, concrete steel, steel and finishing materials that can lead to scarcity and rising natural raw material prices. This price increase could negatively affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Receivables Collectability**

In construction services business unit, customers conduct payment in installments, which lead to receivables. Subsidiaries are therefore exposed to the risk of uncollected receivables. If the aforementioned receivables cannot be collected, Subsidiaries' performance might decline.

- **Risk of Hospitality Business Unit**

There are a number of risks that are general risks inherent in the hospitality industry and can have negative and material impact on Subsidiaries' hospitality business as follows:

- Risiko menurunnya jumlah wisatawan bisnis dan komersil serta turis yang disebabkan berbagai faktor seperti situasi politik, terorisme, kenaikan biaya perjalanan, bencana alam dan kondisi ekonomi global dan Indonesia;
- Meningkatnya biaya operasi dikarenakan inflasi, biaya pegawai, kompensasi pegawai dan tunjangan kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya tidak terduga seperti bencana alam dan akibatnya serta faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dikompensasikan dengan peningkatan tarif sewa kamar;
- Meningkatnya kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan modal;
- Perselisihan terhadap kontrak dengan operator hotel atau pihak-pihak penting lainnya

• **Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan dan Entitas Anak karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Disamping itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

• **Risiko Perubahan Kurs**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang terkait dengan mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman.

Pendapatan Entitas Anak dari Kawasan Industri dan Perhotelan di Bali dilakukan dengan berdasar pada mata uang Dolar Amerika Serikat. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, seluruh hutang berbunga Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah. Eksposur terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

• **Risiko Gugatan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak antara lain kemungkinan adanya gugatan hukum dalam pembebasan lahan, walaupun pembebasan lahan telah dilakukan secara berhati-hati. Apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

- The risk of decline in the number of commercial and business travelers as well as tourists due to various factors such as political situation, terrorism, rising travel costs, natural disasters and global and domestic economic conditions;
- Increased operating costs due to inflation, the cost of employees, employee compensation and medical benefits, utility costs, insurance and unexpected costs such as natural disasters and the aftermath as well as other factors that cannot be compensated for by an increase in room rental rates;
- The increasing need for maintenance and capital improvements;
- Dispute on contracts with hotel operators or other important parties.

• **Risk of Interest Rate Increase**

The Company's and Subsidiaries' business activities are also influenced by fluctuations in interest rate. An increase in interest rate could adversely affect the Company's and Subsidiaries' activities as it would lead to higher borrowing costs, which in turn can also reduce the Company's and Subsidiaries' profits, and lead to the increasingly high costs of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditure.

In addition, the increase in interest rate could also make it hard for customers to secure loan and financial funding, therefore it could adversely affect demand for construction services and the Company's and Subsidiaries' business.

• **Risk of Exchange Rate Changes**

The Company and Subsidiaries are exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates mainly due to transactions and balances associated with foreign currencies such as sales, purchases, cash and cash equivalents and loans.

Subsidiaries' revenues from Industrial Estate and Hospitality in Bali are denominated in US Dollar. As of the time of the publishing of this Prospectus, all interest bearing debts of the Company and Subsidiaries are denominated in Rupiah. Exposure to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates could adversely affect the Company's business, financial condition and business prospect.

• **Risk of Litigation**

In carrying out its business activities, the Company and Subsidiaries are faced with possibility of litigations from third parties including the possibility of litigation in land acquisition despite the meticulous and careful execution of land acquisition. If the plaintiff won the lawsuit, it would adversely affect the Company's business, financial condition, and operational performance.

- **Risiko Pengembangan Bisnis**

Di samping segmen usaha inti yang saat ini telah ada yaitu pembangunan gedung bertingkat tinggi (high rise building) serta pembangunan jalan tol di segmen jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dengan menjual lahan industri serta operasi hotel berbintang lima; Perseroan telah memiliki rencana untuk melakukan perluasan usaha dengan diversifikasi antara lain menambah proyek infrastruktur di bidang jasa konstruksi, pengembangan bisnis komersial di kawasan industri serta terus mencari peluang baru dalam pengembangan bisnis hotel bintang tiga.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat melaksanakan seluruh atau beberapa strategi bisnis Perseroan di pengembangan bisnis baru tersebut dan kegagalan untuk melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi**

Penggunaan alat-alat yang sudah tua dan sering rusak dapat menyebabkan proyek menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal dan akibatnya dapat didenda oleh pemilik proyek. Usangnya peralatan atau teknologi yang digunakan Entitas Anak dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (Anchor Tenant) di Gedung Pusat Perbelanjaan**

Penghuni Utama (Anchor Tenant) Entitas Anak seperti pada gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan yang dimiliki Entitas Anak merupakan bagian penting pada pendapatan Entitas Anak, selain juga merupakan penarik untuk meningkatkan minat bagi potensial tenant lainnya. Kehilangan Penghuni Utama (Anchor Tenant) dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Kebakaran**

Selain memiliki lahan atau tanah, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki beberapa aset produktif, antara lain, hotel, pusat perbelanjaan dan perkantoran, dimana terdapat kemungkinan terjadinya kebakaran. Walaupun aset-aset tersebut telah ditutup dengan polis asuransi, namun bila terjadi kebakaran, akan tetap dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh aset-aset tersebut dan akan berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan**

Keterlambatan penyelesaian pematangan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lambatnya pengembangan lahan yang meliputi pembelian tanah dan lambatnya pengembangan infrastruktur. Selain itu kondisi cuaca, bencana alam, penundaan pada ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya pematangan dan kondisi infrastruktur serta ketergantungan pada kontraktor juga mempengaruhi penyelesaian pematangan lahan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan Entitas Anak tidak dapat menjamin

- **Risk of Business Development**

In addition to the existing core business segments namely high-rise building and toll road construction in construction services segment, industrial estate development by selling industrial land and five-star hotel operation; The Company has plans to expand and diversify its business by securing additional infrastructure projects in the field of construction services, conducting commercial business development in the industrial estate and continuously seeking new opportunities in three star hotel development business.

The Company cannot guarantee that it will be able to carry out all or some of its new business development strategies and failure to do so could adversely affect the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance and business prospect.

- **Risk of Obsolete Equipment/Technology**

The use of old and often malfunctioned equipment might lead to delayed projects and fine by project owners. Obsolete equipment or technology used by Subsidiaries might adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

- **Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers**

Anchor Tenants in office buildings and shopping centers owned by Subsidiaries are important contributors to Subsidiaries' revenue as they also attract potential tenants. The loss of Anchor Tenants might adversely affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Fire**

In addition to owning lands, the Company and Subsidiaries also own a number of productive assets including hotels, shopping centers and office buildings, and they are all exposed to the risk of fire. Even though these assets have been covered by insurance policy, fire could still affect the revenue generated by these assets and would adversely affect the Company's and Subsidiaries' operational performance and business prospect.

- **Risk of Land Maturation Completion Delay**

Delay in land maturation completion is affected by several factors, including the slow development of land that includes land acquisition and the slow pace of infrastructure development. In addition to weather conditions, natural disasters, delays in the availability of building materials, maturation cost increase and infrastructure conditions as well as the reliance on contractors also affect land maturation completion in accordance with the development schedule. The aforementioned factors might prevent Subsidiaries from ensuring that the ongoing or future land maturation can be

bahwa pematangan lahan baik yang sedang maupun akan dikembangkan dapat berhasil diselesaikan tanpa keterlambatan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

completed on time. This could adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan secara efektif, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang signifikan berdampak pada kinerja Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko telah membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang signifikan dan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko operasional, keuangan serta dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan melakukan evaluasi dan monitoring Penerapan Manajemen Risiko secara berkala untuk mengurangi dampak serta likelihood terjadinya risiko dan memastikan koordinasi serta komunikasi yang tepat diantara semua fungsi manajemen risiko dalam Perseroan.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Company's Risk Management System was implemented effectively in 2018 signified by the lack of risks that significantly affect the Company's performance. The implementation of risk management system has helped the Company achieve significant growth and obtain accuracy in identifying operational, financial and decision-making risks. The Company periodically evaluates and monitors the implementation of Risk Management to reduce the impact and likelihood of the occurrence of risks and ensure proper coordination and communication between all risk management functions within the Company.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

Throughout 2018, there was no transaction with conflict of interest affecting the Company's reputation and performance.

Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada operasional atau kinerja Perseroan. Kepatuhan dan ketaatan pajak menjadi komitmen Perseroan yang senantiasa dipatuhi dan ditaati sesuai ketentuan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

In 2018, the Company did not receive any warning related to tax compliance or administrative sanction affecting its operation or performance. The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations.

Komitmen tersebut telah dibuktikan oleh Perseroan dengan menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, antara lain :

- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 6 (enam) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

To this end, the Company observes the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012, with the following details:

- The Company has no delinquent taxes of any type.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 20 years.
- The Company had assigned a Public Accounting Firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion in all material matters for the past 6 (four) years.

Perkara Hukum

Litigations

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat serta berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

Throughout 2018, there was no significant legal case involving the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and affecting the Company's reputation and performance.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Ethics & Corporate Culture

Perseroan memiliki Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Buku Pedoman Perilaku menjadi panduan bagi setiap insan SSIA dan harus dipatuhi bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan, serta oleh Pemangku Kepentingan lainnya yang terkait.

Program sosialisasi Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan dan group SSIA dengan melakukan serangkaian program seperti pencetakan buku Pedoman Perilaku, sosialisasi melalui portal perusahaan dan dilakukan sosialisasi melalui Executive Meeting.

The Company's Code of Ethics is set forth in the Code of Conduct as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, and to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The Code of Conduct is a guideline that must be observed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, all employees, as well as by other relevant stakeholders.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group by conducting programs such as the Code of Conduct booklet printing, dissemination through corporate portals and dissemination through the Executive Meeting.

Landasan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan disusun mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);

Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
5. Law No. 13/2003 on Labor;
6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);

10. OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
11. Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
13. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk;
16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Tujuan Pedoman Perilaku

Tujuan Pedoman Perilaku antara lain:

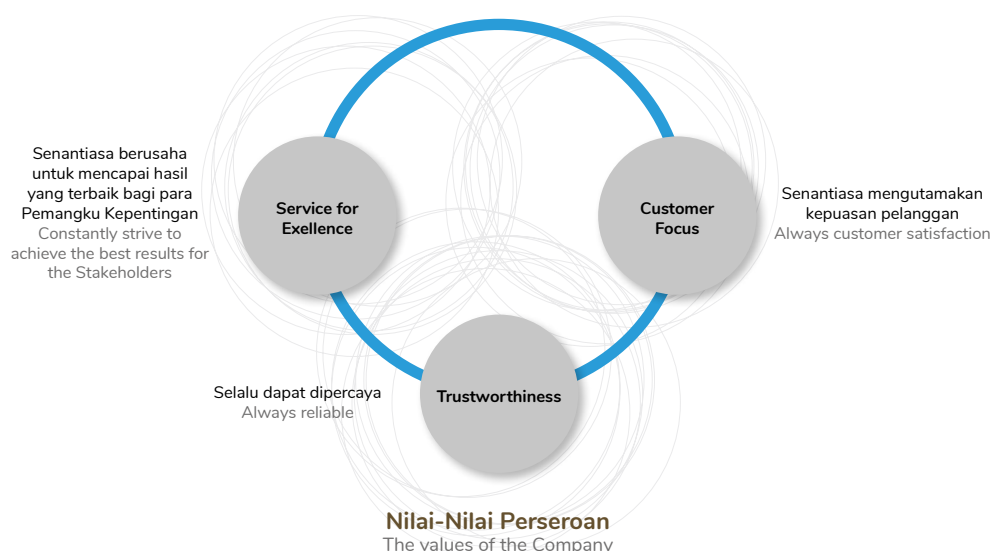
1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Pelaksana Pedoman Perilaku

Setiap insan SSIA wajib mematuhi Pedoman Perilaku antara lain:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

Budaya Perseroan



10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance;
12. Whistleblowing System Guidelines 2008 by the National Committee on Governance;
13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance;
14. Indonesia Corporate Governance Road Map 2014 by the Financial Services Authority;
15. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Regulations;
16. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Corporate Culture.

Code of Conduct Objectives

The objectives of the Code of Conduct are as follows:

1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Code of Conduct Implementation

All SSIA members are required to comply with the Code of Conduct, including the following:

1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Corporate Culture

Perseroan telah membangun sistem dan prosedur kerja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah membangun budaya perusahaan secara konsisten sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan yang terbaik dan stabil. Budaya Perseroan secara komprehensif didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya, dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan.

The Company has built systems and procedures to meet customers' needs and expectations. In this regard, the Company has built a consistent corporate culture in order to achieve corporate objectives in a proper and stable manner. The corporate culture is comprehensively defined as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

Budaya/nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The corporate culture/values are as follows:

Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, <i>strive for excellence</i> tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Budaya Korporasi SSIA Group

Budaya Korporasi SSI Group, antara lain terdiri tiga hal:

1. Nilai Inti, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. Sikap Kerja, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSI Group;
3. Karakteristik, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Penerapan budaya atau nilai-nilai Perseroan tergambar dalam sebuah matriks sebagai berikut:

SSIA Group's Corporate Culture

SSIA Group's corporate culture comprised of the following three key components:

1. Core Values, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. Work Attitudes, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
3. Characteristics, elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan	Integrity	- Honesty - Compliance - Consistent
	Respect	- Care - Open - Maintain Self-Esteem - Fair - Appreciation

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	Value Creation	• Innovative • Deliver Quality Products • Process Focus • Quality Assurance • Continuous Improvement
	Deliver Solutions	• Analytical • Risk Assessment • Decision Making • Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	Service Excellence	• Helpful • Active Listening • Courteous • Accessible • Responsive
	Persistence	• Drive for Results • Patience • Professional • Teamwork

Perseroan melaksanakan penandatanganan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan untuk mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Sosialisasi Budaya SSIA

Sosialisasi Budaya SSIA merupakan program yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Sosialisasi juga ditujukan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan diantaranya adalah pendistribusian buku saku dan melalui media website. Upaya penegakan Code of Conduct dilakukan melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

As part of its commitment to implementing code of conduct, the Company consistently puts the statement of integrity into action as a work culture in all of its activities. The Statement of Integrity is implemented by all elements within the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

SSIA Culture Dissemination

The Company disseminates the Code of Conduct in a sustainable manner to improve understanding regarding the implementation of the Code of Conduct in all aspects of the Company's business activities. In addition, the dissemination is also intended to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations.

The Code of Conduct is disseminated to all members of the Company and Stakeholders, such as through the distribution of handbooks as well as the corporate website. The Code of Conduct is enforced through the provision of whistleblowing channels, implementation of reward and punishment system, as well as statement of commitment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam pengelolaan perusahaan, salah satunya melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan Perseroan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

The Company persistently and continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company, including by implementing the Whistleblowing System (WBS) as a form of the Company's growing efforts to protect Stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and to protect the Company's good reputation.

Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan dengan mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Perseroan akan memastikan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Maksud dan Tujuan WBS

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan pedoman pelaksanaan dalam menangani pengaduan/pelaporan pelanggaran dari Stakeholders yang bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif dan dalam jangka waktu yang memadai oleh Stakeholders dan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup WBS meliputi tindakan yang melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

Pelapor WBS

Pelapor Pelanggaran adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun Stakeholders lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Semua proses pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bersifat confidential dan tim yang bertugas wajib untuk menjaga kerahasiaan proses hingga secara hukum dapat dinyatakan terbuka. Apabila tidak maka catatan dan file yang ada akan tetap bersifat rahasia dan tidak boleh dipublikasikan atau dibuka. Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dilakukan oleh fungsi Corporate Secretary yang secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*. Pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/pelaporan ini mengacu kepada *Code of Conduct*.

The WBS is implemented by emphasizing the principle of transparency by providing security to whistleblowers. The Company guarantees whistleblowers' confidentiality to the point of receiving and following up on anonymous reports, and protects whistleblowers from retaliatory actions from the reported.

Purposes and Objectives of WBS

The WBS serves as a guideline in managing whistleblowing reports from Stakeholders to ensure effective settlement in a timely manner in an attempt to disclose violations within the Company that are not in accordance with the ethical standards.

Scope of WBS

The scope of the WBS includes violations of the code of conduct that may harm the Company's finances or reputation. The WBS can be utilized by both internal and external parties.

Whistleblower

Whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, The Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

Whistleblowing Management

The entire Whistleblowing System implementation process is confidential and the team is required to maintain the confidentiality of the process until it can be legally disclosed. Otherwise the existing records and files will remain confidential and may not be published or disclosed. The Company's WBS is implemented by the Corporate Secretary who periodically reviews every incoming report for follow-up.

Reportable Violations

Reportable violations are unethical/immoral conducts or other actions that may adversely affect the Company and its Stakeholders, carried out by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies as stipulated by the *Code of Conduct*. Reportable violations refer to the *Code of Conduct*.

Jaminan Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan Code of Conduct dan komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan mengatur mekanisme Whistleblowing System (WBS).

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan pelanggaran ditujukan ke Perseroan (d/a Corporate Secretary), dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan, yang ditujukan kepada:

Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk
u.p. Corporate Secretary
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950

Perseroan wajib menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal baik secara lisan maupun tertulis, menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak, wajib memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas.

Perseroan juga wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada stakeholders yang mengajukan pelaporan bila diminta. Seluruh proses pelaporan pelanggaran didokumentasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Whistleblower Protection

The Company guarantees whistleblower protection by providing independent, free, and confidential whistleblowing channels (phone, mail, email) in order to ensure an effective whistleblowing process.

The Company guarantees whistleblowers' confidentiality in order to protect them and their family members from retaliatory actions from the reported individual or organization. Information regarding the follow-up will be delivered discreetly to whistleblowers who included their full identity.

Whistleblowing Mechanism

In order to address Code of Conduct violations as part of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance, the Company has prepared the WBS mechanism.

The whistleblowing mechanism is as follows:

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.
- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient, by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

The Company is compelled to receive and follow up on any whistleblowing report from internal or external parties, verbal or non-verbal, from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers.

When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well-documented by the Whistleblowing Management Team.

Proses Penanganan Pelaporan

Proses Penanganan Pelaporan dimulai dengan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Pelapor dapat mengadakan apabila mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor.

Jumlah Pengaduan Tahun 2018

Perseroan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan kepada Tim Pengelola WBS apabila mengetahui adanya penyimpangan atau pelanggaran yang berakibat material terhadap kinerja dan reputasi perusahaan. Perseroan akan memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan asset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor.

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan. Pelaporan yang ada masih dalam batas kewajaran terkait disiplin kerja. Setiap pelaporan /pengaduan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi

Anti-Corruption Commitment

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menghindari praktik korupsi dengan penerapan dan penegakan etika bisnis secara konsisten dalam mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan.

Whistleblowing Management Process

The Company will verify submitted report to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) business days. If verification shows that the complaint is not true and there is no evidence, the report would not be processed any further. If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the complaint could be investigated further. If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees, then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees led to a crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies.

The Company is obliged to keep the confidentiality of the whistleblowers. Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. Whistleblowers are able to report pressures or threats of reprisal they are going through. Reports must be submitted to the Whistleblowing Management Team through channels that have been provided by the Company. The Company maintains the confidentiality of the Reported.

Whistleblowing in 2018

The Company encourages all stakeholders to report any irregularity or violation that have a material impact on the Company's performance and reputation to the WBS Management Team. The Company has pledged to award Whistleblowers whose report could significantly save the assets of the Company or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection.

Throughout 2018, there were no reports/complaints regarding violations that could potentially harm the Company. Existing reports were still within reasonable limits related to work discipline. Each report/complaint regarding violation will be followed up on in accordance with to the provisions in the Company.

Penerapan kebijakan anti korupsi Perseroan didasari beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pemberlakuan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan etika bisnis untuk menghindari praktik korupsi.

The implementation of the Company's anti-corruption policy is based on a number of prevailing laws, as follows:

- Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

The implementation of Code of Conduct is part of the Company's commitment to enforcing business conducts to prevent corruption.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Governance

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam praktik Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa. Untuk itu, proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan terencana serta menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan.

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. Perseroan akan menunjuk Vendor berdasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Prinsip-prinsip tata kelola dalam proses pengadaan barang dan jasa wajib diperhatikan oleh setiap insan SSIA dan bekerja secara profesional atas dasar kejujuran serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya *conflict of interest* diantara para pihak dan tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari Vendor yang memenangkan tender. Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme.

Perseroan memberikan peningkatan kemampuan/pengetahuan kepada Vendor berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa di Perseroan dan SSIA Group. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan Perseroan dan SSIA Group, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh terhadap standar dan ketentuan yang berlaku.

The Company continues to improve the quality and accountability of its goods and services procurement practices of as part of its commitment to Goods and Services Procurement Governance practices. To this end, the Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality. Moreover, every procurement process must be conducted openly and transparently.

The Company's procurement activities are open to all who have met the requirements. The Company will appoint vendors with regard to quality, quantity, price, legality, time, as well as effective and efficient procurement control in accordance with applicable procedures.

When procuring goods and services, every member of the Company is expected to observe good corporate governance principles, and work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties; and refuse gifts or compensation in any form, either directly or indirectly, from winning Vendors. The Company is also committed to avoiding and preventing excessiveness in its goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism.

The Company improves Vendors' capability/knowledge by providing explanations related to the Company's and SSIA Group's goods/services procurement policies. In addition, each goods and services provider working with the Company and SSIA Group is required to have occupational safety and health standards and comply with applicable standards as well as terms and conditions.

Vendor Meeting 2018

Untuk menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis, Perseroan melakukan kegiatan komunikasi dengan para vendor atau mitra bisnis Perseroan melalui kegiatan Vendor Meeting. Dalam Vendor Meeting disampaikan program-program Perseroan dan mendengar masukan dari mitra bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dalam memperkuat hubungan kemitraan yang lebih baik.

Pada tahun 2018, kegiatan Vendor Meeting dilakukan dengan mengundang mitra bisnis SSIA Group yang dilakukan bersamaan dengan even Perseroan.

2018 Vendor Meeting

In an effort to consistently maintain and improve communication with its business partners, the Company organizes Vendor Meeting. During the event, the Company presents its programs to receive feedbacks from business partners in order to improve the Company's performance in enhancing its business partnerships.

In 2018, the Vendor Meeting was held by inviting SSIA Group's business partners in conjunction with the Company's event.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With FSA Provision

Perseroan sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia senantiasa memperhatikan ketentuan OJK yang salah satunya adalah terkait pelaksanaan penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola dengan uraian sebagai berikut:

The Company has implemented Good Corporate Governance Aspects and Principles in accordance with FSA provision i.e. SEOJK No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and recommendations with the following description:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Compliance	Status Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan pada rekomendasi ini tercermin pada pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. The implementation of this recommendation is reflected in the decision-making process pertaining to GMS agendas.	Comply
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2017 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners..	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK. Summary of Annual GMS is available on the Company's website, printed media, as well as through IDX and FSA reporting systems.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Kepatuhan Perseroan Kepatuhan Perseroan	Status Status
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh fungsi Investor Relation melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti analyst briefing yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan dan Public Expose. The corporate policy on communication with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations function through regular activities such as analysts briefing, Annual Report preparation, as well as Public Expose.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui Website Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai produk, kegiatan Perseroan, Laporan Kinerja dan Kegiatan Perseroan. The Company discloses its corporate communication policy through its website that can be accessed directly in the form of information regarding the Company's products, activities, as well as Performance and Activity Reports.	Comply
II	Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: The Board of Commissioners' Function and Role			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah 6 (enam) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai ketentuan POJK No. 33. As of 31 December 2018, the Board of Commissioners had 6 (six) members with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33.	Comply
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik keahlian, pengetahuan, pengalaman usia dan independensi. The composition of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, age, experience, and independence.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) diatur dalam Board Manual dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is regulated by the Board Manual and has been executed and reported through the Company's Annual Report.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Kepatuhan Perseroan	Status Status
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Commissioners in relation to financial crimes. However, the Company remains committed to enforcing applicable law in the event that members of the Board of Commissioners committed a financial crime without waiting for the parties involved to resign.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi Anggota Direksi. Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply
III	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif. The Board of Directors has 4 (four) members and the composition is deemed proportionate to the Company's business scope and to implement effective decision-making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas tugas Direksi. The composition of the Board of Directors took into account the diversity of skills, knowledge, and experience required by the division of duties of the Board of Directors.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu Direksi yang menjabat Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan. Finance Director has expertise in finance.	Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors' performance evaluation is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Kepatuhan Perseroan Kepatuhan Perseroan	Status Status
		16. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, dalam Board Manual telah mengatur bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Directors in relation to financial crimes. However, the Board Manual clearly outlines that each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
IV	Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan insider trading dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam. The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan dalam Pedoman Perilaku mengatur Benturan Kepentingan dan telah mengungkapkan Komitmen Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan. The Company has regulated Conflict of Interest in the Code of Conduct and disclosed the Anti-Corruption Commitment in the Annual Report.	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau vendor. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok. The Company has a policy on the screening of vendors in terms of the procurement of goods and/or services. The Company has also regulated Stakeholder Relationships, including with suppliers or vendors, in the Code of Conduct. The Company maintains its conduct toward Business Partners including by paying attention to and improving the capability of suppliers.	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated by the Code of Conduct such as by disclosing information to creditors in an accurate and timely manner, managing loans as intended, and pursuing loan repayment in a timely manner.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Kepatuhan Perseroan Kepatuhan Perseroan	Status Status
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Companies have whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) yang telah disahkan pada April 2017. The Company has Whistle Blowing System policy ratified in April 2017.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company implements incentive policy for the Board of Directors and Employees in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
	rinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profile-profile Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK. The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. Pada Laporan Tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian Informasi kepada Investor. The Company discloses information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators, namely OJK and IDX. In this Annual Report the subject matter has been disclosed in the Information section to the Investor.	Comply

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 190 **Pendahuluan**
Foreword
- 191 **Kebijakan dan Program CSR SSIA**
SSIA's CSR Policy and Implementation
- 193 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility Related to the Environment
- 196 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
- 202 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)**
Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety
- 203 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan**
Corporate Social Responsibility to Customers



Pantai Gigi Hiu, Kabupaten Tanggamus, Lampung



“Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), Perseroan dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat”

“Through various Corporate Social Responsibility programs, the Company can realize sustainable economic development and help improve living standards and empower community potential”

Pendahuluan

Foreword

Dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan terus meningkatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup program-program untuk pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan (people), kelestarian lingkungan (planet) dan pertumbuhan kinerja (profit) guna keberlanjutan usaha SSIA Group”

Perseroan sangat menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggungjawab kepada pelanggan, meningkatkan hubungan industrial yang kondusif dengan pekerja dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis, seimbang dan sesuai dengan lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Oleh Karena itu, melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), SSIA dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat.

In order to support economic development and community welfare, the Company continues to improve its Corporate Social Responsibility (CSR) program that includes programs in the best interest of the stakeholders (people), environmental conservation (planet), and performance growth (profit) in order to maintain SSIA Group’s business sustainability.

The Company is well aware that sustainable development must be supported by responsible business activities so as to be able to provide optimal contributions to the economic, social and environmental sustainability of the community. The Company’s Corporate Social Responsibility program implementation is aimed at improving the welfare of the community, preserving the environment, carrying out the responsibility to customers, improving industrial relations with workers, and improving occupational health and safety.

As a business entity, the Company is committed to creating harmonious, balanced relationships with the environment and in line with culture of the local community. Therefore, through various Corporate Social Responsibility programs, SSIA is able to realize sustainable economic development and help improve living standards and empower the community’s potential.

Kebijakan dan Program CSR SSIA

SSIA's CSR Policy and Implementation

Kebijakan CSR

Dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan memperhatikan pertumbuhan kinerja Perseroan (*profit*), pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, pelanggan, serta masyarakat dan lingkungan.

Kebijakan CSR SSIA tidak hanya fokus dan berorientasi pada keunggulan kinerja keuangan, namun Perseroan juga harus mampu membangun budaya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja (*profit*), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan diatur di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan SSIA dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan CSR Perseroan kemudian direalisasikan dalam bentuk program yang dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

CSR Policy

In running its business, the Company pays great attention to performance growth (*profit*), act in the best interest of the stakeholders (*people*), as well as environmental conservation (*planet*) to maintain long-term business sustainability. The Company therefore upholds its corporate social responsibility to employees, customers, the society, and the environment.

SSIA's CSR policy is not only focused and oriented towards financial performance excellence, but the Company must also be able to build a culture of business ethics as well as social and environmental responsibility known as the *Triple Bottom Line*. The implementation of CSR programs is part of the Company's commitment to acting in the best interest of the stakeholders (*people*), environmental conservation (*planet*), and performance growth (*profit*) to maintain long-term business sustainability. The corporate social responsibility policy is incorporated in the Corporate Governance Manual and refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies.

The Company's CSR policy is then realized through various programs that are expected to provide a positive value toward the improvement of local communities' quality of life and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

Program CSR

Program CSR Perseroan dilakukan dengan melibatkan partisipasi seluruh entitas anak. SSIA sebagai *holding company* kemudian merancang program CSR setiap tahun yang mencakup strategi pelaksanaan CSR yang dilakukan secara tepat dan konsisten untuk keberlangsungan usaha Perseroan dalam rangka mendukung tercapainya Visi dan Misi SSIA. Program CSR dilakukan dan dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan memperhatikan prinsip *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Profit*) yang menjadi landasan dalam melakukan program CSR.

Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha agar menjadi lebih mengena sasaran. Sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan *stakeholders* , pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perseroan.

Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak yang telah dilakukan selama tahun 2018, antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 1.717.112.633. Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak.

Program CSR Perseroan terdiri dari beberapa jenis kegiatan antara lain:

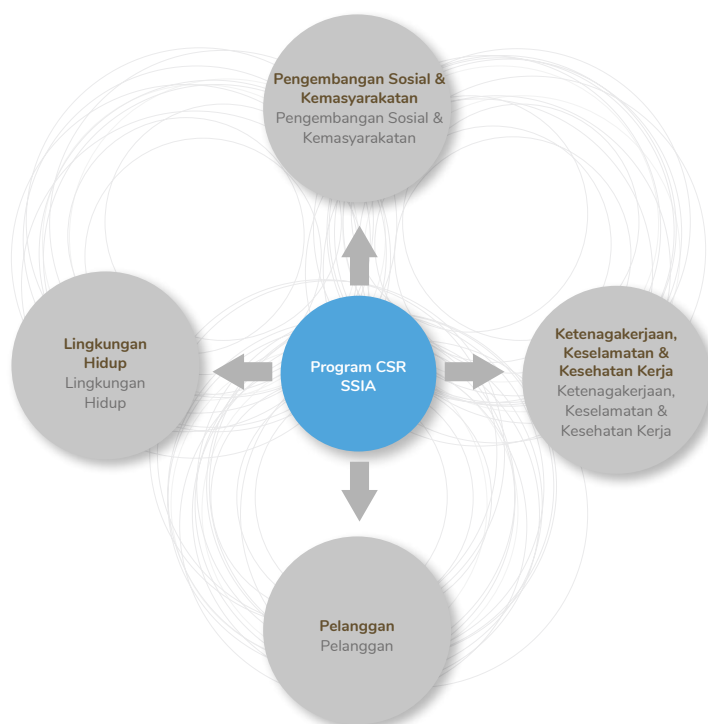
CSR Programs

The Company's CSR programs are implemented by involving all subsidiaries. As a holding company, every year the Company designs CSR programs that incorporate CSR implementation strategy so that they can contribute to the achievement of the SSIA's Vision and Mission. CSR programs are implemented and managed in a deliberate, consistent, and directed manner by observing the *Triple Bottom Line* principles (*People, Planet, and Profit*) that serve as the basis of the Company's CSR programs.

The Company's and subsidiaries' CSR activities are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around business units to ensure a more direct result. In turn, the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process.

In 2018, the Company and subsidiaries carried out CSR activities in the fields of education, religious affairs, health and environment, by setting aside Rp 1.717.112.633 billion. CSR activities were carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

The Company's CSR Program comprised of the following activities:



No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
1	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

Keberadaan Perseroan dan unit usaha di berbagai daerah diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bagi masyarakat pada umumnya dan komunitas setempat untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan.

The presence of the Company and its business units in various regions is expected to provide benefits and improve the quality of life and the environment to benefit the local community and society in general in order to support sustainable development programs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan isu global yang menuntut keterlibatan semua pihak. Untuk itu, Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan dan melakukan program CSR yang dapat memberikan nilai kemanfaatan bagi lingkungan hidup, masyarakat maupun Perseroan.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, SSIA Group senantiasa memperhatikan dan melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di area operasi anak perusahaan. Hal tersebut merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif kepada lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perseroan.

Environmental concerns are a global issue that demands the involvement of all stakeholders. The Company therefore consistently participates in efforts to conserve the environment through operational activities that prioritize environmental aspects and implement CSR programs that can provide value for the environment, the community and the Company.

As a form of the Company's concern for the environment, SSIA Group always pays great attention to and conducts environmentally friendly operational activities both at the head office and in the operational areas of its subsidiaries. This is part of the Company's initiative to minimize negative impacts of its operational activities on the environment. Environmentally

Kegiatan usaha yang ramah lingkungan diantaranya diterapkan melalui manajemen penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan manajemen penggunaan kertas (*paperless*). Komitmen dan inisiatif tersebut telah dibuktikan oleh Perseroan dan SSIA Group dengan tidak mendapatkan sanksi atau denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup selama tahun 2018.

Program CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung terciptanya lingkungan hidup yang harmonis antara lain seperti pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon. Perseroan juga melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada pedesaan dan korban bencana alam.

Perseroan terus melakukan program CSR terkait lingkungan untuk mendukung terciptanya keharmonisan antara hubungan manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia. Salah satu bentuk perwujudan dalam menjaga keharmonisan antara makhluk tersebut adalah implementasi dari Tri Hita Karana yang merupakan adat istiadat di Bali dalam rangka menjaga keharmonisan yang dilakukan oleh unit usaha perhotelan "Hotel Melia Bali dan Vila Eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort" di Bali.

Selama tahun 2018, SSIA Group telah melakukan berbagai program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

friendly business activities are implemented through energy, water, and waste utilization management, as well as paperless management. Thanks to these commitments and initiatives, the Company and SSIA Group have been performing in an impeccable manner as reflected in the lack of sanctions or fines related to non-compliance with laws and regulations on the environment in 2018.

The Company has implemented various CSR programs that foster the creation of a harmonious living environment including housing development, construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare dissemination and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, the Company had constructed and maintained houses of worship, and provided donations to rural communities and victims of natural disasters.

The Company continues to carry out CSR programs related to the environment to support to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other. To this end, hospitality business units in Bali, Meliá Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, are both committed to implementing the Tri Hita Karana, which is a Balinese way of life that seeks to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other.

Throughout 2018, the Company implemented the following CSR programs related to the environment:

Nama Perusahaan Company Name	Uraian Description	Waktu Date
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Tanggungjawab Sosial Perusahaan & Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility & Community Development Turnamen Golf "IAMCHANGE" yang diselenggarakan oleh Happy Hearts Foundation di Jakarta Corporate Social Responsibility & Community Development #IAMCHANGE Golf Tournament by Happy Hearts Foundation - Jakarta	14 September 2018 14 September 2018
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan & Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility & Community Development Kompetisi Futsal Camaro 2018 di Kuningan Jakarta Camaro Futsal Competition 2018 at Kuningan	20 Oktober 2018 20 October 2018
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Bidang Konservasi Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environmental Conservation Turnamen Golf Charity ASEAN ke-4 di Lapangan BSD - Damai Indah Golf 4th ASEAN Charity Golf Tournament, Damai Indah Golf - BSD Course	7 Oktober 2018 7 October 2018
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Bidang Konservasi Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environmental Conservation 28BUILD Habitat untuk Kemanusiaan di Mauk Tangerang 28BUILD Habitat for Humanity at Mauk, Tangerang	27 Oktober 2018 27 October 2018
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan & Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility & Community Development Kunjungan ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Visited Sanata Dharma University at Yogyakarta	14 Desember 2018 14 December 2018
	Tanggungjawab Sosial Perusahaan & Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility & Community Development Kunjungan ke SMK Negeri 2 Karawang Visited Secondary Vocational School at Karawang	6 Desember 2018 6 December 2018

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI			
PT Suryacipta Swadaya		Bantuan Air Bersih untuk masyarakat di musim kemarau Clean water assistance for the community during the dry season	Agustus August
UNIT USAHA PERHOTELAN			
Melia Bali Hotel		Cleaning Blitz di Pantai Mengiat Nusa Dua Cleaning Blitz at Mengiat Beach Nusa Dua	Mei May
		International Coastal Cleanup 2018	
		Berpartisipasi dan ikut dalam membersihkan Pantai dan Tumbuhan disekitar yang diadakan oleh ITDC Participated in beach and plants cleaning organized by ITDC	Desember December
PT. Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Penghijauan Reforestation	Penanaman pohon Camplung di Lapangan Desa Ungasan dalam rangka mendukung perencanaan desa untuk mejadikan lapangan tersebut sebagai pusat tempat olah raga untuk warga di Desa Ungasan. Camplung tree planting in Ungasan Village Field in order to support village planning to make the field a center for sports for residents in Ungasan Village.	Mei May
	Kebersihan Lingkungan Environmental Clean Up	Melaksanakan kerja bakti sepanjang jalan menuju Pantai Melasti sampai dengan pantai Melasti dalam rangka memperingati Hari Bumi Conducted voluntary work along the road to Melasti Beach to Melasti Beach in commemoration of Earth Day	April April
		Melaksanakan kerja bakti di Jalan Melasti bersama-sama dengan Komunitas Lokal LPM dan Pemuda di Desa Ungasan Conducted voluntary work on Melasti Road together with the LPM Local Community and Youth in Ungasan Village	Juni Juni
		Melaksanakan kegiatan kebersihan bersama dengan anggota Bali Hotel Association dalam rangka memperingati Hari Karang yang dilaksanakan di Pantai Jimbaran Conducted cleaning activities together with members of the Bali Hotel Association to commemorate the Coral Day held at Jimbaran Beach	September September
		Menyumbang tempat sampah kepada Desa Ungasan, untuk memfasilitasi upaya dari masyarakat untuk menjaga kebersihan Desa Donated trash cans to Ungasan Village to facilitate the community's efforts to maintain the cleanliness of the Village	April April
	Pelestarian Fauna Langka Endangered species conservation	Melaksanakan pelepasan Tukik di Pantai Melasti Ungasan untuk melestarikan habitat Penyu Laut Released Sea Turtle hatchlings at Melasti Ungasan Beach to preserve habitat of the species	April April
	Pelestarian Budaya Culture Reservation	Sumbangan Ogoh-Ogoh ke Banjar Kelod Ungasan Donated Ogoh-Ogoh to Banjar Kelod Ungasan	Maret March
		Sumbangan untuk mendukung kegiatan pemuda dan masyarakat pada Lomba Layang-Layang Tahunan di Desa Ungasan Provided donations to support youth and community activities at the Annual Kite Competition in Ungasan Village	Januari – Desember January – December
		Memperkenalkan budaya dan kegiatan masyarakat di Desa Ungasan kepada tamu dengan membuat kegiatan rekreasi untuk dapat menikmati suasana pedesaan, sekaligus memperkenalkan dan meningkatkan potensi Desa Ungasan ke pada para wisatawan Introduced the culture and activities of the people in Ungasan Village to guests by organizing recreational activities to enjoy the rural atmosphere, while introducing and increasing the potential of Ungasan Village to tourists	Agustus August
		Mengenakan baju adat bali setiap hari raya Purnama dan Tilem untuk melestarikan budaya adat Bali Wore traditional Balinese clothes every Purnama and Tilem holidays to preserve Balinese traditional culture	Januari – Desember January – December
		Mengenakan baju batik dalam rangka perayaan hari Batik Nasional untuk mempertahankan Budaya Nasional Indonesia Wore batik clothes to celebrate National Batik Day to maintain Indonesian National Culture	Oktober October
		Membangun kerjasama dengan seniman lokal, untuk memperkenalkan alat music lokal bali, sekaligus menjadi hiburan untuk tamu yang datang Collaborated with local artists to introduce local Balinese music instruments and entertain guests	Januari – Desember January – December

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Tri Hita Karana	Ikut melaksanakan program Tri Hita Karana dan telah mendapatkan piagam Platinum di tahun 2018 Implemented Tri Hita Karana program and obtained Platinum charter in 2018	November November
	Earth Check	Melaksanakan kegiatan dan standar dari Earth Check untuk Audit tentang lingkungan, dengan pencapaian sertifikat emas di tahun 2018. Conducted activities and complied with Earth Check standards for environmental audit and obtained gold certificate in 2018.	November November
		Melakukan pembuangan Limbah B3 dimana bekerja sama dengan pihak ke tiga yaitu PT Inti Sumber Nusa Rezeki Disposed B3 waste in collaboration with third party, PT Inti Sumber Nusa Rezeki	November November
	Penanganan Limbah Waste Management	Sudah menyediakan 2 jenis tempat sampah untuk bahan organik dan non-organik. Untuk Sampah bekerjasama dengan Jimbaran Lestari untuk pengelolaannya, dan hasil dari pengolahan sampah organik akan dikembalikan ke perusahaan dalam bentuk pupuk kompos. Untuk penanganan limbah B3 sudah bekerjasama dengan pihak ke 3 yang tersertifikasi untuk pengambilan dan pengangkutan limbah B3 tersebut. Provided 2 types of bins for organic and non-organic materials. The Company partnered with Jimbaran Lestari for solid waste treatment and the results of organic waste processing will be returned to the Company in the form of compost. In addition, the Company partnered with the certified 3rd party to collect and transport B3 waste.	Januari – Desember January – December
		Dalam upaya pengurangan sampah plastic, perusahaan sudah mengganti sedotan plastic dengan sedotan kertas yang lebih ramah lingkungan. In an effort to reduce plastic waste, the Company has replaced plastic straws with paper straws that are more environmentally friendly.	Oktober October

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Sepanjang tahun 2018, program tanggungjawab sosial perusahaan terkait Pengembangan Sosial & masyarakat mencakup bidang Keagamaan, Kesehatan, Kepedulian Sosial dan bidang Pendidikan. Kegiatan masing-masing bidang tersebut dijelaskan sebagai berikut:

In 2018, the Company's corporate social responsibility related to social and community development were implemented in the fields of Religious Affairs, Healthcare, Social Care, and Education, as follows:

Bidang Keagamaan

Religious Affairs

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN			
Gran Melia Bali		Perayaan hari Natal dengan komunitas Kristen Melia Bali di Panti Asuhan Elishama Denpasar Christmas celebration with the Melia Bali Christian community at the Elishama Orphanage, Denpasar	
		Parade Ogoh-Ogoh pada Hari Ngerupuk dalam perayaan Hari Raya Nyepi Th Caka 1940 Ogoh-Ogoh Parade on Ngerupuk Day in celebration of Nyepi 1940 Saka Year	
		Komunitas Kristian Melia Bali celebrated the Easter by giving 63 packs of basic needs, such as: cooking oil, noodle, tea, etc. to the outsourcing staffs working at Melia Bali. Komunitas Kristian Melia Bali merayakan Paskah dengan memberikan 63 paket kebutuhan dasar, seperti: minyak goreng, mie, teh, dan lain-lain Kepada staf outsourcing yang bekerja di Melia Bali.	April April

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Halal Bihalal untuk Karyawan Agama Muslim Halal Bihalal gathering for Muslim Employees	Juli July
		Perayaan Eid Al- Adha - dengan menyembelih binatang kurban di Melia Bali Ground Tank Eid al-Adha commemoration by sacrificing Qurban livestock at Melia Bali Ground Tank	Agustus August
PT TCP Internusa		Halal Bi Halal Karyawan Halal Bihalal gathering for Employees	Juli July

Bidang Kesehatan

Healthcare

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN			
PT Suryalaya Anindita International: Melia Bali Hotel		Seminar Kesehatan - Diskusi Wabah Difteri Health Seminar - Discussion on Diphtheria Outbreaks	Februari February
		Bali Biggest Clean up 2018 - Cleaning Blitz dari Pantai Geger ke Peninsula Bali Biggest Clean up 2018 - Cleaning Blitz from Geger Beach to Peninsula	Februari February
		Ikut merayakan Dresta Lango XII (Kebyar Budaya) sehubungan dengan hari Raya Nyepi Caka Warsa 1940 melalui General Cleaning di Persimpangan Desa Adat Bualu Participated in Dresta Lango XII (Cultural Festival) to commemorate the Nyepi Caka Warsa 1940 Holiday through General Cleaning at the Bualu Traditional Village Junction	Maret March
		Program Posyandu dan Puskesmas (sehubungan dengan Program KB). Melia Bali memberikan kontribusi melalui pemberian goodie bag yang berisi camilan/makanan ringan dan minuman untuk anak-anak Integrated health service post (Posyandu) and community health center (Puskesmas) program (in connection with the Family Planning Program). Melia Bali contributed through the provision of goodie bags containing snacks and drinks for children	Maret March
		Bersih-bersih bersama "Meresik" dalam rangka program THK di Baturiti, Tabanan. "Meresik" cleaning activities in relation to THK program in Baturiti, Tabanan.	Agustus August
		Socialization HIV Aids kepada peserta Training yang sedang berada di Hotel Melia Bali - pada Trainee Gathering. HIV AIDS dissemination to Training participants at Melia Bali Hotel during Trainee Gathering.	November November
		Mengadakan Program Papsmear and Mamografi gratis di area parkir Hotel Melia Bali Implemented Free Pap Smear and Mammography Program on Melia Bali Hotel's parking lot	November November
PT Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	Kesehatan Health	Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan AIDS Kabupaten Badung, untuk mengadakan sosialisasi kesehatan tentang HIV-AIDS di Banjar – banjar yang ada di Desa Ungasan, dan juga mengadakan sosialisasi untuk internal karyawan perusahaan. Partnered with Badung Regency AIDS Mitigation Agency to conduct health dissemination about HIV-AIDS in banjar community units in Ungasan Village, and also conducted internal dissemination for the Company's employees.	Oktober – November October – November
		Kegiatan Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diadakan perusahaan, total darah yang dikumpulkan sebanyak 35 jantong dari Karyawan dan juga perwakilan dari komunitas di Desa Ungasan Held blood donation at the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross Society (PMI) that successfully collected 35 bags of blood from Employees and also representatives from the community in Ungasan Village	Desember December

Bidang Kepedulian Sosial

Social Care

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN			
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Donor Darah Blood Donation		Februari, Agustus, Desember February, August, December
	Sunatan Masal Mass circumcision		Desember December
	Seminar Motivation & Donation Motivation Seminar & Donation		Desember December
	Universal Children's Day		November
	Kids Appreciation		September September
	Santunan Anak Yatim di Cidahu Donation for Orphans in Cidahu		September September
	Idul Adha Qurban Eid al-Adha Qurban sacrifice		Agustus August
	National Children Day		Juli July
	Zakat On The Road		Juni June
	Shoes For School Program		Mei May
	Tebar Takjil on The Road		Mei May
	Nuzulul Qur'an dan Halal Bihalal Nuzulul Qur'an Recital and Halal Bihalal Gathering		Mei May
	Bakti sosial Social services		April April
Melia Bali Hotel	Kunjungan kerumah keluarga tidak mampu - Kadek Suyadnya. Memberikan makanan bahan pokok . Visited underprivileged household - Kadek Suyadnya, and donated staple food.		Januari January
	Kunjungan dan memberikan sumbangan/donasi berupa uang cash kepada Bunga Bali's Foundation - pusat rehabilitasi sosial untuk penyandang disabilitas dengan Management & SPSI The Management and SPSI visited Bunga Bali's Foundation, a social rehabilitation center for people with disability, and donated cash money		Januari January
	Kunjungan dan memberikan donasi kepada Mentari Fajar (Sekolah untuk kebutuhan spesial) dengan Management & SPSI The Management and SPSI visited Mentari Fajar school for children with special needs and provided donation		Januari January
	Donor darah pada 10 Januari 2018 Blood donation on 10 January 2018		Januari January
	Melayat kerumah duka Ayahanda Made Andriani yang meninggal pada 12 Januari 2018 Visited the funeral home of Made Andriani's father who passed away on 12 January 2018		Januari January
	Melayat kerumah duka Ayahanda I Made Suamayang meninggal pada 22 Januari 2018 Visited the funeral home of I Made Suamayang's father who passed away on 22 January 2018		Januari January
	Melayat kerumah duka Ayahanda I Wayan Wirawanyang telah meninggal pada 8 Februari 2018 Visited the funeral home of I Wayan Wirawanyang's father who passed away on 8 February 2018		Februari February

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Soap For Hope - Menghadiri presentasi oleh Diversey tentang bagaimana membuat sabun baru dari sabun yang sudah tidak terpakai yang didapatkan oleh team Housekeeping - Bali Life Foundation Soap For Hope – Attended a presentation by Diversey on how to produce new soaps from unused soap collected by Housekeeping team - Bali Life Foundation	Februari February
		Melia Bali dan Departmen kesehatan Kabupaten Badung dan Lembaga Keluarga Berencana, Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Badung, mengadakan pemeriksaan Papanicolaou test / PAPSMEAR & Early Breast Screening untuk staf perempuan di Melia Bali. Melia Bali, Badung Regency Health Agency, and Badung Regency Family Planning, Women and Child Protection Institution organized Papanicolaou test/PAPSMEAR & Early Breast Screening for female staff at Melia Bali.	Februari February
		Melayat ke rumah Ibunda Nyoman Nurjayasa yang telah meninggal pada 23 Februari 2018 Visited the funeral home of Nyoman Nurjayasa's mother who passed away on 23 February 2018	Februari February
		CSR bulanan untuk Desa Adat Bualu Monthly CSR for Bualu Traditional Village	Februari February
		Unicef bulan February 2018 February 2018 Unicef Month	Februari February
		Melayat kerumah Ayahanda Ni Kadek Asri Septiani yang telah meninggal pada 2 Maret 2018 Visited the funeral home of Ni Kadek Asri Septiani's father who passed away on 2 March 2018	Maret March
		Memberikan presentasi dan berpartisipasi dalam pemenuhan hak dari pekerja spesial (karyawan penyandang disabilitas) sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Thn 2016. Provided presentation and participated in fulfilling the rights of disabled employees in accordance with Law No. 8/2016.	Maret March
		Melayat kerumah duka Ayahanda I Ketut Supartha yang telah meninggal pada 14 Maret 2018 Visited the funeral home of I Ketut Supartha's father who passed away on 14 March 2018	Maret March
		Melayat kerumah duka Ayahanda Ketut Sumiani yang telah meninggal pada 13 Maret 2018 Visited the funeral home of Ketut Sumiani's father who passed away on 13 March 2018	Maret March
		Merayakan Hari Air Sedunia pada 22 Maret 2018 dengan memberikan seminar tentang Saving Energy dan Air untuk orang oleh Timotius Darmawan (dari Diversey) dan presentasi singkat tentang Kebijakan Keberlanjutan MHI Celebrated World Water Day on 22 March 2018 by organizing a seminar on Saving Energy and Water by Timotius Darmawan (from Diversey) and a brief presentation on MHI's Sustainable Policy	Maret March
		Mendukung dengan memberi rangkaian bunga kepada pelantikan kepala BPBD Provinsi Bali sebagai sekretaris daerah provinsi Bali. Supported the appointment of Bali Province Regional Disaster Mitigation Agency Chairman as Bali Province Regional Secretary by sending flower wreaths.	Maret March
		Merayakan Earth Hour Day pada 24 Maret 2018 dengan memberikan sumbangan lebih dari 60 kg sabun mandi. Team Housekeeping mengumpulkan sabun yang tidak digunakan dari kamar tamu. Semua sabun yang dikumpulkan diberikan kepada orang di TPA (TPA) Suwung. Celebrated Earth Hour Day on 24 March 2018 by donating more than 60 kg soap. Housekeeping Team collected unused soaps from hotel rooms. The aforementioned soaps were given to Suwung Landfill.	Maret March
		Memberikan dukungan dalam memberikan rangkaian bunga kepada UPPKS KWT Permata Lingk Permata Nusa Dua Supported UPPKS KWT Permata Lingk Permata Nusa Dua by giving flower wreaths.	April April

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Berkontribusi dalam pemberian stationary, groceries, Mie instan dan beras untuk didistribusikan untuk orphanage visit in Bangli and Klungkung (this program handled by BHA - Bali Hotel Association).	April
		Donated stationary, groceries, instant noodles and rice to be distributed during orphanage visit in Bangli and Klungkung (this program was handled by BHA - Bali Hotel Association).	April
		Special Breakfast dengan Team Gardener & SE dengan management	Agustus
		Special Breakfast between the management and Gardener & SE Team	August
		Kunjungan bantuan amal untuk Lombok Utara, menyumbang; makanan, susu, Handuk, sepray, Duvet, selimut dan lain-lain	Agustus
		Visited North Lombok and donated food, milk, bed sheets, Duvet, blankets, et cetera	August
		Melayat ke rumah duka Ibunda I Wayan Sujana di Singaraja / Front Office yang telah meninggal pada 11 August 2018	Agustus
		Visited the funeral home of Front Officer I Wayan Sujana's mother who passed away on 11 August 2018 in Singaraja	August
		Memberikan donasi berupa uang tuanai dalam mendukung Denpasar Kite Festival 2018	Agustus
		Donated cash money to support Denpasar Kite Festival 2018	August
		Melayat ke rumah duka Karangasem; Ayahanda I Nengah Sudharma / FBK yang telah meninggal pada 23 August 2018	Agustus
		Visited the funeral home of FBK Officer I Nengah Sudharma's father who passed away on 23 August 2018	August
		Kunjungan melayat ke salah satu Repeater Guest (Mr. Gerry Potter) yang telah meninggal	Desember
		Visited the funeral home of repeating guest Mr. Gerry Potter who passed away	December
		Kunjungan dan memberikan sumbangan ke Penebel, Tabanan. Ayahanda Agung Darma Saputra's / FBS yang telah meninggal pada 13 December 2018	Desember
		Visited the funeral home of FBK Officer Agung Darma Saputra's father who passed away on 13 December 2018 in Penebel, Tabanan.	December
		Melayat ke Penebel, Tabanan. Kerumah Duka ayahanda A. Trisnawati / HK yang telah meninggal pada 13 December 2018	Desember
		Visited the funeral home of HK Officer A. Trisnawati's father who passed away on 13 December 2018 in Penebel, Tabanan.	December
		Berpartisipasi dan ikut dalam membersihkan Pantai dan Tumbuhan disekitar yang diadakan oleh ITDC	Desember
		Participated in beach and plants cleaning organized by ITDC	December
PT. Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	Sumbangan Donation	Memberikan bantuan sumbangan berupa bahan makanan dan peralatan kebutuhan sehari-hari kepada korban Bencana Gempa Bumi Lombok	September
		Provided humanitarian aid in the form of food and daily necessities for victims of the Lombok Earthquake	September
		Memberikan bantuan sumbangan dalam bentuk bahan makanan untuk korban Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Palu dan Donggala, sekaligus dalam rangka memperingati hari Pangan Dunia	Oktober
		Provided humanitarian aid in the form of food for victims of the Earthquake and Tsunami in Palu and Donggala, as well as to commemorate World Food Day	October
		Inisiatif dari Karyawan untuk mengumpulkan dana untuk disumbangkan kepada korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, jumlah yang terkumpul dari 222 orang karyawan yang menyumbang sebesar Rp. 22.060.000	November
		As many as 222 employees took the initiative to raise a total of Rp22,060,000 to be donated to victims of the earthquake and tsunami in Palu and Donggala	November

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA KONSTRUKSI			
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Bantuan Sosial Bencana Alam Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah Palu Humanitarian Aid for Earthquake and Tsunami Victims in Palu, Central Sulawesi	
		Perbaikan Fasilitas Olahraga Klub Tennis Meja Sports Facilities Table Tennis Club's Sports Facilities Repair	
		Sumbangan kepada karyawan yang mengalami musibah/dukacita Donations for employees suffering from disaster or grieving employees	

Bidang Pendidikan

Fokus Perseroan di bidang Pendidikan adalah bagaimana Perseroan dapat memberikan manfaat yang berdampak secara langsung kepada masyarakat di sekitar daerah operasi maupun bagi putra-putri karyawan yang berprestasi dengan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal.

Selama tahun 2018, SSIA Group telah melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan terkait kemasyarakatan di bidang pendidikan, antara lain sebagai berikut:

Education

The Company's focus in the field of Education is providing benefits that directly impact the communities around its operating areas as well as the sons and daughters of employees who excel by facilitating the implementation of various forms of education both formal and informal.

In 2018, SSIA Group carried out its Corporate Social Responsibility related to social and community development in the field of education through the following activities:

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN			
Melia Bali Hotel		Kunjungan dari LPK Aura Sukma Insani Visitation by LPK Aura Sukma Insani	
		Mendukung Program dari SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar melalui pembelian 25 pcs kupon Bazaar Supported SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar Vocational School's Program by purchasing 25 Bazaar coupons	April April
		Mendukung dan membantu pembayaran wisuda Kadek Suyadnya - beasiswa dari Melia Bali (Diploma 1 Bapepar Nusa Dua) Supported and assisted the payment for Kadek Suyanya's graduation - scholarship from Melia Bali (Diploma 1 Bapepar Nusa Dua)	Agustus August
PT Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	Pendidikan Education	Program Anak Asuh dimana segala biaya sekolah ditanggung oleh Hotel dan ada karyawan yang mementori anak asuh agar pendidikannya dapat lebih baik Foster Child Program wherein the Hotel covered all school fees and employees tutored foster children to provide them with better education	January- December January- December
		Memberikan sosialisasi kepada siswa dari sekolah pariwisata tentang pentingnya tanggung jawab CSR untuk menjaga lingkungan agar muncul kesadaran dari diri sendiri dan dapat diterapkan ketika mereka sudah didunia kerja, sekaligus untuk merayakan hari Pariwisata internasional Provided dissemination to students from tourism schools regarding the importance of CSR in protecting the environment to encourage them to do the same in the professional work, conducted as part of the celebration of International Tourism Day	Oktober October

Nama Perusahaan Company Name	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Sosialisasi Dissemination	Memberikan sosialisasi kepada siswa dari sekolah pariwisata tentang pentingnya tanggung jawab CSR untuk menjaga lingkungan agar muncul kesadaran dari diri sendiri dan dapat diterapkan ketika mereka sudah didunia kerja, sekaligus untuk merayakan hari Pariwisata internasional Provided dissemination to students from tourism schools regarding the importance of CSR in protecting the environment to encourage them to do the same in the professional work, conducted as part of the celebration of International Tourism Day	Oktober October
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Lokakarya YPAC Jakarta YPAC Jakarta Workshop	
		Transportasi dan konsumsi pelajar yang sedang magang di Perseroan Transportation and consumption for students who are currently interning at the Company	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety

Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilakukan secara konsisten oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset yang sangat berharga guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company consistently implements the Employment, Health and Safety Program in accordance with applicable laws and regulations. The Company views employees as a very valuable asset to support the Company's business continuity.

Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya dan tidak melakukan diskriminasi terkait pengangkatan calon karyawan.

Employment

The Company guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program that is opened in accordance with the needs and development plans of the Company. The Company gives equal rights and opportunities to each employee regardless of religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions and does not discriminate regarding the appointment of prospective employees.

Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa menjaga keamanan dan keselamatan jiwa seluruh karyawan di lingkungan kerja dengan menyiapkan peralatan dan sarana keselamatan gedung. Program-program untuk mendukung keselamatan kerja antara lain dilakukan oleh Perseroan secara berkala dengan melakukan pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik, menyiapkan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi serta melakukan sosialisasi fungsi dan peranan tim tanggap darurat secara berkala.

Occupational Safety

The Company persistently prioritizes the security and safety of all employees in the work environment by providing building safety equipment and facilities. Programs to support occupational safety are carried out periodically by the Company by examining building fire protection equipment to ensure that fire equipment can function properly, prepare building safety devices and evacuation routes as well as disseminate the functions and role of emergency response team on a regular basis.

Kesehatan Kerja

Perseroan sangat memperhatikan kesehatan kerja para karyawan. Secara berkala Perseroan melakukan pemeliharaan kesehatan kerja melalui pelaksanaan berbagai program pemeriksaan kesehatan secara umum maupun khusus, penyediaan informasi kesehatan melalui intranet, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui sistem pembiayaan asuransi kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Occupational Health

The Company is very concerned about the occupational health of its employees. The Company regularly carries out occupational health maintenance through the implementation of various general and special health inspection programs, provides health information through intranets, medical treatment and maintenance through a health insurance financing system, and creates a healthy and comfortable work environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga mutu produk dan pelayanan untuk meningkatkan tingkat kepuasan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan terhadap Perseroan.

The Company upholds its responsibility to customers by providing the best services and maintaining the quality of products and services in order to increase customer satisfaction level and nurture customer loyalty.

Setiap pengaduan yang diterima kemudian dikelola dengan baik oleh Perseroan untuk memastikan kepada pelanggan bahwa penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA). Efektivitas penanganan pengaduan pelanggan telah memberikan dampak pada tingkat kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan selama tahun 2018 dengan penghargaan yang diperoleh oleh unit usaha perhotelan atas prestasi dan penghargaan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan yang prima, kualitas dan penyajian makanan.

Each complaint received is subsequently managed properly by the Company to ensure that the settlement of complaints is carried out in accordance with the Service Level Agreement (SLA). The effectiveness of customer complaints management has a positive impact on the level of customer satisfaction and the reputation of the Company in 2018 as reflected in the awards obtained by hospitality business unit for its achievements related to excellent services quality as well as food quality and presentation.

Penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh selama tahun 2018 antara lain:

The awards and certifications obtained in 2018 were as follows:

No	Jenis Penghargaan Award
Banyan Tree Ungasan, Bali	
1	Forbes Travel Guide – 4 Stars Hotel
2	International Hotel & Property Awards 2018
3	Forbes Travel Guide, 58 The Most Luxurious Hotels in The World
4	The Best French Restaurant
5	Indonesia Leading Luxury Resort
Batiqa Hotel	
1	Certificate of Excellence
2	Guest Review Awards 2018
3	Exceptional Guest Experience in Premium Category
4	Traveloka Hotel Awards 2018 Category Class: Premium Category Awards: Best Overall
5	Customer Review Award 2018
Melia Bali Hotel	
1	Exquisite Awards 2018
2	Certificate of Excellence 2018
3	Traveloka Hotel Awards 2018
4	HolidayCheck 2018 (Recommendation by HolidayCheck 5.5/6)

Dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan menjamin rasa aman dan nyaman kepada pelanggan, Perseroan melakukan pengelolaan keluhan pelanggan dengan menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Fasilitas ini tersedia dalam bentuk e-mail, telepon, dan surat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dan wujud penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan. Perseroan juga merealisasikan berbagai kegiatan terkait pelanggan, antara lain melalui perlindungan kesehatan dan keamanan pelanggan dan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

In order to maintain customer trust and assure their safety and comfort, the Company provides customers with the ease of communication via e-mail, phone calls, and letters to manage their complaints, provide information, answer questions, and address complaints as part of the implementation of responsibility to customers. In addition, the Company organizes various customer-related activities including customer health protection and safety as well as regular customer satisfaction survey.



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama / Name	:	Johannes Suriadjaja
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	The Jok Tung
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 Maret 2019 / March 05, 2019

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Johannes Suriadjaja


The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00148/2.1030/AU.1/03/0501-3/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 5 Maret/March 5, 2019

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58			Trade Receivables
Pihak Berelasi	53	8,937,708	6,911,885	Related Party
Pihak Ketiga		342,793,565,869	319,909,409,154	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 57, 58	228,124,651,860	2,235,264,846,593	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 57	259,058,691,486	262,185,789,863	Retention Receivables
Persediaan	9	462,782,200,614	414,533,875,789	Inventories
Uang Muka	10	118,795,483,940	119,639,006,469	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	19,022,855,263	31,008,333,143	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	19,307,061,728	10,569,683,753	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,458,662,374,618	5,085,335,030,413	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 53, 57	6,575,000,000	6,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	2,802,766,707	2,871,625,979	Deferred Tax Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 57	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 48, 53, 59	318,625,585,778	409,782,795,358	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	17	1,566,309,880,906	1,297,238,141,701	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18	732,556,121,497	767,696,605,147	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 59	1,252,198,812,069	1,249,898,697,158	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	25,369,179,300	21,059,639,863	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 58	39,264,879,649	9,176,931,782	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,945,504,725,906	3,766,101,936,988	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,404,167,100,524	8,851,436,967,401	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22	8,704,863,450	550,000,000,000	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	23, 57, 58, 59	462,660,876,014	455,524,342,348	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	53, 59	--	38,844,229,570	Related Party
Pihak Ketiga		136,759,972,454	246,854,067,536	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	246,082,294	1,177,778,420	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26	29,750,849,523	36,747,936,933	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	70,449,958,829	452,743,611,263	Taxes Payable
Beban Akruai	3, 28, 57, 58	50,884,746,517	58,575,384,389	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	34,386,603,535	39,899,039,198	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	30, 57	238,023,577,847	226,012,139,707	Bank
Utang Obligasi	31, 57	508,226,827,740	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	326,113,260	449,387,586	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	33			Project Advances
Pihak Berelasi	53	--	2,426,593,623	Related Parties
Pihak Ketiga		445,553,688,103	481,198,566,403	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	34	47,155,811,277	49,575,004,555	Unearned Income - Short Term Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,033,129,970,843	2,640,028,081,531	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	24,538,807,378	29,323,542,591	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	30, 57	364,397,407,883	602,374,827,394	Bank
Utang Obligasi	31, 57	386,939,900,370	892,008,947,588	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	197,620,619	20,115,832	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	35, 58	21,002,418,202	22,515,446,474	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 36	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	34	5,942,623,057	4,089,404,014	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		986,030,794,794	1,734,574,467,664	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,019,160,765,637	4,374,602,549,195	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	37	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	38	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	39	152,330,768,031	150,529,011,762	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	40	(36,118,835,862)	(35,368,085,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	37,000,000,000	32,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,918,594,043,515	2,991,495,480,712	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(6,364,638,468)	(8,603,981,628)	Other Comprehensive Income
		3,943,972,057,382	4,008,583,145,150	
Kepentingan Non-Pengendali	42	441,034,277,505	468,251,273,056	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,385,006,334,887	4,476,834,418,206	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,404,167,100,524	8,851,436,967,401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	44	3,681,834,788,101	3,274,150,704,829	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	45	(2,700,901,241,365)	(2,410,215,890,083)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		980,933,546,736	863,934,814,746	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	46	(60,337,876,440)	(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(643,188,873,804)	(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	48	105,546,777,663	1,823,782,230,304	Other Income
Beban lainnya	49	(29,044,783,525)	(29,650,016,198)	Other Expenses
LABA USAHA		353,908,790,630	2,028,564,356,711	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	50	(88,433,931,618)	(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 51	(171,013,663,135)	(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	--	(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	30,706,693,274	19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		125,167,889,151	1,698,096,567,386	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 27c	(35,334,633,567)	(456,739,565,957)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		89,833,255,584	1,241,357,001,429	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 36	(17,786,177,182)	(31,654,765,405)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama		32,013,768	--	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	27d	293,271,056	2,255,863,028	Income Tax Related to Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss
Sub Jumlah		(17,460,892,358)	(29,398,902,377)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	(24,195,456)	Exchange Rate Difference on Translating Financial Statements in Foreign Currency
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	3,060,511,607	442,337,378	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		(821,168,447)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah		2,239,343,160	418,141,922	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(15,221,549,198)	(28,980,760,455)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74,611,706,386	1,212,376,240,974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		37,674,434,371	1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		52,158,821,213	63,042,499,104	Non-Controlling Interest
		89,833,255,584	1,241,357,001,429	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,327,302,763	1,157,273,456,326	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	42	47,284,403,623	55,102,784,648	Non-Controlling Interest
		74,611,706,386	1,212,376,240,974	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar & Dilusian	52	8.10	252.39	Basic & Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent								Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income							
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo per 1 Januari 2017	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	24,195,456	(9,046,319,006)	2,911,919,895,615	440,907,183,728	3,352,827,079,343	Balance as of January 1, 2017		
Cadangan umum	41	--	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	--	--	General Reserves		
Saham Treasuri	40	--	--	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock		
Dividen	43	--	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	--	(51,367,221,840)	(27,758,695,320)	(79,125,917,160)	Dividend	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	1,156,855,314,404	(24,195,456)	442,337,378	1,157,273,456,326	55,102,784,648	1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for the Current Year	
Saldo per 31 Desember 2017		588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	--	(8,603,981,628)	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206	Balance as of December 31, 2017	
Cadangan umum	41	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves	
Saham Treasuri	40	--	--	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	--	Treasury Stock	
Dividen	43	--	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	--	(92,989,396,800)	(34,348,581,760)	(127,337,978,560)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	1,801,756,269	--	--	--	--	1,801,756,269	(40,152,817,414)	(38,351,061,145)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	25,087,959,603	--	2,239,343,160	27,327,302,763	47,284,403,623	74,611,706,386	Total Comprehensive Income for the Current Year	
Saldo per 31 Desember 2018		588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	--	(6,364,638,468)	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of December 31, 2018	

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		3,536,331,026,426	3,486,485,993,663
Pembayaran kepada Pemasok		(3,258,207,489,741)	(3,133,479,995,068)
Pembayaran kepada Karyawan		(416,961,495,547)	(259,652,170,980)
Pembayaran Bunga		(179,241,572,621)	(243,921,513,249)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(516,298,176,111)	(92,709,500,778)
Pengeluaran Kas Lainnya		(10,789,672,415)	(22,081,435,168)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(845,167,380,009)	(265,358,621,580)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		2,180,250,000,000	406,172,462,058
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		83,051,687,052	42,700,000,000
Penerimaan Bunga		72,917,145,355	55,692,510,358
Hasil Penjualan Aset Tetap		1,361,579,864	2,181,699,129
Penerimaan Hasil Investasi		1,952,173,337	--
Penurunan Piutang Kepada Pihak Berelasi		--	20,644,546,188
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		(4,309,539,437)	8,433,939,162
Perolehan Properti Investasi		(5,390,241,678)	(157,254,477,957)
Pelepasan (Perolehan) Investasi Saham		(38,351,799,888)	1,326,866,791
Perolehan Aset Tetap		(127,153,812,260)	(199,723,317,270)
Penempatan Investasi Sementara		(174,629,486,307)	(9,718,362,286)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1,989,697,706,038	170,455,866,173
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		8,704,863,450	550,000,000,000
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		54,230,461	(552,785,374)
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	19,124,554,981
Pembayaran Utang Obligasi		--	(550,000,000,000)
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		(750,750,000)	(9,242,984,951)
Pembayaran Biaya Pinjaman		(30,320,970,343)	--
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(34,348,581,760)	(27,758,695,320)
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan		(92,989,396,800)	(51,367,221,840)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(227,735,097,405)	(210,586,618,514)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(550,000,000,000)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(927,385,702,397)	(280,383,751,018)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		217,144,623,632	(375,286,506,425)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,145,366,973,159	1,519,976,715,533
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		9,472,569,324	676,764,051
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 57, 58	<u>1,371,984,166,115</u>	<u>1,145,366,973,159</u>

Lihat Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employee
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Paid for Operations

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset
Income Shares from Joint Ventures
Interest Received
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Proceeds From Investment
Decrease in Due from Related Parties
Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Acquisitions of Investment Properties
Sale (Acquisition) of Investment in Shares
Acquisitions of Fixed Assets
Placement of Short Investment

Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Additional Short Term Bank Loans
Additional (Payments) of Other Third Party Loans
Additional Long Term Bank Loans
Payment of Bonds Payable
Increase of Treasury Stock
Payment of Borrowing Cost
Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest
Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Payments of Long Term Bank Loans
Payments of Short Term Bank Loans

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

See Note 59 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.30 tanggal 9 Juni 2015, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0938778.AH.01. 02.TAHUN 2015, tanggal 6 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529427.AH.01.11.TAHUN 2015 Tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian, pembangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 30 dated June 9, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, to conform with the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Directors and Board of Commissioners of Emiten or Public Company. The Deed of this change has received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0938778.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 6, 2015 and was listed in the Company Register No. AHU-3529427.AH.01.11.TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.169 dan 3.218 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Emil Salim *)	:
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal	:
		Steen Dahl Poulsen	
		William Jusman	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	:
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta	:
Direktur	:	The Jok Tung	:
		Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Emil Salim	:	Chairman
Anggota	:	Kardinal A. Karim	:	Members
		Mamat Ma'mun		

*) Komisaris/Direktur Independen

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	2,604,480,592	2,114,204,875

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 3,169 and 3,218 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

President Commissioner	:	Hagianto Kumala *)	:
Vice President Commissioner	:	Emil Salim *)	:
Commissioners	:	Ir Royanto Rizal	:
		Steen Dahl Poulsen	
		William Jusman	
		Crescento Hermawan	
President Director	:	Johannes Suriadjaja	:
Vice President Director	:	Eddy Purwana Wikanta	:
Directors	:	The Jok Tung	:
		Herman Gunadi*)	

The chairman and members of the audit committee are as follows:

Chairman	:	Emil Salim	:
Members	:	Kardinal A. Karim	:
		Mamat Ma'mun	

*) Independent Commissioner /Director

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Rp '000	2017 Rp '000
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	347,011,613	329,948,739
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	51,390,604	51,294,812
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	155,164,049	2,319,983,131
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	310,116,432	298,426,401
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	618,841,860	648,506,573
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1,963,138	1,058,301
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, Industry and services	2017	100.00	100.00	10,632,516	11,740,340
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	37,037,416	1,011,869
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	-- *)	100.00	-- *)	204,218,055
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	74,460,067	--
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / Trading, development, Industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,394,676	166,177
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	489,408,787	492,048,377
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	65.37	62.11	2,253,793,654	2,342,165,994
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	57,536,150	58,609,578
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	25,173,236	25,146,811
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	436,655,037	366,354,202
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	168,552,954	124,308,038
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	257,030,679	209,292,133
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	216,372,312	172,251,961
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	180,856,550	159,798,621
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	2,515,498	1,000,580
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan / Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	489,764	490,034

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018 %	2017 %	2018 Rp '000	2017 Rp '000
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	2017	100.00	100.00	100,203,196	198,987,962
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	3,082,378	1,005,035
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,060,930	1,005,035
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ <i>Real estate, development, building management, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,240,074	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	2017	100.00	-- *)	200,460,878	-- *)
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa <i>Development, real estate, management c industrial estate, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa <i>Development, real estate, management c industrial estate, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Sarana Alam Industri (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa <i>Development, real estate, management c industrial estate, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa <i>Development, real estate, management c industrial estate, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa <i>Development, real estate, management c industrial estate, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ <i>Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant</i>	2016	74.00	74.00	84,255,480	83,266,299
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2018	65.36	61.99	9,244,043	4,703,435

Keterangan:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) pada tahun 2018,
beralih kepemilikan menjadi kepemilikan tidak
langsung melalui SITI.

Information:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) in 2018, has switched
ownership to indirect ownership through SITI.

**PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan
pemegang saham No. 235 tanggal
19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul
Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh
pemegang saham SBP menyetujui untuk
perubahan nama dari semula bernama
PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya
Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk
mengalihkan 10.000 lembar saham atas
modal ditempatkan dan disetor penuh SBP
yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada
SSR, Entitas Anak.

**PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Based on deed of shareholder's decision
No. 235 dated December 19, 2018, by
Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in
Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed
to change the name of formerly named as
PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya
Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer
10,000 shares of SBP's subscribed and fully
paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to
SSR, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01. 11. TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 9 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Pratama (SSMA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSMA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 7 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026051.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069701.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSRA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01. 11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Based on notarial deed No. 14 dated May 9, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSS and EPI, a Subsidiary, established PT Surya Siti Pratama (SSMA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026111. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSMA, indirectly, is 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Based on notarial deed No. 12 dated May 7, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026051. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069701.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSRA, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SARI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Berdasarkan akta notaris No. 152 tanggal 31 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Ticon (SITI) dengan modal dasar sejumlah Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0049449.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 2 Nopember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138717.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 2 Nopember 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SITI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Based on notarial deed No. 152 dated October 31, 2017 by Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta, the Company and TCP a Subsidiary, established PT Surya Internusa Ticon (SITI) with authorized capital amounted to Rp400,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp100,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0049449.AH.01.01.TAHUN 2017 dated November 2, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0138717.AH.01.11.TAHUN 2017 dated November 2, 2017.

The Company's percentage of ownership in SITI, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Based on notarial deed No. 218 dated May 29, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SSR, a Subsidiary, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Cahaya Properti (SCTI) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realti (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031227.AH.01.01. TAHUN 2017 dated July 21, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0089474.AH.01.11 TAHUN 2017 dated July 21, 2017.

The Company's percentage of ownership in SCTI, indirectly, is 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on notarial deed No. 180 dated May 19, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, the Company, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Semesta Realti (SSR) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0024209.AH.01.01. TAHUN 2017 dated May 26, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0067962.AH.01.11 TAHUN 2017 dated May 26, 2017.

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to changed the par value of shares amounted to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02. TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SSR, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal
15 September 2016 dari Nanny Wiana
Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar
sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari
1.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham. Modal yang
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016
tanggal 19 September 2016 dan telah
didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-
0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal
19 September 2016.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan
pemegang saham No. 27 tanggal 6 Februari
2018 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn,
notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham
SIT menyetujui pengalihan sebanyak 999.999
lembar saham SIT milik Perusahaan kepada
SITI, Entitas Anak.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIT, secara tidak langsung, adalah tetap
sebesar 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri
Lingkungan Lestari) (SIL)**

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal
19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih,
SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH,
dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri
Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal
dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri
dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan
telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 22 Desember 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's percentage of ownership in
SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 22 dated
September 15, 2016 by Nanny Wiana
Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the
Company and SCS, a Subsidiary, established
PT Surya Internusa Timur (SIT) with
authorized capital amounted to Rp100,000,000
composed of 1,000,000 shares with par value
amounted to Rp100 per share. Issued and
paid in capital amounted to Rp25,000,000
(250,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in its decision letter No.
AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated
September 19, 2016 and was registered with
Company Register No. AHU-0109008.AH.
01.01 TAHUN 2016 dated September 19,
2016.

Based on deed of shareholder's decision No.
27 dated February 6, 2018 by Humbert Lie,
SH, SE, M.Kn, a notary in Jakarta, all
shareholders of SIT approved to transfer
amounted 999,999 shares of SIT owned by the
Company to SITI, a Subsidiary.

The Company's percentage of ownership in
SIT, indirectly, is still 100%.

**PT Surya Internusa Lestari (formerly
PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)**

Based on notarial deed No. 366 dated
December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih,
SH, a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of
SIH, and SIH, a Subsidiary, established
PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) with
authorized capital amounted to
Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000
shares with par value amounted to Rp1,000
per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 22, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-0153831.AH.
01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Berdasarkan akta notaris No. 156 dan 157 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, menjual sebanyak 990.000 lembar saham atau sebesar Rp990.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak.

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (100.000.000 lembar saham).

Akta peningkatan modal dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Januari 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on Letter of Shareholders Resolution and notarial deed No. 155 dated September 27, 2017, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of TARI's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Industri Lingkungan Lestari, become PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Based on notarial deed No. 156 and 157 dated September 27, 2017 by Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SIP, a Subsidiary of SIH, sold 990,000 shares or amounted to Rp990,000,000 to SIH, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become amount to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares) and Issued capital amount to Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

The deed of increase of authorized capital has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001931.AH.01.02. TAHUN 2018 dated January 26, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 dated January 28, 2018.

The Company's percentage of ownership in SIL, indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 39).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 39).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 39).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 39).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 39).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 39).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 59b.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.c New Standards and Interpretations of Standards

In the current year, the Group has applied new standards, number of amendments, and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for the accounting period beginning on January 1, 2018.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interest in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 59b.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	13,548	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,560	16,174	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,603	10,134	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,373	18,218	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,211	10,557	Australian Dollar ("AUD")
Baht Thailand ("THB")	445	414	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Investment property is recognised as an asset, when and only when, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	Buildings and Improvements
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	Landscaping, Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Equipment
Peralatan Proyek	8	Project Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	2 – 6	Operational Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:
 1. The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;
 2. The sales price will be collectible;
 3. The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;
 4. The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and
 5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Usaha	342,802,503,577	319,916,321,039	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	732,556,121,497	767,696,605,147	Investment Property
Aset Tetap	1,252,198,812,069	1,249,898,697,158	Fixed Asset
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	29,750,849,523	36,747,936,933	Gross Amount Due to Customers
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,802,766,707	2,871,625,979	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	24,538,807,378	29,323,542,591	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	50,884,746,517	58,575,384,389	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	34,386,603,535	39,899,039,198	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefits Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,028,086,818	1,151,119,623	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	254,432,459	210,889,387	United States Dollar
Dolar Singapura	148,908,431	143,046,327	Singapore Dollar
Euro	69,550,950	54,990,308	Euro
Poundsterling Inggris	58,491,766	57,999,039	Great British Poundsterling
Baht Thailand	3,814,487	6,483,499	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,563,284,911	1,624,528,183	Sub Total
Rekening Bank	446,105,412,903	533,897,102,279	Current Accounts
Deposito Berjangka	924,315,468,301	609,845,342,697	Time Deposits
Jumlah	1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of current accounts are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	158,602,620,517	196,756,150,184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,053,265,976	66,799,489,555
PT Bank OCBC NISP Tbk	68,629,448,934	66,955,161,547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,343,434,999	45,368,772,641
PT Bank Central Asia Tbk	45,915,778,968	29,937,856,828
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,237,780,454	447,882,659
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,958,708,247	116,878,482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	637,395,619	2,800,339,441
PT Bank Commonwealth	620,351,517	13,779,769,064
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	146,973,392	470,300,935
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	102,866,418	249,849,989
PT Bank Ganesha Tbk	45,140,758	45,653,323
PT Bank Mega Tbk	23,305,881	35,187,708
Lain-lain / Others	129,926,090	124,059,159

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,565,286,874	8,241,939,223
PT Bank Permata Tbk	6,897,813,508	28,760,842,999
PT Bank Central Asia Tbk	1,257,813,433	965,619,882
PT Bank Mega Tbk	1,118,199,940	912,578,919
PT Bank OCBC NISP Tbk	654,048,791	4,525,237,423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,783,157	69,418,733
United Bank of Switzerland AG	--	66,405,345,876
Lain-lain / Others	72,323,471	110,931,973
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	19,145,959	17,835,736
Jumlah / Total	446,105,412,903	533,897,102,279

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	547,946,786,188	429,685,968,851
PT Bank Permata Tbk	149,229,000,000	29,500,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000,000,000	7,200,000,000
PT Bank Commonwealth	10,000,000,000	16,500,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,221,929,250	1,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,568,325,592	33,972,387,926
PT Bank Central Asia Tbk	24,314,934,873	12,479,047,897
PT Bank Permata Tbk	21,034,492,398	19,007,938,023
Jumlah / Total	924,315,468,301	609,845,342,697

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	4.00 % - 7.75 %	4.00 % - 7.00 %
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	0.50 % - 2.00 %	0.25 % - 0.75 %
Jangka Waktu / Time Period	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 53)	8,937,708	6,911,885
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	22,934,323,623	34,024,943,021
PT Primasentosa Ganda	17,150,024,102	7,293,663,012
PT Sejahtera Abadi Solusi	14,780,000,000	--
PT Sika Indonesia	13,754,505,125	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	13,421,191,469	846,394,082
PT Mustika Adiperkasa	12,729,931,500	5,729,867,000
PT Protech Asia Engineering	12,366,879,677	--
PT Alfa Goldland Realty	10,762,025,626	--
PT Prima Pratama Citra	10,594,810,033	4,933,140,814
Badan Kerjasama Mutiara Buana	10,379,149,923	9,292,971,303
PT Jaya Real Property Tbk	10,024,943,369	10,757,054,000
PT Banua Multi Guna	9,808,430,500	--
PT Forisa Nusapersada	9,218,440,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,704,863,450	--
PT Royal Pacific Nusantara	8,496,513,300	--
PT Sarananeka Indah Pancar	8,284,321,253	--
PT Jababeka Creed Residence	8,250,000,000	--
PT Karang Mas Sejahtera	6,280,983,572	8,980,980,543
PT Hotel Candi Baru	--	20,772,121,323
PT Kencana Graha Optima	--	18,522,468,979
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	18,230,255,720
PT Propertindo Mulia Investasi	--	15,945,875,220
PT Sejahtera Inti Sentosa	--	10,000,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp8.000.000.000)/ Others (each below Rp8,000,000,000)	151,882,661,792	171,599,297,058
Sub Jumlah / Sub Total	359,823,998,314	336,929,032,075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)
Sub Jumlah - neto / Sub Total - net	342,793,565,869	319,909,409,154
Jumlah / Total	342,802,503,577	319,916,321,039

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	155,706,734,894	123,133,947,824	Not Yet Due
Sudah jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	103,652,114,874	79,887,020,457	1-30 Days
31-60 hari	30,848,980,699	14,740,347,555	31-60 Days
61-90 hari	2,147,423,334	31,994,081,767	61-90 Days
91-120 hari	1,200,407,650	12,600,757,377	91-120 Days
lebih dari 120 hari	66,277,274,571	74,579,788,980	More than 120 Days
Sub Jumlah	359,832,936,022	336,935,943,960	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)	Allowances for Impairment
Jumlah	342,802,503,577	319,916,321,039	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	329,134,059,099	296,201,905,831	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,698,876,923	40,734,038,129	United States Dollar
Sub Jumlah	359,832,936,022	336,935,943,960	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,030,432,445)	(17,019,622,921)	Allowances for Impairment
Jumlah	342,802,503,577	319,916,321,039	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	17,019,622,921	17,045,634,742	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	10,809,524	16,270,427	Additions during the year
Penghapusan tahun berjalan	--	(9,099,000)	Write off during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	(33,183,248)	Recovery during the year
Saldo akhir	17,030,432,445	17,019,622,921	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 30).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 30).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of construction costs and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,429,587,446,344	7,257,887,290,799	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	739,090,470,103	844,637,119,575	Accumulated Recognized Profit
	8,168,677,916,447	8,102,524,410,374	
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,515,838,311,707)	(7,539,619,365,064)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,054,844,705)	(16,054,844,705)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	636,784,760,035	546,850,200,605	Gross Amount Due from Owners

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	16,054,844,705	12,843,875,765	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	--	3,210,968,940	Impairment during the year
Saldo akhir	16,054,844,705	16,054,844,705	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Investasi Tersedia untuk Dijual	211,700,588,394	34,831,758,927	Available for Sale Investment
Piutang atas Penjualan Investasi	--	2,180,250,000,000	Receivable from Sale of Investment
Piutang Lain-lain	16,424,063,466	20,183,087,666	Other Receivables
Jumlah	228,124,651,860	2,235,264,846,593	Total

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 48). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018.

Receivables from sale of investment represent receivables owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, to PT Astratel Nusantara (Note 48). This receivables was fully paid on January 15, 2018.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi tersedia untuk dijual yang sudah diukur dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of available for sale investment at fair value are as follows:

2018				
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment Rp	Nilai Realisasi Pendapatan / Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost				
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas	25,000,000,000	1,071,754,801	--	26,071,754,801
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	(1,158,535,438)	1,952,173,337	100,793,637,899
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	--	--	28,078,659,000
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,181,967,886	--	48,035,287,886
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	(9,068,515,071)	--	1,859,658,654
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	(391,310,646)	--	6,861,590,154
Jumlah / Total	216,113,053,525	(6,364,638,468)	1,952,173,337	211,700,588,394
2017				
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment Rp	Nilai Realisasi Pendapatan / Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost				
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Avenir Asset Management Ltd	26,269,572,000	--	--	26,269,572,000
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	(8,603,981,628)	--	2,324,192,097
Gobi Fund III, L.P	6,237,994,830	--	--	6,237,994,830
Jumlah / Total	43,435,740,555	(8,603,981,628)	--	34,831,758,927

Nilai realisasi investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 48).

The realized of investment for the year ended December 31, 2018 are recorded in Other Income (Note 48).

Manajemen SCS, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual kepada Avenir Asset Management Ltd.

The management of SCS, a Subsidiary, believes that there was no impairment of investment available for sale to Avenir Asset Management Ltd.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2018 and 2017.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

Pihak Ketiga / Third Parties

KSO Pembangunan Tangerang 55F
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Saraneka Indahpancar
Badan Kerjasama Mutiara Buana
PT Primasentosa Ganda
PT Kencana Graha Optima
PT Bali Perkasa Sukses
PT Kreasi Bersama Maju
PT Kuningan Nusajaya
PT Jaya Real Property Tbk
PT Multi Artha Pratama
PT Pratama Nusantara Sakti
PT Alfa Goldland Realty
PT Putra Adhi Prima
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indomarina Square
PT Antilope Madju Puri Indah
KSO Paramount Serpong
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/
Others (each below Rp5,000,000,000)

Jumlah / Total

8. Retention Receivables

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Based on customers:

	2018 Rp	2017 Rp
KSO Pembangunan Tangerang 55F	40,764,578,352	28,497,000,000
PT Tiara Metropolitan Indah	27,913,636,364	7,007,152,382
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	24,432,106,305
Badan Kerjasama Mutiara Buana	20,284,989,463	17,931,720,000
PT Primasentosa Ganda	17,480,735,315	15,007,629,189
PT Kencana Graha Optima	12,788,349,783	15,071,675,294
PT Bali Perkasa Sukses	11,401,754,890	10,087,114,702
PT Kreasi Bersama Maju	10,530,909,091	8,391,818,182
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	7,252,000,000	980,000,000
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Pratama Nusantara Sakti	5,675,082,000	--
PT Alfa Goldland Realty	--	9,728,659,659
PT Putra Adhi Prima	--	7,495,095,500
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	5,698,736,426
PT Indomarina Square	--	5,694,528,109
PT Antilope Madju Puri Indah	--	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	--	5,168,388,462
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000,000)</i>	62,013,581,697	78,074,693,076
Jumlah / Total	259,058,691,486	262,185,789,863

b. Berdasarkan wilayah:

b. Based on regions:

	2018 Rp	2017 Rp
Jakarta	207,925,642,782	206,649,558,236
Surabaya	40,787,384,824	41,140,345,538
Denpasar	6,292,695,698	7,597,896,413
Semarang	4,052,968,182	5,268,231,537
Medan	--	1,529,758,139
Jumlah / Total	259,058,691,486	262,185,789,863

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

9. Persediaan

9. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Tanah Siap Dijual	232,286,010,053	273,187,597,236	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	193,483,955,732	130,695,904,521	Land Under Development
Real Estat dalam Penyelesaian	24,220,379,755	--	Real Estate Under Construction
Perlengkapan Operasional Hotel	12,303,933,307	10,174,729,165	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	487,921,767	475,644,867	Others
Jumlah	462,782,200,614	414,533,875,789	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	61	232,286,010,053	70	260,081,414,201
TCP	--	--	2	13,106,183,035
Jumlah/ Total	61	232,286,010,053	72	273,187,597,236

Pada tahun 2018, tanah siap dijual milik TCP, Entitas Anak, direklasifikasi menjadi persediaan real estat dalam penyelesaian.

In 2018, land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, is reclassified as real estate under construction.

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	140	193,483,955,732	129	130,695,904,521

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 30 dan 31).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 30 and 31).

Real Estat dalam Penyelesaian

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Construction

Real estate under construction represent land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary and project advances of NRC, a Subsidiary.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembelian Tanah	79,322,320,633	89,006,283,305	Land Purchase
Proyek	39,473,163,307	30,632,723,164	Project
Jumlah	118,795,483,940	119,639,006,469	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	2018 Rp	2017 Rp	
Sub-Kontraktor	4,780,936,908	8,034,792	Sub-Contractor
Asuransi	4,344,162,926	1,854,151,183	Insurance
Sewa	2,436,181,355	2,086,976,780	Rental
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,611,390,921	823,467,261	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Perijinan Bali Tourism Development Corporation	1,432,422,063	1,329,757,000	Licenses Bali Tourism Development Corporation
Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,284,814,111	1,306,391,647	Renewal of Building Rights Certificate
Lain-lain	3,417,153,444	3,160,905,090	Others
Jumlah	19,307,061,728	10,569,683,753	Total

11. Prepaid Expenses

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2018, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2018 menjadi 25 Juli 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On 2018, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2018 to become July 25, 2019.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	Kepemilikan / Ownership	2017		
		Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	(1,326,868,002)	--
Jumlah / Total		1,326,868,002	(1,326,868,002)	--

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	40,099,072,863	13,670,211,113	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7,522,341,711	2,321,047,071	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	7,477,014,105	2,006,675,819	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(15,484,627,539)	(6,400,380,474)	Total Comprehensive Loss

PT Horizon Internusa Persada

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator. Pada bulan Agustus 2017, TCP, Entitas Anak, menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator. In August 2017, TCP, a Subsidiary, received PT Skylift Indonesia's liquidation proceeds, and recorded in Other Income account.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2018 Rp	2017 Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			
		1,802,500,000	1,802,500,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

		2018				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	173,274,029,891	(923,833,298)	--	91,098,509,541
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	165,970,274,533	3,673,728,611	32,013,768	169,676,016,912
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,884,606,727	(40,377,157)	--	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,496,186,836	1,899,480,968	--	3,595,667,804
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance	45.00	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC NRC	Tol Cikopo - Palimanan MNC Lido City	40.00	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Jumlah / Total			409,782,795,358	30,706,693,274	32,013,768	318,625,585,778

		2017				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Penjualan / Sale	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya		--	434,372,706,754	(13,456,986,330)	--	--
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	201,566,908,033	12,207,121,858	--	173,274,029,891
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	164,354,041,042	1,616,233,491	--	165,970,274,533
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance	45.00	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
JO STC NRC	Tol Cikopo - Palimanan MNC Lido City	40.00	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Jumlah / Total			854,386,848,487	19,011,667,295	(420,915,720,424)	409,782,795,358

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	211,376,744,223	401,186,375,432	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,305,722,552	16,503,086,319	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	(2,052,962,885)	27,126,937,464	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp81.251.687.052 dan Rp40.500.000.000.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp81,251,687,052 and Rp40,500,000,000, respectively.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	841,643,166,938	797,987,514,914	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	185,692,842,561	148,572,609,130	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	53,850,838,226	45,300,316,402	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	6,471,376,801	3,181,810,983	Consolidated Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Konsolidasian	64,027,536	(689,832,163)	Total Consolidated Comprehensive Income for The Current Year

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2018	2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	--	496,597,792
Jumlah Liabilitas	--	361,107,267
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(134,590,523)	(24,414,369)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Current Year
Comprehensive Income for
The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC
News Centre**

	2018	2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	14,911,350,935	31,162,337,663
Jumlah Liabilitas	2,144,267,581	18,643,956,730
Pendapatan	5,006,264,930	--
Laba Tahun Berjalan	4,748,702,421	1,866,470,132
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Income for The Current Year
Comprehensive Income for
The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut adalah masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.200.000.000.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp1,800,000,000 and Rp2,200,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	3,380,677,426	3,470,258,550	Total Assets
Jumlah Liabilitas	800,000,000	801,824,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	1,107,950,000	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(87,757,124)	(3,120,460,935)	Loss for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	138,913,322,616	102,697,186,406	Total Assets
Jumlah Liabilitas	61,283,907,369	46,525,922,202	Total Liabilities
Pendapatan	230,404,648,334	233,747,002,981	Revenues
Laba Tahun Berjalan	21,459,231,596	39,893,046,776	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

**JO STC NRC – MNC Lido City Development
Project**

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	83,052,169,992	50,230,114,155	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,053,888,875	46,444,129,272	Total Liabilities
Pendapatan	146,968,872,076	17,003,188,245	Revenues
Laba Tahun Berjalan	41,212,296,234	3,785,984,883	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp
Ventura Bersama	
Jumlah Aset	909,465,977,627
Jumlah Liabilitas	28,386,120,000
Pendapatan	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(51,513,227,836)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp
Joint Venture	
Total Assets	909,465,977,627
Total Liabilities	28,386,120,000
Revenues	--
Total Comprehensive Loss	(51,513,227,836)

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounted to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounted to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounted to 40% and NRC amounted to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to enter into a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounted to Rp515,893,770,000 which is planned to be granted from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounted to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) adalah sebesar 21,88% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) amounted to 21.88% for the period 6 (six) months ended June 30, 2017 (Unaudited).

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman Mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

16. Other Non Current Investment

This account represents Mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.

Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Penjualan / Sale	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I & III	--	415,558,647,971	14,565,055,297	(407,762,937,799)	(22,360,765,469)
Mezzanine BUS II	--	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--
(Catatan 15/ Note 15)	--	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--
Jumlah		419,280,975,971	14,565,055,297	(411,485,265,799)	(22,360,765,469)

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Mezzanine Loan LMS I

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through Conversion Notice Mezzanine, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS I by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- *48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and*
- *Commercial Project Operation date.*

At the issuance of the Conversion Notice, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of Rp1,000 per share.

Mezzanine Loan LMS II

On December 21, 2015, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS II from its shareholders amounted to Rp76,600,000,000. This Mezzanine Loan LMS II has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

Mezzanine Loan LMS III

On December 22, 2016, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a Subsidiary. This Mezzanine Loan LMS III has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I and Mezzanine Loan LMS II, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares. KSS, a Subsidiary, provide Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp13,214,414,858, which was already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounted to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively

On March 22, 2017, KSS, a Subsidiary, provide additional Mezzanine Loan LMS III amounted to Rp14,565,055,297.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion of Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 adalah sebesar 13,61%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 sebesar 13,61% adalah Rp 22.360.765.469, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian *Mezzanine Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III into LMS's new shares until May 8, 2017 are 13.61%. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) became more than 20%, and are recorded using the equity method.

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS until May 8, 2017 amounted to 13.61%, which is amounted to Rp22,360,765,469, and recorded in Equity in Net Loss of Associates.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounted to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through Conversion Notice Mezzanine, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the *Mezzanine Term Loan Facility Agreement*; and
- *Commercial Project Operation date*.

At the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value amounted to Rp1,284,824 per share.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

Mezzanine Loan BUS III

On December 22, 2016, BUS has issued additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which was received by 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounted to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all currently and later rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP, Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

	2018		2017	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,308	1,529,408,494,797	1,121	1,297,238,141,701
SBP	8	36,901,386,109	--	--
Jumlah	1,316	1,566,309,880,906	1,121	1,297,238,141,701

17. Real Estate Assets

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak SITL, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, serta tanah milik SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

18. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary of SITL, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, and land owned by SCP, a Subsidiary, with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2018						
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	552,235,328,166	292,443,636	2,033,580,500	(5,210,492,568)	545,283,698,734	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	166,825,539,315	5,097,798,042	--	--	171,923,337,357	Construction in Progress
	994,261,912,031	5,390,241,678	2,033,580,500	(5,210,492,568)	992,408,080,641	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	177,644,823,877	29,354,067,794	--	(1,128,940,056)	205,869,951,615	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	40,095,448,409	5,061,524,522	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	226,565,306,884	34,415,592,316	--	(1,128,940,056)	259,851,959,144	
Nilai Buku - Neto	767,696,605,147				732,556,121,497	Net Book Value

2017						
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	146,047,963,771	75,171,073,250	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	441,899,753,829	--	--	110,335,574,337	552,235,328,166	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	159,757,358,945	117,403,754,707	--	(110,335,574,337)	166,825,539,315	Construction in Progress
	801,687,084,074	192,574,827,957	--	--	994,261,912,031	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	152,782,406,083	24,862,417,794	--	--	177,644,823,877	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35,033,923,880	5,061,524,529	--	--	40,095,448,409	Furniture, Fixture and Equipment
	196,641,364,561	29,923,942,323	--	--	226,565,306,884	
Nilai Buku - Neto	605,045,719,513				767,696,605,147	Net Book Value

Pada tahun 2018, nilai buku neto properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp4.081.552.512 (Catatan 19).

In 2018, net book value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp4,081,552,512 (Note 19).

Pada tahun 2018, properti investasi bangunan milik SIT, Entitas Anak SIT, mengalami penyesuaian pada nilai perolehan berita acara serah terima dari kontraktor sebesar Rp2.033.580.500.

On 2018, the investment properties of building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, have an adjustment in the minutes of hand over's acquisition value by contractor amounted to Rp2,033,580,000.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penghasilan Sewa	286,605,672,254	237,544,226,883	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	183,777,978,815	169,391,357,951	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Langsung	13,153,668,781	8,662,018,781	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 49)	21,261,923,535	21,261,923,542	Other Expense (Note 49)
Jumlah	34,415,592,316	29,923,942,323	Total

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 45 and 49).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak SIT, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse owned by SIT, a Subsidiary of SIT, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2017 / December 31, 2017	598,260,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	20 Juni 2018 / June 20, 2018	923,920,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	11 Mei 2018 / May 11, 2018	277,797,000,000
Jumlah / Total					1,799,977,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.432.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounted to Rp28,432,000,000 as of December 31, 2018.

Penilaian bangunan pergudangan yang baru selesai pembangunannya milik SIT, Entitas Anak SIT, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723,

The valuation of newly completed construction warehouses building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, was calculated based on its acquisition cost in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 31 dan 32).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bonds payable and loan facility from IFC (Notes 31 and 32).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.365.500.000.000 dan Rp1.228.500.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,365,500,000,000 and Rp1,228,500,000,000, respectively, as of December 31, 2018 and 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SCP, Entitas Anak.

For the years ended as of December 31, 2018 and 2017, the additions of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP, a Subsidiary, plan to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI) and building under contruction owned by SCP, a Subsidiary.

19. Aset Tetap

19. Fixed Assets

2018						
1 Jan 2018 / Jan 1, 2018 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp		
Biaya Perolehan					Cost Acquisition	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Tanah	286,207,327,534	37,424,346,920	--	22,591,000	323,654,265,454 Land	
Bangunan dan Prasarana	1,143,824,987,498	4,696,412,838	--	103,232,497,326	1,251,753,897,662 Building and Infrastructure	
Pertamanan	2,875,077,786	30,030,000	--	--	2,905,107,786 Landscaping	
Mesin dan Peralatan	461,139,508,118	10,932,897,194	1,333,076,771	--	470,739,328,541 Machinery and Equipment	
Peralatan Kantor	290,300,697,487	13,086,625,490	812,717,704	5,997,762,619	308,572,367,892 Office Equipment	
Peralatan Proyek	37,572,777,018	379,274,000	--	3,027,520,180	40,979,571,198 Project Equipment	
Kendaraan	69,058,333,235	6,588,984,628	952,694,457	256,300,000	74,950,923,406 Vehicle	
Perabot dan Perlengkapan	33,960,730,243	2,481,446,195	--	1,630,684,200	38,072,860,638 Furniture and Fixture	
Perlengkapan Operasional	10,136,928,721	118,088,960	--	--	10,255,017,681 Operational Equipment	
Aset dalam Konstruksi	70,388,402,976	52,711,743,594	--	(108,956,862,757)	14,143,283,813 Construction in Progress	
Jumlah	2,405,464,770,616	128,449,849,819	3,098,488,932	5,210,492,568	2,536,026,624,071 Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	499,382,355,502	51,226,470,751	--	1,128,940,056	551,737,766,309 Building and Infrastructure	
Pertamanan	2,286,570,358	127,461,213	--	--	2,414,031,571 Landscaping	
Mesin dan Peralatan	332,672,184,011	36,326,392,701	1,333,076,771	--	367,665,499,941 Machinery and Equipment	
Peralatan Kantor	213,516,081,078	25,631,450,918	812,717,704	--	238,334,814,292 Office Equipment	
Peralatan Proyek	21,650,219,070	4,191,838,057	--	--	25,842,057,127 Project Equipment	
Kendaraan	56,098,462,015	6,745,703,115	952,694,457	--	61,891,470,673 Vehicle	
Perabot dan Perlengkapan	19,923,615,105	5,885,689,873	--	--	25,809,304,978 Furniture and Fixture	
Perlengkapan Operasional	10,036,586,319	96,280,792	--	--	10,132,867,111 Operational Equipment	
Jumlah	1,155,566,073,458	130,231,287,420	3,098,488,932	1,128,940,056	1,283,827,812,002 Total	
Nilai Buku - Neto	1,249,898,697,158				1,252,198,812,069 Net Book Value	

2017						
1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp		
Biaya Perolehan					Cost Acquisition	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Tanah	188,223,208,784	98,040,406,250	56,287,500	--	286,207,327,534 Land	
Bangunan dan Prasarana	1,116,012,096,909	7,998,832,180	137,249,587	19,951,307,996	1,143,824,987,498 Building and Infrastructure	
Pertamanan	2,835,077,786	40,000,000	--	--	2,875,077,786 Landscaping	
Mesin dan Peralatan	436,563,335,627	24,295,906,559	261,666,870	541,932,802	461,139,508,118 Machinery and Equipment	
Peralatan Kantor	278,092,975,144	13,965,487,701	2,253,575,672	495,810,314	290,300,697,487 Office Equipment	
Peralatan Proyek	35,987,350,378	1,715,626,640	130,200,000	--	37,572,777,018 Project Equipment	
Kendaraan	64,093,988,893	6,403,004,605	1,438,660,263	--	69,058,333,235 Vehicle	
Perabot dan Perlengkapan	30,807,141,310	3,160,308,515	--	(6,719,582)	33,960,730,243 Furniture and Fixture	
Perlengkapan Operasional	10,059,121,321	77,807,400	--	--	10,136,928,721 Operational Equipment	
Aset dalam Konstruksi	46,309,857,103	45,060,877,403	--	(20,982,331,530)	70,388,402,976 Construction in Progress	
Jumlah	2,208,984,153,255	200,758,257,253	4,277,639,892	--	2,405,464,770,616 Total	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017					
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	449,698,769,292	49,812,213,690	128,627,480	--	499,382,355,502	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,162,112,145	124,458,213	--	--	2,286,570,358	Landscaping
Mesin dan Peralatan	293,295,477,692	39,717,327,622	261,666,870	(78,954,433)	332,672,184,011	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	191,470,461,396	24,182,320,612	2,218,353,218	81,652,288	213,516,081,078	Office Equipment
Peralatan Proyek	16,636,028,859	5,142,810,374	128,620,163	--	21,650,219,070	Project Equipment
Kendaraan	50,182,352,117	7,354,770,161	1,438,660,263	--	56,098,462,015	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	13,481,807,665	6,444,505,295	--	(2,697,855)	19,923,615,105	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,851,784,806	184,801,513	--	--	10,036,586,319	Operational Equipment
Jumlah	1,026,778,793,972	132,963,207,480	4,175,927,994	--	1,155,566,073,458	Total
Nilai Buku - Neto	1,182,205,359,283				1,249,898,697,158	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	98,558,396,665	97,100,030,139	General and Administrative Expense (Note 47)
Beban Langsung	31,672,890,755	35,863,177,341	Direct Cost
Jumlah	130,231,287,420	132,963,207,480	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	238,865,134,020	218,891,621,204	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	129,200,317,309	117,468,095,098	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	101,311,324,485	79,624,630,982	Building and Infrastructure
Kendaraan	49,970,664,713	34,064,757,338	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	10,705,131,751	5,297,553,313	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,925,620,771	9,202,130,149	Operational Equipment
Peralatan Proyek	3,289,584,284	2,981,066,489	Project Equipment
Jumlah	543,267,777,333	467,529,854,573	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	19 September 2018/ September 19, 2018	1,346,214,000,000
Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 Maret 2017/ March 29, 2017	118,259,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	04 Mei 2018/ May 4, 2018	81,479,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	6 Juni 2018/ June 6, 2018	92,007,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	6 November 2018/ November 8, 2018	132,120,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Susan Widjojo & Rekan	12 April 2017/ April 12, 2017	97,213,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	04 Mei 2017/ May 4, 2017	85,681,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Februari 2015/ February 23, 2015	65,317,000,000
Jumlah / Total				3,043,433,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp20.811.646.713 dan Rp20.257.342.048 atau sebesar 1,66% dan 1,62% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp20,811,646,713 and Rp20,257,342,048 or 1.66% and 1.62% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233 sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604 sqm, is used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penerimaan atas Penjualan	1,361,579,864	2,181,699,129	Sale Proceeds
Nilai Buku	--	(101,711,898)	Book Value
Laba Penjualan (Catatan 48)	1,361,579,864	2,079,987,231	Gain on Sale (Note 48)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 20,00%, serta milik SIH, Entitas Anak, adalah 98,70%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, dan SIH.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak adalah sebesar Rp1.189.128.470 dan Rp391.941.857, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	3,485,615,706,956	2,712,100,677,783
Dolar Amerika Serikat	2,688,186	990,916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pembelian Aset Tetap	22,296,129,559	19,273,723,496
Pengembangan Tanah	967,042,107	404,251,486
Operasional Hotel	16,359,508	332,825,738
Lain-lain	2,089,648,126	1,048,839,143
Jumlah	25,369,179,300	21,059,639,863

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For the year ended December 31, 2018, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 20.00%, and SIH, a Subsidiary, is 98.70%. There is no expected delay as to completion of assets under construction in progress of SCS, NRC, and SIH.

Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, amounted to Rp1,189,128,470 and Rp391,941,857, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	3,485,615,706,956	2,712,100,677,783
United States Dollar	2,688,186	990,916

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017.

20. Other Advances

The details of other advances are as follows:

Purchase of Fixed Assets
Land Development
Hotel Operational
Others
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pinjaman Ditangguhkan (Catatan 32)	28,850,804,677	--	Deferred of Loan Charges (Note 32)
Jaminan Pengembalian	5,469,272,137	5,394,101,736	Guaranteed Deposits
Perpanjangan HGB Tanah	3,098,487,904	3,317,016,720	Land Rights Extension
Lain-lain	1,846,314,931	465,813,326	Others
Jumlah	39,264,879,649	9,176,931,782	Total

Biaya pinjaman ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman dari IFC (Catatan 32).

Deferred of loan charges represent costs incurred regarding loan from IFC (Note 32).

Biaya pinjaman ditangguhkan akan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu pinjaman dari IFC, sejak penggunaan fasilitas.

Deferred of loan charges will be amortized using the effective interest rate method for term of loan from IFC, since the utilization of the facility.

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 66 tertanggal 27 Oktober 2017 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

Based on the deed No. 66 dated October 27, 2017, by Karin Christiana Basoeki, SH, the Company obtained Bridge Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with the detail of facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bridge Loan	Facility Type
Plafon	Rp700,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	4 Bulan dari Tanggal Penarikan Pertama/ 4 Months from the Initial Drawdown Date	Time Period
Tujuan	untuk membiayai obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo/ to refinance the maturing Rupiah Bond	Purpose
Suku Bunga	JIBOR + 2.25%	Interest
Komisi	0,25%	Commission

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan dan jaminan perusahaan dari KSS, Entitas Anak;

This loan facility is secured by fiduciary collateral of billing and corporate guarantee by KSS, a Subsidiary.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by the Company, as stated in the credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia are as follows:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau konsolidasi dengan perusahaan manapun;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal; dan
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali pinjaman yang diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.

- Conduct liquidation, dismissal or consolidation with any company;*
- Acquire, take over any assets or business from anywhere, except in connection with normal business activities; and*
- Provide loan to anyone, except loan that are provided within the reasonable term of normal business activities.*

Saldo pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp550.000.000.000.

The Company's bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp550,000,000,000.

Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

This bank loan has fully repaid by the Company on January 15, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 239/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2019 / <i>until March 30, 2019</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19); dan
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 19); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 239/CBL/PPP/VII/2018 dated July 18, 2018, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

The facility is guaranteed by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 19); and
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19); and
- Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya; dan
- c. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JDM/PK-KMK/ 2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing / Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp137,900,000,000	Plafond
Jangka Waktu Plafon	sampai dengan 17 Juli 2019 / <i>until July 17, 2019</i>	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo invoice maksimum 6 bulan / <i>up to due date of invoice maximum 6 months</i>	Time Period of Credit
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> berupa <i>Post Financing</i> yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / <i>to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project.</i>	Purpose
Suku Bunga	10,25% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang atas proyek yang telah disepakati milik NRC, Entitas Anak, senilai Rp137.900.000.000, serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain; menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
 - *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*
- b. *Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to the bank at least 30 days after the implementation date; and*
- c. *Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.*

As of December 31, 2018 and 2017, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the loan agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, NRC has obtain loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

The facility is fiduciary guaranteed with receivable from agreed project owned by NRC, a Subsidiary, amounted to Rp137,900,000,000, also obliged to meet certain requirements; maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2,5 times;
- *Debt Service Coverage* minimum of 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI diatas, NRC, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: penggabungan usaha, akuisisi, investasi, mengubah anggaran dasar; memberikan dan menerima pinjaman, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp8.704.863.450.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000; dan
- b. Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari bank, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- b. Memindah-tangankan barang agunan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; dan
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per tanggal 8 Mei 2018, SCS, Entitas Anak, telah melunasi dan menutup fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on the loan agreement with BNI, NRC, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: merger, acquisition, investment, amending the articles of association; provide and receive loan, except to perform the daily business; and sell and/or mortgage the major assets.

As of December 31, 2018, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp8,704,863,450.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary

- Based on the deed No. 201 dated June 13, 2017, SCS, a Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond amounted to Rp30,000,000,000. This facility has a floating interest rate of 10.25% per annum and provision of 0.10% per annum. The term of loan facility is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.

This loan facility is secured by SCS's assets as follows:

- a. Trade receivables that are fiduciary bound amounted to Rp30,000,000,000; and
- b. SHGB on a parcel of land covering area of 132,205 sqm with 1st rank mortgage amounted to Rp33,316,000,000 located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless otherwise approved by the bank, are as follows:

- a. Amendments in the articles of association;
- b. Transfer of the collateral;
- c. Obtained credit facility from other party, except in the normal business transactions; and
- d. Bind itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.

As of May 8, 2018, SCS, a Subsidiary, has settled and closing the Working Capital Loan facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

23. Trade Payable to Third Parties

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on supplier:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga		
PT The Master Steel Manufactory	16,272,606,964	4,411,270,948
PT Krakatau Wajatama	11,469,727,887	--
PT Varia Usaha Beton	10,582,360,250	2,635,203,229
PT Anugerah Cipta Selaras	10,030,419,652	--
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	12,099,182,085
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,576,877,136	9,300,933,827
PT Toyogiri Iron Steel	1,294,181,884	10,206,515,370
PT Prima Setya Makmur Mandiri	929,693,800	10,242,415,423
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing dibawah / <i>each below</i> Rp8.000.000.000)	400,144,921,314	406,628,821,466
Jumlah / Total	462,660,876,014	455,524,342,348

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	302,053,734,780	311,412,510,734	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 s/d 30 hari	67,061,861,626	70,088,141,466	<i>1-30 Days</i>
31 s/d 60 hari	30,717,228,460	29,267,803,699	<i>31-60 Days</i>
61 s/d 90 hari	16,316,559,929	6,875,510,384	<i>61-90 Days</i>
91 s/d 120 hari	22,167,572,694	5,723,824,622	<i>91-120 Days</i>
>120 hari	24,343,918,525	32,156,551,443	<i>More than 120 Days</i>
Jumlah	462,660,876,014	455,524,342,348	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	461,618,942,966	454,699,815,001	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,020,074,178	802,260,635	<i>United States Dollar</i>
Euro	21,858,870	21,349,178	<i>Euro</i>
Dolar Australia	--	917,534	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	462,660,876,014	455,524,342,348	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 53)	--	38,844,229,570	Related Party (Note 53)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pembangunan Proyek Pergudangan	60,000,000,000	60,000,000,000	Warehouse Project Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	25,687,766,890	29,406,452,627	Agent and Guest Hotel Advance
Beban Manajemen Hotel	18,102,726,002	14,104,718,552	Hotel Management Cost
<i>Sinking Fund</i>	14,808,681,136	13,455,048,391	<i>Sinking Fund</i>
Proyek Konstruksi	5,597,471,563	6,872,090,230	Construction Project
Pembebasan Tanah Kawasan			Industrial Estate Land
Industri	3,351,445,500	110,644,578,000	Acquisition
Lain-lain	9,211,881,363	12,371,179,736	Others
Sub Jumlah	136,759,972,454	246,854,067,536	Sub Total
Jumlah	136,759,972,454	285,698,297,106	Total

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, saldo liabilitas ini diperhitungkan sebagai bagi hasil dengan nilai tercatat Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak SIT, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT dengan nilai nominal Rp100 per saham.

TICON menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000.000.

Pihak Ketiga

Pembebasan Tanah Kawasan Industri

Pada tanggal 10 Nopember 2017, JSU, Entitas Anak SCS, menandatangani kesepakatan jual beli tanah di Subang, Jawa Barat.

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounted to Rp38,844,229,570, as of December 31, 2017.

On 2018, the balance of this liabilities has calculated as profit sharing with the carrying value of Investment in Joint Ventures (Note 15).

Warehouse Project Development

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary of SIT, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, with nominal value of Rp100 per share.

TICON agreed to extending the maturity date of the loan to March 31, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, other short term financial liabilities to TICON amounted to Rp60,000,000,000, respectively,

Pihak Ketiga

Industrial Estate Land Acquisition

On November 10, 2017, JSU, a Subsidiary of SCS, signed land sale-purchase agreement in Subang, West Java.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

25. Uang Muka dari Pelanggan

Pada tahun 2017, akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	--	931,696,126
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
Jumlah	246,082,294	1,177,778,420

25. Advances from Customers

In 2017, this account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
10% - 99%
Other Subsidiaries
Total

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	273,109,311,576	230,326,846,403
Laba Kumulatif yang Diakui	5,868,162,128	11,237,180,532
	278,977,473,704	241,564,026,935
Penerbitan Termin Kumulatif	(308,728,323,227)	(278,311,963,868)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(29,750,849,523)	(36,747,936,933)

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Accumulated Progress Billings
Gross Amount Due to Customers

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,020,662,050	366,813,657
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	5,134,282	109,355,657
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	1,078,683,703	30,138,500
Pajak Final	4,949,529,466	4,849,576,151
Pajak Pertambahan Nilai - neto	11,938,707,262	12,144,260,832
Klaim atas Pengembalian Pajak	30,138,500	13,508,188,346
Jumlah	19,022,855,263	31,008,333,143

The Company
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Total

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, tahun 2017 yaitu sebesar Rp30.138.500.

Claim for tax refunds as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for year 2017 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp30,138,500.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp118.241.417 dan Rp6.285.946.929.

Berdasarkan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 10 April 2018, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI tahun 2016 yang disetujui adalah sebesar Rp115.612.217.

Berdasarkan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 4 Juni 2018 dan 7 Juni 2018, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan SAI tahun 2016, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah surat ketetapan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2016, menjadi sebesar Rp3.170.119.060.

- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 tersebut pada tanggal 29 September 2017 sebesar Rp7.104.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, EPI, Entitas Anak, mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dimana EPI berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00113/KEB/WPJ.20/2018 tanggal 29 Maret 2018, keberatan EPI, Entitas Anak, dikabulkan sehingga utang pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Pada bulan Mei 2018, EPI, Entitas Anak, telah menerima pengembalian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pasal 23 tersebut.

- *Overpayment of corporate income tax for year 2016 owned by EPI, a Subsidiary and SAI, a Subsidiary, amounted to Rp118,241,417 and Rp6,285,946,929, respectively.*

Based on Notice of Examination Result dated April 10, 2018, the approved claims of the overpayment of corporate income tax of EPI in 2016 amounted to Rp115,612,217.

Based on Notice of Examination Result dated June 4, 2018 and June 7, 2018, the approved claims of the overpayment of corporate income tax of SAI in 2016, after deducting with the total of underpayment corporate income tax letter in 2016, become amounted to Rp3,170,119,060.

- *EPI, a Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/203/13/001/17 dated July 3, 2017 issued by the Tax Office Matraman for the tax period of May 2013 which stating that EPI has income tax Article 23 underpayment amounted to Rp7,104,000,000.*

EPI, a Subsidiary, has paid the Underpayment Tax Assessment Letter on September 29, 2017 Article 23 amounted to Rp7,104,000,000.

On September 29, 2017, EPI, a Subsidiary, proceeded to file an objection to Directorate General of Taxation, whereas EPI believes that the payable of income tax article 23 for the year 2013 is nil.

Based on the decision of the Director General of Tax No. KEP-00113/KEB/WPJ.20/2018 dated March 29, 2018, the objection of EPI, a Subsidiary, is granted thus that the payable of income tax article 23 for fiscal year 2013 amounted to nil.

On May 2018, EPI, a Subsidiary, has received refund from the Underpayment Tax Assessment Letter of Article 23.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	726,318,873	599,152,101	Article 21
Pasal 23	2,919,624	18,768,545	Article 23
Pasal 26	42,000,000	55,757,775	Article 26
Pajak Penghasilan Final	376,716	700,029	Final Income Tax
Sub Jumlah	771,615,213	674,378,450	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	11,741,764	--	Article 15
Pasal 21	9,460,585,065	5,732,555,703	Article 21
Pasal 23	379,099,679	366,458,859	Article 23
Pasal 25	1,057,614,479	436,991,771	Article 25
Pasal 26	248,445,422	282,444,068	Article 26
Pasal 29	22,853,468,769	412,791,518,961	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	1,716,591,506	2,512,813,629	Rent
Konstruksi	294,336,336	328,310,961	Construction
Jasa	968,238,111	--	Services
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,607,934,941	25,122,894,642	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	7,080,287,544	4,495,244,219	Local Development Tax
Sub Jumlah	69,678,343,616	452,069,232,813	Sub Total
Jumlah	70,449,958,829	452,743,611,263	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	(879,773,476)	1,180,187,203	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	37,890,804,125	422,722,801,250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(3,542,831,409)	32,836,577,504	Deferred Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	1,866,434,327	--	Adjustment to Prior Year
Sub Jumlah	36,214,407,043	455,559,378,754	Sub Total
Jumlah	35,334,633,567	456,739,565,957	Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Suryalaya Anindita International	26,665,780,000	13,325,384,250
PT Suryacipta Swadaya	10,957,271,500	3,848,991,250
PT Sitiagung Makmur	206,699,000	1,477,217,000
PT Enercon Paradhya International	61,053,625	36,585,250
PT Karsa Sedaya Sejahtera	--	379,545,424,500
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	24,489,199,000
Jumlah/ Total	37,890,804,125	422,722,801,250

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut			Income Before Tax per
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Consolidated Statement of Profit or Loss
Komprehensif Lain Konsolidasian	125,167,889,151	1,698,096,567,386	and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(317,377,445,484)	(1,837,339,234,018)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	229,004,217,228	1,317,362,550,992	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	36,794,660,895	1,178,119,884,360	Income Before Tax of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Imbalan Kerja	1,303,544,706	1,507,915,460	<i>Employment Benefits</i>
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(4,800,000,000)	<i>Pension Expense - DPLK Manulife</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(700,000,000)	<i>Payment of Employment Benefit</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	22,638,613	(728,664,273)	<i>Differences Between Commercial and Fiscal</i>
Sub Jumlah	(3,473,816,681)	(4,720,748,813)	<i>Sub Total</i>
Perbedaan Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan	528,114,445	436,679,500	<i>Donation</i>
Penutupan Entitas Anak	--	(24,795,798,338)	<i>Divestment of Subsidiary</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2,994,866,906)	(25,787,124,588)	<i>Current Account and Deposits Interest</i>
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(3,673,728,611)	(1,616,233,491)	<i>Equity in Net Earning of Joint Ventures</i>
Bagian Laba Entitas Anak	(203,929,795,009)	(1,332,407,809,572)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	4,627,946,188	3,263,121,305	<i>Other Income (Expenses)</i>
Sub Jumlah	(205,442,329,893)	(1,380,907,165,184)	<i>Total</i>
Rugi Fiskal	(172,121,485,679)	(207,508,029,637)	<i>Fiscal Losses</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(621,100,805,816)	(424,954,050,887)	<i>Compensation of Fiscal Losses Carried Forward</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	21,711,991,130	11,361,274,708	<i>Non Compensated Fiscal Losses</i>
Rugi Fiskal Perusahaan	(771,510,300,365)	(621,100,805,816)	<i>Fiscal Loss of the Company</i>

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	37,890,804,125	422,722,801,250	<i>Current Tax Expenses - Subsidiaries</i>
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			<i>Less Prepaid Taxes</i>
Pasal 23	2,273,500,970	2,210,574,882	<i>Article 23</i>
Pasal 25	13,842,518,089	7,750,845,907	<i>Article 25</i>
Sub Jumlah	16,116,019,059	9,961,420,789	<i>Sub Total</i>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	21,774,785,066	412,761,380,461	<i>Under (Over) Payment of Income Tax</i>
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The Details are as follows:</i>
Utang Pajak:			<i>Taxes Payable:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Suryalaya Anindita International	15,836,274,376	6,982,354,251	<i>PT Suryalaya Anindita International</i>
PT Suryacipta Swadaya	7,017,194,393	460,589,516	<i>PT Suryacipta Swadaya</i>
PT Karsa Sedaya Sejahtera	--	379,382,159,194	<i>PT Karsa Sedaya Sejahtera</i>
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	24,489,199,000	<i>PT Nusa Raya Cipta Tbk</i>
PT Enercon Paradhya International	(27,911,375)	(30,138,500)	<i>PT Enercon Paradhya International</i>
PT Sitiagung Makmur	(1,050,772,328)	1,477,217,000	<i>PT Sitiagung Makmur</i>
Jumlah	21,774,785,066	412,761,380,461	<i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	125,167,889,151	1,698,096,567,386	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(317,377,445,484)	(1,837,339,234,018)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	229,004,217,228	1,317,362,550,992	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	36,794,660,895	1,178,119,884,360	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	9,198,665,224	294,529,971,090	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Sumbangan	132,028,611	109,169,875	Donation
Penutupan Entitas Anak	--	(6,198,949,585)	Divestment of Subsidiary
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(748,716,727)	(6,446,781,147)	Current Account and Deposits Interest
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(918,432,153)	(404,058,373)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(50,982,448,752)	(333,101,952,393)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	1,156,986,547	815,780,326	Other Expenses
Sub Jumlah	(51,360,582,474)	(345,226,791,297)	Sub Total
Rugi Fiskal	41,282,143,774	51,877,007,410	Fiscal Losses
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	(879,773,476)	1,180,187,203	Deferred Tax Expenses of The Company
Beban Pajak Entitas Anak	36,214,407,043	455,559,378,754	Tax Expense of Subsidiaries
Jumlah	35,334,633,567	456,739,565,957	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Comprehensive Income Rp	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Comprehensive Income Rp	2018 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(186,597,456)	186,597,456	--	--	(363,103,871)	--	(363,103,871)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	605,567,354	(979,357,694)	373,790,340	--	855,450,382	463,911,046	1,319,361,428	Employment Benefit
Sub Jumlah	418,969,898	(792,760,238)	373,790,340	--	492,346,511	463,911,046	956,257,557	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Sitiagung Makmur	2,076,922,200	(283,556,839)	140,888,740	1,934,254,101	93,159,459	(180,904,410)	1,846,509,150	PT Sitiagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	36,703,832,472	(35,998,604,399)	64,387,792	769,615,865	(769,615,865)	--	--	PT Surya Internusa Hotel
PT Batika Hotel Manajemen	1,456,888,490	(1,289,132,477)	--	167,756,013	(167,756,013)	--	--	PT Batika Hotel Manajemen
Sub Jumlah	40,237,643,162	(37,571,293,715)	205,276,532	2,871,625,979	(844,212,419)	(180,904,410)	1,846,509,150	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	40,656,613,060			2,871,625,979			2,802,766,707	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX LIABILITIES
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	--	(368,763,524)	--	(368,763,524)	368,763,524	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	--	(18,663,441)	--	(18,663,441)	18,663,441	--	--	Employment Benefit
Sub Jumlah	--	(387,426,965)	--	(387,426,965)	387,426,965	--	--	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(35,347,627,993)	4,734,716,211	1,676,796,156	(28,936,115,626)	4,387,043,828	10,264,420	(24,538,807,378)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(35,347,627,993)			(29,323,542,591)			(24,538,807,378)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

28. Beban Akruai

28. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Pembebasan Tanah	8,919,172,001	10,547,331,298	Land Acquisition Expenses
Sewa	7,814,699,445	4,724,922,162	Rental
Utilitas	5,818,462,644	4,243,628,828	Utilities
Service Charge Hotel	5,470,946,071	4,255,057,248	Service Charge Hotel
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,018,590,748	1,893,659,483	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Taksiran Retensi	4,340,479,459	4,495,703,719	Estimated Retention
Kontraktor dan Pemasok	1,805,086,412	12,211,199,337	Contractor and Supplier
Bunga Pinjaman	1,735,753,232	8,774,534,248	Loan Interest
Biaya Kantor	767,432,829	515,661,940	Office Expenses
Biaya Iklan dan Promosi	523,783,044	251,876,038	Advertising and Promotion Expenses
Komisi Penjualan	359,876,806	124,365,669	Sales Commission
Jasa Tenaga Ahli	344,225,156	370,491,999	Professional Fee
Biaya Perijinan	239,019,521	112,060,320	Licenses
Asuransi	3,369,793	1,353,380,083	Insurance
Lain-lain	7,723,849,356	4,701,512,017	Others
Jumlah	50,884,746,517	58,575,384,389	Total

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

29. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 55).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 55).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

30. Long-Term Bank Loans

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	311,736,547,082	421,681,627,170	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	267,416,167,154	376,608,244,290	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,268,271,494	30,097,095,641	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	602,420,985,730	828,386,967,101	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(238,023,577,847)	(226,012,139,707)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	364,397,407,883	602,374,827,394	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9.50% - 10.40%	9.50% - 10.50%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2018 Rp	2017 Rp	
Dalam satu tahun	238,023,577,847	226,012,139,707	One year
Dalam tahun ke-2	226,109,367,166	238,004,266,653	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,832,752,672	226,090,055,977	3rd year
Dalam tahun ke-4	29,987,867,340	73,825,216,718	4th year
Dalam tahun ke-5	19,322,912,080	29,987,867,339	5th year
Dalam tahun ke-6	15,144,508,625	19,322,912,079	6th year
Dalam tahun ke-7	--	15,144,508,628	7th year
Jumlah	602,420,985,730	828,386,967,101	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
Jumlah / Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
	208,711,547,512	250,919,127,808
	103,024,999,570	170,762,499,362
Jumlah / Total	311,736,547,082	421,681,627,170

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp116.477.493.894 dan Rp145.246.413.330.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29.000.030.547 dan Rp24.000.025.281.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once. Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp116,477,493,894 and Rp145,246,413,330, respectively.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp29,000,030,547 and Rp24,000,025,281, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 9,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp92.234.053.618 dan Rp105.672.714.478.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.640.764.193 dan Rp2.613.614.177.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32.000.000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18.000.000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp21.625.834.445 dan Rp49.299.426.188.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14.000.000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp40.684.716.040 dan Rp62.680.699.011.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp40.714.449.085 dan Rp58.782.374.163.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 9.5% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp92,234,053,618 and Rp105,672,714,478, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,640,764,193 and Rp2,613,614,177, respectively.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp21,625,834,445 and Rp49,299,426,188, respectively.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40,684,716,040 and Rp62,680,699,011, respectively.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp40,714,449,085 and Rp58,782,374,163, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- memperoleh pinjaman baru;
- mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp68.200.000.000 dan Rp68.300.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- obtaining new loan;
- mortgage of SAI's assets to any other party; and
- perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp68,200,000,000 and Rp68,300,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2018 Rp	2017 Rp
267,416,167,154	376,608,244,290
267,416,167,154	376,608,244,290

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or expected rate of return of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the expected rate of return may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Pembayaran utang bank pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp80.277.777.778.

- i. Maintain financial ratios as follows:
- *Debt to Equity* ratio maximum of 2 times;
 - *Debt to Service Coverage* ratio minimum of 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to do activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

Loan payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp110,000,000,000 and Rp80,277,777,778, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

Jumlah / Total

2018	2017
Rp	Rp
23,268,271,494	30,097,095,641
23,268,271,494	30,097,095,641

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	Time Period
Tujuan	Pinjaman <i>Standby / Standby Loan</i>	Purpose
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate (floating)</i>	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	<i>Combine Trade</i>	b. Facility Type
	(<i>Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C</i>)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / <i>Gas Purchase and Distribution</i>	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (<i>Standby L/C</i>)	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Term Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / <i>June 11, 2021</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / <i>Piping Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)</i>	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- c. *Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.894.302.665 dan Rp11.837.425.841.

Saldo utang bank kepada OCBC per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.268.271.494 telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- a. Land and building located in Karawang (Note 19);
- b. Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5);
- c. *Top up, cost overrun and cash deficiency* provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);
- d. Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55).

Bank loan includes certain covenants as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.
- ii. Maintain non financial ratios as follows:
 - Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,894,302,665 and Rp11,837,425,841, respectively.

Bank loan balance to OCBC as of December 31, 2018 amounted to Rp23,268,271,494 has been settled on January 7, 2019.

31. Utang Obligasi

	2018 Rp	2017 Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	900,000,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,833,271,890)	(7,991,052,412)
Jumlah	895,166,728,110	892,008,947,588
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(508,226,827,740)	--
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	386,939,900,370	892,008,947,588

31. Bonds Payable

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Unamortized Discount
Total
Less Current Maturities
Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA (Single A) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018, dan idA- (Single A Minus) untuk periode 12 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA (Single A) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 10, 2017 until March 1, 2018, and idA- (Single A Minus) for period March 12, 2018 until March 1, 2019. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangasia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangasia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi diatas antara lain:

The restrictions required in the above bond are as follows:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f. Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2017, *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 2,5:1. Untuk itu, pada tanggal 30 Mei 2018, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

- a. Menyetujui perubahan *Interest Coverage Ratio*, yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65 : 1 dan;
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7 : 1
- b. Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* untuk laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- c. Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (*Consent Fee*) kepada pemegang obligasi sebesar:
 - 1) 0,25% dari pokok obligasi Seri A yang masih terutang untuk pemegang obligasi Seri A; dan
 - 2) 0,375% dari pokok obligasi Seri B yang masih terutang untuk pemegang obligasi Seri B.

Kompensasi tersebut akan dibayarkan 1 (satu) kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan

- d. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

Consent fee dicatat sebagai bagian dari biaya bunga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- f. Maintain "*Interest Coverage Ratio*" of not less than 2.5:1; and Maintain the "*Debt to Equity Ratio*" of not more than 2:1.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2017, the Company's *Interest Coverage Ratio* was below 2.5:1. For that, on May 30, 2018, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

- a. Approve changes in the *Interest Coverage Ratio*, which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
 - 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65 : 1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7 : 1
- b. Approve the waiver of not fulfillment in the *Interest Coverage Ratio* rules for the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2017;
- c. Approve to provide a compensation for approval (*Consent Fee*) to bond holders amounted to:
 - 1) 0.25% from the outstanding principal amount Serie A Bond for Serie A bond holders; and
 - 2) 0.375% from the outstanding principal amount Serie B for Serie B bond holders

These compensation shall be paid 1 (one) time to each bond holders together with the nearest bond interest payment since the date of GMBH; and

- d. Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

Consent fee recorded as part of interest expenses.

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2018 Rp	2017 Rp
Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	469,503,418
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(326,113,260)	(449,387,586)
Bagian Jangka Panjang	<u>197,620,619</u>	<u>20,115,832</u>

32. Other Payable to Third Parties

Others - Third Parties
Less Current Maturities
Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee dan Biaya Administrasi*.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak;
- c. Fidusia atas benda bergerak pada *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak;
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak;
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak;
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. *Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;*
- b. *Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary;*
- c. *Fiduciary of moving objects at Banyan tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary;*
- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary;*
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary;*
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;*
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi;
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas pinjaman.

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

33. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Semarang
Surabaya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution;*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/waste water treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/waste water treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished.*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

As of the issuance date of consolidated financial statements, the Company not yet withdrawn the loan facility.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

33. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2018 Rp	2017 Rp
	--	2,426,593,623
Jakarta	251,923,371,565	252,864,152,850
Semarang	99,821,641,452	114,692,109,533
Surabaya	47,091,396,300	43,544,168,426

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018 Rp	2017 Rp
Denpasar	44,971,858,786	57,829,479,686
Medan	1,745,420,000	12,268,655,908
Sub Jumlah / Sub Total	445,553,688,103	481,198,566,403
Jumlah / Total	445,553,688,103	483,625,160,026

34. Pendapatan Diterima di Muka

34. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak SIT, serta jasa pelayanan yang diterima di muka milik SAI, Entitas Anak dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary of SIT, and service charge owned by SAI, a Subsidiary and SIH, a Subsidiary.

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	53,098,434,334	53,664,408,569	<i>Unearned Income</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(47,155,811,277)	(49,575,004,555)	<i>Less Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	5,942,623,057	4,089,404,014	<i>Long Term Portion</i>

35. Jaminan dari Pelanggan

35. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

36. Liabilitas Imbalan Kerja

36. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
Tanpa Pendanaan**

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.557 dan 2.653 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	20,466,423,516	21,393,398,954	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,265,437,231	12,688,154,023	Interest Cost
Jumlah	33,731,860,747	34,081,552,977	Total

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,557 and 2,653 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Rekonsiliasi nilai kini aset dan kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	184,167,530,002	152,869,325,573	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	20,466,423,516	21,393,398,954	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,265,437,231	12,688,154,023	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(51,359,807,587)	(28,585,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(3,029,207,937)	(5,853,113,953)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	17,786,177,182	31,654,765,405	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal Tahun	184,167,530,002	152,869,325,573	Beginning Balance of the Year
Beban Periode / Tahun Berjalan	33,731,860,747	34,081,552,977	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(51,359,807,587)	(28,585,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(3,029,207,937)	(5,853,113,953)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	17,786,177,182	31,654,765,405	Other Comprehensive Income
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Imbalan Kerja	(1,715,464,878)	(74,653,769)	Employment Benefit Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	183,012,017,285	184,242,183,771	Employment Benefit Liabilities
Jumlah	181,296,552,407	184,167,530,002	Total

The Details are as follows:
Employment Benefit Assets
Employment Benefit Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	8.3%	7.2%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	2018		2017		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(7,515,720,747)	7,317,870,769	(7,639,813,147)	8,507,205,544	<i>Present Value of Employee Benefit Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	(675,952,116)	768,909,609	(776,172,604)	890,210,369	<i>Current Service Cost</i>

37. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Employee benefit expenses are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

37. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2018		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	440,430,376	9.47	55,053,797,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
GSI S/A Intrepid Investments Limited	294,000,000	6.32	36,750,000,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.47	31,771,425,000
Christien Suriadjaya	34,647,460	0.75	4,330,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,257,032,604	70.05	407,129,075,500
Jumlah / Total	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	457,930,376	9.85	57,241,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.46	31,771,425,000
UBS AG Singapore S/A Intrepid Investments Limited	234,000,000	5.03	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,283,032,604	70.59	410,379,075,500
Jumlah / Total	4,650,969,840	100.00	581,371,230,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	54,279,600		6,784,950,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Rp
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas 1 kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	290,374,540,166

Additional paid in capital from right issue of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share

Assets of Tax Amnesty

Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.

39. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

39. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 28 Februari 2018	40,153,556,157
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269
Jumlah	152,330,768,031

*Book value of net assets of SAI
Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*

Difference to noncontrolling interest of SAI

*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in HIP
Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014*

Difference to noncontrolling interest of HIP

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*

Difference to noncontrolling interest of NRC

*Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*

Difference to non-controlling interest of NRC

Realization of difference to non-controlling interest of HIP

Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018

Purchase price of investment in NRC

Difference to non-controlling interest of NRC

Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

40. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

40. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The movement of treasury stock as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2018			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	54,279,600	1.15	35,368,085,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1,500,000	0.03	750,750,000
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862
			<i>Beginning Balance Repurchased Shares Ending Balance</i>

2017			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951
Saldo Akhir	54,279,600	1.15	35,368,085,862
			<i>Beginning Balance Repurchased Shares Ending Balance</i>

41. Cadangan Umum

41. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp37.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 7, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp37,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,400,000,000 of its net income to become Rp32,000,000,000.

42. Kepentingan Non-Pengendali

42. Non-controlling Interest

	2018 Rp	2017 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	400,655,976,129	438,051,699,844
PT Suryalaya Anindita International	27,569,168,603	19,979,218,390
PT Surya Energi Parahita	12,809,331,326	10,220,290,252
PT Sumbawa Raya Cipta	(198,553)	64,570
Jumlah / Total	441,034,277,505	468,251,273,056
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Profit (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	36,586,414,202	50,944,785,957
PT Suryalaya Anindita International	7,589,950,215	1,777,687,445
PT Surya Energi Parahita	3,109,041,074	2,380,311,113
PT Sumbawa Raya Cipta	(1,001,868)	133
Jumlah / Total	47,284,403,623	55,102,784,648

43. Dividen

43. Dividend

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On July 6, 2018, the Company paid the cash dividends.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On June 8, 2017, the Company paid the cash dividends.

44. Pendapatan Usaha

44. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Konstruksi	2,441,918,754,591	2,164,076,330,112	Construction
Hotel	799,669,328,016	696,838,120,744	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	286,605,672,254	237,544,226,883	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	153,641,033,240	175,692,027,090	Industrial Estate Land
Jumlah	3,681,834,788,101	3,274,150,704,829	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

45. Beban Langsung

45. Direct Costs

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Konstruksi	2,200,800,173,257	1,943,302,678,005	Construction
Hotel	283,624,541,665	255,347,974,589	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	183,777,978,815	169,391,357,951	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	32,698,547,628	42,173,879,538	Industrial Estate Land
Jumlah	2,700,901,241,365	2,410,215,890,083	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2018 and 2017.

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Pemasaran	18,785,689,509	13,475,277,152	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	16,619,345,456	14,064,595,954	Advertising and Promotion
Gaji	14,406,255,354	13,209,727,638	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	4,243,285,746	3,335,829,700	Travel and Transportation
Tender	2,283,767,994	1,207,247,481	Tender
Komisi Penjualan	500,000,000	2,037,587,212	Sales Commission
Representasi dan Jamuan	452,629,060	341,763,235	Representation and Entertainment
Imbalan Kerja	354,210,451	413,019,721	Employment Benefits
Komunikasi	251,674,457	263,034,424	Communication
Lain-lain	2,441,018,413	2,778,468,370	Others
Jumlah	60,337,876,440	51,126,550,887	Total

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan Upah	290,502,790,173	246,442,443,342	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	98,558,396,665	97,100,030,139	Depreciation (Note 19)
Utilitas	46,403,709,777	45,392,049,674	Utilities
Sewa	36,792,211,618	34,735,219,604	Rental
Jasa Profesional	25,447,443,860	22,418,419,882	Professional Fee
Imbalan Kerja	24,140,540,471	24,594,229,073	Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	23,225,303,922	21,278,762,258	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	21,482,033,503	15,405,381,591	Taxes and Licences
Keamanan dan Kebersihan	10,082,352,946	7,962,914,338	Security and Sanitation
Pajak Bumi dan Bangunan	9,818,965,996	8,877,851,803	Property Tax
Kesejahteraan Karyawan	8,499,866,826	8,202,233,748	Employees Welfare
Asuransi	8,063,943,381	7,588,294,242	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	7,006,083,172	5,040,606,329	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	5,694,333,496	4,393,852,162	Office Supplies
Komunikasi	3,783,364,900	3,866,285,473	Communication
Representasi dan Jamuan	1,255,136,309	1,779,570,131	Representation and Entertainment
Kerugian Penurunan Nilai	--	3,258,276,292	Impairment
Lain-lain	22,432,396,789	20,039,701,173	Others
Jumlah	643,188,873,804	578,376,121,254	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

48. Pendapatan Lainnya

48. Other Income

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	72,917,145,355	55,692,510,358	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	13,048,974,294	14,019,024,054	Land Rental Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	9,472,569,324	676,438,987	Gain on Foreign Exchange - Net
Realisasi Pendapatan Investasi (Catatan 7)	1,952,173,337	--	Realized Income on Investments (Note 7)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	1,361,579,864	2,079,987,231	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	--	1,730,524,178,270	Gain on Sale of Investment and Transfer Rights of Asset
Lain-lain	6,794,335,489	20,790,091,404	Others
Jumlah	105,546,777,663	1,823,782,230,304	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC (Notes 12, 15 and 16). The terms of the sale-purchase agreement, among others, depend on the approval of the Company's Shareholders, which has been obtained based on the Company's second Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 5, 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

49. Beban Lainnya

49. Other Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	21,261,923,535	21,261,923,542	Investment Properties Depreciation (Note 18)
Beban Administrasi Bank	6,182,433,627	7,288,384,996	Bank Charges
Kerugian Penurunan Nilai	1,156,000,000	--	Impairment
Lain-lain	444,426,363	1,099,707,660	Others
Jumlah	29,044,783,525	29,650,016,198	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

50. Beban Pajak Penghasilan Final

50. Final Income Tax Expense

	2018 Rp	2017 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	70,668,690,560	67,437,189,261
PT TCP Internusa	5,495,416,880	5,284,609,884
PT Suryacipta Swadaya	5,416,221,700	6,033,468,227
PT Sitiagung Makmur	3,978,557,343	3,943,965,028
PT Surya Internusa Timur	1,502,645,126	232,587,000
PT Surya Energi Parahita	1,210,544,848	1,394,747,010
PT Surya Citra Propertindo	74,400,000	3,100,000
PT Surya Internusa Lestari	60,005,161	--
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	18,300,000
Jumlah / Total	88,433,931,618	84,347,966,410

51. Beban Keuangan

51. Financial Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban keuangan dari :			<i>Financial Expenses from:</i>
Utang Obligasi	94,050,000,000	133,937,500,000	<i>Bonds Payable</i>
Utang Bank	74,924,236,598	105,129,675,933	<i>Bank Loans</i>
Lain-lain	2,039,426,537	3,703,548,808	<i>Others</i>
Jumlah	171,013,663,135	242,770,724,741	Total

52. Laba per Saham

52. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	37,674,434,371	1,178,314,502,325	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity</i>
	Saham/ Shares	Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,649,469,840	4,668,563,732	<i>Weighted average number of ordinary shares to computation of earnings per share</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusi	8.10	252.39	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	8,937,708	6,911,885	0.00	0.00
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000	0.09	0.07
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	318,625,585,778	409,782,795,358	4.30	4.63
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	--	38,844,229,570	0.00	0.89
Uang Muka Proyek/ Project Advances				
JO Karabha NRC	--	2,426,593,623	0.00	0.03

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek / Investment in Joint Ventures, Project Advances
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp28.206.845.423 dan Rp8.620.196.252, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided a compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp28,206,845,423 and Rp8,620,196,252, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

54. Segmen Operasi

54. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2018 and 2017.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	153,641,033,240	285,729,591,835	2,441,918,754,591	876,080,419	799,669,328,016	--	3,681,834,788,101	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	2,186,373,812	11,710,064,074	9,356,461,628	3,123,139,934	(26,376,039,448)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	153,641,033,240	287,915,965,647	2,453,628,818,665	10,232,542,047	802,792,467,950	(26,376,039,448)	3,681,834,788,101	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	120,942,485,612	104,137,986,832	249,887,315,605	10,232,542,047	519,167,926,285	(23,434,709,645)	980,933,546,736	Segment results
Beban Penjualan							(60,337,876,440)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(643,188,873,804)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							105,546,777,663	Other Income
Beban Lainnya							(29,044,783,525)	Other Expenses
Laba Usaha							353,908,790,630	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(88,433,931,618)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(171,013,663,135)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							30,706,693,274	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							125,167,889,151	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(35,334,633,567)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							89,833,255,584	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(15,221,549,198)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							74,611,706,386	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							37,674,434,371	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							52,158,821,213	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							89,833,255,584	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for the Current Period Attributable to
Pemilik Entitas Induk							27,327,302,763	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							47,284,403,623	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							74,611,706,386	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,659,209,511,487	992,938,304,288	2,136,012,461,126	745,358,570,364	1,029,658,638,405	(479,438,470,924)	7,083,739,014,746
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2,501,100	82,977,996,701	--	3,926,757,826,571	11,000,000	(4,009,749,324,372)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	148,949,568,866	329,073,833,720	--	(159,397,816,808)	318,625,585,778
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,659,212,012,587	1,077,718,800,989	2,284,962,029,992	5,001,190,230,655	1,029,669,638,405	(4,648,585,612,104)	7,404,167,100,524
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Pengeluaran Modal	33,064,707,140	44,816,351,692	19,094,492,928	1,108,855,789	36,071,710,044	(316,026,096)	133,840,091,497
Penyusutan dan Amortisasi	15,636,350,810	36,406,452,558	27,973,024,389	1,507,271,237	83,123,780,742	--	164,646,879,736
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,281,853,568	2,250,491,626	10,593,346,534	1,303,544,706	16,302,624,313	--	33,731,860,747
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	175,692,027,090	236,803,738,721	2,164,076,330,112	740,488,162	696,838,120,744	--	3,274,150,704,829	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,097,978,444	(391,676,250)	16,250,711,672	600,000,000	(17,557,013,866)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	175,692,027,090	237,901,717,165	2,163,684,653,862	16,991,199,834	697,438,120,744	(17,557,013,866)	3,274,150,704,829	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	133,518,147,552	68,510,359,214	214,875,522,975	16,991,199,834	442,090,146,155	(12,050,560,984)	863,934,814,746	Segment results
Beban Penjualan							(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							1,823,782,230,304	Other Income
Beban Lainnya							(29,650,016,198)	Other Expenses
Laba Usaha							2,028,564,356,711	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							1,698,096,567,386	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(456,739,565,957)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(28,980,760,455)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							63,042,499,104	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,157,273,456,326	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali							55,102,784,648	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,285,585,146,748	775,498,985,412	2,098,354,322,995	3,126,935,383,478	1,184,575,005,653	(1,031,097,172,243)	8,439,851,672,043
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	67,230,095,801	--	4,654,707,847,840	11,000,000	(4,721,961,444,741)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	243,812,520,825	325,368,091,341	--	(159,397,816,808)	409,782,795,358
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,285,597,647,848	844,531,581,213	2,342,166,843,820	8,107,011,322,659	1,184,586,005,653	(5,912,456,433,792)	8,851,436,967,401
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195
Pengeluaran Modal	18,862,799,272	195,015,014,639	33,276,992,200	235,401,636	147,848,427,742	(1,905,550,279)	393,333,085,210
Penyusutan dan Amortisasi	16,837,497,692	31,192,141,528	31,620,720,712	1,421,435,427	81,815,354,444	--	162,887,149,803
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,214,091,436	2,177,853,024	9,650,407,239	1,507,915,460	7,043,961,914	--	24,594,229,073
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar
Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Bali	984,844,566,618	685,592,791,447
Surabaya	299,631,741,567	375,279,444,385
Semarang	291,505,107,980	204,334,222,558
Medan	55,386,845,661	171,901,118,465
Palembang	24,595,204,689	20,902,645,634
Bandar Lampung	15,578,646,021	13,898,656,237
Cirebon	12,341,751,857	9,864,652,252
Pekanbaru	11,713,634,359	10,183,889,008
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp10.000.000.000)	14,626,748,000	2,325,870,000
Jumlah / Total	1,710,224,246,752	1,494,283,289,986

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside
Jakarta and Karawang are as follows:

55. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017

55. Significant Agreements

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 30).
- c) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Nopember 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dilakukan Addendum Perjanjian Sewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia dimana terdapat pengurangan jumlah pembayaran sewa untuk periode April, Mei dan Juni 2018. Efektif pada bulan Juli 2018 sampai dengan berakhirnya periode perjanjian di 31 Oktober 2022, harga sewa kembali Rp1.000.000.000 per bulan.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

On August 31, 2018, an Addendum to the Lease Agreement with PT Securindo Packatama Indonesia was made where there was a reduction in the amount of lease payments for the April, May and June 2018 periods. Effective July 2018 until the end of the agreement period on October 31, 2022, the rental price will return to Rp1,000,000,000 per month.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).
- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.
- b) Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (*Licensor*) which stated that the *Licensor* give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, *Licensor* will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp31.288.667.624 per 31 Desember 2018.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp31,288,667,624 as of December 31, 2018.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp28.528.998.267 dan Rp21.420.239.141, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp28,528,998,267 and Rp21,420,239,141, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where based on addendum of the agreement dated April 1, 2014, rental period until December 31, 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC has unused credit facilities as follows (Note 22):

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	780,794,170,423	219,205,829,577	30 Maret 2019 / March 30, 2019

56. Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

56. Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/ 2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/ 2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali No. 885/PK/PDT/2017 tanggal 14 September 2017 yang memenangkan penggugat telah dimuat dalam web Mahkamah Agung pada September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014.

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. The Supreme Court Decision on Judicial Review No. 885/PK/PDT/2017 dated September 14, 2017 which won by the plaintiff has been posted on the Supreme Court website in September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017. Hasil putusan Mahkamah Agung No. 410/PK/PDT/2017 tanggal 31 Agustus 2017 memenangkan TCP, Entitas Anak, dan telah dimuat di website Mahkamah Agung.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received Relas notification and submission of memory reconsideration filed by the Plaintiff dated December 22, 2016.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on February 3, 2017. Results of the Supreme Court's decision No. 410/PK/PDT/2017 dated August 31, 2017 that TCP, a Subsidiaries, won and was posted on the Supreme Court website.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut
- f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

- e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

- f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

57. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

- i. Manajemen risiko mata uang asing
Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila

57. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

- i. Foreign currencies risk management
The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp15.445.694.607, Rp10.686.038.607. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.058.247.915 dan Rp6.894.282.353. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 58.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have decreased profit or loss and equity by Rp15,445,694,607 and Rp10,686,038,607, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 by Rp3,058,247,915 and Rp6,894,282,353, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2018 and 2017 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

- *Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay;*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

2018					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		Financial Assets
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	1,371,984,166,115	--	--	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	293,555,661,451	66,277,274,571	(17,030,432,445)	342,802,503,577	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	226,264,993,206	10,928,173,725	(9,068,515,071)	228,124,651,860	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	259,058,691,486	--	--	259,058,691,486	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,159,241,012,258	77,205,448,296	(26,098,947,516)	2,210,347,513,038	Total
2017					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		Financial Assets
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	1,145,366,973,159	--	--	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	262,356,154,980	74,579,788,980	(17,019,622,921)	319,916,321,039	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,232,940,654,496	10,928,173,725	(8,603,981,628)	2,235,264,846,593	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	262,185,789,863	--	--	262,185,789,863	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,911,227,072,498	85,507,962,705	(25,623,604,549)	3,971,111,430,654	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- *Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;*
- *Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;*
- *Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratio;*
- *Carry out the debt financing plan.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari
liabilitas keuangan:

The following is the contractual due date for
financial liabilities:

2018					
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	--	--	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	462,660,876,014	416,149,384,795	22,167,572,694	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	136,759,972,454	136,759,972,454	--	--	Third Parties
Beban Akrua	50,884,746,517	50,884,746,517	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	602,420,985,730	55,674,027,313	60,970,693,980	121,378,856,554	Bank Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	--	508,226,827,740	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	--	--	326,113,260	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,157,121,906,154	659,468,131,079	83,138,266,674	662,980,579,529	751,534,928,872
					Total

2017					
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	--	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	455,524,342,348	417,643,966,283	5,723,824,622	32,156,551,443	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	246,854,067,536	246,854,067,536	--	--	Third Parties
Beban Akrua	58,575,384,389	58,575,384,389	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	828,386,967,101	49,298,155,546	59,558,164,546	117,155,819,615	Bank Loan
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	--	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	469,503,418	--	--	449,387,586	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	3,031,819,212,380	772,371,573,754	65,281,989,168	699,761,758,644	1,494,403,890,814
					Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,506,816,311,169	2,270,865,418,107	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,385,006,334,887	4,476,834,418,206	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.34	0.51	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using					
2018	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,700,588,394	183,621,929,394	28,078,659,000	Other Current Financial Assets	
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale	
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale	
Jumlah	213,503,088,394	183,621,929,394	28,078,659,000	1,802,500,000	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using					
2017	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,831,758,927	34,831,758,927	--	Other Current Financial Assets	
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale	
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale	
Jumlah	36,634,258,927	34,831,758,927	--	1,802,500,000	Total

58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

58. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	9,171,428	132,811,454,496	12,965,912	175,662,178,261	Cash and Cash Equivalents
	SGD	14,044	148,908,431	14,116	143,046,327	
	EUR	4,200	69,550,950	3,400	54,990,308	
	GBP	3,184	58,491,766	3,184	57,999,039	
	THB	51,610	22,960,446	58,680	24,319,235	
Piutang Usaha	USD	2,119,942	30,698,876,923	3,006,646	40,734,038,129	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	12,747,474	184,596,167,826	2,414,625	32,713,337,377	Other Current Financial Assets
	SGD	175,390	1,859,658,654	229,357	2,324,192,097	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	20,238	293,066,912	21,300	288,569,013	Other Non Current Assets
Jumlah			350,559,136,404		252,002,669,786	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	70,442	1,020,074,178	59,216	802,260,635	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	21,858,870	1,320	21,349,178	
	AUD	--	--	87	917,534	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,735,720	39,615,963,498	2,678,740	36,291,568,089	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	23,906	395,879,890	19,906	321,953,732	
	SGD	--	--	18,250	184,939,567	
Beban Akruai	USD	6,200	89,782,200	6,596	89,356,105	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	582,781,874	40,245	545,233,572	Tenant's Deposits
Jumlah			41,726,340,510		38,257,578,412	Total
Jumlah Aset Neto			308,832,795,894		213,745,091,374	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

59. Informasi Tambahan Arus Kas

59. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	38,844,229,570	--
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	1,189,128,470	391,941,857
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	106,909,089	642,998,126
Penambahan Properti Investasi melalui Uang Muka Lain-lain	--	35,320,350,000
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	--	20,000,000,000
Jumlah	40,140,267,129	56,355,289,983

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the period, as follows:

Compensation of Dividend Received from Joint Venture through Other Short Term Financial Liabilities - Related Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Addition of Investment Property through Other Advances
Reclassification from Other Financial Current Assets to Cash and Cash Equivalent
Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017, as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	(541,295,136,550)	--	--	8,704,863,450
Pinjaman Bank Jangka Panjang	828,386,967,101	(227,735,097,405)	--	1,769,116,034	602,420,985,730
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	54,230,461	--	--	523,733,879
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	3,157,780,522	895,166,728,110
Jumlah	2,270,865,418,107	(768,976,003,494)	--	4,926,896,556	1,506,816,311,169

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Due to Related Parties

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	550,000,000,000	--	--	550,000,000,000
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,018,057,245,559	(191,462,063,533)	--	1,791,785,075	828,386,967,101
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1,022,288,792	(552,785,374)	--	--	469,503,418
Utang Obligasi	889,162,394,250	--	--	2,846,553,338	892,008,947,588
Jumlah	1,908,241,928,601	357,985,151,093	--	4,638,338,413	2,270,865,418,107

Short Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Other Payable to Third Parties
Due to Related Parties

60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

60. Event After Reporting Period

- Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	:	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>	:	a. Facility Type
Plafon	:	Rp5.000.000.000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 tahun sejak tanggal pembukuan fasilitas / <i>1 year after date of recording facility</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	9,75% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	:	Interest Rate
Provisi	:	0,10% p.a	:	Provision
b. Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Investasi / <i>Investment Loan</i>	:	b. Facility Type
Plafon	:	Rp23.300.000.000	:	Limit
Jangka Waktu	:	84 bulan setelah <i>availability period</i> / <i>84 months after availability period</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Pembayaran utang / <i>Repayment of loan</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	10% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	:	Interest Rate
Provisi	:	1% (<i>Flat</i>)	:	Provision
c. Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee</i> (<i>Standby L/C</i>)	:	c. Facility Type
Plafon	:	USD4,500,000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 tahun setelah pembukuan fasilitas / <i>1 year after date of recording facility</i>	:	Time Period
Tujuan	:	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / <i>Repayment guarantees to gas suppliers</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	1% p.a	:	Interest Rate
Provisi	:	1% p.a	:	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Top up any cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya;

- Land and building located in Karawang (Note 19);*
- Top up any cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership;*

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Bank loan includes certain covenants as follows:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio* minimum 1,2 kali

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - Debt Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
 - Current Ratio minimum of 1,2 times*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**62. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**62. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2019.

**63. Management Responsibility on
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 5, 2019.

Lampiran I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY**

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	128,789,426,080	125,909,276,029	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	34,793,003,609	8,562,186,927	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,440,800,966	4,287,366,562	Other Current Financial Assets
Uang Muka	23,325,000	31,353,756	Advances
Pajak di Bayar di Muka	1,020,662,050	366,813,657	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,772,197,695	999,260,698	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	169,839,415,400	140,156,257,629	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	379,533,490,972	656,191,370,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	956,257,557	--	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,882,525,921,840	4,610,486,742,256	Investment In Subsidiaries
Investasi Tersedia Untuk Dijual	242,091,363	241,292,216	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	329,073,833,720	325,368,091,341	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	2,036,051,069	2,434,466,517	Fixed Assets
Aset Imbalan Kerja	1,715,464,878	74,653,769	Employee Benefit Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,667,695,927	754,948,750	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,625,750,807,326	5,595,551,565,821	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4,795,590,222,726	5,735,707,823,450	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	550,000,000,000
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	322,187,010,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Ketiga	2,404,347,957	2,977,744,240
Utang Pajak	771,615,213	674,378,450
Beban Akrua	614,742	6,679,306,035
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	508,226,827,740	--
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	511,403,405,652	882,518,438,725
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	387,426,965
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	386,939,900,370	892,008,947,588
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	386,939,900,370	892,396,374,553
JUMLAH LIABILITAS	898,343,306,022	1,774,914,813,278
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000
Tambahan Modal Disetor	395,980,167,519	393,113,416,950
Saham Treasuri	(36,118,835,862)	(35,368,085,862)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	37,000,000,000	32,000,000,000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,918,594,043,515	2,991,495,480,712
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,364,638,468)	(8,603,981,628)
Jumlah Ekuitas	3,897,246,916,704	3,960,793,010,172
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,795,590,222,726	5,735,707,823,450

LIABILITIES
Current Liabilities
Short Term Bank Loan
Due To Related Party
Other Short Term Financial Liabilities
Third Parties
Tax Payables
Accrued Expenses
Current Maturities of Long Term Loans
Bonds Payable
Total Current Liabilities
Non Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Long Term Loans Net of Current Maturities
Bonds Payable
Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to owner of the parent entity
Capital Stock
Par value Rp125 per Share
Authorized - 6,400,000,000 Shares
Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Additional Paid-in Capital
Treasury Stock
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Other Comprehensive Income
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	10,232,542,047	16,991,199,834	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	10,232,542,047	16,991,199,834	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(162,922,673)	(332,314,534)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(88,333,512,971)	(56,029,982,648)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	2,995,463,770	26,014,310,495	Other Income
Beban Lainnya	(214,829,508)	(1,928,105,184)	Other Expenses
RUGI USAHA	(75,483,259,335)	(15,284,892,037)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(95,325,603,390)	(140,619,266,666)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	203,929,795,009	1,332,407,809,572	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	3,673,728,611	1,616,233,491	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	36,794,660,895	1,178,119,884,360	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	879,773,476	(1,180,187,203)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	37,674,434,371	1,176,939,697,157	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(12,910,403,662)	(21,660,472,619)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	32,013,768	--	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	291,915,126	1,576,089,866	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Sub Jumlah	(12,586,474,768)	(20,084,382,753)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	2,023,432,448	--	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	215,910,712	442,337,378	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Sub Jumlah	2,239,343,160	442,337,378	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(10,347,131,608)	(19,642,045,375)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27,327,302,763	1,157,297,651,782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain / Other <i>Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2017	588,156,180,000	393,113,416,950	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	(9,046,319,006)	2,864,105,565,181	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	(51,367,221,840)	Dividend Payment
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,156,855,314,404	442,337,378	1,157,297,651,782	Total Comprehensive Income for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2017	588,156,180,000	393,113,416,950	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	3,960,793,010,172	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(750,750,000)	--	--	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	(92,989,396,800)	Dividend Payment
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	2,866,750,569	--	--	--	--	2,866,750,569	Changes of Ownership in Subsidiaries
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	25,087,959,603	2,239,343,160	27,327,302,763	Total Comprehensive Loss for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2018	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	3,897,246,916,704	Balance as of December 31, 2018

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	11,079,107,643	27,823,299,849
Pembayaran kepada Pemasok	(27,823,959,669)	(15,001,387,469)
Pembayaran kepada Karyawan	(61,908,283,966)	(36,645,529,284)
Pembayaran Bunga	(102,007,370,056)	(142,464,960,632)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(41,299,971)	(833,487,804)
Pengeluaran Kas Lainnya	(90,798,416)	(1,928,105,184)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(180,792,604,435)	(169,050,170,524)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	1,200,253,490,750	45,053,925,000
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	679,999,150,000	--
Penurunan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	276,657,880,000	(352,325,585,142)
Penerimaan Bunga	2,994,866,906	25,787,124,588
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	99,999,900	--
Penurunan Uang Muka Lain-lain	--	20,325,000,243
Perolehan Aset Tetap	(1,108,855,789)	(235,401,636)
Penempatan Investasi Sementara	(23,991,473,522)	(6,237,994,830)
Penambahan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	(322,187,010,000)	322,187,010,000
Perolehan Investasi Saham	(954,798,799,888)	(166,479,900,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	857,919,248,357	(111,925,821,777)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(750,750,000)	(9,242,984,951)
Pembayaran Biaya Pinjaman	(30,320,970,343)	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(92,989,396,800)	(51,367,221,840)
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Bank Jangka Pendek	(550,000,000,000)	550,000,000,000
Pembayaran Utang Obligasi	--	(550,000,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(674,061,117,143)	(60,610,206,791)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,065,526,779	(341,586,199,092)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	125,909,276,029	467,268,289,214
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(185,376,728)	227,185,907
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	128,789,426,080	125,909,276,029

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers

Cash Paid To Suppliers

Cash Paid To Employees

Interest Paid

Income Tax Paid

Other Cash Payment

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Dividend Received

Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries

Deduction (Addition) of Due from Related Parties

Interest Received

Cash Received from Divestment in Subsidiaries

Deduction in Advances Others

Acquisition of Fixed Assets

Placement of Temporary Investment

Additions (Deduction) of Due to Related Parties

Acquisition of Investment in Shares

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Increase of Treasury Stock

Payment of Borrowing Cost

Payment of Dividend to The Company's Shareholders

Addition (Payment) of Short Term Bank Loans

Payment of Bonds Payable

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan
PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja)
yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2018							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Entitas Anak / Subsidiaries							
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,158,912,729,041	775,000,000,000	--	--	2,266,893,929	2,043,796,078,359
PT Enercon Paradiya International	99.99%	(50,705,684,435)	--	--	--	(51,676,608)	(50,757,361,043)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	380,178,112,690	62,150,000,000	--	--	(51,456,944,543)	390,341,622,397
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	1,937,261,596,453	(679,999,150,000)	--	(1,136,998,578,750)	2,023,432,448	141,958,008,306
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	(34,691,770)	--	--	--	7,097,717,972	7,063,026,202
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	119,184,499	4,300,000,000	--	--	(4,045,427,979)	400,482,547
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,890,540,117	--	--	--	(73,023,685)	9,817,516,432
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	981,618,838	--	--	--	3,546,879	985,165,717
PT Surya Internusa Timur	0.00%	(2,766,750,669)	(99,999,900)	2,866,750,569	--	--	--
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	74,997,000,000	--	--	(558,933,150)	74,438,066,850
PT TCP Internusa	92.42%	65,528,765,504	--	--	--	(3,767,280,180)	74,584,327,616
PT Sitiagung Makmur	90.78%	227,576,603,468	--	--	--	542,713,230	239,307,781,197
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	575,659,016,827	38,351,799,888	--	(63,254,912,000)	(9,747,952,979)	608,542,111,185
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	307,885,701,693	--	--	--	(18,309,674)	342,049,096,075
Jumlah / Total		4,610,486,742,256	274,699,649,988	(1,200,253,490,750)	(9,203,322,949)	203,929,592,726	3,882,525,921,840
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale							
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,125,416	--	--	--	27,870	51,153,286
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,082,667	--	--	--	(2,812)	51,079,855
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,146,586	--	--	--	(3,000)	10,143,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,795	--	--	--	(100,820)	5,354,975
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,900,341	--	--	--	(2,705)	4,897,636
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	97,235,703	--	--	--	938,101	98,173,804
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,053,404	--	--	--	(51,487)	1,001,917
Jumlah / Total		241,292,216	--	--	--	799,147	242,091,363
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	325,368,091,341	--	--	32,013,768	3,673,728,611	329,073,833,720

2017							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							
SSIA International Pte Ltd	--	608,401,265	(608,401,265)	--	--	--	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,081,916,560,174	--	--	(2,448,607,247)	79,444,776,114	1,158,912,729,041
PT Enercon Paradiya International	99.99%	(50,249,558,153)	--	--	--	(456,126,282)	(50,705,684,435)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	315,121,030,737	156,845,000,000	--	(193,163,375)	(91,594,754,672)	380,178,112,690
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	710,655,940,007	--	--	--	1,226,605,656,446	1,937,261,596,453
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	--	(134,591,770)	(34,691,770)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	(2,322,480,462)	9,535,000,000	--	--	(7,093,335,019)	119,184,499
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,896,164,081	--	--	--	(5,623,964)	9,890,540,117
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	982,006,467	--	--	--	(387,629)	981,618,838
PT Surya Internusa Timur	99.00%	(739,503,435)	--	--	--	(2,027,247,234)	(2,766,750,669)
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	65,275,352,151	--	--	(1,113,367,975)	1,366,781,328	65,528,765,504
PT Sitiagung Makmur	90.78%	213,843,491,102	--	--	(422,666,220)	14,155,778,586	227,576,603,468
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	531,373,181,354	--	(45,053,925,000)	(11,794,137,934)	101,133,898,407	575,659,016,827
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	299,884,089,619	--	--	(2,991,068,984)	10,992,681,058	307,885,701,693
Jumlah / Total		3,176,244,674,887	165,871,498,735	(45,053,925,000)	(18,963,011,735)	1,332,387,505,369	4,610,486,742,256

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of
PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only)
which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2017						
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale								
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,085,462	--	--	--	--	39,954	51,125,416
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,085,462	--	--	--	--	(2,795)	51,082,667
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,149,586	--	--	--	--	(3,000)	10,146,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,149,152	--	--	--	--	(3,000)	10,146,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,149,152	--	--	--	--	(3,000)	10,146,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,859	--	--	--	--	(64)	5,455,795
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,903,030	--	--	--	--	(2,689)	4,900,341
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	77,001,261	--	--	--	--	20,234,442	97,235,703
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,009,049	--	--	--	--	44,355	1,053,404
Jumlah / Total		220,988,013	--	--	--	--	20,304,203	241,292,216
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	323,751,857,850	--	--	--	--	1,616,233,491	325,368,091,341

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

		2018			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	775,000,000,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	585,244,000,000	62,150,000,000	--	647,394,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	679,999,150,000	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	11,534,000,000	4,300,000,000	--	15,834,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	0.00%	99,999,900	--	99,999,900	--
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,302,413,324,777	38,351,799,888	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,589,021,457,504	954,798,799,888	680,099,149,900	4,863,721,107,492
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		156,367,103	--	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	--	24,795,798,338	--	24,795,798,338	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	428,399,000,000	156,845,000,000	--	585,244,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	9,535,000,000	--	11,534,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	99,999,900	--	--	99,999,900
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,447,337,355,842	166,479,900,000	24,795,798,338	4,589,021,457,504
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		156,367,103	--	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4

Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +6221 526 2121/ +6221 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

Email : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com

